

	Indeks gambar	Mencari berdasarkan gambar	
1	Untuk keselamatan dan keamanan	Pastikan untuk membaca buku ini secara menyeluruh	
2	Kelompok instrumen	Bagaimana membaca alat pengukur dan meter, serta berbagai lampu peringatan dan indikator, dll	
3	Pengoperasian setiap komponen	Membuka dan menutup pintu dan jendela, penyetelan sebelum mengemudi, dll	
4	Pengendaraan	Pengoperasian dan saran yang diperlukan untuk mengemudi	
5	Fitur interior	Penggunaan fitur interior, dll	
6	Perawatan dan perlindungan	Merawat kendaraan Anda dan prosedur perawatan	
7	Bila muncul gangguan	Apa yang harus dilakukan jika terjadi kerusakan atau keadaan darurat	
8	Spesifikasi kendaraan	Spesifikasi kendaraan, dll.	
	Indeks	Mencari dengan gejala	
		Mencari menurut abjad	

Informasi untuk Anda6

Membaca pedoman ini 10

Bagaimana mencari 11

Indeks gambar..... 12

1 Untuk keselamatan dan keamanan

1-1. Untuk penggunaan yang aman

Sebelum pengendaraan24

Untuk berkendara yang aman.....26

Sabuk keselamatan28

SRS airbag36

Langkah pencegahan untuk gas buang46

1-2. Keamanan anak

Sistem manual on-off airbag47

Bila terdapat anak-anak di kendaraan49

Sistem perlindungan anak ...50

1-3. Sistem anti pencurian

Sistem engine immobilizer.....72

2 Kelompok instrumen

2. Kelompok instrumen

Lampu dan indikator peringatan 76

Gauge dan meter 83

Multi-information display 87

3 Pengoperasian setiap komponen

3-1. Informasi kunci

Kunci-kunci..... 96

3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu

Pintu-pintu samping 101

Pintu bagasi 107

Sistem smart entry & start 120

3-3. Menyetel tempat duduk

Tempat duduk depan 127

Tempat duduk belakang.... 129

Sandaran kepala 136

3-4. Menyetel roda kemudi dan kaca spion

Roda kemudi 139

Kaca spion dalam..... 141

Kaca spion luar 143

3-5. Membuka dan menutup jendela

Power window 145

4 Pengendaraan

4-1. Sebelum pengendaraan

Mengendarai kendaraan	150
Barang dan muatan	164
Menarik gandengan	167

4-2. Prosedur pengendaraan

Kunci kontak (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)	168
Engine switch (kendaraan dengan sistem smart entry & start)	171
Transmisi otomatis	177
Transmisi manual	186
Tuas lampu tanda belok	189
Rem parkir	190

4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper

Switch lampu besar	191
Switch lampu kabut	195
Wiper dan washer kaca depan	196
Wiper dan washer kaca belakang	198

4-4. Pegisian bahan bakar

Membuka tutup tangki bahan bakar	200
---	-----

4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan

Cruise control	203
Toyota parking assist-sensor	207
Sistem penggerak empat-roda	217
Sistem pengunci diferensial belakang	224
Sistem bantu pengendaraan	228
Sistem downhill assist control	235
AUTO LSD	238

5 Fitur interior

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner depan	241
Sistem pendingin belakang	247

5-2. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior	249
• Switch utama lampu baca/interior	250
• Lampu baca/interior lampu	250
• Lampu interior	251

5-3. Menggunakan fitur penyimpanan

Daftar fitur penyimpanan ...	253
• Laci	254
• Console box	254
• Pemegang gelas	255
• Pemegang botol	256
• Boks tambahan	257

5-4. Menggunakan fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya	260
• Pelindung matahari.....	260
• Kaca rias	260
• Jam.....	261
• Power outlet	262
• Gantungan tas belanja ..	264
• Sandaran tangan.....	265
• Gantungan baju.....	265
• Assist grip.....	266
Menggunakan tombol pengatur audio pada roda kemudi.....	267

6

Perawatan dan perlindungan

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan.....	269
Membersihkan dan melindungi interior kendaraan.....	272

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan.....	275
Jadwal perawatan berkala.....	278

6-3. Servis yang dapat dilakukan sendiri

Peringatan tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri.....	289
Kap mesin	291
Kompartemen mesin	293
Ban.....	305
Tekanan pemompaan ban.....	308
Pelek	310
Filter air conditioner.....	312
Baterai wireless remote control/ kunci elektronik ..	314
Memeriksa dan mengganti sekring.....	318
Bola lampu	323

7

Bila muncul gangguan

7-1. Informasi penting

Flasher darurat.....	335
Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat.....	336
Jika kendaraan terendam atau air di jalan naik	338

7-2. Langkah yang diambil dalam keadaan darurat

Jika kendaraan
Anda perlu diderek340

Bila Anda merasa
sesuatu yang salah.....346

Sistem pemutus pompa
bahan bakar (hanya
mesin bensin)347

Pemadam api.....348

Bila lampu peringatan
menyala atau buzzer
peringatan berbunyi.....349

Bila pesan peringatan
ditampilkan353

Bila Anda mengalami
ban kempes357

Bila mesin tidak dapat
dihidupkan369

Bila kunci elektronik
tidak dapat
bekerja dengan benar
(kendaraan dengan
sistem smart
entry & start)371

Bila baterai kendaraan
lemah.....374

Bila kendaraan Anda
panas berlebihan379

Bila bahan bakar Anda
habis dan mesin mati
(hanya mesin diesel)382

Bila kendaraan terjebak383

8 Spesifikasi kendaraan

8-1. Spesifikasi
Data perawatan
(bahan bakar,
level oli, dll.) 387

Informasi bahan bakar 401

8-2. Kustomisasi
Fitur yang dapat
dikustomisasi 403

8-3. Inisialisasi
Item untuk
menginisialisasi..... 408

Indeks

Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting) 411

Indeks alphabet 415

Informasi untuk Anda

Buku Pedoman Pemilik Utama

Perlu diketahui bahwa buku pedoman ini digunakan untuk semua model dan semua perlengkapan yang ada termasuk perlengkapan tambahan (optional). Oleh karena itu, Anda akan menemukan beberapa penjelasan perlengkapan yang tidak terpasang pada kendaraan Anda.

Semua spesifikasi yang terdapat dalam buku pedoman ini adalah yang terbaru saat diterbitkan. Namun karena kebijakan Toyota adalah sebagai produk yang terus disempurnakan, kami akan selalu melakukan perubahan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Tergantung spesifikasinya, kendaraan yang ditunjukkan dalam gambar mungkin berbeda dengan kendaraan Anda dalam hal bentuk perlengkapan.

Aksesori, suku cadang dan modifikasi Toyota Anda

Saat ini banyak suku cadang dan aksesori tidak asli untuk Toyota tersedia di pasaran. Menggunakan suku cadang dan aksesori Toyota yang tidak asli dapat mempengaruhi keselamatan kendaraan Anda, meskipun suku cadang ini sudah diloloskan oleh pihak yang berwenang di negara Anda. Karena itu Toyota-Astra Motor tidak bertanggung jawab atau menggaransi suku cadang dan aksesori yang bukan produk asli Toyota, maupun untuk penggantian atau pemasangan suku cadang semacam itu.

Kendaraan ini hendaknya tidak dimodifikasi dengan produk yang tidak asli dari Toyota. Modifikasi dengan produk tidak asli dari Toyota akan mempengaruhi kinerja, keselamatan atau ketahanan dan bahkan melanggar peraturan pemerintah. Sebagai tambahan, kerusakan atau problem kinerja yang diakibatkan modifikasi tidak digaransi.

Pemasangan sistem RF-transmitter

Pemasangan sistem RF-transmitter dalam kendaraan Anda dapat mempengaruhi sistem elektronik seperti:

- Sistem injeksi bahan bakar multiport/sistem injeksi bahan bakar sequential multiport
- Sistem cruise control
- Anti-lock brake system
- Sistem SRS airbag
- Sistem pretensioner sabuk keselamatan

Memastikan untuk menghubungi dealer Toyota Anda untuk dilakukan penanganan atau instruksi khusus berkaitan dengan pemasangan sistem RF-transmitter.

Informasi lebih lanjut tentang band frekuensi, tingkat daya, posisi antena dan ketentuan pemasangan untuk sistem RF-transmitter, tersedia berdasarkan permintaan di dealer Toyota Anda.

Rekaman data kendaraan

Kendaraan Anda dilengkapi dengan komputer canggih yang akan merekam data tertentu seperti:

- Putaran mesin
- Status pedal gas
- Status rem
- Kecepatan kendaraan
- Status pengoperasian sistem bantu pengendaraan

Data yang direkam bervariasi sesuai dengan grade dan pilihan level kendaraan yang dilengkapi dengan.

● Pemakaian data

Toyota dapat menggunakan data yang tersimpan dalam komputer untuk mendiagnosa malfungsi, melakukan penelitian dan pengembangan, serta meningkatkan kualitas.

Toyota tidak akan mengatakan data yang tercatat kepada pihak ketiga kecuali:

- Dengan persetujuan dari pemilik kendaraan atau dengan persetujuan dari penyewa jika kendaraan disewakan.
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum
- Untuk tujuan penelitian dimana data yang tidak terikat pada kendaraan tertentu atau pemilik kendaraan.

Event data recorder (Perekam data kejadian)

Kendaraan ini dilengkapi dengan event data recorder (EDR). Tujuan utama dari sebuah EDR adalah untuk merekam, dalam kecelakaan tertentu atau situasi seperti mendekati kecelakaan, seperti pengembungan airbag atau menabrak pembatas jalan, data akan membantu dalam memahami bagaimana sistem kendaraan dilakukan. EDR dirancang untuk merekam data yang terkait dengan dinamika kendaraan dan sistem keamanan untuk waktu singkat, biasanya 30 (tiga puluh) detik atau kurang. Akan tetapi, data mungkin tidak tersimpan tergantung pada tingkat keparahan dan jenis kecelakaannya.

EDR dalam kendaraan ini dirancang untuk merekam data seperti:

- Bagaimana berbagai sistem di dalam kendaraan Anda beroperasi;
- Seberapa jauh (hanya jika) pengemudi itu menekan pedal gas dan/atau pedal rem, dan,
- Seberapa cepat kendaraan melaju.

Data ini dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik dari keadaan dimana kecelakaan dan cedera terjadi.

CATATAN: EDR data direkam oleh kendaraan Anda hanya jika situasi kecelakaan non-trivial terjadi, tidak ada data yang direkam oleh EDR dibawah kondisi pengendaraan normal dan tidak ada data pribadi (misalnya, nama, jenis kelamin, usia, dan lokasi kecelakaan) direkam. Namun, pihak lain, seperti penegakan hukum, dapat menggabungkan data EDR dengan tipe mengidentifikasi data pribadi rutin yang diperoleh selama penyelidikan kecelakaan.

Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, dibutuhkan peralatan khusus, dan diperlukan akses ke kendaraan atau EDR. Selain itu untuk pabrik kendaraan, atau pihak lainnya, seperti penegak hukum yang memiliki peralatan khusus, dapat membaca informasi bila mereka memiliki akses ke kendaraan atau EDR.

● Pengungkapan data EDR

Toyota tidak akan memberikan data yang disimpan dalam EDR kepada pihak ketiga kecuali bila:

- Memperoleh persetujuan dari pemilik kendaraan (atau penyewa untuk kendaraan yang disewakan)
- Menanggapi permintaan resmi dari kepolisian, pengadilan hukum atau badan pemerintah.
- Untuk digunakan oleh Toyota dalam perkara hukum

Akan tetapi, jika diperlukan, Toyota akan:

- Gunakan data untuk penelitian tentang kinerja keselamatan kendaraan
- Mengungkapkan data ke pihak ketiga untuk tujuan penelitian tanpa mengungkapkan informasi tentang kendaraan tertentu atau pemilik kendaraan

Membuang (sekrup) Toyota Anda

SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan merupakan perangkat dalam Toyota Anda yang mengandung bahan kimia mudah meledak. Jika kendaraan dibuang dengan airbag dan pretensioner sabuk keselamatan tertinggal bersamanya, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan seperti kebakaran. Pastikan sistem SRS airbag dan pretensioner sabuk keselamatan dilepas dan dibuang oleh bengkel yang berkualitas atau oleh dealer Toyota Anda sebelum membuang kendaraan Anda.



PERINGATAN

■ Langkah pencegahan umum selama pengendaraan

Pengendaraan dalam pengaruh: Jangan mengemudikan kendaraan selama dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan yang mengurangi kemampuan Anda mengoperasikan kendaraan. Alkohol dan obat-obat tertentu dapat mengurangi kemampuan reaksi, mengganggu keputusan dan mengurangi daya koordinasi, yang akan menyebabkan kecelakaan sehingga dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Pengendaraan defensif: Hendaknya selalu mengemudi secara defensif. Antisipasi kesalahan yang dilakukan oleh pengemudi lain atau penyeberang jalan dan bersiaplah untuk menghindari kecelakaan.

Pengemudi bimbang: Berkonsentrasilah selalu saat pengendaraan. Sesuatu yang mengganggu pengemudi, seperti menyetel kontrol, berbicara melalui telepon selular atau membaca dapat menyebabkan kecelakaan yang berakibat kematian atau cedera serius bagi Anda, penumpang atau pihak lain.

■ Langkah pencegahan umum berkaitan dengan keselamatan anak

Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan dalam kendaraan, dan jangan membiarkan anak-anak menggunakan kunci.

Anak-anak dapat menghidupkan kendaraan atau menggeser posisi transmisi ke netral. Juga sangat berbahaya bahwa anak-anak dapat melukai dirinya bila memainkan jendela atau fitur lain dalam kendaraan. Selain itu, pemanasan yang terjadi atau temperatur yang sangat dingin dalam kendaraan dapat berakibat fatal bagi anak-anak.

Membaca pedoman ini



PERINGATAN:

Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kematian atau cedera serius bagi seseorang.



PERHATIAN:

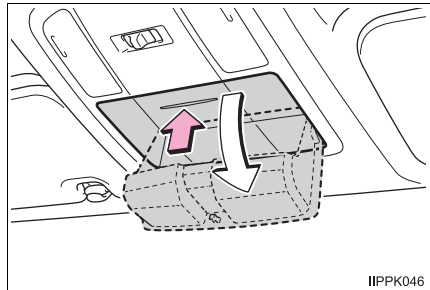
Menjelaskan sesuatu yang, jika tidak dipatuhi, dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi pada kendaraan atau peralatannya.



1 2 3... Menunjukkan cara kerja atau prosedur kerja. Ikuti langkah-langkah dengan urutan numerik.



Menunjukkan tindakan (tekan, putar, dll.) yang digunakan untuk mengoperasikan switch dan peralatan lainnya.



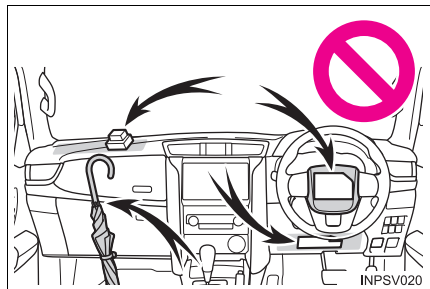
Menunjukkan hasil pengoperasian (misalnya, tutup terbuka).



Menunjukkan komponen atau posisi yang dijelaskan.



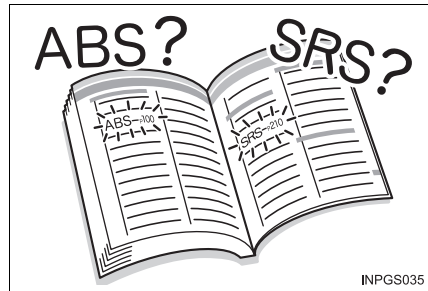
Berarti "Jangan", "Jangan lakukan ini", atau "Jangan biarkan ini terjadi".



Bagaimana mencari

■ Pencarian dengan nama

- Indeks alphabet.....H. 424



■ Pencarian dengan posisi pemasangan

- Indeks gambarH. 12



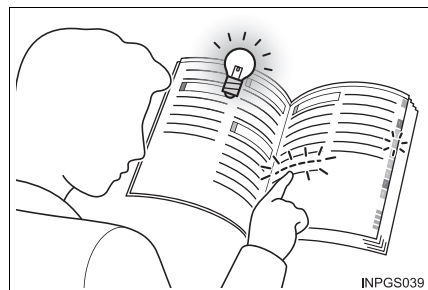
■ Pencarian dengan gejala atau suara

- Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting)H. 420



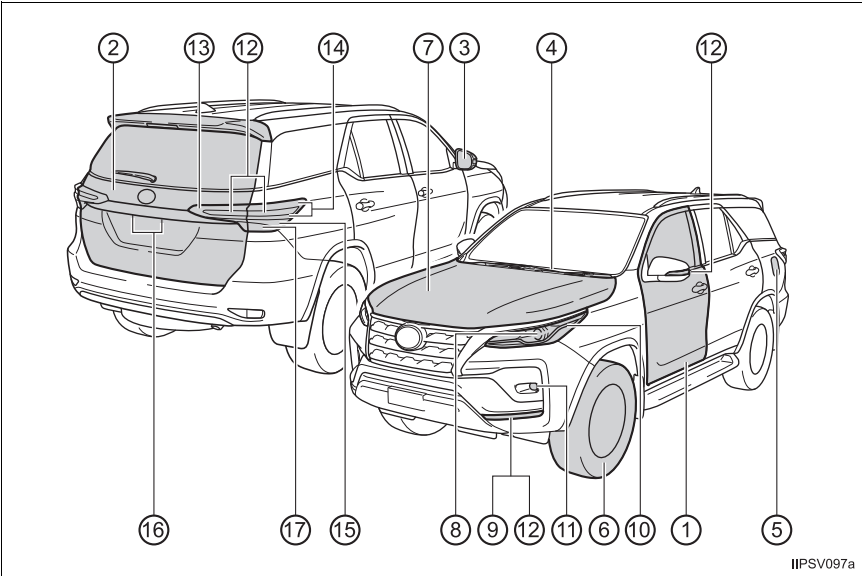
■ Mencari berdasarkan judul

- Daftar isiH. 2



Indeks gambar

Eksterior



①	Pintu-pintu samping	H. 101
	Mengunci/Membuka Penguncian	H. 101
	Membuka/menutup kaca pintu	H. 145
	Mengunci/membuka penguncian dengan menggunakan kunci mekanikal*	H. 380
	Pesan peringatan	H. 103
②	Pintu bagasi	H. 107
	Mengunci/Membuka Penguncian	H. 107
	Membuka dari dalam kendaraan*	H. 108
	Membuka dari luar kendaraan	H. 109
	Pesan peringatan	H. 112
③	Kaca spion luar	H. 143
	Penyetelan sudut kaca spion	H. 143
	Melipat kaca spion	H. 143

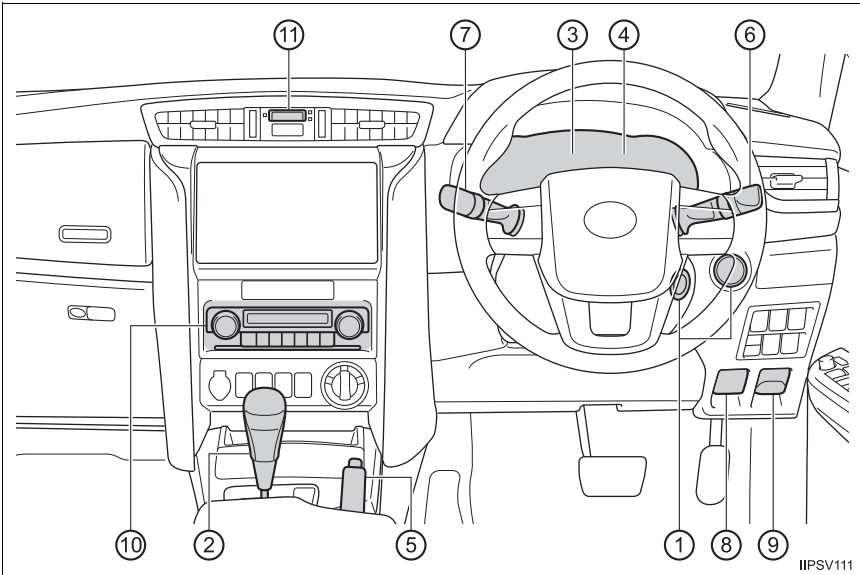
- ④ **Wiper kaca depan** H. 196
Langkah pencegahan tentang musim dingin H. 247
- ⑤ **Pintu pengisi bahan bakar** H. 200
Metode pegisian bahan bakar H. 200
Tipe bahan bakar/kapasitas tangki bahan bakar H. 399
- ⑥ **Ban** H. 314
Ukuran/tekanan pemompaan ban H. 408
Memeriksa/merotasi H. 314
Mengatasi ban yang kempes H. 366
- ⑦ **Kap mesin** H. 300
Membuka H. 300
Oli mesin H. 400
Mengatasi panas berlebih H. 388

Bola lampu dari lampu eksterior untuk mengemudi
(Metode penggantian: H. 332, Watt: H. 409)

- ⑧ **Lampu besar** H. 191
- ⑨ **Lampu posisi depan** H. 191
- ⑩ **Daytime running light** H. 191
- ⑪ **Lampu kabut** H. 195
- ⑫ **Lampu tanda belok** H. 189
- ⑬ **Lampu belakang** H. 191
- ⑭ **Lampu tanda samping dan belakang** H. 191
- ⑮ **Lampu rem**
Sistem downhill assist control * H. 244
- ⑯ **Lampu plat nomor polisi** H. 191
- ⑰ **Lampu mundur**
Geser tuas transmisi ke R H. 177, 186

*: Jika dilengkapi

Panel instrumen

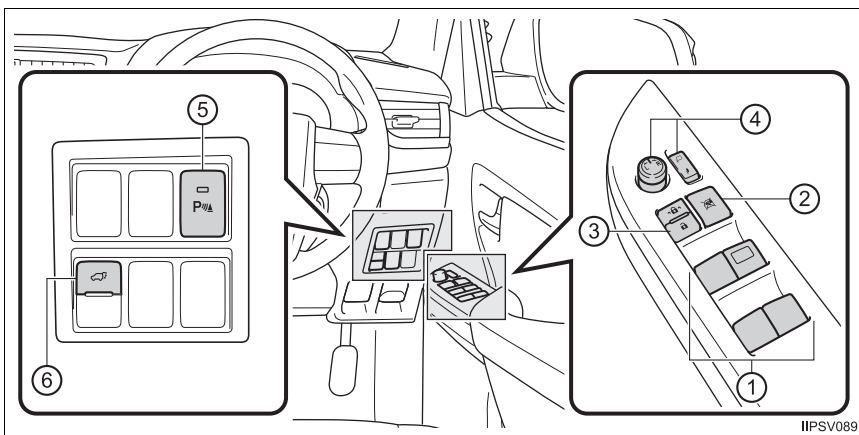


IIPSV111

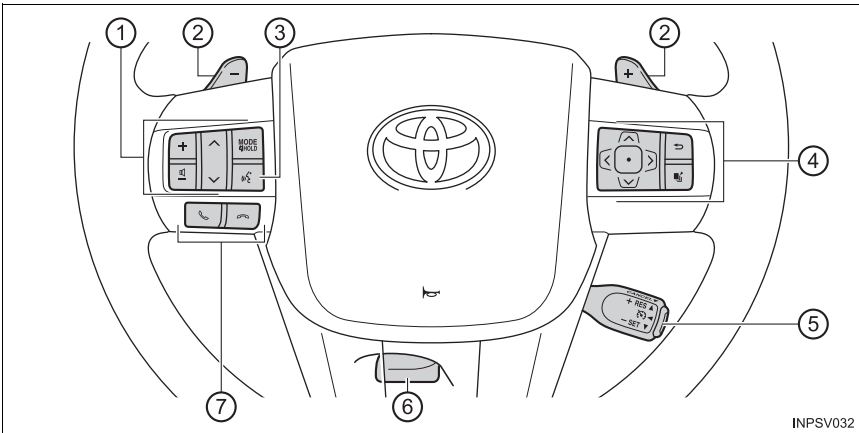
- ① **Kunci kontak/Engine switch** **H. 168, 171**
 Menghidupkan mesin/mengubah posisi atau mode H. 168, 171
 Mematikan mesin saat darurat H. 345
 Ketika mesin tidak menyala. H. 378
 Pesan peringatan H. 362
- ② **Tuas transmisi (Transmisi otomatis)** **H. 177**
 Mengubah tuas transmisi H. 177
 Langkah pencegahan saat menderek H. 349
 Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser H. 184
- Tuas transmisi (Transmisi manual)** **H. 186**
 Mengubah tuas transmisi H. 186
 Langkah pencegahan saat menderek H. 349

③	Meter	H. 83
	Membaca meter	H. 83
	Menyetel kecerahan lampu panel instrumen	H. 83
	Lampu peringatan/lampu indikator	H. 76
	Ketika lampu peringatan menyala	H. 358
④	Multi-information display	H. 87
	Ketika pesan peringatan ditampilkan	H. 362
⑤	Tuas rem parkir	H. 190
	Mengaplikasikan/membebasakan	H. 190
	Lampu/buzzer peringatan	H. 358
⑥	Tuas lampu tanda belok	H. 189
	Switch lampu besar	H. 191
	Lampu besar/lampu posisi depan/lampu belakang/ daytime running light	H. 191
	Lampu kabut	H. 195
⑦	Switch wiper dan washer kaca depan	H. 196
	Switch wiper dan washer kaca belakang	H. 198
	Pemakaian	H. 196, 198
	Menambah fluida washer	H. 312
⑧	Tuas pembebas kunci kap mesin	H. 300
⑨	Pembuka tutup pengisian bahan bakar	H. 202
⑩	Sistem air conditioner depan	H. 250
⑪	Jam	H. 270

Switch



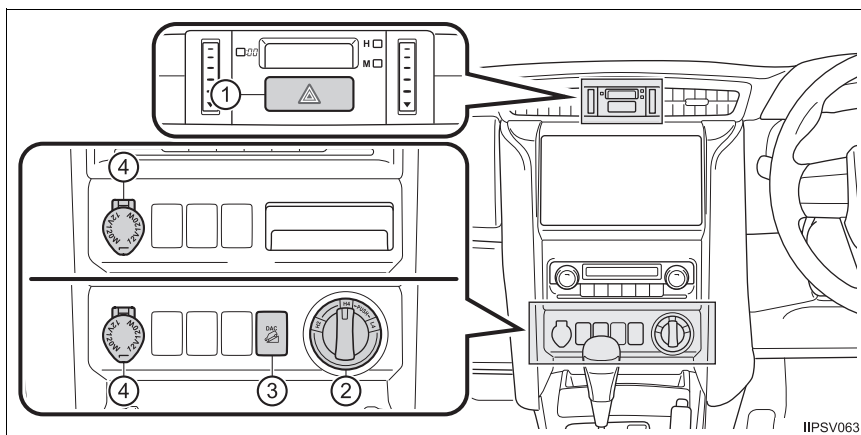
- ① Switch-switch power window H. 145
- ② Switch kunci jendela H. 146
- ③ Switch door lock H. 103
- ④ Switch kaca spion luar H. 143
- ⑤ Switch Toyota parking assist-sensor H. 207
- ⑥ Switch power back door* H. 108



INPSV032

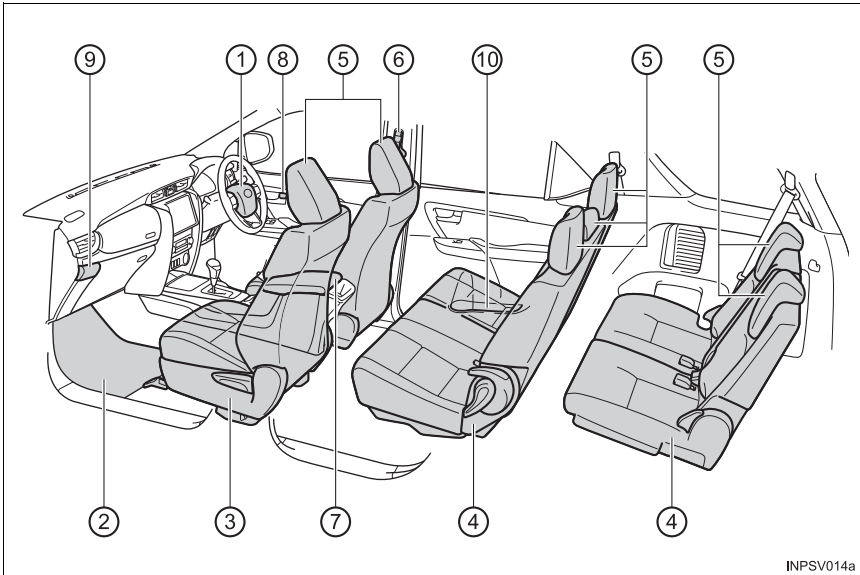
- ① Tombol pengatur audio H. 276
- ② Switch-switch paddle shift* H. 181, 182
- ③ Switch bicara H. 276
- ④ Switch kontrol meter H. 88
- ⑤ Switch cruise control* H. 203
- ⑥ Tuas pembebas tilt steering lock H. 139
- ⑦ Switch telepon H. 276

*: Jika dilengkapi



- ① **Switch flasher darurat. H. 344**
- ② **Switch kontrol penggerak roda depan* H. 217**
- ③ **Switch “DAC” (Sistem Downhill Assist Control)* H. 244**
- ④ **Power outlet H. 271**

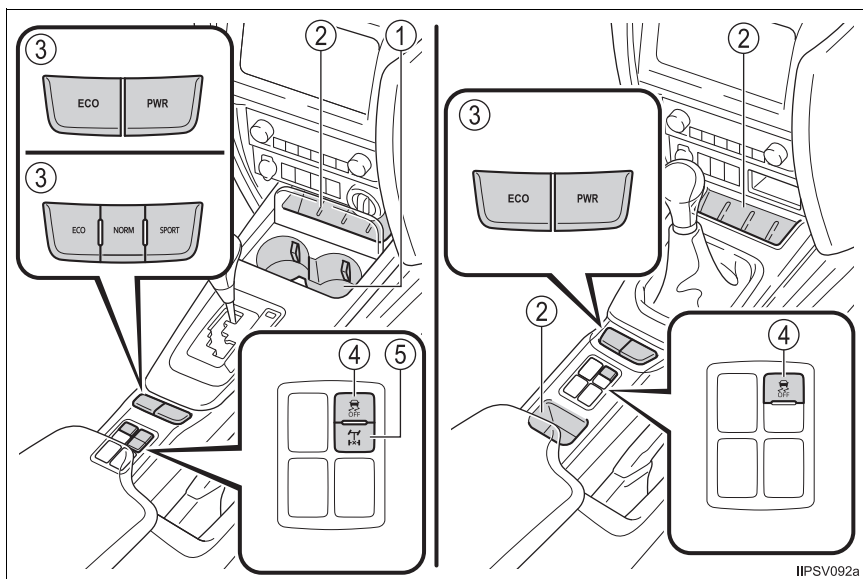
Interior



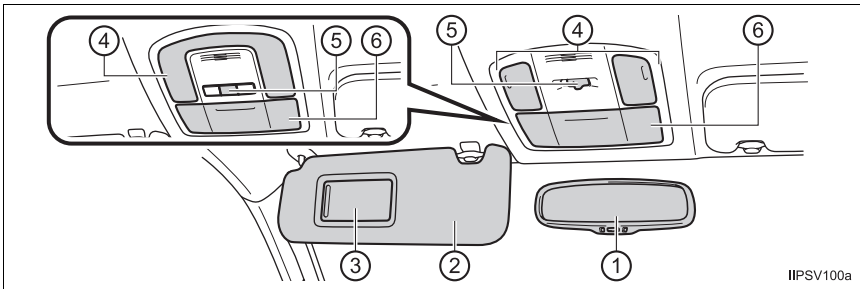
INPSV014a

- | | | |
|---|--------------------------------------|---------------|
| ① | SRS airbag | H. 36 |
| ② | Karpet lantai | H. 24 |
| ③ | Tempat duduk depan | H. 127 |
| ④ | Tempat duduk belakang | H. 129 |
| ⑤ | Sandaran kepala | H. 136 |
| ⑥ | Sabuk keselamatan | H. 28 |
| ⑦ | Console box | H. 263 |
| ⑧ | Tombol kunci sisi dalam | H. 103 |
| ⑨ | Pemegang gelas | H. 264 |
| | Boks tambahan | H. 266 |
| ⑩ | Pemegang botol | H. 265 |

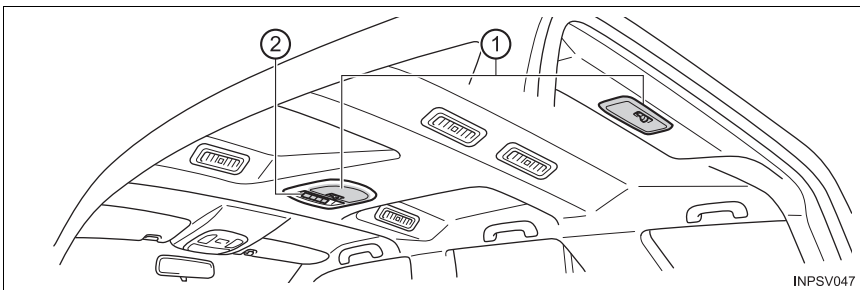
*: Jika dilengkapi



- ① Pemegang gelas H. 264
- ② Boks tambahan H. 266
- ③ Switch-switch pemilih mode pengendaraan..... H. 179, 187
- ④ Switch VSC OFF H. 238
- ⑤ Switch kunci diferensial belakang*1 H. 224



- ① Kaca spion dalam H. 141
- ② Pelindung matahari*² H. 269
- ③ Kaca rias*¹ H. 269
- ④ Lampu baca/interior H. 259
- ⑤ Switch utama lampu baca/interior H. 259
- ⑥ Boks tambahan H. 266



- ① Lampu interior H. 260
- ② Panel kontrol sistem pendingin belakang. H. 256

*1: Jika dilengkapi

*2: JANGAN PERNAH menggunakan sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk depan yang dilindungi dengan ACTIVE AIRBAG, KEMATIAN atau CEDERA SERIUS ke ANAK dapat terjadi. (→H. 53)



Untuk keselamatan dan keamanan

1

1-1. Untuk penggunaan yang aman

Sebelum pengendaraan	24
Untuk berkendara yang aman.....	26
Sabuk keselamatan	28
SRS airbag	36
Langkah pencegahan untuk gas buang	46

1-2. Keamanan anak

Sistem manual on-off airbag	47
Bila terdapat anak-anak di kendaraan.....	49
Sistem perlindungan anak ...	50

1-3. Sistem anti pencurian

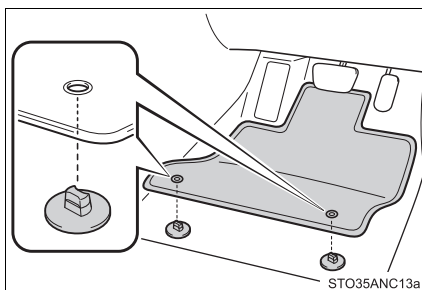
Sistem engine immobilizer.....	72
-----------------------------------	----

Sebelum pengendaraan

Karpet lantai

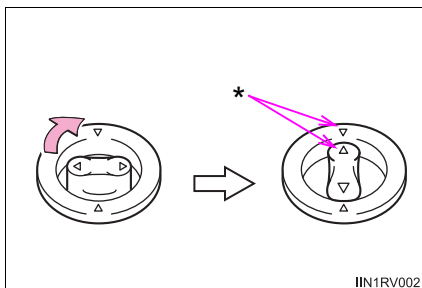
Gunakan hanya karpet lantai yang dirancang secara khusus untuk kendaraan dengan model dan tahun pembuatan yang sama dengan kendaraan Anda. Letakkan dengan aman di tempatnya di atas karpet.

- 1 Masukkan kait penahan (klip) ke dalam lubang pengait karpet lantai.



- 2 Putar knob atas pada setiap kait penahan (klip) untuk mengamankan karpet lantai di tempatnya.

*: Selalu menyesuaikan tanda $\triangle$.



Bentuk kait penahan (klip) mungkin berbeda dari yang ditunjukkan di dalam gambar.



PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

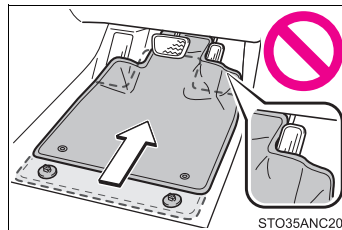
Salah melakukannya dapat menyebabkan karpet lantai pengemudi menjadi slip, memungkinkan mengganggu dengan pedal ketika pengendaraan. Tanpa sengaja kendaraan dapat melaju dengan kecepatan tinggi atau kemungkinan akan menyebabkan kendaraan sulit untuk dihentikan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan serius. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memasang karpet lantai pengemudi

- Jangan menggunakan karpet lantai yang dirancang untuk model atau tahun pembuatan kendaraan yang berbeda, meskipun merupakan karpet lantai asli Toyota.
- Hanya gunakan karpet lantai yang dirancang untuk tempat duduk pengemudi.
- Selalu pasang karpet lantai dengan aman menggunakan kait penahan (kilp) yang disediakan.
- Jangan meletakkan karpet lantai di atas karpet yang masih ada.
- Jangan meletakkan karpet lantai dengan posisi terbalik.

■ Sebelum pengendaraan

- Periksa bahwa karpet lantai telah ditempatkan dengan aman sesuai pada tempatnya dan telah menggunakan klip yang disediakan. Periksa dengan teliti untuk melakukan pemeriksaan ini setelah membersihkan lantai.
- Dengan mesin dimatikan dan tuas transmisi di "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual), tekan sepenuhnya setiap pedal hingga ke lantai untuk memastikan pedal tidak terganggu karpet lantai.

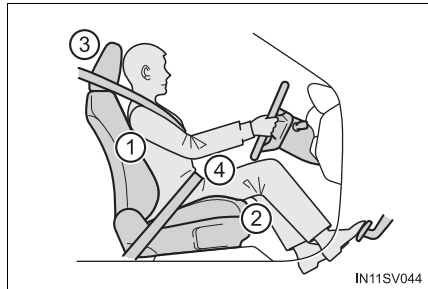


Untuk berkendara yang aman

Untuk berkendara yang aman, setel tempat duduk dan kaca spion ke posisi yang tepat sebelum pengendaraan.

Postur pengendaraan yang benar

- ① Setel sudut sandaran tempat duduk sehingga Anda dapat duduk dengan tegak dan Anda tidak perlu membungkuk untuk mengendarai. (→H. 127)
- ② Setel tempat duduk sehingga Anda dapat menekan pedal sepenuhnya dan lengan Anda dapat sedikit menekuk ketika memegang roda kemudi. (→H. 127)
- ③ Kuncilah sandaran kepala di tempatnya dengan bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan bagian atas telinga Anda. (→H. 136)
- ④ Kenakan sabuk keselamatan dengan benar. (→H. 28)



Penggunaan sabuk keselamatan yang benar

Pastikan semua penumpang wajib memakai sabuk keselamatan sebelum menjalankan kendaraan. (→H. 28)

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak itu, sampai anak itu cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.

(→H. 50)

Menyetel kaca spion

Pastikan bahwa Anda dapat melihat dengan jelas ke belakang dengan menyetel kaca spion dalam dan luar dengan tepat. (→H. 141, 143)



PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

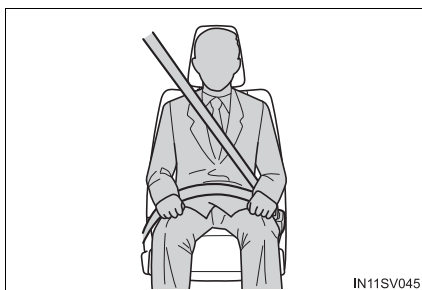
- Jangan menyetel posisi tempat duduk pengemudi saat pengendaraan. Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Jangan meletakkan bantal antara pengemudi atau penumpang dan sandaran tempat duduk. Bantalan dapat menjadi penghalang untuk mencapai posisi tubuh yang benar, dan mengurangi efektifitas sabuk keselamatan dan sandaran kepala.
- Jangan meletakkan sesuatu di bawah tempat duduk depan. Benda yang diletakkan di bawah tempat duduk depan dapat memacetkan jalur tempat duduk dan menghentikan tempat duduk terkunci pada tempatnya. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan dan mekanisme penyetelan juga dapat rusak.
- Perhatikan selalu hukum batas kecepatan saat berkendara di jalan umum.
- Ketika mengemudi jarak yang jauh, istirahatlah secara teratur sebelum Anda mulai merasa lelah. Juga, jika Anda merasa lelah atau mengantuk saat mengemudi, jangan memaksakan diri untuk terus mengemudi dan beristirahatlah segera.

Sabuk keselamatan

Pastikan semua penumpang memakai sabuk keselamatan sebelum menjalankan kendaraan.

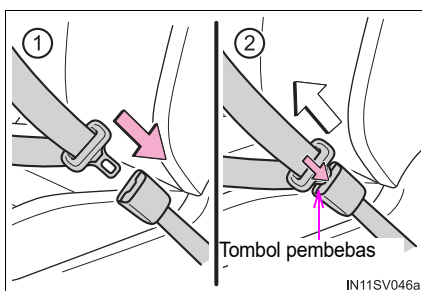
Penggunaan sabuk keselamatan yang benar

- Panjangkan sabuk bahu sehingga melewati bahu sepenuhnya, tetapi jangan sampai mengenai leher atau meluncur dari bahu.
- Posisikan sabuk pangkuan serendah mungkin di atas panggul.
- Setel posisi sandaran tempat duduk. Duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk.
- Jangan menggulung sabuk keselamatan.



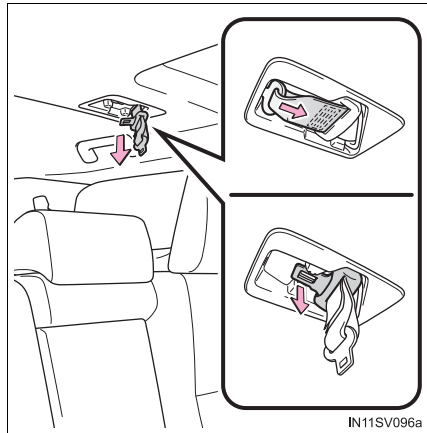
Mengenakan dan melepaskan sabuk keselamatan (kecuali untuk tempat duduk tengah baris kedua)

- ① Untuk mengencangkan sabuk keselamatan, dorong plat ke dalam gesper sampai terdengar bunyi klik.
- ② Untuk melepaskan sabuk keselamatan, tekan tombol pembebas.

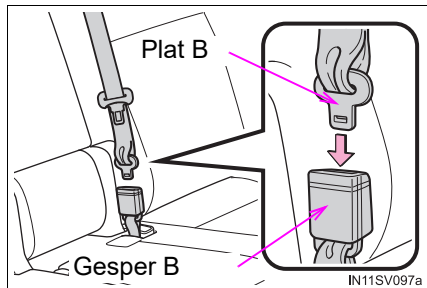


Mengenakan sabuk keselamatan (untuk tempat duduk tengah baris kedua)

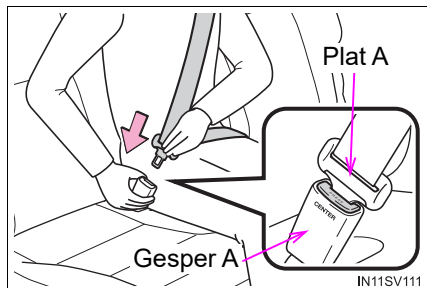
- 1 Tarik plat untuk membebaskan, dan tarik keluar sabuk keselamatan.



- 2 Hubungkan dengan memasukkan plat B ke dalam gesper B sampai terdengar suara klik.

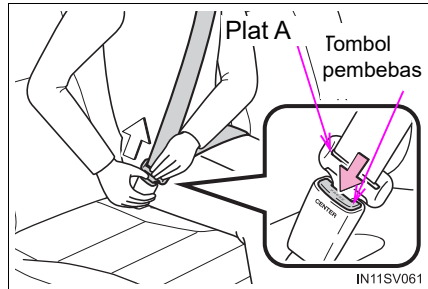


- 3 Amankan sabuk dengan memasukkan plat A ke dalam gesper A sampai terdengar suara klik.

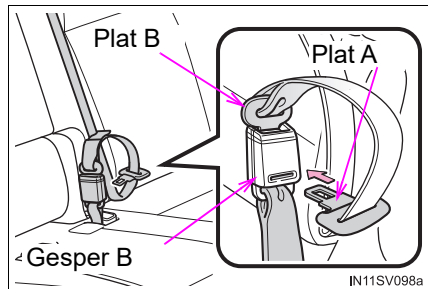


Membebaskan sabuk keselamatan (untuk tempat duduk tengah baris kedua)

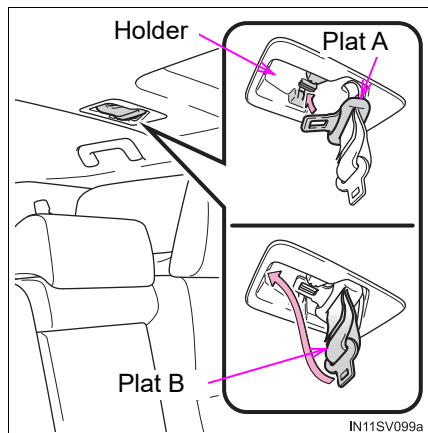
- 1 Untuk membebaskan plat A yang dikaitkan, tekan tombol pembebas gesper.



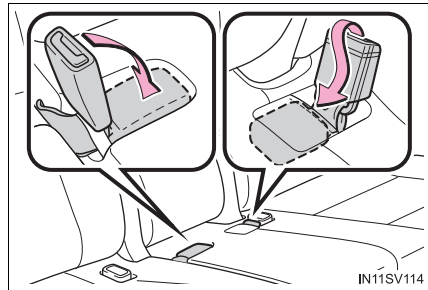
- 2 Untuk membebaskan plat B masukkan plat A, dll, ke dalam lubang gesper B.



- 3 Simpan plat A di penahan plat, dan kemudian masukkan plat B ke dalam lubang penahan plat. Masukkan plat dengan kuat.



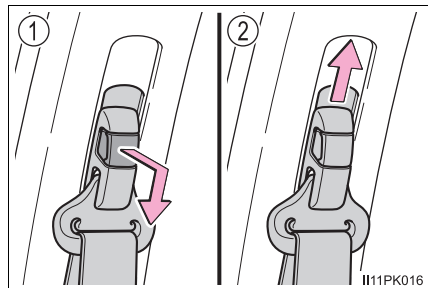
4 Simpan gesper.



Menyetel ketinggian angkur bahu sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

- ① Tekan angkur bahu sabuk keselamatan ke bawah sambil menekan knob pembebas penguncian.
- ② Tekan angkur bahu sabuk keselamatan ke atas.

Gerakkan penyetel ketinggian ke atas dan ke bawah sampai Anda mendengar suara klik.

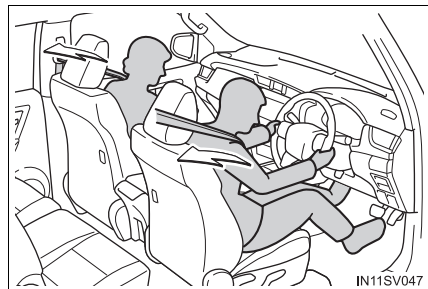


Pretensioner sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

- Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield

Pretensioner membantu sabuk keselamatan untuk melindungi penumpang dengan menarik sabuk keselamatan kembali dengan cepat ketika kendaraan membentur dengan beberapa benturan keras.

Pretensioner mungkin tidak aktif dalam kejadian benturan kecil dari depan, benturan kecil dari samping, benturan dari belakang atau kendaraan berguling.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield

Pretensioner membantu sabuk keselamatan untuk melindungi penumpang dengan menarik sabuk keselamatan kembali dengan cepat ketika kendaraan membentur dengan beberapa benturan keras atau benturan dari samping.

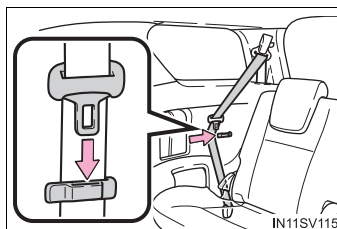
Pretensioner mungkin tidak aktif dalam kejadian benturan kecil dari depan, benturan kecil dari samping, benturan dari belakang atau kendaraan berguling.

■ Retraktor pengunci darurat (Emergency locking retractor (ELR))

Retraktor akan mengunci sabuk pada saat peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan. Retraktor dapat juga mengunci jika Anda merebahkan badan ke depan dengan bergerak secara tiba-tiba. Bergeraklah secara perlahan, gerakan yang lembut akan membuat sabuk memanjang sehingga Anda dapat bergerak memutar secara bebas.

■ Ketika tidak menggunakan sabuk keselamatan tempat duduk belakang baris ketiga

Lewatkan sabuk keselamatan melalui hanger sabuk keselamatan dan amankan plate sabuk keselamatan.



■ Pemakaian tempat duduk anak

Sabuk keselamatan dari kendaraan Anda pada dasarnya dirancang untuk ukuran dewasa.

- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak-anak, sampai anak tersebut cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna. (→H. 50)
- Bila anak-anak sudah cukup besar untuk menggunakan sabuk keselamatan kendaraan, ikuti petunjuk yang berkaitan dengan pemakaian sabuk keselamatan. (→H. 28)

■ Mengganti sabuk setelah pretensioner telah diaktifkan (tempat duduk depan)

Jika kendaraan terlibat dalam kecelakaan beruntun, pretensioner akan aktif pada kecelakaan pertama, tetapi akan tidak aktif untuk yang kedua atau kecelakaan berikutnya.

■ Peraturan sabuk keselamatan

Bila terdapat peraturan sabuk keselamatan di negara tempat Anda tinggal, silakan menghubungi dealer Toyota Anda, untuk penggantian atau pemasangan sabuk keselamatan yang sesuai.

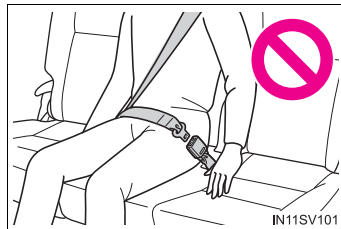
**PERINGATAN**

Perhatikan langkah pencegahan berikut ini untuk mengurangi risiko cedera apabila pengereman mendadak atau kecelakaan.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Mengenakan sabuk keselamatan

- Pastikan bahwa semua penumpang mengenakan sabuk keselamatan.
- Pakailah selalu sabuk keselamatan dengan benar.
- Gunakan setiap satu sabuk keselamatan hanya untuk satu orang saja. Jangan menggunakan satu sabuk untuk dua orang atau lebih meskipun untuk anak.
- Toyota merekomendasikan anak-anak harus duduk di tempat duduk belakang dan selalu menggunakan sabuk keselamatan dan/atau sistem perlindungan anak yang sesuai.
- Untuk mencapai posisi duduk yang tepat, jangan merebahkan tempat duduk lebih dari yang diperlukan. Sabuk keselamatan akan memberikan perlindungan yang maksimum saat terjadi kecelakaan kepada penumpang yang duduk tegak dan bersandar dengan baik pada tempat duduk.
- Jangan memakai sabuk bahu di bawah lengan Anda.
- Bagian sabuk pangkuan harus digunakan serendah mungkin di bawah pinggul.
- Jangan menggunakan sabuk keselamatan tengah tempat duduk baris kedua dengan gesper yang lainnya dilepaskan. Hanya mengencangkan satu gesper dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius pada saat terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

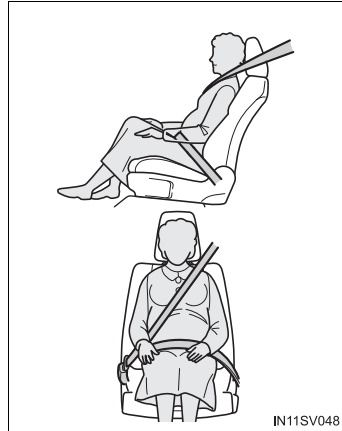


**PERINGATAN****■ Wanita hamil**

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar. (→H. 28)

Posisi sabuk pangkuan untuk wanita yang sedang hamil harus diposisikan serendah mungkin di atas pinggul dengan cara yang sama seperti penumpang biasa, panjangkan sabuk bahu sepenuhnya di atas bahu dan hindari kontak sabuk dengan bulatan pada daerah perut.

Bila sabuk keselamatan tidak dipakai dengan benar, tidak hanya wanita hamil, janin pun dapat gugur atau cedera serius akibat pengereman mendadak atau kecelakaan.



**PERINGATAN****■ Penderita sakit**

Dapatkan saran medis dan pakailah sabuk keselamatan dengan cara yang benar. (→H. 28)

■ Bila terdapat anak-anak di dalam kendaraan

→H. 67

■ Pretensioner sabuk keselamatan (tempat duduk depan)

Jika pretensioner telah diaktifkan, lampu peringatan SRS akan menyala. Dalam kasus tersebut, sabuk keselamatan tidak dapat digunakan lagi dan harus diganti pada dealer Toyota Anda.

■ Angkur bahu yang dapat disetel (tempat duduk depan)

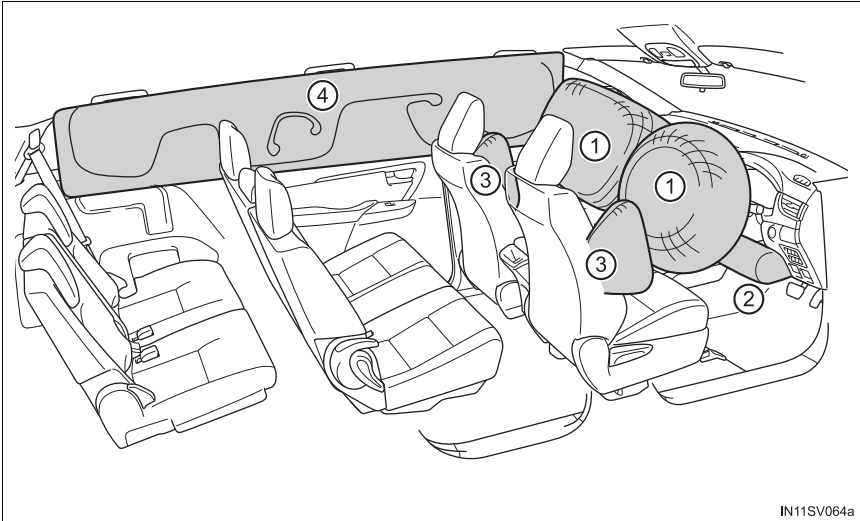
Pastikan selalu bahwa sabuk bahu ditempatkan menyilang di tengah bahu Anda. Sabuk harus berada jauh dari leher Anda, tetapi tidak terjatuh dari bahu Anda. Mengabaikan untuk melakukan seperti itu dapat mengurangi kuantitas perlindungan dalam kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius pada saat terjadi pengereman, berbelok mendadak atau kecelakaan. (→H. 31)

■ Kerusakan dan keausan sabuk keselamatan

- Jangan merusak sabuk keselamatan dengan membiarkan sabuk, plat atau gesper terjepit dalam pintu.
- Periksa sistem sabuk keselamatan secara berkala. Periksa terhadap bagian yang terpotong, tercerabut, dan bagian yang hilang. Jangan memakai sabuk keselamatan yang rusak hingga menggantinya. Sabuk keselamatan yang rusak tidak dapat melindungi penumpang dari bahaya kematian atau cedera serius saat kecelakaan.
- Pastikan bahwa sabuk dan plat terkunci dan sabuk tidak terpuntir. Jika sabuk keselamatan tidak berfungsi dengan benar, segera hubungi dealer Toyota Anda.
- Ganti tempat duduk dan sabuk keselamatan dengan yang baru setelah mengalami kecelakaan berat, walaupun kondisi tempat duduk dan sabuk keselamatan nampak tidak bermasalah setelah kecelakaan tersebut.
- Jangan mencoba memasang, melepas, memodifikasi, membongkar atau membuang sabuk keselamatan. Lakukan perbaikan yang diperlukan oleh dealer Toyota Anda. Penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan pengoperasian yang salah.

SRS airbag

SRS airbag adalah fitur keselamatan yang melengkapi sabuk keselamatan. SRS airbag mengembang ketika kendaraan mengalami benturan keras jenis tertentu yang mungkin dapat menyebabkan cedera berat bagi penumpang. Airbag tersebut bekerja bersamaan dengan sabuk keselamatan untuk membantu mengurangi risiko kematian atau cedera serius.



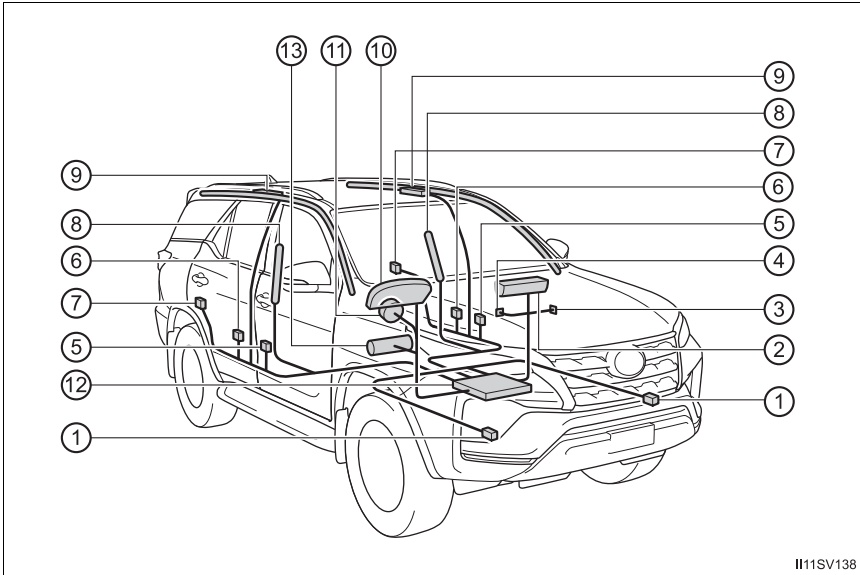
◆ SRS airbag depan

- ① SRS airbag pengemudi/airbag penumpang depan
Dapat membantu melindungi kepala dan dada pengemudi juga penumpang depan dari benturan dengan komponen interior
- ② SRS airbag lutut pengemudi
Dapat membantu memberikan perlindungan pada kaki/lutut pengemudi

◆ SRS airbag samping dan curtain shield

- ③ SRS airbag samping (jika dilengkapi)
Dapat membantu melindungi bagian tubuh bagian samping pengemudi dan penumpang tempat duduk depan
- ④ SRS airbag curtain shield (jika dilengkapi)
Dapat membantu melindungi bagian kepala pengemudi dan penumpang depan serta belakang akibat tabrakan dari samping kendaraan

Komponen sistem SRS airbag



- | | |
|---|--|
| ① Sensor benturan depan | ⑦ Sensor benturan samping (belakang) (jika dilengkapi) |
| ② Airbag penumpang depan | ⑧ Airbag samping (jika dilengkapi) |
| ③ Switch on-off manual airbag | ⑨ Airbag curtain shield (jika dilengkapi) |
| ④ Indikator "PASSENGER AIR BAG" | ⑩ Lampu peringatan SRS |
| ⑤ Sensor benturan samping (pintu depan) (jika dilengkapi) | ⑪ Airbag pengemudi |
| ⑥ Pretensioner sabuk keselamatan dan batas tekanan | ⑫ Sensor airbag assembly |
| | ⑬ Airbag lutut pengemudi |

Komponen utama sistem SRS airbag ditunjukkan di atas. Sistem SRS airbag yang dikontrol oleh sensor airbag assembly. Selama airbag mengembang, reaksi kimia dalam inflator mengisi airbag secara cepat dengan gas yang tidak beracun untuk membantu menahan gerakan penumpang.



PERINGATAN

■ Langkah pencegahan SRS airbag

Perhatikan langkah pencegahan berikut berkaitan dengan SRS airbag. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pengemudi dan semua penumpang dalam kendaraan harus mengenakan sabuk keselamatan dengan benar.

SRS airbag adalah peralatan tambahan yang digunakan bersama dengan sabuk keselamatan.

- SRS airbag pengemudi menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius, terutama jika pengemudi terlalu dekat dengan airbag.

Karena zona resiko untuk airbag pengemudi yang pertama adalah 50 – 75 mm dari pengembungan, maka posisikan diri Anda sendiri 250 mm dari airbag pengemudi Anda akan memberikan Anda jarak keselamatan yang pasti. Jarak ini diukur dari pusat roda kemudi ke tulang rusuk Anda. Jika Anda duduk kurang dari 250 mm saat ini, Anda dapat mengubah posisi pengendaraan dengan beberapa cara:

- Gerakkan tempat duduk Anda ke belakang sejauh Anda masih dapat menjangkau.
- Rebahkan sedikit sandaran tempat duduk. Meskipun kendaraan dirancang beragam, beberapa pengemudi dapat mencapai jarak 250 mm, meskipun dengan tempat duduk pengemudi dimajukan sepenuhnya, sederhananya dengan menyadarkan sedikit sandaran tempat duduk. Jika merebahkan sandaran tempat duduk Anda membuat sulit melihat jalan, naikkan diri Anda menggunakan bantal yang keras dan tidak licin, atau naikkan tempat duduk jika kendaraan Anda memiliki fitur tersebut.
- Jika roda kemudi Anda dapat disetel, miringkan ke arah bawah. Titik ini airbag ke arah dada Anda bukan ke kepala dan leher Anda.

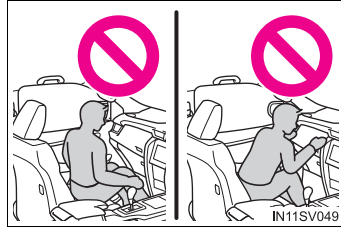
Tempat duduk hendaknya disetel sebagaimana direkomendasikan di atas, sepanjang masih dapat menjaga kontrol dari pedal kaki, roda kemudi, dan pandangan Anda terhadap kontrol panel instrumen.

- SRS airbag penumpang depan juga menggembung dengan kekuatan tertentu yang telah diperhitungkan, dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius terutama jika penumpang depan terlalu dekat dengan airbag. Tempat duduk penumpang depan hendaknya sejauh mungkin dari airbag dengan menyetel sandaran, sehingga penumpang depan dapat duduk dengan tegak.
- Duduk dengan tidak sempurna dan/atau bayi atau anak-anak yang tidak terlindungi dapat mengalami kematian atau cedera serius oleh pengembungan airbag. Bayi atau anak-anak yang masih terlalu kecil untuk memakai sabuk keselamatan hendaknya diamankan menggunakan sistem perlindungan anak. Toyota sangat merekomendasikan semua bayi dan anak ditempatkan di tempat duduk belakang kendaraan dan terlindungi dengan baik. Tempat duduk belakang adalah paling aman untuk bayi dan anak-anak. (→H. 50)

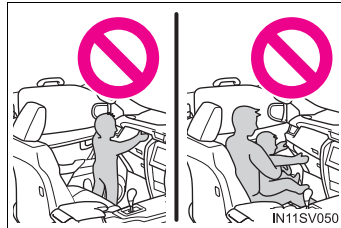
! PERINGATAN

■ Langkah pencegahan SRS airbag

- Jangan duduk di ujung tempat duduk atau menunduk ke dashboard.



- Jangan membiarkan anak-anak berdiri di depan unit SRS airbag penumpang depan atau duduk di lutut penumpang depan.



- Jangan menjalankan kendaraan ketika pengemudi atau penumpang memiliki benda yang menyandar pada lututnya.

- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan bersandar di pintu, roof side rail atau depan, pilar samping dan belakang.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan membiarkan seseorang merunduk ke tempat duduk penumpang menghadap ke pintu atau mengeluarkan kepalanya ke luar kendaraan.



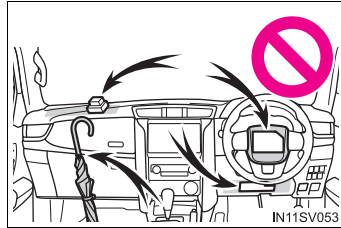


PERINGATAN

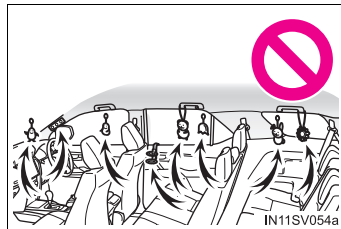
Langkah pencegahan SRS airbag

- Jangan menempelkan apapun ke atau menyandarkan sesuatu pada area seperti dashboard, pad roda kemudi dan bagian bawah panel instrumen.

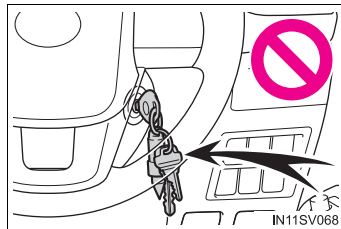
Benda tersebut dapat menjadi proyektil ketika SRS pengemudi, penumpang depan dan airbag lutut mengembang.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memasang apa pun pada area seperti pintu, kaca depan, kaca pintu samping, pilar depan atau belakang, roof side rail dan assist grip.



- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start Jangan mengaitkan benda berat, tajam, atau benda keras seperti kunci atau aksesoris ke kunci. Benda dapat membatasi inflasi SRS airbag lutut atau didorong masuk ke dalam area tempat duduk pengemudi oleh gaya pengembangan airbag, sehingga menyebabkan bahaya.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan menggantungkan pakaian atau benda keras lainnya pada gantungan pakaian. Semua item ini dapat menjadi proyektil dan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius, SRS airbag curtain shield harus mengembang.
- Bila penutup vinil diletakkan pada area dimana SRS airbag lutut akan mengembang, pastikan untuk melepasnya.
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan memakai aksesoris yang menutupi bagian di mana SRS airbag samping mengembang karena aksesoris itu dapat mempengaruhi pengembangan SRS airbag. Seperti aksesoris dapat mencegah airbag samping dari aktifasi dengan benar, nonaktifkan sistem atau menyebabkan airbag samping mejadi mengembang secara tidak sengaja, mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERINGATAN****Langkah pencegahan SRS airbag**

- Jangan memukul atau memberikan gaya dengan tingkat yang signifikan ke area komponen-komponen SRS airbag. Melakukannya dapat menyebabkan SRS airbag malfungsi.
- Jangan menyentuh apapun dari bagian-bagian komponen segera setelah SRS airbag telah digembungkan (meletup) karena komponen tersebut mungkin panas.
- Jika pernafasan menjadi sulit setelah SRS airbag menggembung, buka pintu atau jendela untuk memungkinkan udara segar masuk, atau tinggalkan kendaraan jika aman untuk melakukannya. Cucilah residu apapun sesegera mungkin untuk mencegah iritasi kulit.
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti pad roda kemudi dan garnish pilar depan dan belakang, ternyata rusak atau retak, part tersebut perlu diganti oleh dealer Toyota Anda.
- Kendaraan tanpa SRS airbag samping dan curtain shield: Bila area dimana SRS airbag disimpan, seperti pad roda kemudi, ternyata rusak atau retak, part tersebut perlu diganti di bengkel Toyota Anda.

Modifikasi dan pembuangan komponen sistem SRS airbag

Jangan membuang kendaraan Anda atau melakukan modifikasi berikut tanpa berkonsultasi dengan dealer Toyota Anda. SRS airbag dapat malfungsi atau menggembung (mengembang) secara tak terduga, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Memasang, melepas, membongkar dan memperbaiki SRS airbag.
- Memperbaiki, modifikasi, melepas atau mengganti roda kemudi, panel instrumen, dashboard, tempat duduk atau melapisi tempat duduk, depan, pilar samping dan belakang atau roof side rail
- Perbaikan atau modifikasi fender depan, bumper depan, atau samping kompartemen penumpang
- Pemasangan grille guard (bull bars, kangaroo bar, dll.), atau winches
- Modifikasi pada sistem suspensi kendaraan
- Pemasangan perangkat elektronik seperti radio dua arah (RF-transmitter) dan CD player

■ Bila SRS airbag mengembang (inflate)

- SRS airbag yang mengembang (mengembung) oleh gas panas dalam kecepatan tinggi, mungkin akan mengakibatkan goresan kecil, luka bakar, memar dll.
- Kebisingan dan serbuk putih akan dipancarkan.
- Kendaraan tanpa SRS airbag curtain shield: Bagian dari modul airbag (hub roda kemudi, cover airbag dan inflator) begitu juga tempat duduk mungkin panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Bagian dari modul airbag (hub roda kemudi, cover airbag dan inflator) begitu juga tempat duduk, bagian dari pilar depan, dan pilar belakang serta roof side rail, mungkin panas selama beberapa menit. Airbag itu sendiri juga panas.
- Kaca depan mungkin rusak.
- Suplai bahan bakar ke mesin akan dihentikan. (mesin bensin) (→H. 356)

■ Kondisi penggembungan SRS airbag (SRS airbag depan)

- SRS airbag depan akan mengembang bila kekuatan benturan melebihi tingkat ambang batas yang ditentukan.

Namun, ambang batas kecepatan dapat jauh lebih tinggi dalam situasi berikut:

- Jika kendaraan membentur benda, seperti kendaraan yang diparkir atau tiang tanda, yang dapat bergerak atau berdampak cacat
- Jika kendaraan terlibat dalam kecelakaan di jalan, seperti terbentur yang mana bagian depan kendaraan "mengarah ke bawah", atau bagian depan kendaraan masuk ke bawah kendaraan yang lebih tinggi, misalnya bak truk
- Tergantung pada jenis kecelakaan, jika memungkinkan hanya pretensioner sabuk keselamatan yang akan aktif.

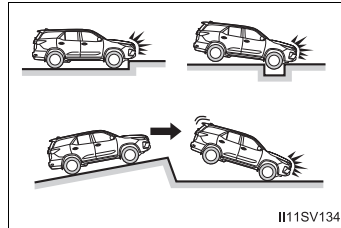
■ Kondisi penggembungan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield airbag)

- SRS airbag samping dan curtain shield airbag akan mengembang saat terjadi benturan yang melebihi ambang batas yang telah diatur.
- Semua SRS airbag samping dan curtain shield airbag akan mengembang saat terjadi kecelakaan yang sangat frontal.

■ Kondisi di mana SRS airbag mungkin mengembang (inflate), selain saat kecelakaan

SRS airbag depan, SRS airbag samping dan curtain shield airbag dapat juga mengembang jika mendapat benturan serius ke bagian bawah kendaraan Anda. Beberapa contoh ditunjukkan dalam gambar.

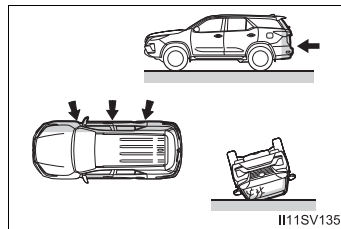
- Menabrak pinggir jalan, trotoar jalan atau permukaan yang keras
- Jatuh atau lompat ke dalam lubang yang dalam
- Mendarat keras atau kendaraan terjatuh



■ Jenis kecelakaan yang tidak mengembungkan SRS airbag (SRS airbag depan)

SRS airbag depan tidak mengembang seperti biasanya jika kendaraan terlibat kecelakaan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah. Tetapi, apabila beberapa jenis kecelakaan itu cukup menyebabkan deselerasi kendaraan ke arah depan, dapat juga terjadi pengembungan SRS airbag depan.

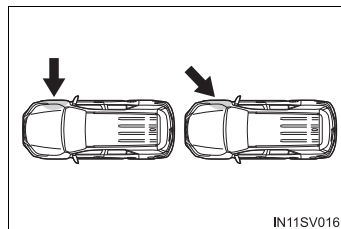
- Tabrakan dari samping
- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling



■ Jenis kecelakaan yang tidak mengembungkan SRS airbag (SRS airbag samping dan curtain shield)

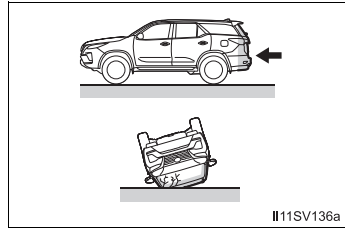
SRS airbag samping dan curtain shield dapat tidak mengembang bila kendaraan mengalami beturan dari samping pada sudut tertentu, atau benturan ke samping bodi kendaraan selain pada kompartemen penumpang.

- Tabrakan dari samping bodi kendaraan selain kompartemen penumpang
- Tabrakan dari samping pada sudut tertentu



SRS airbag samping dan curtain shield airbag tidak mengembang seperti biasanya jika kendaraan terlibat tabrakan dari samping atau dari belakang, atau jika kendaraan terlibat kecelakaan keras pada kecepatan rendah.

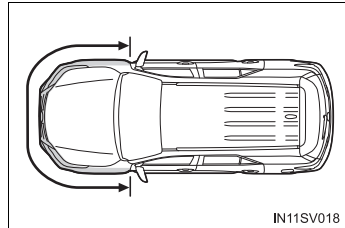
- Tabrakan dari belakang
- Kendaraan terguling



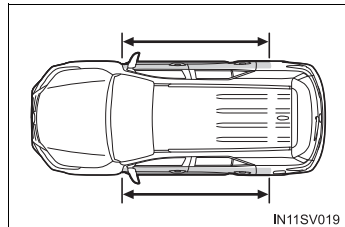
■ Kapan menghubungi dealer Toyota Anda

Dalam keadaan berikut, kendaraan akan memerlukan pemeriksaan dan/atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

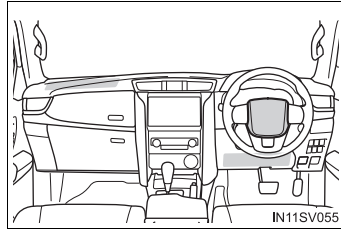
- Salah satu SRS airbag telah mengembang.
- Bagian depan kendaraan rusak atau berubah bentuk, atau terlibat kecelakaan yang tidak cukup keras yang menyebabkan SRS airbag mengembang.



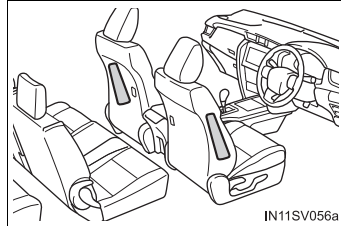
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Bagian pintu atau area sekitar pintu rusak atau berubah bentuk, atau terlibat kecelakaan yang tidak cukup keras yang menyebabkan SRS airbag samping dan curtain shield mengembang.



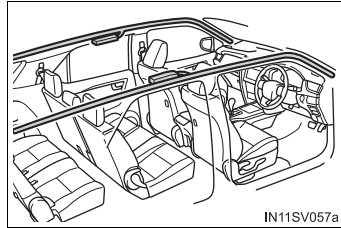
- Bagian dari pad roda kemudi, dashboard dekat tutup airbag penumpang depan atau bagian bawah panel instrumen tergores, retak, atau bahkan rusak.



- Kendaraan dengan SRS airbag samping: Permukaan tempat duduk dengan SRS airbag samping yang tergores, retak atau kerusakan lainnya.



- Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Bagian dari pilar depan, pilar belakang atau roof side rail garnish (padding) mengandung di dalam SRS airbag curtain shield tergores, retak, atau rusak.



Langkah pencegahan untuk gas buang

Zat berbahaya bagi tubuh manusia termasuk dalam gas buang jika terhirup.



PERINGATAN

Gas buang mengandung karbon monoksida (CO) berbahaya, yang tidak berwarna dan tidak berbau. Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat menyebabkan gas buang masuk ke kendaraan, dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.

■ Poin penting saat mengemudi

- Tutup selalu pintu bagasi.
- Jika Anda mencium bau gas buang di dalam kendaraan bahkan ketika tutup bagasi tertutup, buka jendela dan bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa segera mungkin.

■ Ketika parkir

- Bila kendaraan berada dalam area yang berventilasi buruk atau area yang tertutup, seperti garasi, matikan mesin.
- Jangan meninggalkan kendaraan dengan mesin hidup dalam waktu lama. Jika situasi seperti ini tidak dapat dihindari, parkir kendaraan di ruang terbuka dan pastikan bahwa asap gas buang tidak masuk ke dalam interior kendaraan.

■ Knalpot (Exhaust pipe)

Sistem gas buang perlu diperiksa secara berkala. Bila terdapat lubang atau retak yang disebabkan oleh karat, kerusakan pada sambungan atau suara gas buang yang tidak normal, pastikan untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan di dealer Toyota Anda.

Sistem on-off manual airbag

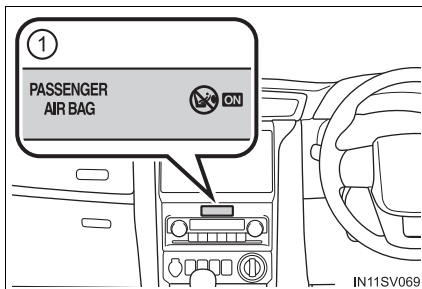
Sistem ini menonaktifkan airbag penumpang depan.

Hanya menonaktifkan airbag ketika menggunakan sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan.

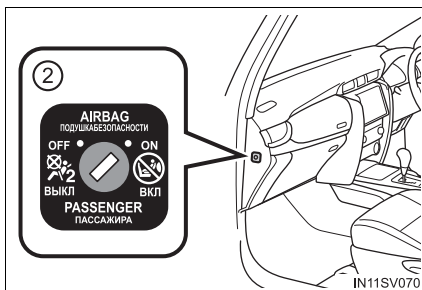
① Indikator “PASSENGER AIR BAG”

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start Lampu indikator menyala ketika sistem airbag aktif (hanya ketika kunci kontak pada posisi “ON”).

Kendaraan dengan sistem smart entry & start Lampu indikator “ON” menyala ketika sistem airbag aktif (hanya ketika engine switch dalam mode IGNITION ON).



② Switch on-off manual airbag



Menonaktifkan airbag untuk penumpang depan

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

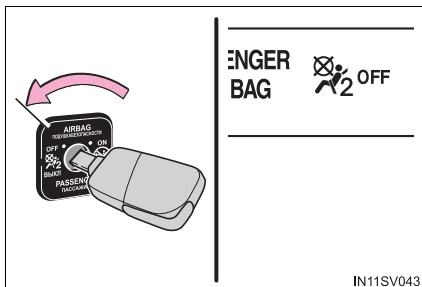
Masukkan kunci ke dalam cylinder dan putar ke posisi "OFF".

Lampu indikator OFF menyala (hanya ketika kunci kontak pada posisi "ON").

Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Masukkan kunci mekanikal ke dalam silinder dan putar ke posisi "OFF".

Lampu indikator "OFF" menyala (hanya ketika engine switch dalam mode "IGNITION ON").



■ Informasi indikator "PASSENGER AIR BAG"

Jika salah satu problem muncul, hal tersebut mungkin terdapat kerusakan dalam sistem. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Baik "ON" atau "OFF" menyala.
- Lampu indikator tidak berubah ketika switch on-off manual airbag diubah ke "ON" atau "OFF".



PERINGATAN

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Demi keselamatan, selalu pasang sistem perlindungan anak di tempat duduk belakang. Dalam hal tempat duduk belakang tidak dapat digunakan, tempat duduk depan dapat digunakan asalkan sistem on-off manual airbag diset ke "OFF".

Jika sistem on-off manual airbag dibiarkan ON, dampak yang kuat dari airbag yang mengembang (inflasi) dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian.

■ Ketika sistem perlindungan anak tidak dipasang pada tempat duduk penumpang depan

Pastikan bahwa sistem on-off manual airbag diset ke "ON".

Jika dibiarkan OFF, airbag dapat tidak mengembang dalam peristiwa kecelakaan, yang dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian.

Bila terdapat anak-anak di kendaraan

Perhatikan tindakan pencegahan berikut ketika anak-anak berada di dalam kendaraan.

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan anak itu, sampai anak itu cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.

- Disarankan bahwa anak-anak duduk di tempat duduk belakang untuk menghindari kontak dengan tuas transmisi, switch wiper dll
- Gunakan kunci pengaman anak pintu belakang atau switch kunci jendela untuk menghindari anak membuka pintu saat berkendara atau mengoperasikan power window secara tidak sengaja.
- Jangan biarkan anak-anak kecil mengoperasikan peralatan yang dapat terluka atau terjepit pada bagian bodi kendaraan, seperti power window, kap mesin, pintu bagasi, tempat duduk dll



PERINGATAN

Jangan meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan dalam kendaraan, dan jangan membiarkan anak-anak menggunakan kunci.

Anak-anak dapat menghidupkan kendaraan atau menggeser posisi transmisi ke netral. Juga sangat berbahaya bahwa anak-anak dapat melukai dirinya bila memainkan jendela atau fitur lain dalam kendaraan. Selain itu, pemanasan yang terjadi atau temperatur yang sangat dingin dalam kendaraan dapat berakibat fatal bagi anak-anak.

Sistem perlindungan anak

Sebelum pemasangan sistem perlindungan anak dalam kendaraan, ada beberapa langkah pencegahan yang perlu diperhatikan, terdapat berbagai tipe sistem perlindungan anak, serta metode pemasangan, dll, yang dijelaskan dalam pedoman ini.

Gunakan sistem perlindungan anak saat mengendarai kendaraan terdapat anak kecil yang tidak dapat mengenakan sabuk keselamatan dengan benar. Demi keselamatan anak, pasanglah sistem perlindungan anak pada tempat duduk belakang. Pastikan untuk mengikuti metode pemasangan yang berada dalam panduan yang terlampir pada sistem perlindungan.

Daftar isi

Hal yang perlu diingat	H. 50
Ketika menggunakan sistem perlindungan anak	H. 52
Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk.....	H. 55
Metode pemasangan sistem perlindungan anak	H. 64
• Sesuaikan dengan sabuk keselamatan	H. 65
• Sesuaikan dengan ISOFIX angkur bawah	H. 68
• Menggunakan angkur penambat bagian atas.....	H. 70

Hal yang perlu diingat

- Jika terdapat peraturan pembatasan sistem perlindungan anak di negara Anda berada, silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk penggantian atau pemasangan sabuk keselamatan.
- Gunakan sistem perlindungan anak sampai anak tersebut cukup besar untuk mengenakan sabuk keselamatan kendaraan dengan sempurna.
- Pilih sistem perlindungan anak yang tepat untuk usia dan ukuran anak-anak.
- Perlu diketahui bahwa tidak semua sistem perlindungan anak dapat sesuai dengan semua kendaraan.
Sebelum menggunakan atau membeli sistem perlindungan anak, perika kecocokan sistem perlindungan anak dengan posisi tempat duduk. (→H. 55)

**PERINGATAN****■ Ketika seorang anak berada di kendaraan**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Untuk perlindungan yang lebih efektif dalam kecelakaan kendaraan dan pengereman mendadak, anak-anak harus dilindungi dengan benar, menggunakan sabuk keselamatan atau sistem perlindungan anak yang yang dipasang dengan benar. Untuk lebih jelas tentang pemasangan, lihat ke pedoman pengoperasian yang terlampir pada sistem perlindungan anak. Petunjuk pemasangan secara umum tersedia dalam buku pedoman ini.
- Toyota sangat menekankan penggunaan sistem perlindungan anak yang tepat sesuai dengan tinggi dan ukuran anak, yang dipasang di tempat duduk belakang. Menurut statistik kecelakaan, anak-anak lebih aman bila dilindungi dengan benar di tempat duduk belakang dibanding tempat duduk depan.
- Memegang anak dalam lengan Anda atau orang lain tidak dapat menggantikan sistem perlindungan anak. Dalam kecelakaan, anak dapat terbentur kaca depan, atau antara Anda dan interior kendaraan.

■ Menangani sistem perlindungan anak

Jika sistem perlindungan anak tidak dipasang pada tempatnya dengan benar, anak atau penumpang lainnya mungkin akan mengalami cedera serius atau meninggal apabila terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

- Jika dimana kendaraan menerima benturan yang kuat dari kecelakaan, dll, memungkinkan bahwa sistem perlindungan anak mengalami kerusakan yang tidak mudah terlihat. Dalam beberapa kasus, jangan gunakan kembali sistem perlindungan anak tersebut.
- Tergantung pada sistem perlindungan anak, pemasangan mungkin sulit atau tidak memungkinkan. Dalam kasus tersebut, periksa apakah sistem perlindungan anak sesuai untuk pemasangan di dalam kendaraan. (→H. 55) Pastikan untuk memasang dan mengikuti aturan penggunaan setelah membaca dengan seksama metode penempatan sistem perlindungan anak dalam pedoman ini, serta pedoman petunjuk yang disediakan dengan sistem perlindungan anak.
- Jaga sistem perlindungan anak terpasang dengan sempurna pada tempat duduk meskipun tidak digunakan. Jangan menyimpan sistem perlindungan anak yang tidak aman dalam kompartemen bagasi.
- Jika perlu untuk melepas sistem perlindungan anak, lepas sistem itu dari kendaraan atau simpan dengan aman dalam kompartemen bagasi.

Ketika menggunakan sistem perlindungan anak**■ Ketika pemasangan sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan**

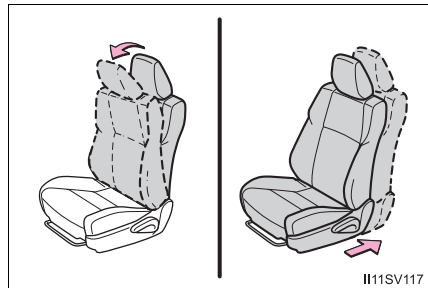
Demi keselamatan anak, pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang. Ketika memasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, setel tempat duduk seperti berikut dan pasang sistem perlindungan anak.

- Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak.

Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.

- Geser tempat duduk depan penuh ke belakang. Jika tinggi tempat duduk penumpang dapat disesuaikan, geser ke posisi tegak.

- Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi.



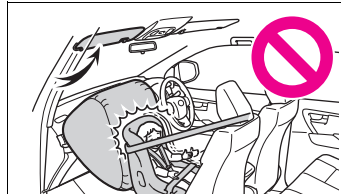
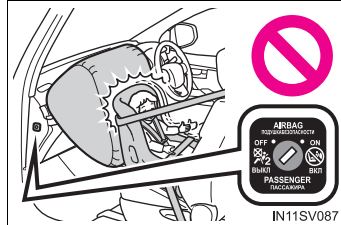
! PERINGATAN

■ Ketika menggunakan sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

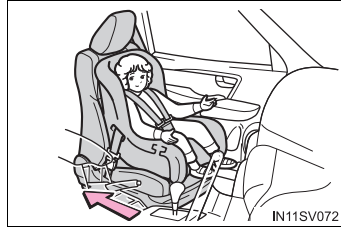
- Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk penumpang depan ketika switch on-off manual airbag berada di posisi ON. (→H. 47)
Gaya pengembangan airbag penumpang depan yang seketika dapat mengakibatkan anak tersebut mengalami kematian atau cedera serius dalam suatu kecelakaan.
- Terdapat label pada pelindung matahari sisi penumpang, menunjukkan bahwa dilarang untuk mengaitkan sistem perlindungan anak menghadap -ke belakang di tempat duduk depan. Rincian label yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



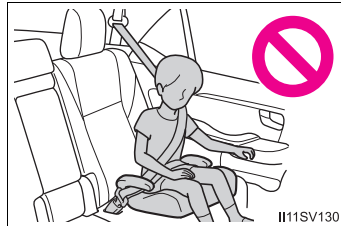
STY12ZY001

**PERINGATAN****■ Ketika menggunakan sistem perlindungan anak**

- Hanya menempatkan sistem perlindungan anak menghadap ke depan di tempat duduk depan ketika tidak dapat dihindari. Ketika memasang sistem perlindungan anak menghadap ke depan pada tempat duduk penumpang depan, geser tempat duduk sejauh mungkin ke belakang. Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius bila airbag mengembang (mengembang).



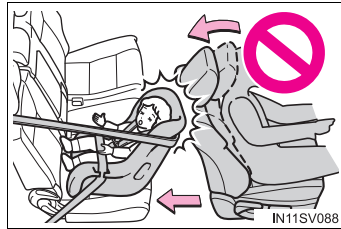
- Kendaraan dengan SRS airbag samping dan curtain shield: Jangan mengizinkan anak menyandarkan kepala mereka atau bagian tubuh mereka ke pintu atau area tempat duduk, pilar depan dan belakang atau roof side rail dimana SRS airbag samping atau SRS airbag curtain shield terjadi pengembangan meskipun jika anak ditempatkan di sistem perlindungan anak. Hal ini berbahaya jika SRS airbag samping dan curtain shield mengembang, dan benturan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius pada anak.



- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.

! PERINGATAN

- Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan usia dan ukuran anak lalu pasanglah ke tempat duduk belakang.
- Bila tempat duduk pengemudi terganggu dengan sistem perlindungan anak dan mencegahnya terpasang dengan benar, pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk belakang sebelah kiri.
- Setel tempat duduk penumpang depan sehingga tidak mengganggu sistem perlindungan anak.



Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk

■ Sistem perlindungan anak sangat cocok untuk setiap posisi duduk

Kompabilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak (→H. 58) menampilkan tipe sistem perlindungan anak yang dapat digunakan dan posisi tempat duduk yang memungkinkan untuk pemasangan menggunakan simbol. Juga, direkomendasikan sistem perlindungan anak yang sesuai untuk bayi Anda juga dapat dipilih.

Jika tidak, periksa [tabel Kesesuaian dan Rekomendasi sistem perlindungan anak] untuk sistem perlindungan anak yang direkomendasikan. (→H. 62)

Periksa sistem perlindungan anak yang dipilih bersamaan dengan berikut ini [Sebelum mengkonfirmasi kompabilitas dari setiap posisi duduk dengan sistem perlindungan anak].

■ Sebelum mengkonfirmasi kompatibilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak

1 Pemeriksaan standar sistem perlindungan anak.

Gunakan sistem perlindungan anak yang sesuai dengan UN(ECE) R44*¹ atau UN(ECE) R129*^{1, 2}.

Berikut ini tanda persetujuan ditunjukkan pada sistem perlindungan anak yang sesuai.

Periksa tanda persetujuan yang ditempelkan pada sistem perlindungan anak.

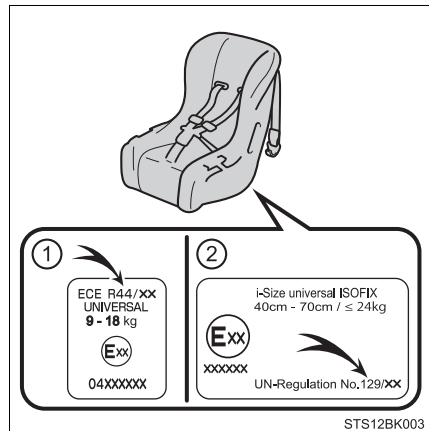
Contoh nomor regulasi yang ditampilkan

① Tanda persetujuan UN(ECE) R44*³

Rentang berat anak yang berlaku untuk tanda persetujuan UN(ECE) R44 seperti ditunjukkan.

② Tanda persetujuan UN(ECE) R129*³

Kisaran ketinggian anak yang berlaku serta bobot tersedia untuk tanda persetujuan UN(ECE) R129 seperti ditunjukkan.



*1: UN(ECE) R44 dan UN(ECE) R129 adalah peraturan U.N. untuk sistem perlindungan anak.

*2: Sistem perlindungan anak yang disebutkan di dalam tabel mungkin tidak tersedia di luar area EU.

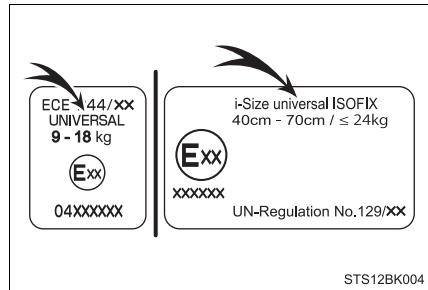
*3: Tanda yang ditunjukkan mungkin berbeda tergantung pada produknya.

2 Pemeriksaan kategori sistem perlindungan anak.

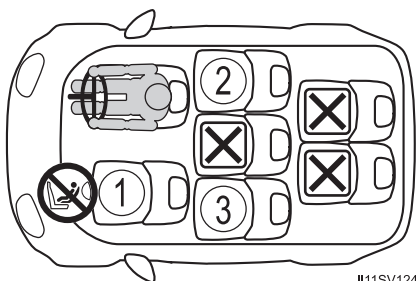
Periksa tanda persetujuan pada sistem perlindungan anak dimana kategori sistem perlindungan anak yang sesuai sebagai berikut.

Juga, jika terdapat keraguan, periksa panduan penggunaan yang disediakan bersamaan dengan sistem perlindungan anak atau hubungi penjual sistem perlindungan anak.

- “universal”
- “semi-universal”
- “restricted”
- “vehicle specific”



■ Kompatibilitas dari setiap posisi tempat duduk dengan sistem perlindungan anak



II11SV124

*1, 2, 3 ①	*4 U
*2, 3 ②	U L i anchor
*2, 3 ③	U L i anchor



Kecocokan untuk yang ditetapkan dengan sistem perlindungan anak kategori sabuk keselamatan kendaraan “universal”.



Cocok untuk sistem perlindungan anak yang diberikan pada sistem perlindungan anak yang direkomendasikan dan tabel kesesuaian (→H. 62).



Cocok untuk sistem perlindungan anak i-Size dan ISOFIX.



Termasuk titik angkur penambat bagian atas.

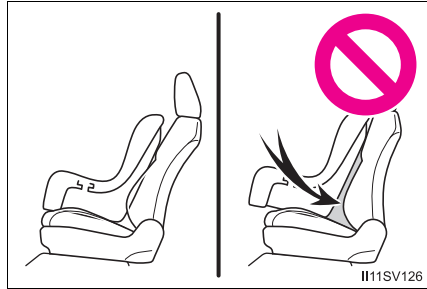


Tidak cocok untuk sistem perlindungan anak.



Jangan pernah memasang sistem perlindungan anak menghadap ke belakang di tempat duduk penumpang depan ketika switch on-off manual airbag berada di posisi ON.

- *1: Geser tempat duduk depan penuh ke belakang. Jika tinggi tempat duduk penumpang dapat disesuaikan, geser ke posisi tegak.
- *2: Setel sudut sandaran sandaran tempat duduk ke posisi tegak. Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.
- *3: Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi.
- *4: Hanya gunakan sistem perlindungan anak menghadap ke depan ketika switch on-off manual airbag aktif



■ Informasi detail untuk pemasangan sistem perlindungan anak

Posisi tempat duduk				
Angka posisi tempat duduk	①		②	③
	Switch on-off manual airbag			
	ON	OFF		
Posisi tempat duduk yang cocok untuk universal belted (Ya/Tidak)	Ya Hanya menghadap ke depan	Ya	Ya	Ya
Posisi tempat duduk i-Size (Ya/Tidak)	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Posisi tempat duduk yang cocok untuk lateral fixture (L1/L2/No)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Cocok untuk fixture menghadap ke belakang (R1/R2X/R2/R3/No)	Tidak	Tidak	R1, R2X, R2, R3	R1, R2X, R2, R3
Cocok untuk fixture menghadap ke depan (F2X/F2/F3/No)	Tidak	Tidak	F2X, F2, F3	F2X, F2, F3
Cocok untuk fixture tempat duduk junior (B2/B3/No)	Tidak	Tidak	B2, B3	B2, B3

Sistem perlindungan anak ISOFIX dibagi dalam “fixture” yang berbeda. Sistem perlindungan anak dapat digunakan dalam posisi tempat duduk untuk “fixture” yang disebutkan di dalam tabel di atas. Untuk jenis relasi “fixture”, pastikan pada tabel berikut.

Jika sistem perlindungan anak tidak ada di “fixture”(atau jika Anda tidak dapat menemui informasi dalam tabel di bawah), silakan lihat ke “daftar kendaraan” sistem perlindungan anak tentang informasi kesesuaian atau tanyakan pada penjual tempat duduk anak Anda.

Fixture	Penjelasan
F3	Ketinggian penuh, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
F2X	Ketinggian diturunkan, sistem perlindungan akan menghadap ke depan
R3	Ukuran penuh, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R2X	Ukuran dikecilkan, sistem perlindungan anak menghadap ke belakang
R1	Tempat duduk bayi menghadap ke belakang
L1	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kiri
L2	Tempat duduk bayi (carrycot) menghadap ke sisi kanan
B2	Tempat duduk junior
B3	Tempat duduk junior

■ **Sistem perlindungan anak yang direkomendasikan dan tabel
Kompabilitas**

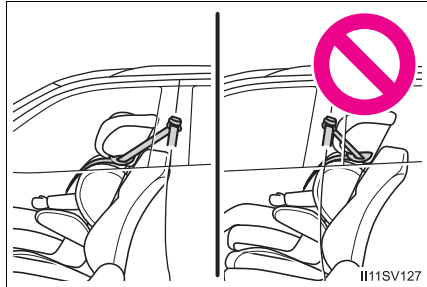
	Sistem Perlindungan Anak yang Direkomendasikan	Posisi tempat duduk			
		①		②	③
		Switch on-off manual airbag			
		ON	OFF		
Sistem Perlindungan Anak i-Size	i-Size MIDI (Ya/Tidak)	Tidak	Tidak	Ya	Ya

Sistem perlindungan anak yang disebutkan di dalam tabel mungkin tidak tersedia di luar area ASEAN.

Ketika mengamankan beberapa jenis sistem perlindungan anak di tempat duduk belakang, hal tersebut tidak dapat memungkinkan untuk menggunakan sabuk keselamatan dengan benar dalam posisi di sebelah perlindungan anak tanpa mengganggu atau mempengaruhi efektivitas sabuk keselamatan. Pastikan sabuk keselamatan tepat di bahu Anda dan serendah mungkin di bawah pinggul. Jika tidak, atau jika terganggu dengan sistem perlindungan anak, pindah ke posisi yang berbeda.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

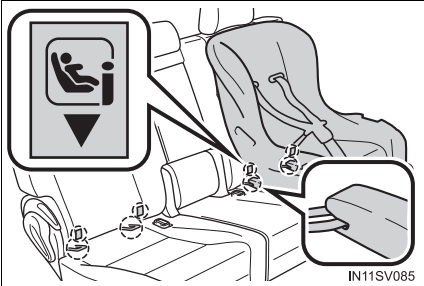
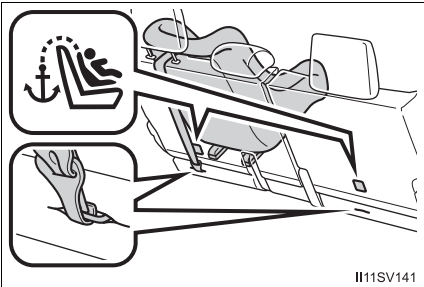
- Ketika memasang perlindungan akan di tempat duduk belakang, setel tempat duduk depan sehingga tidak terganggu dengan anak atau sistem perlindungan anak.
- Ketika memasang tempat duduk anak dengan penumpu dasar, jika tempat duduk anak terganggu dengan sandaran ketika mengunci ke dalam penumpu dasar, setel sandaran tempat duduk ke arah belakang hingga tidak ada gangguan.
- Jika angkur bahu sabuk keselamatan berada di depan guide sabuk keselamatan anak, geser bantalan tempat duduk ke depan.



- Ketika memasang tempat duduk junior, jika anak di sistem perlindungan anak berada di posisi terlalu tegak, setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi yang paling nyaman. Dan jika angkur bahu sabuk keselamatan berada di depan guide sabuk keselamatan anak, geser bantalan tempat duduk ke depan.

Metode pemasangan sistem perlindungan anak

Konfirmasikan dengan panduan pengoperasian yang disediakan dengan sistem perlindungan anak tentang pemasangan sistem perlindungan anak.

Metode pemasangan		Halaman
Kaitkan sabuk keselamatan		H. 65
Pemasangan ISOFIX angkur bawah		H. 68
Pemasangan angkur penambat atas		H. 70

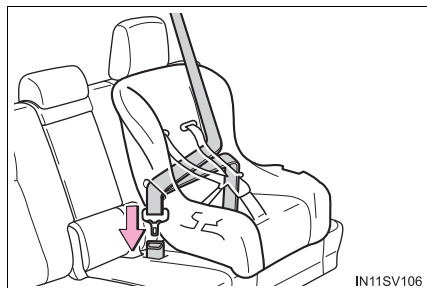
Sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

■ Memasang sistem perlindungan anak menggunakan sabuk keselamatan

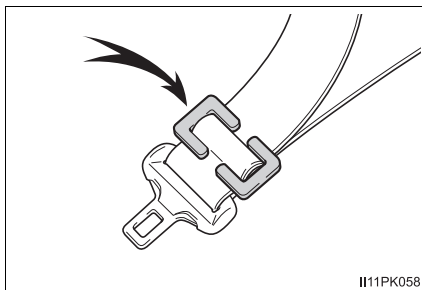
Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori "universal" (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke "Daftar Kendaraan" yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompatibilitas setelah menanyakan gerai sistem perlindungan anak. (→H. 57, 58)

- 1 Jika memasang sistem perlindungan anak pada tempat duduk penumpang depan tidak dapat dihindari, lihat ke H. 52 untuk penyetelan tempat duduk penumpang depan.
- 2 Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak. Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.
- 3 Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi. (→H. 136)
- 4 Lewatkan sabuk keselamatan melalui sistem perlindungan anak dan masukkan plat ke dalam gesper. Pastikan bahwa sabuk tidak terpuntir. Aman dengan mengencangkan sabuk keselamatan ke sistem perlindungan anak sesuai dengan arah yang terdekat dengan sistem perlindungan anak.



- 5 Jika sistem perlindungan anak Anda tidak dilengkapi dengan lock-off (fitur pengunci sabuk keselamatan), lengkapi sistem perlindungan anak menggunakan klip pengunci.



- 6 Setelah memasang sistem perlindungan anak, guncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman. (→H. 67)

■ Melepas sistem perlindungan anak yang terpasang dengan sabuk keselamatan

Tekan tombol pembebas gesper dan tarik kembali sabuk keselamatan sepenuhnya.

Ketika melepaskan gesper, sistem perlindungan anak dapat terpental karena memantul dari bantalan tempat duduk. Lepaskan gesper sambil menahan sistem perlindungan anak.

Karena sabuk keselamatan otomatis tergulung, secara perlahan kembalikan ke posisi sambil menyimpan.

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Anda mungkin perlu klip pengunci untuk memasang sistem perlindungan anak. Ikuti petunjuk yang disediakan pabrik pembuatnya. Bila sistem perlindungan anak tidak menyediakan klip pengunci, Anda dapat membeli item tersebut di dealer Toyota Anda: Klip pengunci untuk sistem perlindungan anak

(No. Part 73119-22010)

**PERINGATAN****■ Ketika memasang sistem perlindungan anak**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan biarkan anak-anak bermain dengan sabuk keselamatan. Bila sabuk keselamatan melilit di sekitar leher anak-anak, hal ini dapat menyebabkan tersedak atau cedera serius yang dapat mengakibatkan kematian. Jika hal ini terjadi dan gesper tidak dapat dikendurkan, gunakanlah gunting untuk memotong sabuk keselamatan.
- Pastikan bahwa sabuk dan plat terkunci dengan benar dan sabuk tidak terpuntir.
- Goncangkan sistem perlindungan anak ke kiri dan kanan, serta ke arah depan dan belakang untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman.
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Bila tempat duduk junior (booster) dipasang, selalu pastikan sabuk bahu diposisikan melintang di tengah bahu anak. Sabuk hendaknya dijaga jauh dari leher anak, tetapi jangan sampai sabuk itu jatuh dari bahu anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Memasang sistem perlindungan anak dengan ISOFIX angkur bawah

■ ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Angkur yang lebih rendah disediakan untuk tempat duduk baris kedua sisi kanan dan kiri. (Label menampilkan lokasi dari angkur yang dipasang pada tempat duduk.)



■ Pemasangan dengan ISOFIX angkur bawah (Sistem perlindungan anak ISOFIX)

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

Jika sistem perlindungan anak saat ini tidak dalam kategori "universal" (atau informasi yang diperlukan tidak di dalam tabel), lihat ke "Daftar Kendaraan" yang disediakan oleh pembuat sistem perlindungan anak untuk berbagai kemungkinan posisi pemasangan, atau periksa kompatibilitas setelah menanyakan gerai sistem perlindungan anak. (→H. 57, 58)

- 1 Setel sudut sandaran tempat duduk ke posisi paling tegak. Ketika memasang tempat duduk anak menghadap ke depan, jika terdapat celah antara tempat duduk dan sandaran tempat duduk, setel sudut sandaran tempat duduk hingga mendapat kontak yang baik.
- 2 Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. Jika tidak, posisikan sandaran kepala di posisi paling tinggi. (→H. 136)

- 3 Periksa posisi dari batang pemasangan khusus, dan pasang sistem perlindungan anak ke tempat duduk.

Batang yang dipasang di celah antara bantalan dan sandaran tempat duduk.

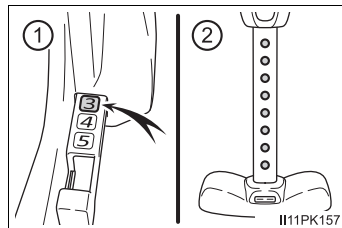


- 4 Setelah memasang sistem perlindungan anak, guncangkan ke belakang dan ke depan untuk memastikan bahwa sistem tersebut terpasang dengan aman. (→H. 67)

■ Ketika menggunakan “i-Size MIDI”

Setel penumpu kaki dan konektor ISOFIX sebagai berikut:

- ① Kunci konektor ISOFIX mana 3 angka dapat dilihat.
- ② Kunci penumpu kaki dimana 8 lubang dapat terlihat.



PERINGATAN

■ Ketika memasang sistem perlindungan anak

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

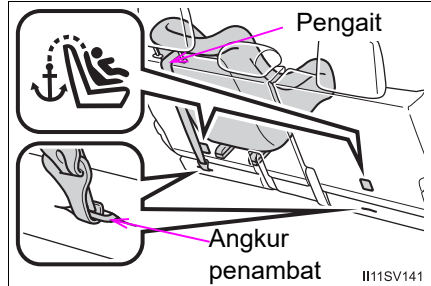
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Ketika menggunakan anchorage paling bawah, pastikan bahwa tidak terdapat benda asing di sekitar angkur dan apakah sabuk keselamatan tempat duduk tidak terjepit di belakang sistem perlindungan anak.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.

Menggunakan angkur penambat bagian atas

■ Angkur penambat bagian atas

Angkur penambat bagian atas disediakan untuk tempat duduk belakang baris kedua ke sisi luar.

Gunakan angkur penambat bagian atas ketika mengencangkan pengait atas.

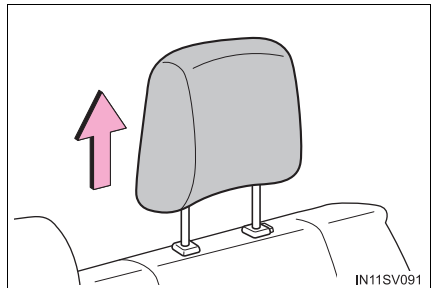


■ Penempatan pengait atas ke angkur penambat bagian atas

Pasang sistem perlindungan anak sesuai dengan petunjuk pengoperasian yang terlampir dengan sistem perlindungan anak.

- 1 Setel sandaran kepala ke posisi paling atas.

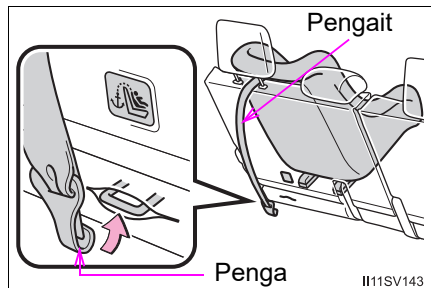
Jika sandaran kepala mengganggu pemasangan sistem perlindungan anak, dan sandaran kepala dapat dilepas, lepas sandaran kepala. (→H. 136)



- 2 Kancingkan pengaitnya ke angkur penambat bagian atas dan kencangkan tali pengait atas.

Pastikan top strap dikancingkan dengan aman. (→H. 67)

Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala ditinggikan, pastikan untuk pengait atas melewati bawah sandaran kepala.



**PERINGATAN****■ Ketika memasang sistem perlindungan anak**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Kaitkan dengan kuat pengait atas dan pastikan bahwa sabuk keselamatan tidak terpuntir.
- Jangan mengaitkan pengait atas ke apapun selain dari Angkur penambat bagian atas
- Setelah mengamankan sistem perlindungan anak, jangan pernah menyetel tempat duduk.
- Ikuti semua petunjuk pemasangan yang disediakan oleh pabrik pembuat sistem perlindungan anak.
- Ketika memasang sistem perlindungan anak dengan sandaran kepala dinaikkan, setelah sandaran kepala dinaikkan dan kemudian angkur penambat bagian atas dipasang, jangan menurunkan sandaran kepala.

Sistem engine immobilizer

Kunci kendaraan mempunyai chip transponder di dalamnya, agar mesin tidak dapat dihidupkan bila kunci tersebut belum didaftarkan dalam komputer kendaraan.

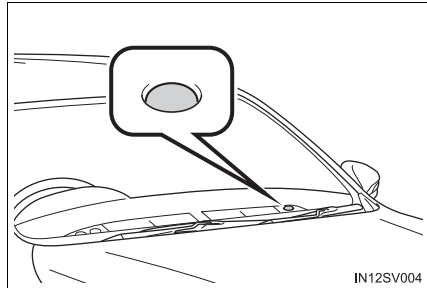
Jangan pernah menyimpan kunci di dalam kendaraan ketika Anda meninggalkan kendaraan.

Sistem ini dirancang untuk membantu mencegah pencurian kendaraan tetapi tidak menjamin keamanan sepenuhnya terhadap segala penyusup.

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Lampu indikator berkedip setelah kunci dicabut dari kunci kontak untuk menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja.

Lampu indikator akan padam setelah kunci yang terdaftar dimasukkan ke dalam kunci kontak untuk menunjukkan bahwa sistem dibatalkan.



Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lampu indikator berkedip setelah engine switch diubah ke OFF untuk menunjukkan bahwa sistem sedang bekerja.

Lampu indikator berhenti berkedip setelah engine switch ditekan ke mode ACCESSORY atau IGNITION ON untuk menunjukkan bahwa sistem telah dibatalkan.

■ Perawatan sistem

Kendaraan memiliki sistem engine immobilizer jenis bebas perawatan.

■ Kondisi yang dapat menyebabkan sistem malfungsi.

- Bila bagian pegangan kunci yang bersentuhan dengan benda logam
- Bila kunci terlalu dekat dengan atau menyentuh kunci untuk sistem keamanan (kunci dengan chip transponder yang dibuat menyatu) kendaraan lain

**PERHATIAN****■ Untuk pengoperasian sistem yang sempurna**

Jangan memodifikasi atau melepas sistem. Bila memodifikasi atau melepas, pengoperasian sistem yang benar tidak digaransi.

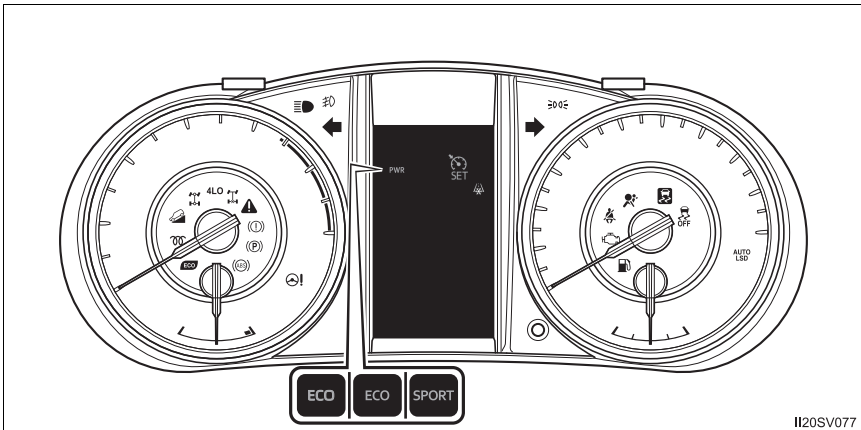
Kelompok instrumen**2****2. Kelompok instrumen**

Lampu dan indikator peringatan.....	76
Gauge dan meter.....	83
Multi-information display	87

Lampu peringatan dan indikator

Lampu peringatan dan indikator menyala pada kelompok instrumen dan panel tengah menginformasikan pengemudi tentang status berbagai sistem kendaraan.

Bertujuan untuk menjelaskan, perhatikan gambar yang ditampilkan semua lampu dan indikator peringatan yang menyala.



Lampu peringatan

Lampu peringatan menginformasikan pengemudi dari sistem kendaraan yang mengalami malfungsi.



Lampu peringatan sistem rem (→H. 358)



(Berkedip atau menyala)

Lampu indikator malfungsi (→H. 358)



Lampu peringatan SRS airbag (→H. 358)



Lampu peringatan ABS (→H. 359)



(jika dilengkapi)

Lampu peringatan sistem power steering (→H.359)



Indikator slip (→H. 359)



(Berkedip) (jika dilengkapi)

Lampu indikator kendaraan penggerak empat-roda rendah (→H. 359)



(Berkedip) (jika dilengkapi)

Indikator kunci diferensial belakang (→H. 359)



(Berkedip atau menyala)

Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan (→H. 359)



Lampu peringatan tingkat bahan bakar rendah (→H. 360)



(Berkedip atau menyala)

Lampu peringatan utama (→H. 360)



Lampu indikator rem parkir (→H. 360)



(Berkedip) (jika dilengkapi)

Indikator "AUTO LSD" (→H. 360)

- *1: Lampu-lampu ini menyala saat kunci kontak diputar ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) untuk menunjukkan bahwa pemeriksaan sistem sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Kendaraan perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda.
- *2: Lampu menyala atau berkedip menunjukkan adanya malfungsi.
- *3: Lampu berkedip cepat menunjukkan adanya malfungsi.

Indikator

Indikator menginformasikan pengemudi dari status pengoperasian pada berbagai sistem kendaraan.



Indikator lampu tanda belakang
(→H. 189)



^{*1}
(jika dilengkapi)

Indikator sistem downhill assist control
(→H. 244)



Indikator lampu besar jarak jauh
(→H. 192)



^{*1, 3}

Indikator slip (→H. 238)



Indikator lampu belakang
(→H. 191)



^{*1, 2}

Indikator VSC OFF
(→H. 238)



(jika dilengkapi)

Indikator lampu kabut
(→H. 195)



(Model 4WD)

Lampu indikator penggerak empat-roda
(→H. 217)



^{*1}

Lampu Indikator Eco Driving (→H. 81)



(Model 4WD)

Lampu indikator penggerak empat-roda kecepatan rendah
(→H. 217)



(Mesin diesel)

Indikator mesin preheating (→H. 168, 171)



(jika dilengkapi)

Indikator kunci diferensial belakang
(→H. 224)



^{*4}

(jika dilengkapi)

Indikator "PWR"
(→H. 179, 187)



^{*4}

(jika dilengkapi)

Indikator "ECO"
(→H. 179, 187)



(jika
dilengkapi)

Indikator cruise control
(→H. 203)



(jika
dilengkapi)

*5

Indikator "ECO"
(→H. 180)



(jika
dilengkapi)

Indikator "SET"
(→H. 203)



(jika
dilengkapi)

*5

Indikator "SPORT"
(→H. 180)



Indikator temperatur
luar rendah
(→H. 83)



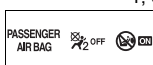
(jika
dilengkapi)

*1

Indikator "AUTO LSD"
(→H. 247)



Lampu indikator
rem parkir (→H. 190)



*1, 6

Indikator
"PASSENGER
AIR BAG" (→H. 47)

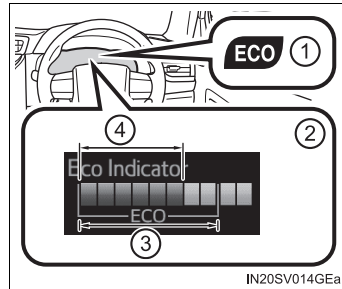
- *1: Lampu-lampu ini menyala saat kunci kontak diputar ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) untuk menunjukkan bahwa pemeriksaan sistem sedang dilakukan. Lampu akan padam setelah mesin dihidupkan, atau setelah beberapa detik. Mungkin terdapat malfungsi di dalam sistem jika lampu tidak menyala, atau lampu tidak padam. Kendaraan perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda.
- *2: Lampu menyala ketika sistem dinonaktifkan.
- *3: Lampu berkedip menunjukkan bahwa sistem sedang beroperasi.
- *4: Kendaraan dengan switch pemilih mode pengendaraan (tipe A)
- *5: Kendaraan dengan switch pemilih mode pengendaraan (tipe B)
- *6: Lampu menyala pada panel tengah.

■ Indikator Eco Driving

① Lampu Indikator Eco Driving

Kendaraan dengan transmisi otomatis:
Selama akselerasi Eco-friendly (Eco Driving), Lampu Indikator Eco Driving akan menyala. Ketika pedal gas ditekan berlebih, atau ketika kendaraan dihentikan, lampu padam.

Kendaraan dengan transmisi manual:
Selama berakselerasi dengan Eco-friendly atau posisi tuas transmisi di Eco-friendly (Eco driving), Lampu Indikator Eco Driving akan menyala. Ketika pedal gas ditekan berlebih, atau ketika kendaraan dihentikan, lampu padam.



② Tampilan Zona Indikator Eco Driving

Mengusulkan Zona Eco driving dengan rasio Eco driving saat ini berdasarkan akselerasi.

③ Zona dari Eco driving

④ Rasio Eco driving berdasarkan pada akselerasi

Jika kendaraan melebihi Zona dari Eco driving, sisi kiri pada Tampilan Zona Indikator Eco Driving akan menyala.

Lampu Indikator Eco Driving dan Tampilan Zona Indikator Eco Driving tidak akan bekerja dalam kondisi berikut:

- Tuas transmisi dalam posisi apapun selain D. (kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Tuas transmisi dalam posisi R. (kendaraan dengan transmisi manual)
- Switch paddle shift dioperasikan (kendaraan dengan switch paddle shift).
- Kendaraan di mode power atau mode sport. (jika dilengkapi) (→H. 179, 187)
- Sistem downhill assist control beroperasi (jika dilengkapi) (→H. 244)
- Switch kontrol penggerak roda depan ada di L4. (jika dilengkapi) (→H. 217)
- Kecepatan kendaraan sekitar 130 km/jam atau lebih tinggi.

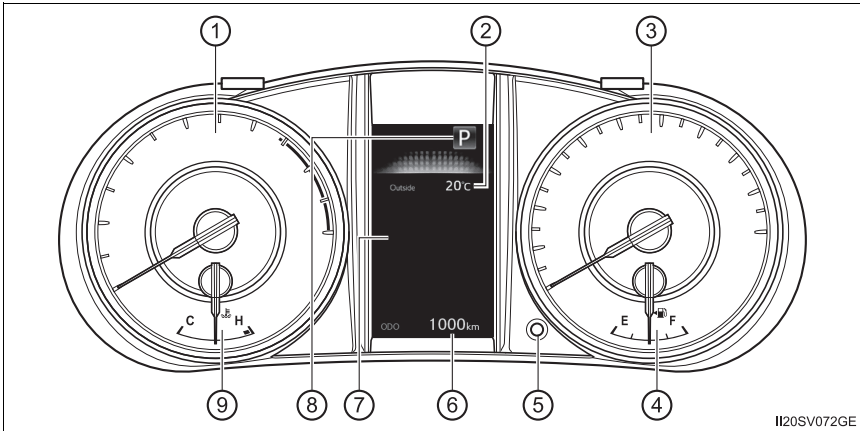
Lampu Indikator Pengendalian Eco dapat diaktifkan atau dinonaktifkan.

→H. 413

**PERINGATAN****■ Jika lampu peringatan sistem pengaman tidak menyala**

Seharusnya lampu sistem keselamatan seperti lampu peringatan ABS dan SRS airbag tidak menyala saat Anda mulai menghidupkan mesin, hal ini dapat berarti bahwa sistem tidak dapat dipakai untuk melindungi Anda dalam kecelakaan, yang akan mengakibatkan kematian atau cedera serius. Kendaraan perlu diperiksa oleh dealer Toyota Anda segera jika hal ini terjadi.

Gauge dan meter



① Tachometer

Menampilkan putaran mesin dalam putaran per menit.

② Temperatur luar

Tampilan temperatur luar. Range temperatur yang dapat ditampilkan dari -40°C sampai 50°C. Indikator temperatur luar rendah menyala ketika temperatur sekitar kurang lebih 3°C atau lebih rendah, dan padam ketika kurang lebih 5°C atau lebih tinggi. (→H. 80)

③ Speedometer

Putaran kecepatan kendaraan.

④ Gauge bahan bakar

Menampilkan kuantitas dari bahan bakar yang tersisa dalam tangki.

⑤ Tombol pengubah tampilan odometer/trip meter

→H. 84

⑥ Odometer dan trip meter

Odometer:

Menampilkan jarak total yang telah ditempuh kendaraan.

Trip meter:

Menampilkan jarak yang telah ditempuh kendaraan sejak meter terakhir di-reset. Trip meter A dan B dapat digunakan untuk merekam dan menampilkan jarak yang berbeda secara terpisah.

⑦ Multi-information display

Menunjukkan berbagai data pengendaraan kepada pengemudi. (→H. 87)

⑧ Posisi pergeseran dan range pergeseran (transmisi otomatis)

Tampilan posisi pergeseran atau range pergeseran yang dipilih. (→H. 177)

⑨ Pengukur temperatur cairan pendingin mesin

Menampilkan suhu cairan pendingin mesin.

Mengubah tampilan

Menekan tombol ini akan mengubah antara odometer, trip meter dan display kontrol lampu panel instrumen.

① Odometer

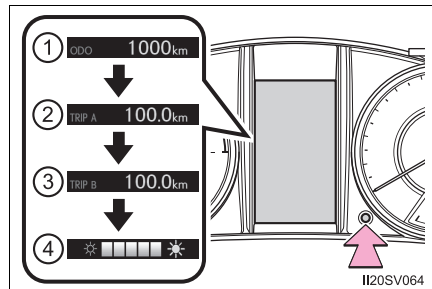
② Trip meter A*¹

③ Trip meter B*¹

④ Tampilan kontrol lampu panel instrumen*²

*¹: Menekan dan menahan tombol akan mereset trip meter.

*²: Menekan dan menahan tombol akan menyetel kecerahan pada lampu panel instrumen.



■ Meter menyala ketika

Kunci kontak di posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ Kecerahan lampu panel instrumen

Tingkat kecerahan ketika lampu belakang hidup dan padam dapat disesuaikan.

Ketika switch lampu besar diputar ke ON, kecerahan akan sedikit berkurang kecuali tingkat kecerahan panel instrumen disetel ke pengaturan paling terang.

■ Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai

Data trip meter akan di reset.

■ Menampilkan temperatur luar

Dalam situasi berikut, temperatur luar yang benar mungkin tidak ditampilkan, atau tampilan mungkin memakan waktu lebih lama dari biasanya untuk berubah:

- Ketika kendaraan berhenti, atau bergerak dengan kecepatan rendah (kurang dari 25 km/jam)
- Ketika temperatur luar telah berubah secara tiba-tiba (saat masuk/keluar garasi, terowongan, dll.)

■ Ketika "--" ditampilkan

Sistem mungkin mengalami malfungsi. Bawa kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda.

**PERINGATAN****Information tampilan saat temperatur rendah**

Biarkan interior pada kendaraan menjadi hangat sebelum menggunakan tampilan informasi liquid crystal. Saat temperatur sangat rendah, monitor tampilan dapat merespon dengan sangat lambat dan perubahan tampilan mungkin tertunda.

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis: Contohnya, terdapat jeda antara driver's shifting dan nomor gear yang baru muncul pada tampilan. Jeda ini dapat menyebabkan pengemudi downshift kembali, menyebabkan pengereman mesin yang sangat cepat dan berlebihan dan mungkin terjadi kecelakaan yang menyebabkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN****Untuk mencegah kerusakan pada mesin dan komponen-komponennya**

- Jangan biarkan jarum indikator pada tachometer memasuki zona merah, yang mengindikasikan kecepatan mesin yang maksimum.
- Mesin dapat menjadi panas berlebih jika pengukur temperatur cairan pendingin mesin berada dalam zona merah (H). Dalam hal ini, segera hentikan kendaraan di tempat yang aman, dan periksa mesin setelah cukup dingin. (→H. 388)

Multi-information display

Isi tampilan

Multi-information display menunjukkan berbagai data kendaraan kepada pengemudi.

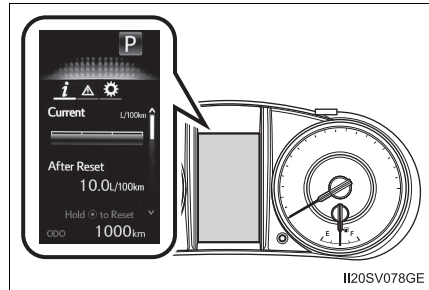
Informasi berikut akan ditampilkan ketika ikon menu dipilih.

Ikon-ikon menu akan ditampilkan selama beberapa detik ketika switch kontrol meter (→H. 88) dioperasikan.

Di area tersebut, biasanya temperatur luar ditampilkan.

(→H. 83)

Beberapa informasi mungkin ditampilkan secara otomatis tergantung pada situasi.



Informasi pengendaraan

Pilih untuk menampilkan berbagai data pengendaraan. (→H. 89)



Tampilan pesan peringatan

Pilih untuk menampilkan pesan peringatan dan pengukuran yang dilakukan bila malfungsi terdeteksi. (→H. 362)



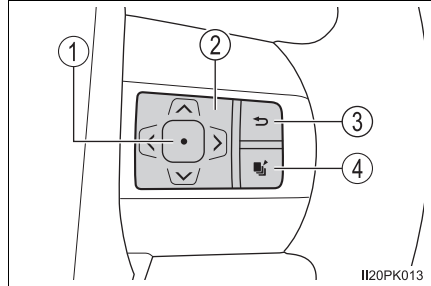
Mengatur tampilan

Pilih untuk mengubah pengaturan tampilan meter. (→H. 412)

Mengoperasikan switch kontrol meter

Multi-information display dioperasikan menggunakan switch kontrol meter.

- ① Enter/Set
- ② Memilih item/Ubah halaman
- ③ Kembali ke layar sebelumnya
- ④ Tekan: Menampilkan layar yang didaftarkan sebagai layar awal



Ketika tidak ada layar yang didaftarkan, layar informasi pengendaraan akan ditampilkan.

Tekan dan tahan: Mendaftarkan layar yang ditampilkan saat ini sebagai layar awal

Ketika layar konfirmasi ditampilkan, pilih yes untuk mendaftar layar. Bila layar yang dipilih tidak dapat didaftarkan, pesan kegagalan pendaftaran akan ditampilkan.

Informasi pengendaraan

Item yang ditampilkan dapat diubah dengan menekan "<" atau ">" pada switch kontrol meter untuk memilih **i** dan menekan "^" atau "v".

■ Informasi pengendaraan 1 dan 2

- Penghematan bahan bakar saat ini (tipe batang/tipe nilai)*^{1, 2}

Menampilkan konsumsi bahan bakar saat ini.

- Penghematan rata-rata bahan bakar (setelah reset*³/setelah start/setelah mengisi bahan bakar)*^{1, 2}

Menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak fungsi direset, mesin dihidupkan, dan kendaraan mengisi ulang bahan bakar, secara masing-masing.

- Kecepatan rata-rata (setelah reset*³/setelah start)*¹

Menampilkan kecepatan rata-rata kendaraan sejak fungsi direset dan mesin dihidupkan, secara masing-masing.

- Waktu berlalu (setelah reset*³/setelah start)*¹

Menampilkan lamanya waktu sejak fungsi direset dan mesin dihidupkan, secara masing-masing.

- Jarak (rentang/setelah start)*¹

Menampilkan perkiraan jarak maksimum yang dapat ditempuh dengan jumlah sisa bahan bakar dan rentang pengendaraan setelah mesin dihidupkan secara masing-masing.

- Jarak ini dapat dihitung berdasarkan pada konsumsi bahan bakar rata-rata Anda. Akibatnya, jarak sesungguhnya yang dapat ditempuh mungkin berbeda dari yang ditampilkan.
- Ketika hanya sebagian kecil bahan bakar yang ditambahkan, tampilan mungkin tidak updated.

Pada saat mengisi bahan bakar, matikan mesin. Jika mengisi bahan bakar kendaraan tanpa memutar kunci kontak ke posisi "OFF", tampilan mungkin tidak diperbarui.

*¹: Dapat didaftarkan ke informasi pengendaraan 1 dan 2. (→H. 91)

*²: Gunakan tampilan konsumsi bahan bakar sebagai referensi.

*³: Prosedur pengaturan ulang:

- Pilih fungsi yang akan di reset menggunakan switch kontrol meter dan dan kemudian tekan dan tahan  untuk mereset.
- Jika lebih dari satu fungsi yang dapat direset, kotak pilihan (centang) akan ditampilkan di samping fungsi ini.

■ Tampilan Zona Indikator Eco Driving / Eco Score

- Menampilkan Zona Eco driving dengan rasio Eco driving saat ini berdasarkan akselerasi. (→H. 81)
- Menampilkan perhitungan total eco-driving untuk membantu meningkatkan teknik eco driving pelanggan. (→H. 92)

■ Eco Saving

Menampilkan perbandingan konsumsi bahan bakar, konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset, dan menghitung bahan bakar yang dikonsumsi. (→H. 93)

■ Sudut steering

Menampilkan arah roda depan.

Arah ban akan ditampilkan dalam 3 tahap untuk kiri dan kanan, sesuai dengan sudut dari ban.

Saat Toyota parking assist-sensor (→H. 207) beroperasi atau pintu manapun tidak tertutup sepenuhnya, informasi terkait ditampilkan dengan arah ban depan.

Jika terminal baterai dilepas dan dihubungkan kembali, tampilan dapat dinonaktifkan sementara. Setelah mengemudi kendaraan untuk beberapa saat, layar akan diaktifkan.

■ Tampilan speedometer

Putaran kecepatan kendaraan.

Mengatur tampilan

Pengaturan dari item berikut dapat diubah. (→H. 412)

■ Pengaturan Kendaraan

- Sistem power back door (jika dilengkapi)

Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan sistem power back door.

■ Kustomisasi meter

- Bahasa

Pilih untuk mengubah bahasa pada tampilan.

- Satuan

Pilih untuk mengubah satuan pengukuran pada konsumsi bahan bakar.

- Eco Driving Indicator Light

Pilih untuk mengaktifkan/menonaktifkan Lampu Indikator Eco Driving.

(→H. 81)

-  switch pengaturan

Anda dapat mendaftarkan 1 layar sebagai layar awal. Untuk mendaftarkan, tekan dan tahan  saat layar yang diinginkan ditampilkan.

- Informasi pengendaraan 1 dan 2

Pilih untuk memilih lebih dari 2 item yang akan ditampilkan pada layar Informasi pengendaraan, hingga 2 layar Informasi pengendaraan dapat disetel.

- Eco Saving

Pilih untuk mengaktifkan atau mengubah perbandingan konsumsi bahan bakar dan harga bahan bakar.

- Inisialisasi

Pengaturan data meter yang terdaftar atau diubah akan dihapus atau kembali ke pengaturan standar.

■ Eco Score

Kondisi pengendaraan ditampilkan dalam tahap 5 dan disediakan ke dalam 3 kategori: start, cruise dan stop (mulai, jelajah dan berhenti). Setiap kali kendaraan dihentikan, score ditampilkan. (Setiap kali kendaraan diakselerasi score yang terakhir ditampilkan di-reset. Akumulasi scores tidak dihitung.)

① Eco Score

Total perhitungan dari eco start, eco cruise dan eco stop, dan menampilkan hasilnya.

② Eco start

Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari tingkat akselerasi ketika menghidupkan kendaraan

③ Eco cruise

Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari jumlah pengoperasian akselerasi ketika mengendarai kendaraan

④ Eco stop

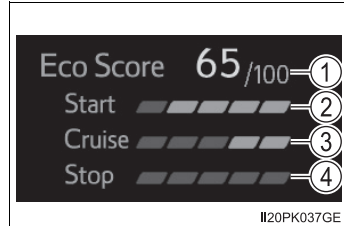
Menampilkan tingkat eco yang dihitung dari waktu di antara membebaskan pedal gas dan menghentikan kendaraan

Jika pedal akselerasi tidak ditekan, seperti ketika kendaraan dikendarai menggunakan cruise control (jika dilengkapi), jarak pengendaraan tidak termasuk dalam Eco Score.

Evaluasi Eco Score dapat berbeda, tergantung pada kondisi mengemudi dan faktor lingkungan. Eco Score mungkin tidak dikaitkan dengan konsumsi bahan bakar.

Eco Score tidak akan beroperasi dalam kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan sekitar 130 km/jam atau lebih tinggi
- Tuas transmisi berada di posisi selain dari D (kendaraan dengan transmisi otomatis)
- Switch paddle shift dioperasikan (kendaraan dengan switch paddle shift)
- Switch kontrol penggerak roda depan ada di L4 (jika dilengkapi)
- Sistem downhill assist control beroperasi (jika dilengkapi)
- Kendaraan di mode power atau mode sport



■ Eco Saving

Menampilkan perbandingan konsumsi bahan bakar, konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset, dan menghitung bahan bakar yang dikonsumsi.

① Perbandingan konsumsi bahan bakar

Menampilkan pengaturan konsumsi bahan bakar yang dibandingkan dengan konsumsi bahan bakar aktual.

② Konsumsi bahan bakar rata-rata setelah reset

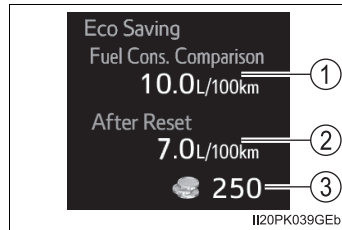
Menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak fungsi telah di-reset.

- Fungsi dapat di-reset dengan menekan  lebih dari 1 detik ketika konsumsi rata-rata bahan bakar setelah reset ditampilkan
- Gunakan konsumsi rata-rata bahan bakar sebagai referensi

③ Saving/fuel cost

Menampilkan penghematan yang memungkinkan jika perbandingan konsumsi bahan bakar diaktifkan, dan menampilkan harga bahan bakar aktual jika perbandingan konsumsi bahan bakar tidak diaktifkan.

Gunakan perhitungan dan penghematan bahan bakar yang ditampilkan sebagai referensi. Tergantung pada metode pengisian bahan bakar, kondisi pengendaraan dan faktor lingkungan, perhitungan bahan bakar yang ditampilkan mungkin berbeda dari perhitungan bahan bakar aktual, dan dalam beberapa kasus, perhitungan bahan bakar dan penghematan bahan bakar mungkin tidak dikaitkan dengan evaluasi Eco Score.



■ Pengaturan Eco Saving

Pengaturan harga dan perbandingan konsumsi bahan bakar dapat disetel di tampilan pengaturan. Gunakan switch kontrol meter untuk memilih  saat kendaraan dihentikan dan tekan , dan pilih "Eco Saving" dan tekan .

■ Pembatalan otomatis tampilan pengaturan

Dalam situasi berikut, tampilan pengaturan di mana pengaturan dapat diubah melalui switch kontrol meter akan otomatis dimatikan.

- Jika pesan peringatan muncul saat tampilan pengaturan ditampilkan
- Ketika kendaraan mulai berjalan saat tampilan pengaturan ditampilkan

■ Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai

Data dan pengaturan informasi pengendaraan akan di-reset:

■ Liquid Crystal Display

Bintik-bintik kecil atau bintik-bintik cahaya dapat muncul di layar. Fenomena ini adalah karakteristik dari Liquid Crystal Display, dan tidak ada masalah untuk tetap menggunakan tampilan.

**PERINGATAN****■ Peringatan penggunaan selama pengendaraan**

- Ketika mengoperasikan multi-information display saat mengemudi, demi keamanan perhatikan selalu area sekitar kendaraan.
- Jangan melihat terus menerus pada multi-information display saat mengemudi karena Anda mungkin gagal untuk melihat pejalan kaki, benda-benda di jalan, dll depan kendaraan.

■ Eco Score

Gunakan Eco Score sebagai referensi. Utamakan selalu keselamatan dengan menyesuaikan kondisi jalan dan kepadatan lalu-lintas.

Pengoperasian setiap komponen

3

3-1. Informasi kunci

Kunci-kunci96

3-2. Membuka, menutup dan mengunci pintu

Pintu-pintu samping 101

Pintu bagasi 107

Sistem smart entry &
start..... 120

3-3. Menyetel tempat duduk

Tempat duduk depan..... 127

Tempat duduk belakang 129

Sandaran kepala..... 136

3-4. Menyetel roda kemudi dan kaca spion

Roda kemudi139

Kaca spion dalam 141

Kaca spion luar 143

3-5. Membuka dan menutup jendela

Power window..... 145

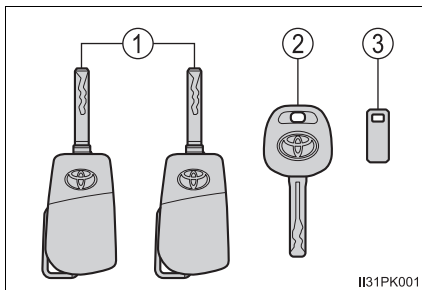
Kunci-kunci

Kunci-kunci

Kunci-kunci berikut ini diberikan bersama kendaraan.

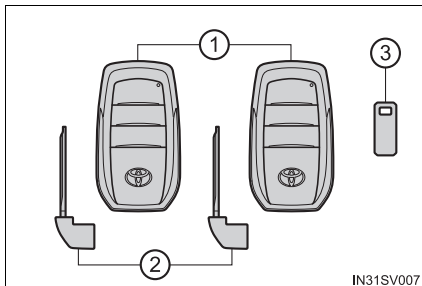
► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

- ① Kunci utama
Mengoperasikan fungsi wireless remote control (→H. 97)
- ② Valet key
- ③ Plat nomor kunci



► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

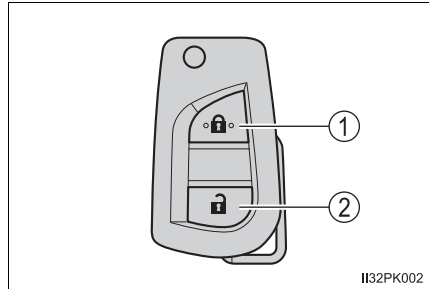
- ① Kunci elektronik
 - Mengoperasikan sistem smart entry & start (→H. 120)
 - Mengoperasikan fungsi wireless remote control (→H. 97)
- ② Kunci mekanikal
- ③ Plat nomor kunci



Wireless remote control

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

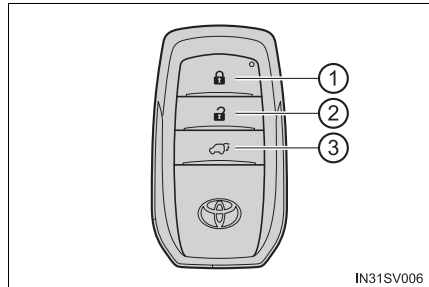
- ① Kunci semua pintu (→H. 101)
Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.
- ② Membuka penguncian semua pintu (→H. 101)



► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

- ① Kunci semua pintu (→H. 101)
Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.
- ② Membuka penguncian semua pintu (→H. 101)
- ③ Membuka dan menutup power back door* (→H. 107)

*: Jika dilengkapi



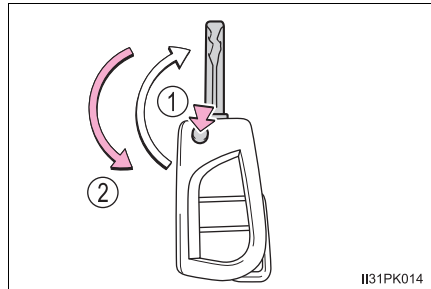
Menggunakan kunci utama (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)

① Membebaskan

Untuk membebaskan kunci, tekan tombol.

② Melipat

Untuk menyimpan kunci kembali ke dalam tempatnya, tekan kunci ke belakang untuk menyimpannya sambil menekan tombol.

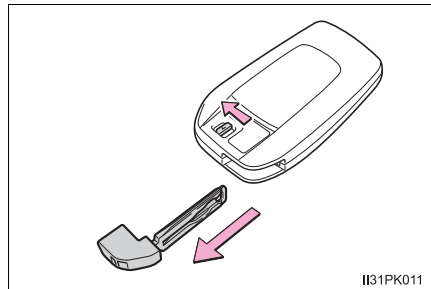


Menggunakan kunci mekanikal (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Untuk mengeluarkan kunci mekanikal, geser tuas pembebas dan keluarkan kunci mekanikal.

Kunci mekanikal hanya dapat dimasukkan dalam satu arah, seperti halnya kunci lain yang memiliki alur satu sisi. Bila kunci tidak dapat dimasukkan ke dalam silinder kunci, putar kuncinya dan coba kembali untuk memasukkannya.

Setelah menggunakan kunci mekanikal, simpanlah kunci tersebut ke dalam kunci elektronik. Bawa kunci mekanikal bersama dengan kunci elektronik. Bila baterai kunci elektronik lemah atau seluruh fungsi tidak beroperasi dengan benar, Anda akan memerlukan kunci mekanikal. (→H. 380)



■ Ketika kunci kendaraan perlu diserahkan ke petugas parkir

Kuncilah laci jika diperlukan (→H. 263)

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Lepaskan kunci utama untuk Anda pakai sendiri dan berikan kepada petugas parkir kunci valet saja.

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lepaskan kunci mekanikal untuk Anda pakai sendiri dan berikan kepada petugas parkir kunci elektronik saja.

■ Bila Anda kehilangan kunci

Kunci yang asli dapat Anda beli di dealer Toyota dengan membawa kunci utama (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau kunci lainnya (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan nomor kunci yang dicetak pada kunci Anda. Simpan plat nomor di tempat yang aman seperti dalam dompet, bukan di dalam kendaraan.

■ Ketika naik pesawat terbang

Bila membawa kunci dengan fungsi wireless remote control di dalam pesawat terbang, pastikan Anda tidak menekan tombol apapun pada kunci selama berada di dalam kabin pesawat terbang. Jika Anda membawa kunci di dalam tas Anda, dsb., pastikan bahwa tombol-tombolnya tidak tertekan secara tidak sengaja. Menekan tombol tersebut dapat menyebabkan kunci memancarkan gelombang radio yang dapat mengganggu pengoperasian pesawat terbang.

■ Jika pesan mengenai status dari kunci elektronik atau mode engine switch, dll ditampilkan

Untuk mencegah kunci elektronik terperangkap di dalam kendaraan, meninggalkan kendaraan tanpa mematikan engine switch atau penumpang lainnya dari yang dapat mengambil kunci dari kendaraan, dll., pesan yang menunjukkan keadaan kunci atau mode engine switch mungkin ditampilkan pada multi-information display. Dalam hal ini, ikuti petunjuk pada tampilan segera.

■ Jika “Key battery low” ditampilkan pada multi-information display

Baterai kunci elektronik lemah. Ganti baterai kunci elektronik.

■ Baterai kunci lemah

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Bila fungsi wireless remote control tidak beroperasi, baterai mungkin lemah. Ganti baterai bila diperlukan. (→H. 323)

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

→H. 125

■ Ganti baterai kunci elektronik

→H. 323

■ Konfirmasikan nomor kunci yang diregistrasi

Nomor kunci yang telah terdaftar pada kendaraan dapat dikonfirmasi. Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda.

**PERHATIAN****■ Untuk menghindari kerusakan kunci**

- Jangan menjatuhkan kunci, membenturkannya dengan keras atau membengkokkannya.
- Jangan biarkan kunci terkena temperatur tinggi secara langsung dalam jangka waktu lama.
- Jangan merendam kunci dalam air atau mencucinya di dalam pencuci ultrasonic dll.
- Jangan menempelkan benda metal atau magnet pada kunci atau mendekatkan kunci dengan bahan sejenisnya.
- Jangan membongkar kunci.
- Jangan menempelkan stiker atau lainnya pada permukaan kunci elektronik.
- Jangan meletakkan kunci berdekatan dengan benda yang menghasilkan medan magnet, seperti TV, sistem audio, dan induction cooker, atau perlengkapan listrik medis, seperti perlengkapan terapi frekuensi rendah.

■ Bawalah kunci elektronik pada diri Anda (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Jauhkan kunci elektronik 10 cm atau lebih dari alat-alat elektronik yang dibawa. Gelombang radio dipancarkan dari alat-alat elektronik dalam jarak 10 cm dari kunci elektronik dapat mengganggu kunci, menyebabkan kunci tidak berfungsi dengan benar.

■ Dalam kasus kerusakan sistem smart entry & start atau masalah kunci lain yang terkait (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bawa kendaraan Anda dengan semua kunci elektronik yang disediakan untuk kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda.

■ Ketika kehilangan kunci elektronik (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bila Anda kehilangan kunci elektronik, tingkat risiko pencurian kendaraan Anda secara signifikan bertambah. Kunjungi dealer Toyota segera dengan membawa semua kunci yang tersisa yang disediakan untuk kendaraan Anda.

Pintu-pintu samping

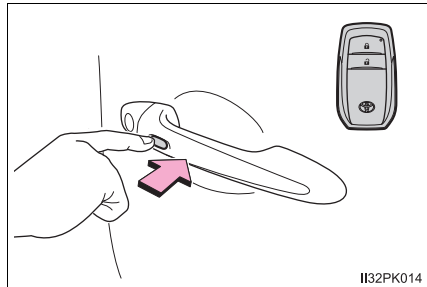
Kendaraan dapat dikunci/dibuka pengunciannya dengan menggunakan fungsi entry, wireless remote control, kunci atau switch door lock.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu dari luar

◆ Sistem smart entry & start (jika dilengkapi)

Dengan membawa kunci elektronik, tekan tombol untuk mengunci dan membuka penguncian.

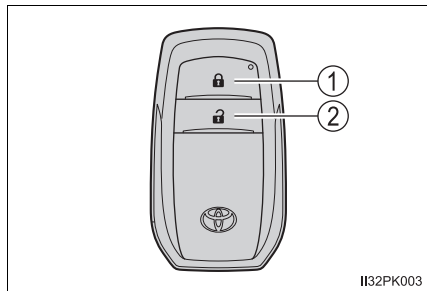
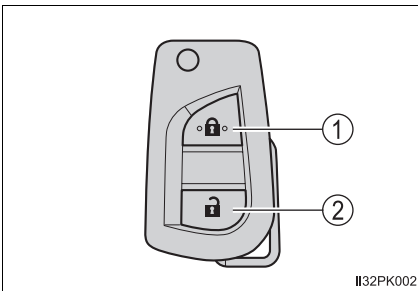
Setelah mengunci, periksa bahwa pintu terkunci dengan aman.



◆ Wireless remote control

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start



① Mengunci semua pintu

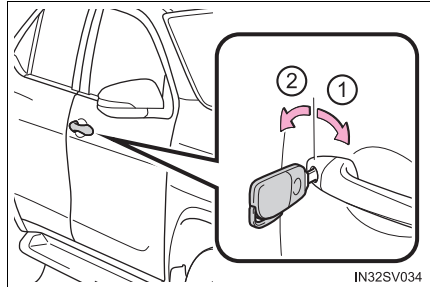
Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.

② Membuka penguncian semua pintu

◆ Kunci

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

- ① Mengunci semua pintu
- ② Membuka penguncian semua pintu



► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Semua pintu juga dapat dikunci dan dibuka pengunciannya dengan kunci mekanikal. (→H. 380)

■ Sinyal pengoperasian

Buzzer* berbunyi dan dan flasher darurat berkedip untuk menunjukkan bahwa pintu telah dikunci/dibuka pengunciannya menggunakan sistem smart entry & start atau wireless remote control. (Mengunci: satu kali; Membuka penguncian: Dua kali)

*: Kendaraan dengan sistem smart entry & start

■ Fitur keamanan

Jika pintu tidak dibuka dalam sekitar 30 detik setelah kendaraan dibuka pengunciannya menggunakan sistem smart entry & start atau wireless remote control, fitur keamanan akan secara otomatis mengunci kendaraan kembali.

■ Buzzer kunci pintu (door lock)

Jika pintu tidak tertutup dengan rapat, buzzer berbunyi terus menerus selama 5 detik, jika ada yang mencoba mengunci pintu. Tutup pintu dengan rapat untuk menghentikan bunyi buzzer, dan kunci kendaraan sekali lagi.

■ Jika fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start) atau wireless remote control tidak bekerja dengan benar

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start Gunakan kunci untuk mengunci dan membuka penguncian pintu. (→H. 102)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start Gunakan kunci mekanikal untuk mengunci dan membuka penguncian pintu. (→H. 380)
- Ganti baterai dengan yang baru bila baterai kosong. (→H. 323)

■ **Jika simbol menunjukkan satu atau lebih pintu terbuka ditunjukkan pada multi-information display**

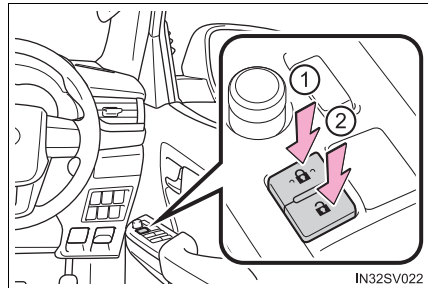
Satu atau lebih pintu tidak tertutup sepenuhnya. Sistem juga menunjukkan pintu mana yang tidak tertutup sepenuhnya. Bila kendaraan mencapai kecepatan 5 km/jam, lampu peringatan utama berkedip dan buzzer berbunyi menunjukkan bahwa pintu belum tertutup rapat.

Pastikan bahwa semua pintu tertutup.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu dari dalam

◆ **Switch door lock**

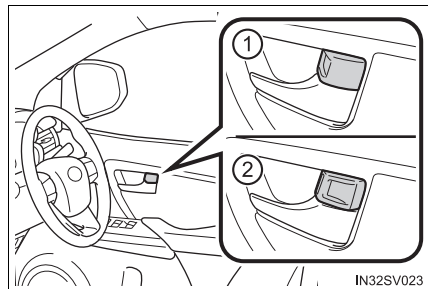
- ① Mengunci semua pintu
- ② Membuka penguncian semua pintu



◆ **Tombol pengunci sisi dalam**

- ① Mengunci pintu
- ② Membuka penguncian pintu

Pintu pengemudi dapat dibuka dengan menarik handle dalam meskipun tombol pengunci dalam posisi lock (terkunci).



Mengunci pintu depan dari luar tanpa kunci

- 1 Posisikan tombol pengunci sisi dalam posisi terkunci.
- 2 Tutup pintu sambil menarik handle pintu.

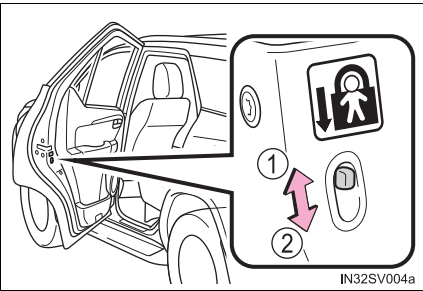
Kendaraan tanpa sistem smart entry & start Pintu pengemudi tidak dapat dikunci jika salah satu pintu terbuka dan kunci di engine switch. Kendaraan dengan sistem smart entry & start Pintu tidak dapat dikunci jika engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON, atau kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan. Akan tetapi, kunci mungkin tidak terdeteksi dengan benar dan pintu mungkin dikunci.

Kunci pengaman anak pintu belakang

Pintu tidak dapat dibuka dari dalam kendaraan ketika fitur diatur ke posisi lock (terkunci).

- 1 Unlock (Membebaskan penguncian)
- 2 Lock (Mengunci)

Penguncian ini dapat digunakan untuk mencegah anak-anak membuka pintu belakang. Tekan ke bawah setiap switch di pintu belakang untuk mengaktifkan fitur ini.



Sistem mengunci dan membuka penguncian pintu otomatis

Fungsi berikut tidak dapat diatur atau dibatalkan:

Fungsi	Cara kerja
Fungsi penguncian pintu yang terhubung dengan kecepatan	Semua pintu mengunci ketika kecepatan kendaraan mencapai sekitar 20 km/jam atau lebih tinggi. (Meskipun kendaraan terkena benturan keras, semua pintu tidak akan terbuka secara otomatis.)
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi	Semua pintu terbuka pengunciannya saat pintu pengemudi terbuka selama sekitar 45 detik setelah mematikan engine switch.

■ Pengaturan dan membatalkan fungsi

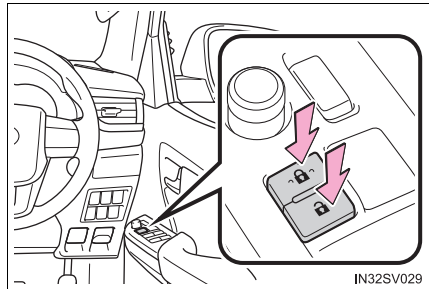
Untuk mengubah dari pengaturan ke pembatalan, ikuti prosedur di bawah ini.

- 1 Tutup semua pintu dan ubah kunci kontak ke posisi ON (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start). (Lakukan langkah 2 dalam waktu 20 detik.)

- 2 Tekan dan tahan switch door lock pengemudi ( atau ) selama kurang lebih 5 detik dan kemudian bebaskan.

Posisi switch disesuaikan dengan fungsi yang diinginkan untuk pengaturan yang ditunjukkan di dalam tabel berikut.

Gunakan prosedur yang sama untuk membatalkan fungsi.



Fungsi	Posisi switch door lock pengemudi
Fungsi penguncian pintu yang terhubung dengan kecepatan	
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi	

Ketika pengaturan atau pembatalan telah selesai, semua pintu terkunci dan kemudian pengunciannya terbuka setelah switch door lock pengemudi dibebaskan.

■ Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian**► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start**

Fungsi wireless remote control tidak memungkinkan pengoperasian secara normal dalam situasi berikut:

- Berdekatan dengan tower TV, stasiun radio, pembangkit listrik, lapangan terbang atau fasilitas lain yang membangkitkan gelombang radio yang kuat.
- Bila membawa radio portabel, telepon selular atau perangkat komunikasi wireless (tanpa kabel) lainnya
- Bila kunci wireless multiple lain berada di sekitarnya
- Bila kunci wireless bersentuhan dengan, atau tertutup oleh benda dari bahan logam
- Bila kunci wireless (yang memancarkan gelombang radio) sedang digunakan di dekatnya
- Bila kunci wireless telah diletakkan di dekat suatu alat listrik seperti komputer

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

→H. 123

**PERINGATAN****■ Untuk mencegah kecelakaan**

Amati langkah pencegahan berikut saat mengendarai kendaraan. Kesalahan melakukan dapat mengakibatkan pintu terbuka dan penumpang terjatuh keluar, menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pastikan semua pintu tertutup dengan rapat dan dikunci.
- Jangan menarik handle pintu bagian dalam selama mengemudi.
Terutama berhati-hati untuk pintu pengemudi, pintu mungkin terbuka meskipun tombol pengunci sisi dalam pada posisi terkunci.
- Aktifkan kunci perlindungan-anak pintu belakang ketika terdapat anak-anak yang duduk di belakang.

Pintu bagasi

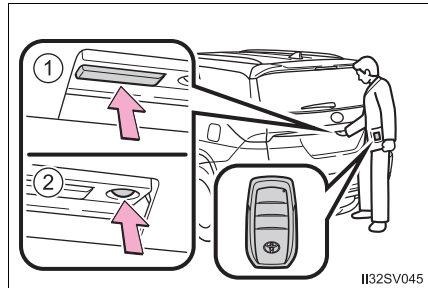
Pintu bagasi tidak dapat dikunci/dibuka pengunciannya dan dibuka/ditutup dengan prosedur berikut.

Mengunci dan membuka penguncian pintu bagasi

◆ Fungsi entry (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bawalah kunci elektronik untuk mengaktifkan fungsi ini

- ① Membuka penguncian semua pintu.
- ② Mengunci semua pintu.
Periksa bahwa pintu telah terkunci dengan aman.



◆ Wireless remote control

→H. 97

◆ Switch door lock

→H. 103

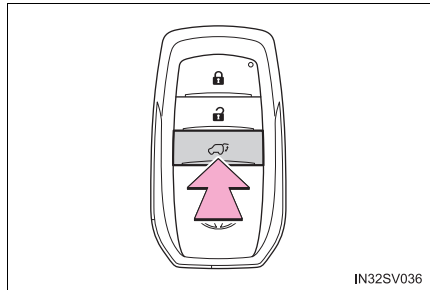
Membuka/menutup pintu bagasi dengan wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

Tekan dan tahan switch untuk membuka/menutup power back door. Jika pintu bagasi dikunci, buka penguncian pintu bagasi sebelum mengoperasikan power back door.

Buzzer berbunyi dan pintu bagasi secara otomatis dibuka dan ditutup.

Tekan switch saat pintu bagasi membuka/menutup berhenti bekerja.

Ketika switch kembali ditekan saat ditengah pengoperasian, pintu bagasi akan melakukan pengoperasian sebaliknya.

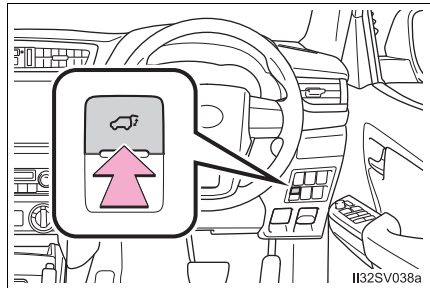
**Membuka/menutup pintu bagasi dari dalam kendaraan (kendaraan dengan power back door)**

Tekan dan tahan switch untuk membuka/menutup pintu bagasi.

Buzzer berbunyi dan pintu bagasi secara otomatis dibuka dan ditutup.

Tekan switch saat pintu bagasi membuka/menutup berhenti bekerja.

Ketika switch kembali ditekan saat ditengah pengoperasian, pintu bagasi akan melakukan pengoperasian sebaliknya.



Membuka pintu bagasi dari luar kendaraan

◆ Back door opener

- Kendaraan tanpa power back door

Naikkan pintu bagasi sambil menekan switch pembuka pintu bagasi.

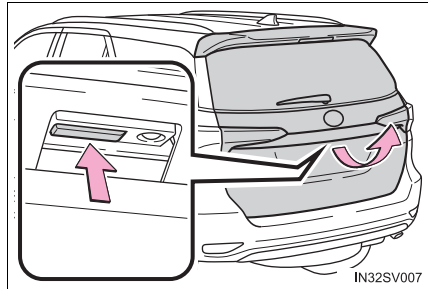
- Kendaraan dengan power back door

Ketika pintu bagasi tidak terkunci: Tekan switch pembuka pintu bagasi.

Ketika pintu bagasi dikunci: Membawa kunci elektronik pada diri Anda, tekan dan tahan switch pembuka pintu bagasi.

Buzzer berbunyi dan pintu bagasi secara otomatis dibuka.

Tekan switch saat pintu bagasi membuka berhenti bekerja.



◆ Wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

→H. 108

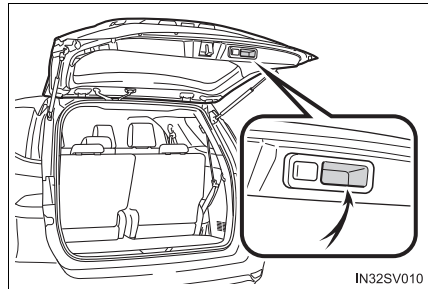
Menutup pintu bagasi dari luar kendaraan

◆ Handle pintu bagasi

Turunkan pintu bagasi menggunakan handel pintu bagasi.

Kendaraan tanpa power back door: Pastikan menekan ke bawah pintu bagasi dari luar untuk menutup.

Kendaraan dengan power back door: Gaya bantu menutup pintu bagasi akan aktif, dan pintu bagasi akan tertutup sepenuhnya secara otomatis.



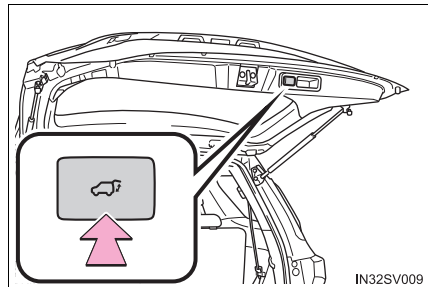
◆ Switch power back door (kendaraan dengan power back door)

Tekan switch untuk menutup pintu bagasi.

Buzzer berbunyi dan pintu bagasi secara otomatis menutup.

Tekan switch saat pintu bagasi menutup berhenti bekerja.

Menekan switch kembali akan membalikkan pengoperasian.



◆ Wireless remote control (kendaraan dengan power back door)

→H. 108

mengubah pengaturan sistem power back door (kendaraan dengan power back door)

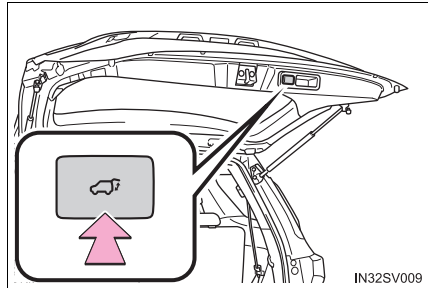
Sistem power back door dapat diaktifkan/dinonaktifkan pada
(→H. 91) multi-information display.



Menyetel posisi terbuka pada pintu bagasi (kendaraan dengan power back door)

Posisi terbuka dari power back door dapat disesuaikan.

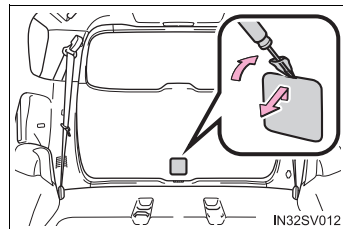
- 1 Hentikan pintu bagasi di posisi yang diinginkan.
- 2 Tekan dan tahan switch power back door pada pintu bagasi selama 2 detik.
 - Ketika pengaturan selesai, buzzer berbunyi 4 kali.
 - Ketika membuka pintu bagasi saat berikutnya, pintu bagasi akan berhenti pada posisi tersebut.



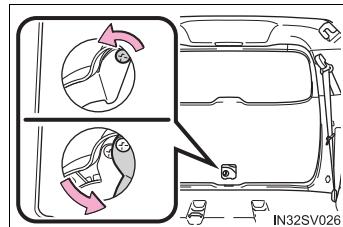
■ Bila back door opener tidak beroperasi

Pintu bagasi dapat dioperasikan dari dalam.

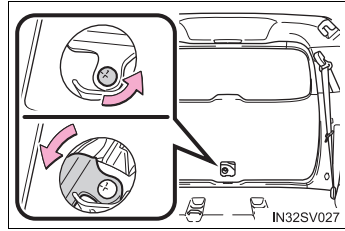
- 1 Lepas tutupnya.
Untuk melindungi penutup, tempelkan kain di antara obeng dan penutup seperti yang ditunjukkan dalam gambar.



- 2 Kendurkan sekrup dan gerakkan tutupnya.
► Kendaraan tanpa power back door

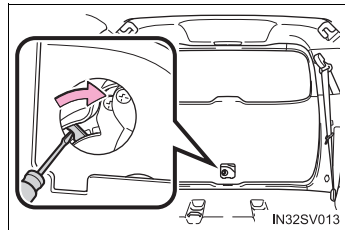


- Kendaraan dengan power back door

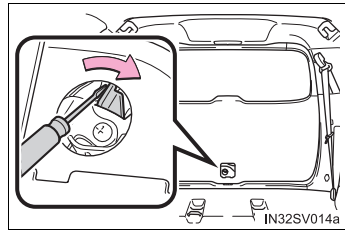


3 Geser tuas.

- Kendaraan tanpa power back door



- Kendaraan dengan power back door



■ Jika simbol menunjukkan back door terbuka ditampilkan pada multi-information display

Pintu bagasi tidak tertutup rapat. Jika kecepatan kendaraan mencapai 5 km/jam, lampu peringatan utama berkedip dan buzzer berbunyi untuk menunjukkan bahwa pintu bagasi tidak tertutup rapat.

Pastikan bahwa pintu bagasi tertutup rapat.

■ Kondisi pengoperasian power back door (kendaraan dengan power back door)

Dengan pengoperasian power back door diaktifkan, power back door dapat beroperasi sebagai berikut.

- Ketika pintu bagasi tidak terkunci, pintu bagasi secara otomatis terbuka dan tertutup.
Akan tetapi, power back door beroperasi meskipun pintu bagasi dikunci ketika kunci elektronik dibawa dan switch back door opener ditekan dan ditahan.
- Ketika engine switch di mode IGNITION ON, pintu bagasi secara otomatis terbuka dalam situasi berikut sebagai tambahan kondisi di atas.
 - Rem parkir digunakan
 - Pedal rem ditekan
 - Tuas transmisi di posisi P

■ Back door closer (kendaraan dengan power back door)

Dalam kejadian dimana pintu bagasi sedikit terbuka, pintu bagasi akan menutup secara otomatis ke posisi tertutup rapat.

Apa pun status engine switch, pengoperasian menutup pintu bagasi.

■ Fungsi fall-down protection (kendaraan dengan power back door)

Saat power back door akan membuka secara otomatis, memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu bagasi akan menghentikan pengoperasian pembukaan untuk mencegah power back door dari menutup secara tiba-tiba.

■ Back door closing assist (kendaraan dengan power back door)

Jika pintu bagasi diturunkan secara manual ketika pintu bagasi dihentikan pada posisi terbuka, pintu bagasi akan tertutup penuh secara otomatis.

■ Pengoperasian power back door (kendaraan dengan power back door)

- Buzzer berbunyi dan flasher darurat berkedip dua kali, dan pintu bagasi secara otomatis terbuka dan tertutup.
- Ketika pengoperasian power back door di OFF, power back door tidak bekerja tetapi dapat dibuka dan ditutup dengan tangan.
- Bila power back door secara otomatis terbuka, jika ketidaknormalan karena orang-orang atau benda yang terdeteksi, pengoperasian akan berhenti.

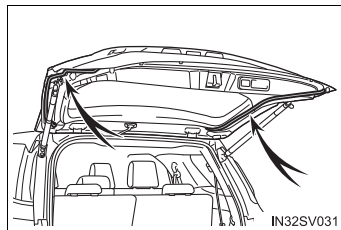
■ Ketika menghubungkan kembali baterai atau mengganti sekring saat pintu bagasi terbuka (kendaraan dengan power back door)

Untuk mengaktifkan power back door agar beroperasi dengan benar, inialisasikan sistem dengan menutup rapat pintu bagasi secara manual. Jika baterai dihubungkan kembali atau sekring diganti saat pintu bagasi ditutup, inialisasi sistem tidak diperlukan.

■ Fungsi jam protection (kendaraan dengan power back door)

Sensor yang terpasang di sisi kanan dan kiri dari power back door. Ketika pintu secara otomatis menutup dan sensor ditekan akibat benda yang terjepit, dll, fungsi jam protection bekerja.

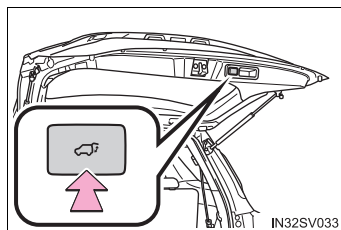
Dari posisi tersebut pintu secara otomatis bergerak sedikit ke arah yang berlawanan dan kemudian fungsi berhenti.



■ Mengembalikan posisi berhenti otomatis pintu bagasi ke pengaturan awal (kendaraan dengan power back door)

Tekan dan tahan switch power back door pada pintu bagasi selama 7 detik.

Setelah buzzer berbunyi 4 kali, buzzer berbunyi dua kali lagi. Ketika power back door melakukan pengoperasian membuka lain waktu, pintu akan terbuka ke posisi pengaturan awal.



**PERINGATAN**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan selama pengendaraan

- Pastikan bahwa pintu bagasi tertutup rapat. Jika pintu bagasi tidak tertutup sepenuhnya, tutup dapat menghantam benda yang berada di dekatnya selama pengendaraan atau muatannya dapat terlempar ke luar secara tak terduga, yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan pernah mengijinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Dalam peristiwa pengereman mendadak, menikung mendadak atau kecelakaan, kemungkinan besar mereka dapat mengalami kematian atau cedera serius.

■ Bila terdapat anak-anak di dalam kendaraan

- Jangan biarkan anak-anak bermain di dalam kompartemen bagasi. Jika anak secara tidak sengaja terkunci dalam kompartemen bagasi, mereka dapat kepanasan secara berlebihan atau cedera lainnya.
- Jangan membiarkan anak-anak membuka atau menutup pintu bagasi. Melakukannya dapat menyebabkan pintu bagasi bergerak secara tidak terduga, atau menyebabkan tangan, kepala, atau leher anak tersebut terjepit saat menutup pintu bagasi.

■ Mengoperasikan pintu bagasi

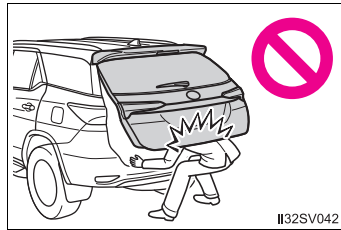
Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan anggota badan terjepit, menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Ketika membuka atau menutup pintu bagasi, periksa secara menyeluruh untuk memastikan keamanan area sekitarnya.
- Jika seseorang berada di sekitarnya, pastikan mereka aman dan beritahu mereka bahwa pintu bagasi akan dibuka atau ditutup.
- Hati-hati ketika membuka atau menutup pintu bagasi dalam musim yang banyak angin karena pintu itu dapat bergerak secara kasar dalam angin yang kencang.

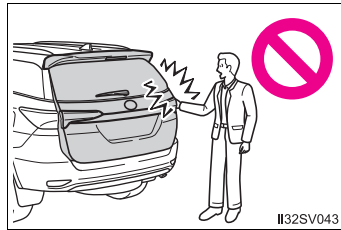
! PERINGATAN

- Kendaraan tanpa power back door: Pintu bagasi dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya. Di jalan dengan permukaan miring pintu bagasi menjadi lebih sulit dibuka atau ditutup dibanding pada permukaan rata, waspadalah karena pintu bagasi dapat terbuka atau tertutup secara tidak terduga dengan sendirinya. Pastikan bahwa pintu bagasi dibuka penuh dan amankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.



Kendaraan dengan power back door: Pintu bagasi dapat tiba-tiba tertutup jika tidak dibuka sepenuhnya, saat di jalan menanjak. Pastikan bahwa pintu bagasi diamankan sebelum menggunakan kompartemen bagasi.

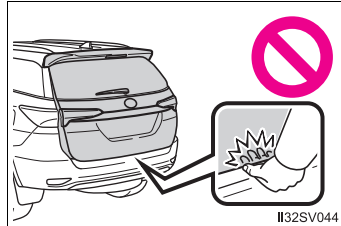
- Ketika menutup pintu bagasi, berikan perhatian secara ekstra agar jari Anda dll. tidak terjepit.
- Ketika menutup pintu bagasi, pastikan untuk menekan ke bawah pintu bagasi dari luar. Jika handle pintu bagasi digunakan untuk menutup pintu bagasi sepenuhnya, ini dapat menyebabkan tangan atau lengan terjepit.



- Jangan menarik pada penyangga peredam pintu bagasi (kendaraan tanpa power back door) atau spindle pintu bagasi (kendaraan dengan power back door) untuk menutup pintu bagasi, dan jangan bergantung pada penyangga peredam pintu bagasi (kendaraan tanpa power back door) atau back door spindle (kendaraan dengan power back door). Melakukan mungkin dapat menyebabkan tangan terjepit atau penyangga peredam pintu bagasi (kendaraan tanpa power back door) atau spindle pintu bagasi (kendaraan dengan power back door) patah, yang menyebabkan kecelakaan.
- Bila pembawa sepeda atau benda yang sama beratnya di tambahkan ke pintu bagasi, hal ini mungkin dapat menyebabkan pintu bagasi tertutup kembali setelah dibuka, yang mengakibatkan tangan, kepala atau leher seseorang terjepit atau terluka. Ketika memasang part aksesori pada pintu bagasi, gunakan Toyota part yang asli yang direkomendasikan.

**PERINGATAN****■ Back door closer (kendaraan dengan power back door)**

- Dalam kejadian dimana pintu bagasi sedikit terbuka, pintu bagasi akan menutup secara otomatis ke posisi tertutup rapat. Hal ini membutuhkan beberapa detik sebelum back door closer mulai bekerja. Berhati-hatilah agar jari atau apapun tidak terjepit di pintu bagasi, karena hal ini dapat menyebabkan patah tulang atau cedera serius lainnya.



- Hati-hati ketika menggunakan back door closer karena bagian ini masih beroperasi ketika sistem power back door dibatalkan.

■ Power back door (kendaraan dengan power back door)

Perhatikan langkah pencegahan berikut ketika mengoperasikan power back door.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Periksa keamanan dari area sekitar untuk memastikan bahwa tidak ada penghalang atau apapun yang dapat menyebabkan bagian dari tubuh Anda terjepit.
- Jika seseorang berada di sekitarnya, pastikan mereka aman dan beritahu mereka bahwa pintu bagasi akan dibuka atau ditutup.
- Bila sistem power back door dibatalkan saat pintu bagasi sedang bekerja selama pengoperasian otomatis, pintu bagasi akan berhenti beroperasi. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
- Bila kondisi pengoperasian dari power back door tidak lagi ditemui, buzzer mungkin berbunyi dan pintu bagasi dapat berhenti membuka atau menutup. Pintu bagasi harus dioperasikan secara manual. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
- Pada permukaan jalan yang miring, pintu bagasi dapat tertutup setelah pintu bagasi terbuka. Pastikan pintu bagasi terbuka sepenuhnya dan aman.

**PERINGATAN**

- Dalam situasi berikut, power back door dapat mendeteksi abnormalitas dan pengoperasian otomatis mungkin berhenti. Dalam hal ini, pintu bagasi harus dioperasikan secara manual. Berikan perhatian ekstra pada permukaan jalan yang miring, karena pintu mungkin saja terbuka atau menutup dengan tiba-tiba.
 - Ketika pintu bagasi menyentuh penghalang
 - Ketika voltase baterai tiba-tiba turun, seperti ketika engine switch diubah ke mode IGNITION ON atau mesin dihidupkan selama pengoperasian otomatis
- Bila pembawa sepeda atau benda yang sama beratnya dipasang pada pintu bagasi, power back door mungkin tidak bekerja, yang dapat menjadi penyebab kerusakan, atau mungkin dapat menyebabkan pintu bagasi tertutup kembali setelah dibuka, yang mengakibatkan tangan, kepala atau leher seseorang terjepit atau terluka. Ketika memasang part aksesori pada pintu bagasi, tanyakan dealer Toyota Anda untuk lebih detail.

■ Fungsi jam protection (kendaraan dengan power back door)

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan pernah gunakan anggota badan Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi jam protection secara sengaja.
- Fungsi jam protection dapat tidak bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit sebelum pintu bagasi ditutup sepenuhnya. Berhati-hatilah agar jari atau bagian lainnya tidak terjepit.
- Fungsi jam protection mungkin tidak bekerja tergantung pada bentuk dari benda yang terjepit. Berhati-hatilah agar jari atau bagian lainnya tidak terjepit.

**PERHATIAN**

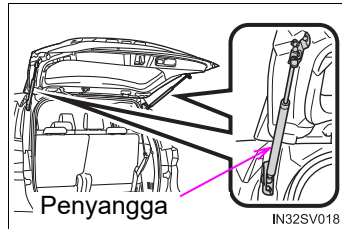
■ Penyangga peredam pintu bagasi (kendaraan tanpa power back door)

Pintu bagasi dilengkapi dengan penyangga peredam yang menahan pintu bagasi pada tempatnya.

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan penyangga peredam pintu bagasi, menyebabkan malfungsi.

- Jangan menempelkan benda asing, seperti stiker, lembaran plastik, atau lem pada batang penyangga peredam.
- Jangan menyentuh batang penyangga peredam dengan mengenakan sarung tangan atau benda fabric lainnya.
- Jangan memasang aksesoris apapun selain suku cadang asli Toyota pada pintu bagasi.
- Jangan meletakkan tangan Anda pada penyangga peredam atau memberikan gaya secara lateral pada penyangga tersebut.



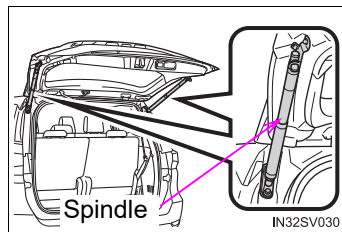
■ Spindle pintu bagasi (kendaraan dengan power back door)

Pintu bagasi dilengkapi dengan spindle yang menahan pintu bagasi pada tempatnya.

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan spindle pintu bagasi, menyebabkan malfungsi.

- Jangan menempelkan benda asing, seperti stiker, lembaran plastik, atau lem pada batang spindle.
- Jangan menyentuh batang spindle dengan mengenakan sarung tangan atau benda fabric lainnya.
- Jangan menempelkan kasesoris yang berat ke pintu bagasi. Ketika mengaitkan, tanyakan dealer Toyota Anda untuk lebih jelas.
- Jangan meletakkan tangan Anda pada spindle atau memberikan gaya secara lateral pada penyangga tersebut.



**PERHATIAN****■ Untuk mencegah kerusakan pada penutup pintu bagasi (kendaraan dengan power back door)**

Jangan memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu bagasi saat back door closer sedang bekerja.

■ Untuk mencegah kerusakan pada power back door (kendaraan dengan power back door)

- Pastikan bahwa tidak terdapat es antara pintu bagasi dan frame yang akan mencegah pergerakan pintu bagasi. Mengoperasikan power back door ketika beban berlebihan yang ada pada pintu bagasi dapat menyebabkan malfungsi.
- Jangan memberikan tekanan yang berlebihan ke pintu bagasi saat power back door sedang bekerja.
- Berhati-hatilah untuk tidak merusak sensor (dipasang pada sisi kanan dan kiri dari power back door) dengan pisau atau benda tajam lainnya. Bila sensor dilepaskan, power back door tidak akan bekerja dalam pengoperasian otomatis.

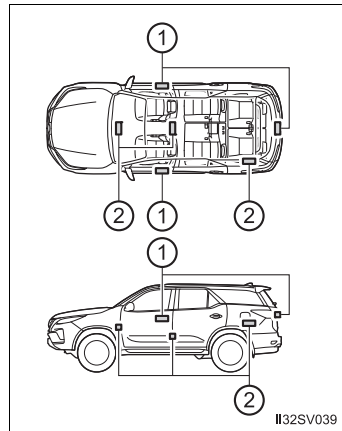
Sistem smart entry & start*

Pengoperasian berikut ini dapat dilakukan dengan mudah cukup membawa kunci elektronik pada diri Anda, contohnya di dalam kantong saku Anda. Pengemudi harus selalu membawa kunci elektronik.

- Mengunci dan membuka penguncian pintu samping (→H. 101)
- Mengunci dan membuka penguncian pintu bagasi (→H. 107)
- Menghidupkan dan mematikan mesin (→H. 171)

■ Lokasi antena

- ① Antena luar kabin
- ② Antena dalam kabin

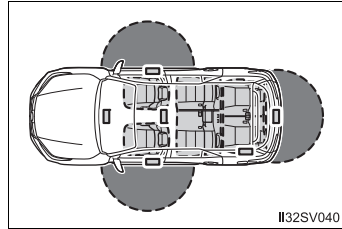


*: Jika dilengkapi

■ Jangkauan efektif (area dimana kunci elektronik terdeteksi)

- Saat mengunci atau membuka penguncian semua pintu

Sistem dapat dioperasikan ketika kunci elektronik berada di sekitar 0.7 m dari salah satu tombol lock/unlock pada handle sisi luar pintu. (Hanya ketika pintu mendeteksi, kunci dapat dioperasikan.)



- Ketika menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch

Sistem dapat dioperasikan saat kunci elektronik di dalam kendaraan. (Kunci elektronik tidak terdeteksi ketika kunci berada di lantai atau pada panel instrumen.)

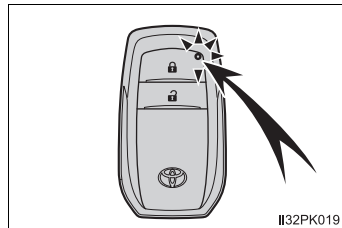
■ Fungsi penghemat baterai

Fungsi penghematan baterai akan diaktifkan untuk mencegah pengosongan baterai saat kendaraan tidak beroperasi dalam waktu lama.

■ Fungsi Penghemat Baterai Kunci Elektronik

Ketika mode penghematan baterai di atur, meminimalkan pengosongan baterai dengan menghentikan kunci elektronik dari menerima gelombang radio.

Tekan  dua kali saat menekan dan menahan . Konfirmasikan bahwa indikator kunci elektronik berkedip 4 kali. Saat mode penghematan baterai diatur, sistem smart entry & start tidak dapat digunakan. Untuk membatalkan fungsi, tekan tombol apa saja dari kunci elektronik.



■ Alarm dan indikator peringatan

Kombinasi alarm eksterior dan interior seperti halnya pesan peringatan yang muncul pada multi-information display digunakan untuk mencegah pencurian kendaraan dan kecelakaan akibat dari salah pengoperasian. Ambil pengukuran yang tepat dalam merespon adanya pesan peringatan pada multi-information display.

Tabel berikut ini menggambarkan keadaan dan prosedur koreksi ketika hanya alarm yang berbunyi.

Alarm	Situasi	Prosedur koreksi
Alarm eksterior berbunyi sekali selama 5 detik	Tindakan yang dilakukan untuk mengunci kendaraan saat pintu telah terbuka.	Tutup semua pintu dan kunci kembali pintunya.
Alarm interior berbunyi terus menerus	Engine switch telah diubah ke mode ACCESSORY saat pintu pengemudi terbuka (atau pintu pengemudi telah dibuka saat engine switch berada di mode ACCESSORY).	Ubah engine switch ke mode “OFF” dan tutup pintu pengemudi.

■ Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian

Sistem smart entry & start menggunakan gelombang radio yang lemah. Dalam situasi berikut ini, komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan mungkin terpengaruh, hal itu dapat mencegah sistem smart entry & start, wireless remote control dan sistem engine immobilizer pada pengoperasian yang benar.

(Cara untuk mengatasi: →H. 380)

- Ketika baterai kunci elektronik lemah
- Berdekatan dengan tower TV, plant pembangkit listrik, SPBU, stasiun radio, layar besar, bandara (airport) atau fasilitas lain yang membangkitkan gelombang radio kuat atau noise kelistrikan.
- Bila membawa radio portabel, telepon selular, telepon tanpa kabel atau perangkat komunikasi tanpa kabel (wireless) lainnya
- Bila kunci elektronik bersentuhan, atau tertutup oleh benda yang terbuat dari bahan logam
 - Kartu yang dilapisi dengan aluminum foil
 - Bungkus rokok yang memakai aluminum foil di dalamnya
 - Dompet atau tas logam
 - Koin
 - Penghangat tangan yang terbuat dari logam
 - Media seperti CD dan DVD
- Ketika di sekitarnya terdapat beberapa kunci elektronik
- Ketika berdekatan dengan kunci wireless lain (yang memancarkan gelombang radio) yang sedang digunakan
- Ketika membawa atau menggunakan kunci elektronik bersama dengan peralatan berikut yang dapat memancarkan gelombang radio
 - Kunci elektronik kendaraan lain atau kunci wireless yang memancarkan gelombang radio
 - Personal Computer atau Personal Digital Assistant (PDA)
 - Digital audio player
 - Portable game system
- Jika kaca belakang dilapisi dengan kaca film metal seperti warna perak atau benda logam ditempelkan pada kaca belakang
- Ketika kunci elektronik diletakkan di dekat charger baterai atau peralatan elektronik

■ Catatan untuk fungsi entry

- Meskipun kunci elektronik berada dalam rentang efektif (area deteksi) ketika penguncian atau membuka penguncian pintu, sistem mungkin tidak beroperasi dengan benar jika kunci elektronik terlalu dekat dengan jendela atau handle sisi luar pintu, dekat tanah, atau di tempat yang tinggi.
- Jangan tinggalkan kunci elektronik di atas panel instrumen, atau dekat kantung pintu atau pintu bagasi ketika keluar kendaraan. Tergantung pada kondisi penerima gelombang radio, kunci elektronik ini mungkin terdeteksi oleh antena luar cabin dan pintu akan dapat dikunci dari luar, kemungkinan kunci elektronik terjepit (terselip) di dalam kendaraan.
- Selama kunci elektronik berada dalam jangkauan efektif, pintu dapat dikunci atau dibuka kuncinya oleh seseorang. Akan tetapi, hanya pintu yang mendeteksi kunci elektronik yang dapat digunakan untuk membuka penguncian kendaraan.
- Bahkan jika kunci elektronik tidak berada di dalam kendaraan, hal ini memungkinkan untuk menghidupkan mesin jika kunci elektronik berada dekat jendela.
- Bila menggunakan wireless remote control untuk mengunci pintu saat kunci elektronik berada di dekat kendaraan, kemungkinan pintu tidak dapat dibuka pengunciannya dengan fungsi entry. (Gunakan wireless remote control untuk membuka pintu-pintu.)
- Menarik handle sisi luar pintu sambil menekan tombol lock/unlock pada handle sisi luar pintu dapat mencegah pintu dari dibuka pengunciannya. Pada kasus ini, kembalikan handle pintu ke posisi semula, tekan tombol lock/unlock kembali, dan periksa bahwa pintu terbuka pengunciannya sebelum menarik handle pintu kembali.
- Membuka penguncian kendaraan memerlukan waktu yang lebih lama jika terdapat kunci elektronik lain yang berada dalam jangkauan efektif.

■ Bila kendaraan tidak dikendarai dalam waktu lama

- Untuk mencegah pencurian kendaraan, jangan tinggalkan kunci elektronik kurang dari 2 m dari kendaraan.
- Sistem smart entry & start dapat dinonaktifkan. Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda.

■ Untuk mengoperasikan sistem dengan benar

Pastikan untuk membawa kunci elektronik ketika mengoperasikan sistem. Jangan membawa kunci elektronik terlalu dekat dengan kendaraan ketika mengoperasikan sistem dari luar kendaraan.

Tergantung dari posisi dan kondisi memegang kunci elektronik, kunci mungkin tidak terdeteksi dengan benar dan sistem mungkin tidak bekerja dengan benar. (Alarm mungkin mati secara tidak sengaja, atau pencegahan penguncian pintu tidak berfungsi.)

■ Jika sistem smart entry & start tidak bekerja dengan benar

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu: Menggunakan kunci mekanikal. (→H. 380)
- Menghidupkan mesin: →H. 381

■ Baterai kunci elektronik lemah

- Usia standar baterai adalah 1 sampai 2 tahun.
- Jika baterai menjadi lemah, alarm akan berbunyi dalam kabin ketika mesin mati.
- Karena kunci elektronik selalu menerima gelombang radio, baterai akan menjadi lemah meskipun jika kunci elektronik tidak digunakan. Gejala berikut ini menunjukkan bahwa baterai kunci elektronik mungkin lemah. Ganti baterai bila diperlukan. (→H. 323)
 - Sistem smart entry & start atau wireless remote control tidak bekerja.
 - Area deteksi menjadi lebih pendek.
 - Indikator LED pada permukaan kunci tidak menyala.
- Untuk mencegah kerusakan serius, jangan meninggalkan kunci elektronik dalam jarak 1 m dari alat-alat elektronik berikut ini yang menghasilkan medan magnet:
 - TV
 - Personal Computer
 - Telepon selular, telepon tanpa kabel dan charger baterai
 - Mengisi ulang telepon selular atau telepon tanpa kabel
 - Lampu belajar
 - Kompor induksi

■ Jika “Key left inside vehicle” ditampilkan pada multi-information display

Tindakan yang dilakukan untuk mengunci pintu menggunakan sistem smart entry & start saat kunci elektronik masih tertinggal di dalam kendaraan, atau tindakan yang dilakukan untuk mengunci salah satu pintu depan dengan membuka pintu dan memposisikan tombol penguncian sisi dalam di posisi lock, kemudian menutup pintu dengan menarik pada handle sisi luar pintu dengan kunci elektronik masih tertinggal di dalam kendaraan.

Ambil kunci elektronik dari kendaraan dan kunci kembali semua pintu.

■ Kustomisasi dapat disetel pada dealer Toyota Anda

Pengaturan (misalnya, sistem smart entry & start) dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 412)

■ Jika sistem smart entry & start telah dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi

- Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:
Gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal. (→H. 101, 380)
- Menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch: →H. 381
- Matikan mesin: →H. 172

**PERINGATAN****■ Perhatian sehubungan dengan pengaruh peralatan elektronik**

- Seseorang yang memakai alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator harus menjaga jarak aman antara orang tersebut dengan antena sistem smart entry & start. (→H. 120)

Gelombang radio dapat mempengaruhi kerja peralatan tersebut. Jika perlu, fungsi entry dapat dinonaktifkan. Untuk lebih jelas, tanyakan pada dealer Toyota Anda, tentang frekuensi gelombang radio dan timing dari pemancar gelombang radio tersebut. Kemudian, konsultasikan dengan dokter Anda untuk melihat apakah Anda harus menonaktifkan fungsi entry.

- Pemakai peralatan medis elektrik selain implan alat pacu jantung, terapi sinkronisasi jantung alat pacu jantung dan implantable cardioverter defibrillator hendaknya berkonsultasi dengan pembuat peralatan tersebut untuk mendapatkan informasi tentang cara kerjanya di bawah pengaruh gelombang radio.

Gelombang radio dapat memberikan pengaruh yang tidak diharapkan pada cara kerja peralatan medis semacam itu.

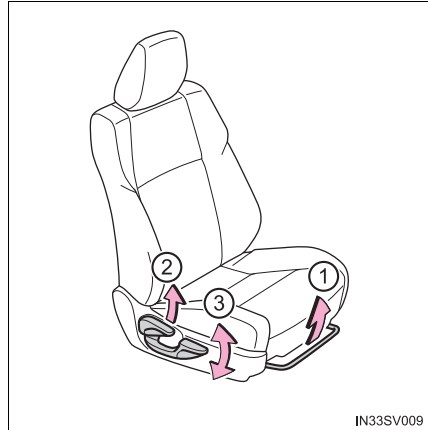
Untuk lebih jelas tanyakan pada dealer Toyota Anda untuk menonaktifkan fungsi entry.

Tempat duduk depan

Prosedur penyetelan

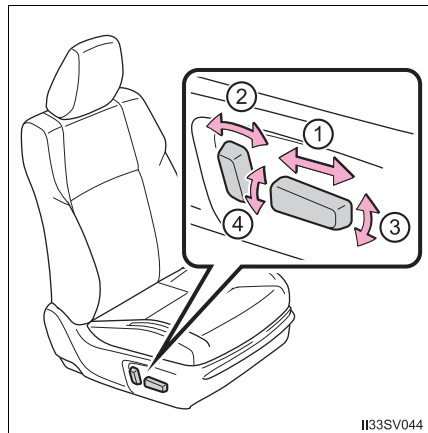
► Tempat duduk manual

- ① Tuas penyetel posisi tempat duduk
- ② Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk
- ③ Tuas penyetel ketinggian vertikal (hanya tempat duduk pengemudi)



► Power seat

- ① Switch penyetel posisi tempat duduk
- ② Switch penyetel sudut sandaran tempat duduk
- ③ Switch penyetel sudut bantalan tempat duduk (depan)
- ④ Switch penyetel ketinggian vertikal



**PERINGATAN****■ Ketika menyetel posisi tempat duduk**

- Hati-hati saat menyetel posisi tempat duduk untuk memastikan bahwa penumpang lain tidak cedera oleh gerakan tempat duduk.
- Jangan meletakkan tangan Anda di bawah tempat duduk atau berdekatan dengan bagian yang bergerak untuk menghindari cedera. Jari atau tangan dapat terjepit di dalam mekanisme tempat duduk.

■ Penyetelan tempat duduk

- Untuk mengurangi risiko tergelincir ke bawah sabuk pangkuan selama kecelakaan, jangan merebahkan tempat duduk melebihi dari yang diperlukan.

Bila tempat duduk terlalu direbahkan ketika kecelakaan, sabuk pangkuan dapat meluncur melewati pinggul Anda dan akan menyebabkan gaya penahan langsung bekerja pada perut atau leher, hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian pada saat terjadinya kecelakaan.

Jangan menyetel tempat duduk saat mengemudi karena tempat duduk mungkin dapat bergerak secara tidak terduga dan dapat mengakibatkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.

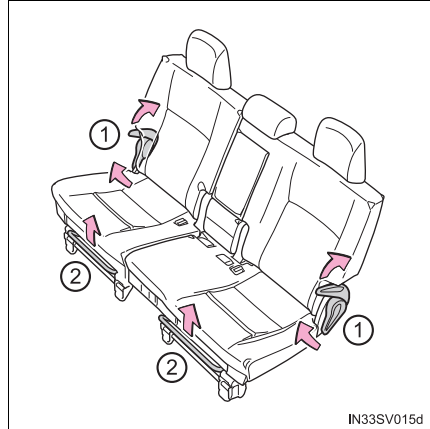
- Tempat duduk manual: Setelah menyetel tempat duduk, pastikan bahwa tempat duduk terkunci di posisinya.

Tempat duduk belakang

Prosedur penyetelan

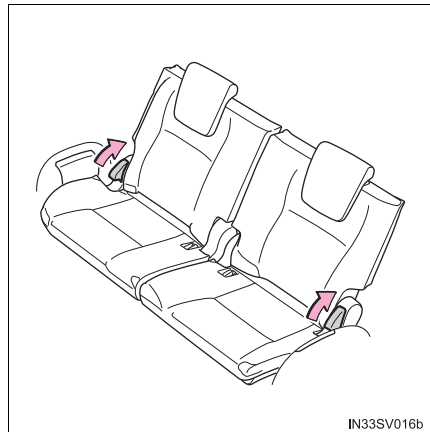
◆ Tempat duduk kedua

- ① Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk
- ② Tuas penyetel posisi tempat duduk



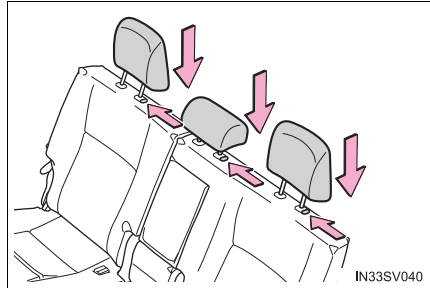
◆ Tempat duduk baris ketiga

Tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk

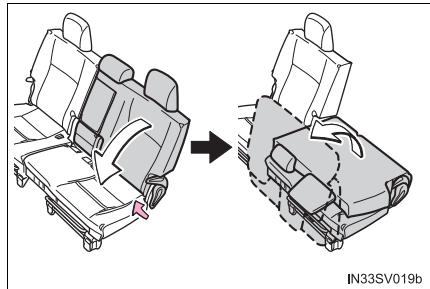


Gerakkan tempat duduk kedua untuk akses tempat duduk ketiga**■ Sebelum melipat tempat duduk kedua**

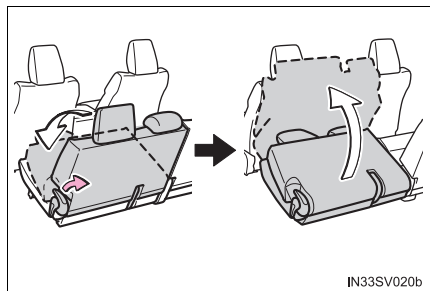
- 1 Simpan sabuk keselamatan tempat duduk tengah baris kedua. (→H. 30)
- 2 Setel sandaran kepala ke posisi paling rendah.

**■ Masuk ke dalam kendaraan**

Tarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk untuk melipat sandaran tempat duduk dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

**■ Keluar dari kendaraan**

Tarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk untuk melipat sandaran tempat duduk dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

**■ Setelah penumpang masuk/keluar kendaraan**

- 1 Putar keseluruhan tempat duduk ke bawah sampai terkunci.
- 2 Angkat sandaran tempat duduk sampai terkunci.

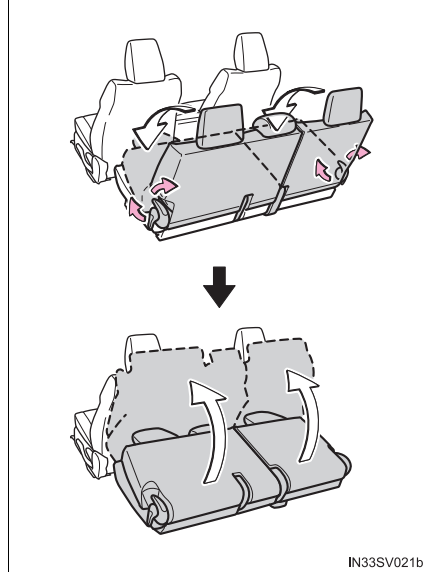
Melipat tempat duduk kedua

■ Sebelum melipat tempat duduk kedua

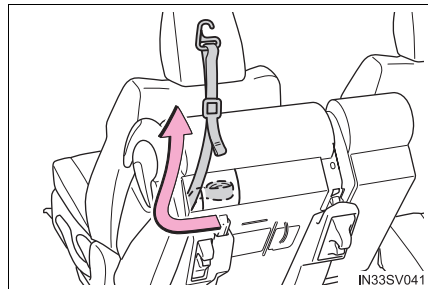
→H. 130

■ Melipat tempat duduk kedua

- 1 Lipat ke bawah sandaran tempat duduk saat menarik tuas penyetel sudut sandaran tempat duduk, dan menggerakkan seluruh tempat duduk ke atas dan ke depan.

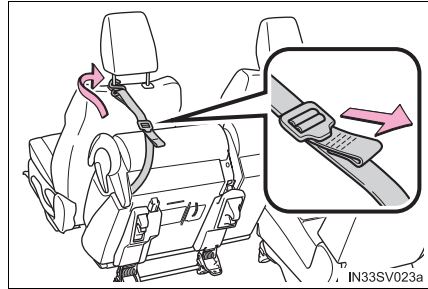


- 2 Keluarkan tali pengait ke luar dari saku.



- 3 Kaitkan tali pengait ke sandaran kepala dan pastikan tempat duduk aman dengan menarik ujung bebasnya.

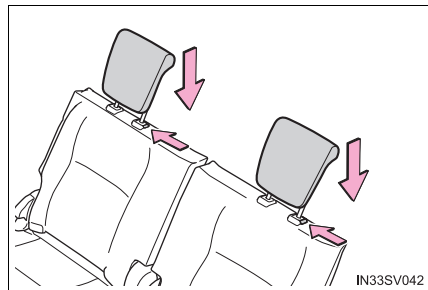
Ketika mengembalikan tempat duduk kedua ke posisi semula, simpan tali pengait ke dalam tempatnya.



Melipat ke atas tempat duduk ketiga

■ Sebelum melipat ke atas tempat duduk ketiga

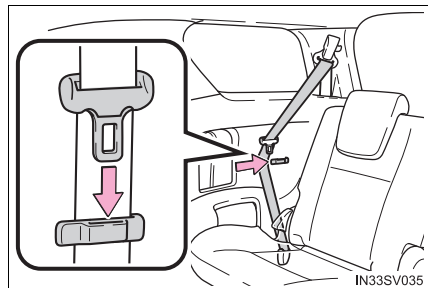
- 1 Setel sandaran kepala ke posisi paling rendah.



- 2 Lewatkan sabuk keselamatan melalui hanger sabuk keselamatan dan amankan plate sabuk keselamatan.

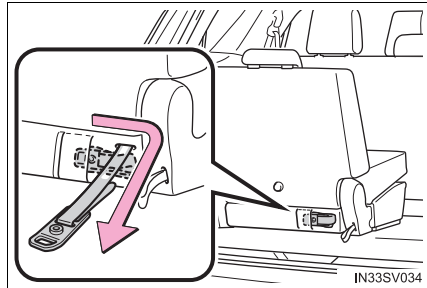
Hal ini untuk mencegah sabuk bahu dari kerusakan.

Pastikan bahwa sabuk keselamatan tempat duduk yang dilepas dari hanger sebelum menggunakannya.

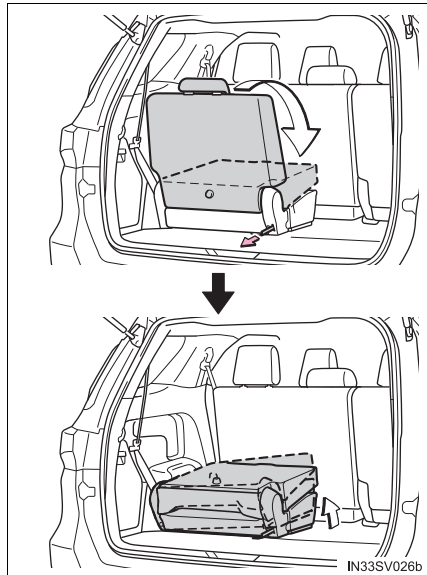


■ Melipat ke atas tempat duduk ketiga

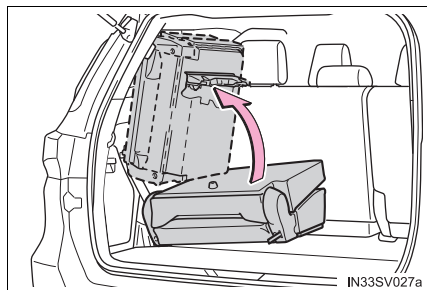
- 1 Keluarkan tali pengait ke luar dari saku.



- 2 Tarik tali pembebas penguncian untuk melipatnya ke bawah.

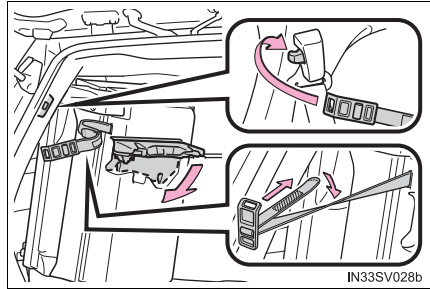


- 3 Dorong keseluruhan tempat duduk menyamping ke atas.



- 4 Kaitkan tali ke pengait, tarik ujung tali pengait untuk mengencangkan kekenduran pada tali dengan berbentuk simpul. Simpan kaki tempat duduk.

Ketika mengembalikan tempat duduk ke posisi semula, simpan tali pengait ke dalam tempatnya. Pastikan untuk mengunci kaki tempat duduk.



**PERINGATAN**

■ **Ketika melipat sandaran tempat duduk belakang ke bawah**

Perhatikan langkah pencegahan berikut. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Jangan melipat sandaran tempat duduk ke bawah saat berkendara.
- Hentikan kendaraan di tempat yang rata, gunakan rem parkir dan pindahkan tuas transmisi ke P (transmisi otomatis) atau N (transmisi manual).
- Jangan biarkan siapapun duduk di atas tempat duduk yang dilipat atau di kompartemen bagasi saat pengendaraan.
- Jangan biarkan anak-anak masuk ke dalam kompartemen bagasi.

■ **Penyetelan tempat duduk**

- Untuk mengurangi risiko tergelincir ke bawah sabuk pangkuan selama kecelakaan, jangan merebahkan tempat duduk melebihi dari yang diperlukan. Bila tempat duduk terlalu direbahkan ketika kecelakaan, sabuk pangkuan dapat meluncur melewati pinggul Anda dan akan menyebabkan gaya penahan langsung bekerja pada perut atau leher, hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian pada saat terjadinya kecelakaan. Jangan menyetel tempat duduk saat mengemudi karena tempat duduk mungkin dapat bergerak secara tidak terduga dan dapat mengakibatkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan.
- Berhati-hatilah agar tangan atau kaki tidak terjepit di antara console box belakang dan tempat duduk kedua ketika melipat ke bawah sandaran tempat duduk.

■ **Saat duduk di tempat duduk tengah baris kedua**

Sebelum duduk di posisi tengah tempat duduk baris kedua, pastikan untuk menyelaraskan posisi depan dan belakang antara masing-masing tempat duduk kanan dan kiri.

■ **Setelah mengembalikan sandaran tempat duduk belakang ke posisi tegak**

Perhatikan langkah pencegahan berikut. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Pastikan sandaran tempat duduk terkunci dengan sempurna di bagian atas dengan menekannya ke depan dan ke belakang.
- Periksa bahwa sabuk keselamatan tidak terpuntir atau terjepit di sandaran tempat duduk.

**PERHATIAN**

■ **Menyimpan sabuk keselamatan**

Sabuk keselamatan dan gesper harus disimpan sebelum Anda melipat ke bawah sandaran tempat duduk.

Sandaran kepala

Sandaran kepala disediakan untuk semua tempat duduk.

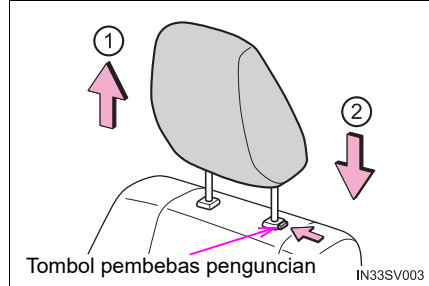
Tempat duduk depan

① Naik

Tarik sandaran kepala ke atas.

② Turun

Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.



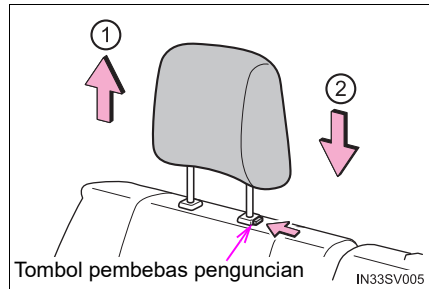
Tempat duduk kedua dan ketiga

① Naik

Tarik sandaran kepala ke atas.

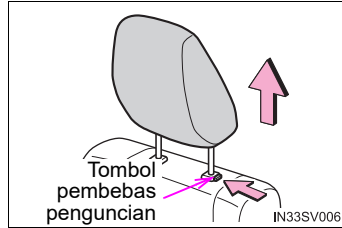
② Turun

Tekan sandaran kepala ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.



■ Melepas sandaran kepala

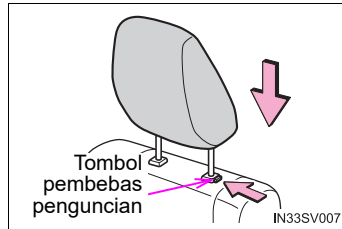
Tarik sandaran kepala ke atas atau ke bawah sambil menekan tombol pembebas penguncian.



■ Memasang sandaran kepala

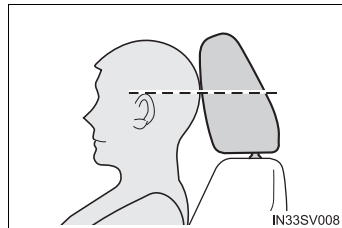
Luruskan sandaran kepala dengan lubang pemasangan dan tekanlah ke bawah sampai posisi mengunci.

Tekan dan tahan tombol pembebas penguncian ketika menurunkan sandaran kepala.



■ Menyetel tinggi sandaran kepala

Pastikan bahwa sandaran kepala telah disetel sehingga bagian tengah sandaran kepala sejajar dengan telinga bagian atas.



■ Menyetel sandaran kepala pada tempat duduk tengah baris kedua dan ketiga

Selalu naikan sandaran kepala satu tingkat dari posisi tersimpan ketika menggunakannya.

**PERINGATAN****■ Perhatian tentang sandaran kepala**

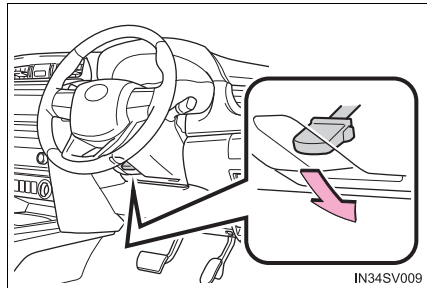
Perhatikan langkah pencegahan berikut berkaitan dengan sandaran kepala. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Gunakan sandaran kepala yang dirancang sesuai untuk setiap tempat duduk.
- Setel sandaran kepala ke posisi yang benar setiap saat.
- Setelah menyetel sandaran kepala, dorong ke bawah dan pastikan bahwa sandaran kepala tersebut terkunci dalam posisinya.
- Jangan mengemudi dengan sandaran kepala yang dilepas.

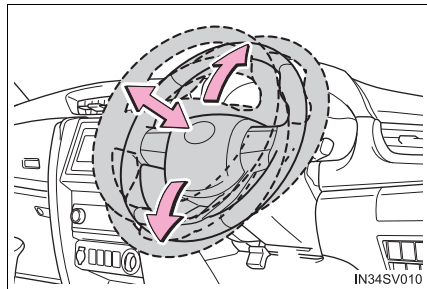
Roda kemudi

Prosedur penyetelan

- 1 Tahan roda kemudi dan dorong tuas ke bawah.

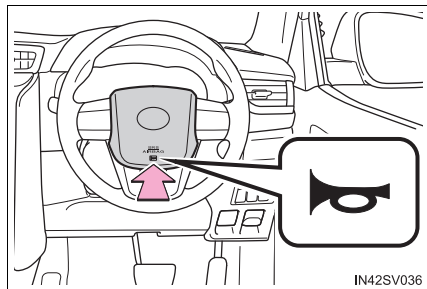


- 2 Setel ke posisi ideal dengan menggerakkan roda kemudi secara horisontal dan vertikal.
Setelah penyetelan, tarik tuas ke atas untuk mengamankan roda kemudi.



Klakson

Untuk membunyikan klakson, tekan pada atau dekat tanda



■ Setelah menyetel roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna. Klakson mungkin tidak berbunyi jika roda kemudi tidak terkunci dengan sempurna.

**PERINGATAN****■ Peringatan selama pengendaraan**

Jangan menyetel roda kemudi selama pengendaraan.

Melakukannya dapat menyebabkan pengemudi kehilangan kontrol kendaraan dan dapat terjadi kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Setelah menyetel roda kemudi

Pastikan bahwa roda kemudi telah terkunci dengan sempurna.

Bila tidak terkunci, roda kemudi dapat bergerak secara tiba-tiba, mungkin dapat menyebabkan kecelakaan, dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

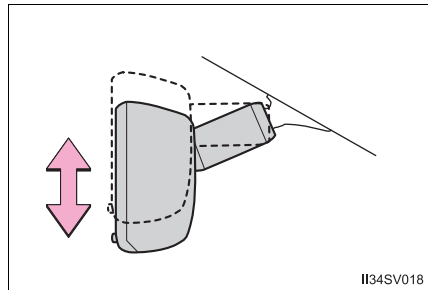
Kaca spion dalam

Posisi kaca spion dapat disesuaikan untuk memungkinkan konfirmasi yang cukup dari pandangan belakang.

Menyetel ketinggian kaca spion

Ketinggian kaca spion dapat disetel sesuai dengan postur mengemudi Anda.

Sesuaikan ketinggian dari kaca spion dengan menggerakkannya ke atas dan ke bawah.



Fungsi anti-silau

Menanggapi tingkat kecerahan lampu kendaraan di belakang, cahaya yang dipantulkan secara otomatis berkurang.

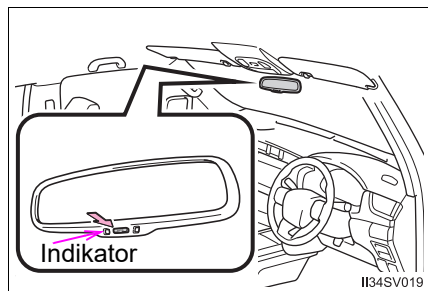
Mengubah fungsi mode anti-silau otomatis

ON/OFF

Ketika fungsi anti-silau otomatis di mode ON, indikator menyala.

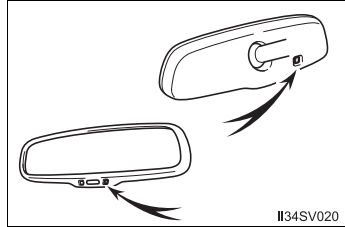
Fungsi akan diatur ke mode ON setiap kali kunci kontak diubah ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Menekan tombol mengubah fungsi ke mode OFF. (Indikator juga padam.)



■ Untuk mencegah sensor error

Untuk memastikan bahwa sensor bekerja dengan benar, jangan sentuh atau menutupinya.

**PERINGATAN**

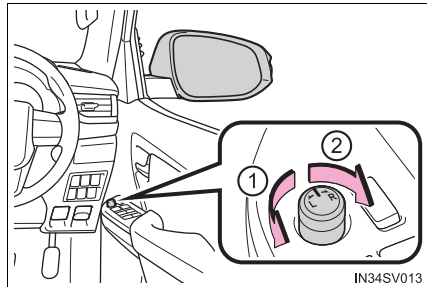
Jangan menyetel posisi kaca spion saat mengemudi.
Melakukannya mungkin dapat menyebabkan kehilangan kendali kendaraan dan kecelakaan, atau mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Kaca spion luar

Prosedur penyetelan

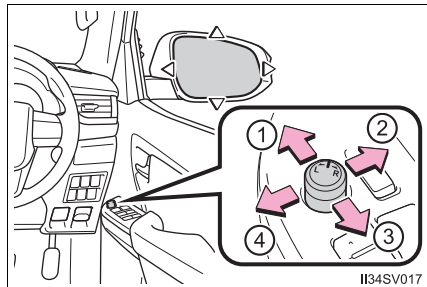
- 1 Untuk memilih kaca spion yang disetel, tekan switch.

- ① Kiri
- ② Kanan



- 2 Untuk menyetel kaca spion, geser switch.

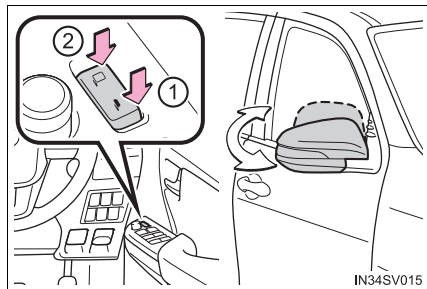
- ① Naik
- ② Kanan
- ③ Turun
- ④ Kiri



Melipat dan membuka kaca spion

Tekan switch.

- ① Melipat
- ② Membentangkan



■ Sudut spion dapat disetel bila

- ▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".
- ▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

**PERINGATAN****■ Poin penting saat mengemudi**

Perhatikan langkah pencegahan berikut saat pengendaraan.

Salah melakukan dapat kehilangan kontrol kendaraan dan menyebabkan kecelakaan, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan menyetel kaca spion saat mengemudi.
- Jangan mengemudi dengan kaca spion terlipat.
- Kaca spion pengemudi dan penumpang harus dibentangkan dan disetel dengan benar sebelum pengendaraan.

■ Ketika kaca spion bergerak

Untuk menghindari cedera dan kerusakan kaca spion, berhati-hatilah jangan sampai tangan Anda terjepit oleh kaca spion yang sedang bergerak.

Power window

Prosedur membuka dan menutup

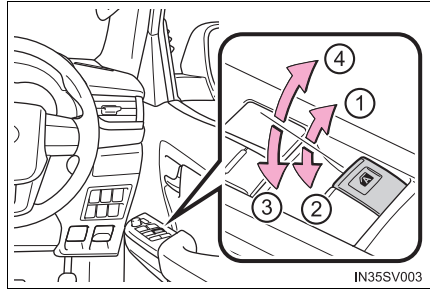
Power window dapat dibuka dan ditutup menggunakan switch.

Operasikan switch penggerak jendela sebagai berikut:

► Tipe A

- ① Menutup
- ② Membuka
- ③ Membuka sekali sentuh*
(hanya jendela pengemudi)
- ④ Menutup sekali sentuh*
(hanya jendela pengemudi)

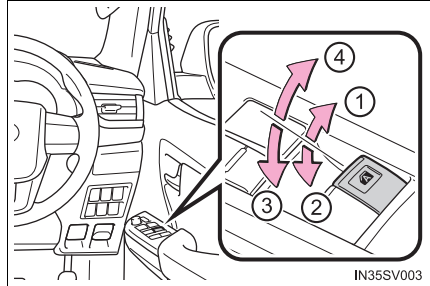
*: Untuk menghentikan jendela di sebagian tempat, operasikan switch ke arah berlawanan.



► Tipe B

- ① Menutup
- ② Membuka
- ③ Membuka sekali sentuh*
(semua jendela)
- ④ Menutup sekali sentuh*
(semua jendela)

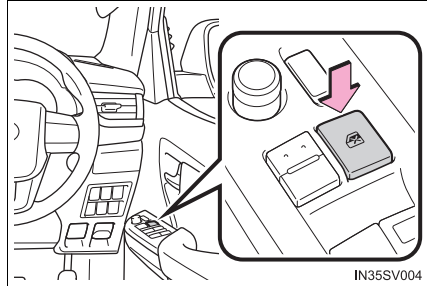
*: Untuk menghentikan jendela di sebagian tempat, operasikan switch ke arah berlawanan.



Switch kunci jendela

Tekan switch ke bawah untuk mengunci switch-switch jendela penumpang.

Gunakan switch ini untuk mencegah anak-anak membuka atau menutup jendela penumpang secara tak sengaja.



■ Power window dapat dioperasikan bila

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Kunci kontak di posisi "ON".

- Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode IGNITION ON.

■ Fungsi jam protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

Jika suatu benda terjepit di antara jendela dan bingkai jendela saat jendela menutup, gerakan jendela dihentikan dan jendela dibuka sedikit.

■ Fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

Jika suatu benda menjadi terjebak di antara pintu dan jendela saat jendela membuka, gerakan jendela dihentikan.

■ Mengoperasikan power window setelah mematikan mesin

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Power window dapat dioperasikan sekitar 45 detik meskipun kunci kontak telah diputar ke posisi "ACC" atau "LOCK". Bagian tersebut tidak dapat dioperasikan, bagaimanapun, bila salah satu pintu depan terbuka.

- Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Power window dapat dioperasikan sekitar 45 detik bahkan setelah engine switch telah diubah ke mode ACCESSORY atau dimatikan. Bagian tersebut tidak dapat dioperasikan, bagaimanapun, bila salah satu pintu depan terbuka.

■ Ketika jendela tidak dapat dibuka atau ditutup (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

Ketika fungsi jam protection atau fungsi catch protection tidak beroperasi dengan normal dan jendela samping tidak dapat dibuka atau ditutup, lakukan pengoperasian berikut dengan switch power window pintu tersebut.

- Hentikan kendaraan. Dengan kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpasistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start), dalam 4 detik dari fungsi jam protection atau fungsi catch protection aktif, tetap mengoperasikan switch power window dalam arah menutup atau membuka satu kali sentuh sehingga jendela dapat dibuka dan ditutup.
- Jika jendela tidak dapat dibuka dan ditutup bahkan ketika melakukan pengoperasian di atas, lakukan prosedur berikut untuk fungsi inisialisasi.
 - 1 Ubah kunci kontak ke posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
 - 2 Tarik dan tahan switch power window dalam arah menutup satu kali sentuh dan benar-benar menutup jendela.
 - 3 Bebaskan switch power window untuk menggerakkan, lanjutkan menarik switch ke arah menutup satu kali sentuh, dan tahan switch selama kurang lebih 6 detik atau lebih.
 - 4 Tekan dan tahan switch power window dalam posisi membuka satu kali sentuh. Setelah jendela samping sepenuhnya dibuka, tetaplah menahan switch untuk tambahan 1 detik atau lebih.
 - 5 Bebaskan switch power window untuk menggerakkan, lanjutkan menekan switch ke arah membuka satu kali sentuh, dan tahan switch selama kurang lebih 4 detik atau lebih.
 - 6 Tarik dan tahan switch power window ke arah menutup satu kali sentuh kembali. Setelah jendela tertutup sepenuhnya, tetaplah menahan switch selama 1 detik atau lebih.

Jika Anda melepas switch ketika jendela sedang bergerak, mulailah kembali dari awal.

Jika jendela bergerak ke arah sebaliknya dan tidak dapat ditutup atau dibuka, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa..

**PERHATIAN**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Menutup jendela

- Switch power window sisi pengemudi dapat merespon semua pengoperasian power window, termasuk pengoperasian untuk penumpang. Untuk mencegah pengoperasian yang tidak diinginkan, terutama oleh anak-anak, jangan biarkan anak mengoperasikan power window. Hal ini bertujuan agar bagian tubuh anak-anak dan penumpang lain tidak terjepit saat mengoperasikan power window. Selain itu, ketika naik dengan seorang anak, dianjurkan untuk menggunakan tombol kunci jendela. (→H. 146)
- Periksa untuk memastikan bahwa anggota badan semua penumpang atau ada penumpang yang berada dalam posisi dapat terjepit ketika jendela dioperasikan.
- Ketika keluar dari kendaraan, putar kunci kontak ke OFF, bawalah kunci dan keluar kendaraan bersama dengan anak. Mungkin ada pengoperasian secara tidak sengaja, karena kerusakan, dll, yang mungkin dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Fungsi jam protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

- Jangan pernah gunakan anggota badan Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi jam protection secara sengaja.
- Fungsi jam protection dapat tidak bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit sesaat sebelum kaca jendela ditutup sepenuhnya. Berhati-hatilah jangan sampai bagian tubuh Anda terjepit di jendela.

■ Fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)

- Jangan pernah gunakan anggota badan atau pakaian Anda manapun untuk mengaktifkan fungsi catch protection secara sengaja.
- Fungsi catch protection dapat tidak bekerja jika terdapat sesuatu yang terjepit sesaat sebelum kaca jendela dibuka sepenuhnya. Berhati-hatilah jangan sampai bagian tubuh atau pakaian Anda tersangkut di jendela.

**PERHATIAN****■ Fungsi jam protection dan fungsi catch protection (jendela dengan fungsi sekali sentuh)**

Jika pintu ditutup secara paksa saat jendela sedang dibuka atau ditutup, fungsi jam protection atau fungsi catch protection dapat bekerja dan jendela dapat bergerak ke arah sebaliknya dan berhenti.

Pengendaraan

4

4-1. Sebelum pengendaraan

Mengendarai kendaraan.... 150
Barang dan muatan 164
Menarik gandengan 167

4-2. Prosedur pengendaraan

Kunci kontak
(kendaraan tanpa
sistem smart
entry & start) 168
Engine switch
(kendaraan dengan
sistem smart
entry & start) 171
Transmisi otomatis 177
Transmisi manual 186
Tuas lampu tanda belok 189
Rem parkir 190

4-3. Mengoperasikan lampu dan wiper

Switch lampu besar 191
Switch lampu kabut..... 195
Wiper dan washer
kaca depan 196
Wiper dan washer
kaca belakang 198

4-4. Pegisian bahan bakar

Membuka tutup tangki
bahan bakar200

4-5. Menggunakan sistem pendukung pengendaraan

Cruise control.....203
Toyota parking
assist-sensor207
Sistem penggerak
empat-roda217
Sistem pengunci diferensial
belakang224
Sistem bantu
pengendaraan228
Sistem downhill
assist control.....235
AUTO LSD.....238

Mengendarai kendaraan

Prosedur berikut hendaknya diperhatikan untuk memastikan keselamatan pengendaraan:

Menghidupkan mesin

→H. 168, 171

Pengendaraan

► Transmisi otomatis

- 1 Dengan pedal rem ditekan, posisikan tuas transmisi ke D. (→H. 177)
- 2 Bebaskan rem parkir. (→H. 190)
- 3 Bebaskan pedal rem secara bertahap dan tekan pedal gas secara perlahan untuk mengakselerasi kendaraan.

► Transmisi manual

- 1 Ketika pedal kopling ditekan, posisikan tuas transmisi ke gigi 1. (→H. 186)
- 2 Bebaskan rem parkir. (→H. 190)
- 3 Secara bertahap bebaskan pedal kopling. Pada saat yang sama, tekan secara perlahan pedal gas untuk mengakselerasi kendaraan.

Berhenti

► Transmisi otomatis

- 1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem.
- 2 Jika perlu, gunakan rem parkir.

Bila kendaraan dihentikan dalam waktu lama, posisikan tuas transmisi ke P atau N. (→H. 177)

► Transmisi manual

- 1 Ketika pedal kopling ditekan, tekan pedal rem.
- 2 Jika perlu, gunakan rem parkir.

Bila kendaraan dihentikan dalam waktu lama, posisikan tuas transmisi ke N. (→H. 186)

Memarkir kendaraan

► Transmisi otomatis

- 1 Dengan tuas transmisi di D, tekan pedal rem.
- 2 Aktifkan rem parkir (→H. 190), dan geser tuas transmisi ke P (→H. 177).
- 3 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK" untuk mematikan mesin.
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Tekan engine switch untuk mematikan mesin.
- 4 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik.
Bila parkir di tanjakan, ganjal roda bila diperlukan.

► Transmisi manual

- 1 Ketika pedal kopling ditekan, tekan pedal rem.
- 2 Posisikan tuas transmisi ke N. (→H. 186)
Jika memarkir di tanjakan, geser tuas transmisi ke "1" atau "R".
- 3 Gunakan rem parkir. (→H. 190)
- 4 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK" untuk mematikan mesin.
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Tekan engine switch untuk mematikan mesin.
- 5 Kunci pintu, pastikan Anda telah membawa kunci elektronik.
Bila parkir di tanjakan, ganjal roda bila diperlukan.

Awal jalan di tanjakan yang curam

► Transmisi otomatis

- 1 Pastikan bahwa rem parkir digunakan dan posisikan tuas transmisi ke D.
- 2 Tekan secara perlahan pedal gas.
- 3 Bebaskan rem parkir.

► Transmisi manual

- 1 Dengan mengatur rem parkir diposisi lock dan pedal kopling ditekan sepenuhnya, pindahkan tuas transmisi ke gigi 1.
- 2 Tekan secara perlahan pedal gas pada saat yang sama secara bertahap bebaskan pedal kopling.
- 3 Bebaskan rem parkir.

■ Ketika awal jalan pada tanjakan yang curam

Sistem kontrol hill-start assist akan aktif (→H. 237)

■ Mengemudi saat hujan

- Berkendaralah dengan hati-hati saat hujan, karena jarak pandang berkurang, jendela dapat berembun, dan jalan akan licin.
- Kendarai dengan hati-hati saat hujan mulai turun, sebab permukaan jalan akan menjadi sangat licin.
- Hindari kecepatan tinggi ketika berkendara di jalan bebas hambatan saat hujan, karena mungkin terdapat lapisan air antara ban dan permukaan jalan, mencegah kemudi dan rem bekerja dengan benar.

■ Putaran mesin saat pengendaraan (transmisi otomatis)

Dalam kondisi berikut ini, putaran mesin dapat menjadi kasar selama pengendaraan. Hal ini disebabkan karena kontrol up-shifting atau down-shifting secara otomatis untuk menyesuaikan dengan kondisi pengendaraan. Hal ini tidak menunjukkan akselerasi tiba-tiba.

- Kendaraan ditentukan untuk pengendaraan menanjak atau menurun.
- Ketika pedal gas dibebaskan

■ Menahan output mesin (Sistem Brake Override)

- Ketika pedal gas dan rem ditekan pada saat yang sama, output mesin akan ditahan.
- Pesan peringatan ditampilkan pada multi-information display saat sistem bekerja. (→H. 364)

■ Sistem penahan gerakan tiba-tiba (Kontrol Gerakan Awal/Drive-Start Control) (kendaraan dengan transmisi otomatis)

- Ketika pengoperasian yang tidak biasa berikut ini dilakukan, output mesin dapat dikendalikan.
 - Ketika tuas transmisi digeser dari R ke D, D ke R, N ke R, P ke D, atau P ke R (D termasuk S) dengan pedal gas ditekan, pesan peringatan akan muncul pada multi-information display saat mengoperasikan sistem. Bila pesan peringatan muncul pada multi-information display, baca pesan dan lakukan sesuai instruksi.
 - Ketika pedal gas terlalu ditekan saat kendaraan sedang mundur.
- Saat Kontrol Gerakkan-Awal sedang diaktifkan, kendaraan Anda mengalami kesulitan keluar dari lumpur atau salju. Dalam keadaan seperti ini, lakukan tindakan berikut untuk membatalkan Kontrol Gerakkan-Awal sehingga kendaraan dapat keluar dari lumpur atau salju.
 - Menonaktifkan TRC/A-TRC (→H. 238)
 - Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke L4. (jika dilengkapi) (→H. 217)
- Kendaraan dengan sistem AUTO LSD: Drive-Start Control tidak bekerja ketika sistem AUTO LSD diaktifkan. (→H. 247)

■ Masa uji kendaraan Toyota baru Anda

Untuk memperpanjang usia kendaraan, perhatikan langkah pencegahan yang direkomendasikan berikut ini:

- Selama 300 km pertama:
Hindari berhenti mendadak.
- Selama 1000 km pertama:
 - Jangan mengemudi pada kecepatan tinggi.
 - Hindari akselerasi mendadak.
 - Jangan mengemudi secara terus menerus dengan gigi rendah.
 - Jangan mengemudi pada kecepatan konstan dalam jangka waktu lama.
 - Jangan mengemudi secara perlahan dengan transmisi manual dalam gigi tinggi.

■ Sistem rem parkir tipe drum-in-disc

Kendaraan Anda mempunyai sistem rem parkir tipe drum-in-disc. Tipe pada sistem rem ini memerlukan penyetelan dari kanvas rem secara periodik atau kapanpun kanvas rem parkir dan/atau tromol diganti.. Segera lakukan pengoperasian bedding down pada dealer Toyota Anda.

■ Waktu idle sebelum mesin mati (hanya mesin diesel)

Untuk mencegah kerusakan turbocharger, mesin kemungkinan menjadi idle segera setelah pengendaraan dengan beban berat.

Kondisi pengendaraan	Waktu idle
Pengendaraan normal di dalam kota atau pengendaraan berkecepatan tinggi (dengan laju batas kecepatan atau batas yang dianjurkan)	Tidak diperlukan
Berkendaraan di bukit yang curam, pengendaraan yang terus-menerus (pengendaraan di trek balapan)	Kira-kira 1 menit

■ Mengoperasikan kendaraan Anda di luar negeri

Lengkapi dengan pendaftaran aturan kendaraan yang diperlukan dan pastikan adanya ketersediaan bahan bakar yang sesuai. (→H. 399)

■ Pengendaraan yang ramah lingkungan (Eco-friendly)

→H. 81

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Ketika menghidupkan kendaraan**

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, selalu pertahankan kaki Anda pada pedal rem selama berhenti dengan mesin menyala. Hal ini mencegah kendaraan merayap.

■ **Ketika mengendarai kendaraan**

- Jangan mengemudi bila Anda tidak terbiasa dengan letak pedal rem dan pedal gas untuk menghindari kesalahan menekan pedal.
 - Tidak sengaja menekan pedal gas yang diduga sebagai pedal rem dapat menghasilkan akselerasi mendadak, dapat menyebabkan kecelakaan.
 - Ketika mundur, Anda mungkin memutar tubuh, hal ini menyebabkan Anda kesulitan mengoperasikan pedal. Pastikan untuk mengoperasikan pedal dengan benar.
 - Pastikan untuk menjaga postur mengemudi yang benar bahkan ketika kendaraan bergerak secara perlahan. Hal ini memungkinkan Anda untuk menekan pedal rem dan pedal gas dengan benar.
 - Tekan pedal rem menggunakan kaki kanan Anda. Menekan pedal rem dengan kaki kiri dapat menunda respon dalam keadaan darurat, menyebabkan kecelakaan.
- Jangan mengemudikan kendaraan atau berhenti dekat dengan bahan yang mudah terbakar.

Sistem exhaust dan gas buang dapat sangat panas. Part yang panas dapat menyebabkan kebakaran jika terdapat bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Ketika mengendarai kendaraan**

- Selama pengendaraan normal, jangan mematikan mesin. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.

Akan tetapi, dalam keadaan darurat, seperti jika menjadi tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan dalam jalan yang normal:
→H. 345

- Gunakan pengereman mesin (berpindah ke bawah/downshift) untuk menjaga kecepatan yang aman ketika berkendara di jalan menurun. Menggunakan rem secara terus menerus dapat menyebabkan rem panas berlebihan dan kehilangan efektifitasnya. (→H. 178)
- Jangan menyetel posisi dari roda kemudi, tempat duduk, atau kaca spion dalam atau luar ketika sedang mengemudi. Melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan.
- Periksa selalu bahwa semua tangan, kepala atau anggota badan lainnya dari semua penumpang tidak keluar dari kendaraan.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, perhatikan hal berikut untuk mencegah kopling dari kerusakan.
 - Jangan mengoperasikan setengah kopling untuk waktu yang lama jika perlu dikurangi.
 - Jangan mengoperasikan setengah kopling atau setengah bertaut untuk mengontrol kecepatan kendaraan, seperti untuk mengemudikan kendaraan dengan kecepatan rendah, menahan kendaraan di lereng, dll.
 - Jangan menekan pedal rem selama mengoperasikan setengah kopling atau setengah bertautan.

Melakukan hal tersebut tidak hanya mempercepat keausan kopling, tetapi juga dapat merusak kopling atau bahkan menyebabkan kecelakaan fatal seperti kebakaran kendaraan.

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

- Pengereman, akselerasi dan menikung secara mendadak dapat menyebabkan ban selip dan mengurangi kemampuan dalam mengontrol kendaraan.
- Akselerasi mendadak, pengereman mesin karena perubahan pergeseran, atau mengubah putaran mesin secara mendadak dapat menyebabkan kendaraan tergelincir.
- Setelah mengemudi melewati genangan air, tekan sedikit pedal rem untuk memastikan bahwa rem berfungsi dengan sempurna. Kanvas rem yang basah dapat menghalangi rem berfungsi dengan sempurna. Bila rem pada salah satu sisinya basah dan tidak bekerja dengan sempurna, kontrol kemudi mungkin terpengaruh.

■ Ketika menggeser tuas transmisi

- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan membiarkan kendaraan bergerak mundur ketika tuas transmisi dalam posisi pengendaraan, atau bergerak maju ketika tuas transmisi dalam posisi "R". Melakukannya dapat menyebabkan mesin tidak bekerja atau menyebabkan rem dan kemampuan kemudi lemah, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan kendaraan.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan menggeser tuas transmisi ke posisi "P" selama kendaraan sedang melaju. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke "R" ketika kendaraan sedang melaju. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Jangan menggeser tuas transmisi ke posisi maju saat kendaraan bergerak mundur. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan transmisi dan dapat mengakibatkan kendaraan kehilangan kontrol.
- Menggeser tuas transmisi ke N ketika kendaraan sedang bergerak akan mematikan mesin dari transmisi. Pengereman mesin tidak tersedia ketika N dipilih.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, hati-hati jangan memindah tuas transmisi dengan pedal gas ditekan. Memindahkan tuas transmisi ke gigi selain P atau N dapat menyebabkan percepatan kendaraan tak terduga yang dapat menyebabkan kecelakaan.

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Bila Anda mendengar suara berderit atau bunyi gesekan (indikator keausan pad rem)**

Periksa dan ganti pad rem oleh dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Rotor kemungkinan rusak jika pad tidak diganti pada saat yang diperlukan.

Hal ini berbahaya mengemudikan kendaraan bila batas keausan kanvas rem dan/atau piringan rem telah dilampaui.

■ **Ketika kendaraan dihentikan**

- Jangan memacu mesin.

Jika kendaraan di setiap gigi selain "P" (hanya kendaraan dengan transmisi otomatis) atau "N", kendaraan dapat akselerasi secara tiba-tiba dan tidak terduga, menyebabkan kecelakaan.

- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, untuk mencegah kecelakaan karena kendaraan berguling menjauh, selalu tetap menekan pedal rem saat mesin menyala, dan menggunakan rem parkir bila diperlukan.

- Jika kendaraan berhenti di permukaan jalan yang miring, untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan kendaraan merayap ke depan atau ke belakang, selalu tekan pedal rem dan gunakan dengan aman rem parkir sebagaimana yang diperlukan.

- Hindari memutar atau memacu mesin.

Memutar mesin dengan putaran yang tinggi saat kendaraan berhenti dapat menyebabkan sistem exhaust terlalu panas, yang mana dapat menyebabkan kebakaran jika terdapat bahan yang mudah terbakar di dekatnya.

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ **Ketika kendaraan diparkir**

- Jangan meninggalkan kacamata, pematik api (korek api), kaleng semprotan, atau minuman kaleng dalam kendaraan saat berada di bawah terik matahari secara langsung.

Melakukannya dapat menyebabkan hal berikut ini:

- Kebocoran gas dari pematik api atau kaleng semprotan, dan menyebabkan kebakaran.
- Temperatur dalam kendaraan dapat membuat lensa plastik dan material plastik kacamata berubah bentuk atau retak.
- Kaleng minuman ringan dapat retak, menyebabkan isinya menyembrot ke interior kendaraan, dan hal ini dapat menyebabkan hubungan arus pendek dalam komponen kelistrikan kendaraan.
- Jangan meninggalkan pematik api di dalam kendaraan. Jika pematik api berada di tempat seperti laci atau lantai, kemungkinan dapat menyala secara tidak sengaja ketika meletakkan barang atau saat menyetel tempat duduk, yang dapat menyebabkan kebakaran.
- Jangan menempelkan perekat disc di kaca depan atau kaca. Jangan menempatkan kemasan seperti pengharum ruangan pada panel instrumen atau dashboard. Perekat disc atau kemasan dapat bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan api di kendaraan.
- Jangan meninggalkan pintu atau jendela terbuka bila kaca cekung dilapisi dengan kaca film metal seperti warna perak. Pantulan cahaya matahari dapat menyebabkan kaca bertindak sebagai lensa, yang menyebabkan kebakaran.
- Selalu gunakan rem parkir, pindahkan tuas transmisi ke "P" (hanya kendaraan dengan transmisi otomatis), matikan mesin dan kunci kendaraan.
Jangan meninggalkan kendaraan ketika mesin hidup.
Jika kendaraan diparkir dengan tuas transmisi di P tetapi rem parkir tidak diaktifkan, kendaraan dapat bergerak, yang menyebabkan kecelakaan.
- Jangan menyentuh pipa exhaust ketika mesin sedang menyala atau segera setelah mematikan mesin.
Melakukannya dapat mengakibatkan luka bakar.

**WARNING**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika tidur dalam kendaraan

Selalu matikan mesin. Bila tidak, Anda dapat tanpa sengaja menggerakkan tuas transmisi atau menekan pedal gas, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kebakaran karena mesin panas yang berlebihan. Perlu diketahui, bila kendaraan diparkir pada area dengan ventilasi buruk, gas buang dapat terkumpul dan masuk ke dalam kendaraan, hal tersebut dapat mengakibatkan kematian atau bahaya kesehatan yang serius.

■ Ketika mengerem

- Bila rem basah, kemudikan dengan lebih berhati-hati.

Jarak pengereman bertambah jauh ketika rem basah, dan hal ini dapat menjadi penyebab adanya perbedaan gaya pengereman salah satu sisi kendaraan dengan sisi lainnya. Demikian juga, rem parkir tidak dapat menahan kendaraan dengan aman.

- Bila perangkat brake booster tidak bekerja, jangan berkendara di belakang kendaraan lain terlalu dekat dan hindari turunan atau belokan tajam yang memerlukan pengereman. Dalam hal ini, mengerem masih mungkin, tapi pedal rem harus ditekan lebih kuat dari biasanya. Juga, jarak pengereman akan bertambah jauh. Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.

- Jangan memompa pedal rem jika mesin mati.

Setiap menekan pedal rem akan menggunakan tenaga cadangan untuk power-assist brake.

- Sistem rem terdiri 2 sistem hidrolik individual: Jika salah satu sistem itu gagal, sistem lainnya akan tetap bekerja. Dalam hal ini, pedal rem hendaknya ditekan lebih kuat dari biasanya dan jarak pengereman akan bertambah jauh.

Rem Anda perlu diperbaiki sesegera mungkin.

■ Bila kendaraan terjebak (model 4WD)

Jangan memutar roda secara berlebihan ketika salah satu roda terangkat, atau kendaraan yang terjebak di pasir, lumpur, dll,. Hal ini dapat merusak komponen sistem penggerak atau gerakan kendaraan maju atau mundur secara tiba-tiba, menyebabkan kecelakaan.



NOTICE

■ Ketika mengendarai kendaraan

- Jangan menekan pedal gas dan pedal rem secara bersamaan selama mengemudi, karena hal ini dapat menahan output mesin.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan gunakan pedal gas atau menekan pedal gas dan pedal rem di waktu yang bersamaan untuk terus kendaraan ke atas bukit.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jangan memindahkan gigi kecuali pedal kopling ditekan sepenuhnya. Setelah memindahkan, jangan membebaskan pedal kopling secara mendadak. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling, transmisi dan gigi.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, perhatikan hal berikut untuk mencegah kopling dari kerusakan. Gagal melakukannya dapat menyebabkan keausan lebih cepat yang berlebihan atau kerusakan pada kopling, yang pada akhirnya membuatnya sulit untuk berakselerasi dan memulai dari posisi berhenti. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 - Jangan meletakkan kaki Anda pada pedal kopling ketika pengendaraan.
Melakukannya dapat menyebabkan kopling bermasalah.
 - Jangan gunakan gigi apapun selain gigi satu ketika memulai dan bergerak maju.
Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
 - Jangan menggunakan kopling untuk menahan kendaraan ketika berhenti di jalanan menanjak.
Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
 - Jangan gunakan pedal kopling untuk mengatur kecepatan kendaraan.
Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling.
 - Saat menghentikan kendaraan dengan tuas transmisi di posisi selain N, pastikan untuk menekan penuh pedal kopling dan menghentikan kendaraan menggunakan rem.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jangan menggeser tuas transmisi ke posisi R tanpa menghentikan kendaraan sepenuhnya. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan kopling, transmisi dan gigi.
- Pada kendaraan dengan transmisi manual, jika Anda tidak dapat mengakselerasi kendaraan bahkan ketika kopling digerakkan dan pedal gas ditekan, ini mungkin berarti bahwa kopling tergelincir, dan kendaraan mungkin tidak mungkin untuk dikendarai. Pastikan dealer Toyota Anda memeriksa kendaraan sesegera mungkin.

**NOTICE****■ Ketika memarkir kendaraan**

Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, selalu gunakan rem parkir, dan geser tuas transmisi ke P. Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kendaraan untuk bergerak atau kendaraan dapat berakselerasi dengan tiba-tiba jika pedal gas tidak sengaja tertekan.

■ Menghindari kerusakan suku cadang kendaraan

- Jangan memutar roda kemudi sepenuhnya pada arah manapun dan menahannya dalam waktu lama.
Melakukannya menyebabkan kerusakan pump power steering.
- Ketika mengemudi di jalan berlubang, kemudikan sepelan mungkin untuk menghindari kerusakan roda, bagian bawah kendaraan, dll.
- Mesin diesel: Pastikan untuk idle mesin segera setelah pengendaraan dengan beban berat. Hentikan mesin hanya setelah turbocharger telah dingin.
Kesalahan melakukannya dapat menyebabkan kerusakan pada turbocharger.
- Mesin diesel: Di lingkungan yang sangat dingin, idle mesin selama lebih dari 30 detik setelah mesin dihidupkan. Jangan memacu mesin saat idle.

■ Bila ban kendaraan kempes selagi mengemudi

Ban yang kempes atau rusak dapat menyebabkan situasi berikut. Pegang roda kemudi dengan kuat dan tekan pedal rem secara bertahap untuk mengurangi kecepatan kendaraan.

- Mungkin sulit untuk mengontrol kendaraan.
- Kendaraan akan mengeluarkan bunyi atau getaran yang tidak normal.
- Kendaraan cenderung berjalan tidak normal.

Informasi mengenai apa yang perlu dilakukan bila ban kempes. (→H. 366)

**NOTICE****■ Bila menerjang jalan tergenang atau jalan yang tergenang air**

Jangan mengemudi di jalan yang tergenang setelah hujan lebat dll. Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan serius pada kendaraan seperti:

- Mesin mati
- Komponen kelistrikan dapat mengalami hubungan arus pendek
- Kerusakan mesin akibat terendam air
- Kerusakan karet atau bagian mekanis atau pelumasan yang buruk karena gemuk terbawa arus, atau gemuk terkontaminasi lumpur atau kotoran

Jika Anda berkendara di jalan banjir dan kendaraan tergenang air, atau di jalan berpasir, pastikan dealer Toyota Anda memeriksa hal-hal berikut:

- Fungsi rem
- Ganti kuantitas dan kualitas oli dan fluida yang digunakan untuk mesin, transmisi, transfer (model 4WD), kopling, diferensial, dll.
- Kondisi pelumasan propeller shaft, clutch fork, bearing dan suspension joint (yang memungkinkan), dan fungsi semua joint, bearing, dll.

Barang dan muatan

Ikutilah perhatian dari informasi berikut tentang langkah pencegahan penyimpanan, kapasitas barang dan beban.

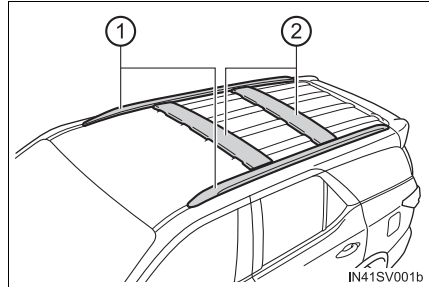
Bagasi atap

■ Komponen bagasi atap

Untuk menggunakan roof rail seperti roof luggage carrier (pembawa bagasi atap), Anda harus menyesuaikan roof rail dengan dua atau lebih cross rail asli Toyota atau yang setara.

Ikuti petunjuk pabrik dan langkah pencegahan ketika memasang cross rail atau yang setara.

- ① Roof rail
- ② Cross rail



**WARNING****■ Barang yang tidak harus dibawa dalam kompartemen bagasi**

Barang-barang berikut dapat menyebabkan kebakaran bila dimuat dalam kompartemen bagasi:

- Penampung yang berisi bensin
- Kaleng aerosol

■ Langkah pencegahan penyimpanan

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Gagal melakukannya dapat mencegah pedal tertekan dengan benar, dapat menghalangi penglihatan pengemudi, atau dapat mengakibatkan barang membentur pengemudi atau penumpang, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

- Simpan barang dan muatan sedapat mungkin dalam kompartemen barang.
- JANGAN menumpuk apapun di dalam kompartemen bagasi lebih tinggi dari sandaran tempat duduk.
- Jangan menempatkan kargo atau muatan di atau pada lokasi berikut ini.
 - Pada kaki pengemudi
 - Di atas tempat duduk penumpang depan atau belakang (bila barang tersebut ditumpuk)
 - Di atas panel instrumen
 - Di atas dashboard
- Amankan semua barang dalam kompartemen penumpang.
- Ketika Anda melipat ke bawah tempat duduk belakang, item yang panjang tidak boleh ditempatkan di belakang tempat duduk depan.
- Jangan pernah mengizinkan seseorang duduk dalam kompartemen bagasi. Tempat ini tidak dirancang untuk penumpang. Mereka harus duduk di tempat duduknya serta mengenakan sabuk keselamatan dengan benar. Sebaliknya, kemungkinan besar mereka dapat mengalami kematian atau cedera serius, apabila terjadi pengereman mendadak atau kecelakaan.

**WARNING****■ Beban dan distribusi**

- Jangan membawa beban berlebihan pada kendaraan Anda.
- Jangan memuat beban yang tidak rata.
Penyusunan muatan (barang) yang tidak benar dapat menyebabkan kerusakan kemudi atau kontrol pengereman yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memuat beban pada roof luggage carrier

Perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Tempatkan kargo sehingga beratnya didistribusikan secara merata antara poros depan dan belakang.
- Jika kargo panjang atau lebar, jangan melebihi panjang atau lebar kendaraan secara keseluruhan. (→ H. 396)
- Sebelum pengendaraan, pastikan kargo terpasang dengan aman pada bagasi atap.
- Memuat kargo pada bagasi atap akan membuat pusat gravitasi pada kendaraan lebih tinggi. Hindari berkecepatan tinggi, memulai tiba-tiba, tikungan tajam, pengereman atau manuver tiba-tiba, jika tidak ini dapat menyebabkan kehilangan kontrol atau kendaraan terguling karena kesalahan pada pengoperasian kendaraan ini dengan benar dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Jika pengendaraan untuk jarak jauh, di atas jalan yang kasar, atau saat kecepatan tinggi, hentikan kendaraan sekarang dan kemudian selama perjalanan untuk memastikan kargo tetap di tempatnya.
- Berat barang pada roof rack jangan melebihi 75 kg

Menarik gandengan

Toyota tidak menganjurkan menarik gandengan dengan kendaraan Anda. Toyota juga tidak menganjurkan pemasangan tow hitch atau gunakan pembawa tow hitch untuk wheelchair, scooter, sepeda, dll. Kendaraan Anda tidak dirancang untuk menarik trailer atau untuk menggunakan tow hitch mounted carrier.



Kunci kontak (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)

Menghidupkan mesin

► Transmisi otomatis

- 1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.
- 2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P.
- 3 Tekan dengan kuat pedal rem.
- 4 Putar kunci kontak ke posisi "ON".
Indikator  menyala.
- 5 Setelah  lampu indikator mati, putar kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

► Transmisi manual

- 1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.
- 2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi N.
- 3 Tekan dengan kuat pedal kopling.
- 4 Putar kunci kontak ke posisi "ON".
Indikator  menyala.
- 5 Setelah  lampu indikator mati, putar kunci kontak ke posisi "START" untuk menghidupkan mesin.

Mengubah posisi kunci kontak

① "LOCK"

Roda kemudi dikunci dan kunci dapat dilepas. (kendaraan dengan transmisi otomatis: Kunci dapat dilepas hanya ketika tuas transmisi dalam posisi P.)

② "ACC"

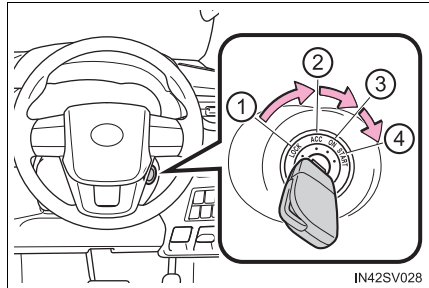
Beberapa komponen kelistrikan seperti sistem audio dapat digunakan.

③ "ON"

Semua komponen kelistrikan dapat digunakan.

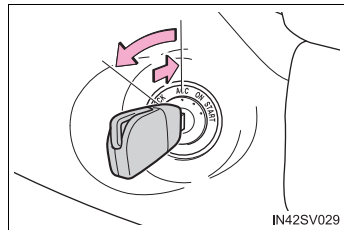
④ "START"

Untuk menghidupkan mesin.



■ Memutar kunci dari "ACC" ke "LOCK"

- ① Pindahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual). (→H. 177, 186)
- ② Tekan ke dalam kunci dan putar ke posisi "LOCK".

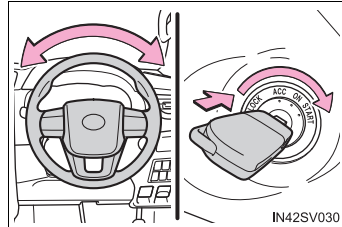


■ Jika mesin tidak hidup

Sistem engine immobilizer mungkin belum dinonaktifkan. (→H. 72)
Hubungi dealer Toyota Anda.

■ Ketika kunci kemudi (steering lock) tidak dapat dibebaskan

Ketika menghidupkan mesin, kunci kontak mungkin tampak macet dalam posisi "LOCK". Untuk membebaskannya, putar kunci bersamaan dengan memutar roda kemudi sedikit ke kiri dan ke kanan.



■ Fungsi pengingat kunci

Buzzer berbunyi bila pintu pengemudi terbuka ketika kunci kontak dalam posisi "LOCK" atau "ACC" untuk mengingatkan Anda agar melepas kunci.



PERINGATAN

■ Ketika menghidupkan mesin

Duduklah selalu di tempat duduk pengemudi ketika ingin menghidupkan mesin. Jangan menekan pedal gas ketika menghidupkan mesin dalam kondisi apapun.

Melakukan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan ketika pengendaraan

Jangan memutar kunci kontak ke posisi "LOCK" saat mengemudi.

Bila dalam situasi darurat, Anda harus mematikan mesin ketika kendaraan bergerak, putar kunci kontak hanya ke posisi "ACC" untuk mematikan mesin. Sebuah kecelakaan mungkin terjadi bila mesin dimatikan saat pengendaraan. (→H. 345)



PERHATIAN

■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan kunci kontak dalam posisi "ACC" atau "ON" dalam jangka waktu yang lama tanpa menghidupkan mesin.

■ Ketika menghidupkan mesin

- Jangan menstarter mesin lebih dari 30 detik di satu waktu. Hal ini dapat mengakibatkan starter dan sistem kelistrikan menjadi panas.
- Jangan memacu mesin yang dingin.
- Jika mesin menjadi sulit untuk dihidupkan atau sering mati, periksakan mesin di dealer Toyota Anda dengan segera.

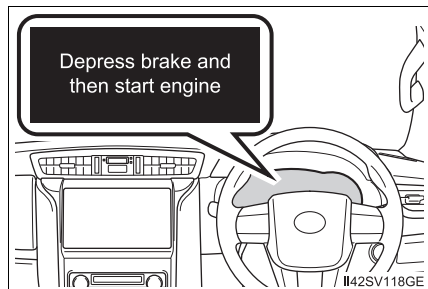
Engine switch (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Melakukan pengoperasian berikut ketika membawa kunci elektronik pada diri Anda akan dapat menghidupkan mesin atau mengubah mode engine switch.

Menghidupkan mesin

- 1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.
- 2 Periksa bahwa tuas transmisi berada pada posisi P.
- 3 Tekan dengan kuat pedal rem.

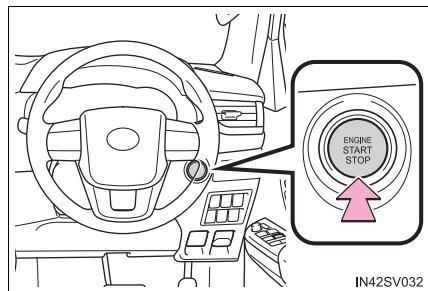
Pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display. Jika tidak ditampilkan, mesin tidak dapat dihidupkan.



- 4 Tekan engine switch sesaat dan kuat.

Saat mengoperasikan engine switch, sekali sentuh, tekan dengan kuat sudah cukup. Hal ini tidak perlu untuk menekan dan menahan switch.

Mesin akan menstarter sampai mesin hidup atau sampai 30 detik, mana yang lebih dulu.



Tetaplah menekan pedal rem hingga mesin benar-benar hidup

Hanya mesin diesel: Indikator  menyala. Mesin akan menyala setelah lampu indikator padam.

Mesin dapat dihidupkan dengan menekan mode engine switch.

Mematikan mesin

- 1 Hentikan kendaraan.
- 2 Aktifkan rem parkir (→H. 190), dan geser tuas transmisi ke P.
- 3 Tekan engine switch.
- 4 Bebaskan pedal rem dan periksa bahwa tampilan pada kelompok instrumen padam.

Mengubah mode engine switch

Mode dapat diubah dengan menekan engine switch dengan pedal rem dibebaskan. (Mode akan berubah setiap kali switch ditekan.)

① Off*

Flasher darurat dapat digunakan.

② Mode ACCESSORY

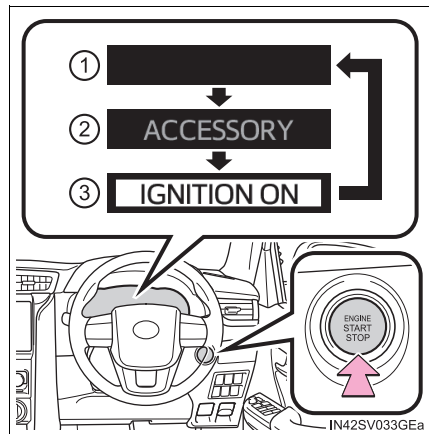
Beberapa komponen kelistrikan seperti sistem audio dapat digunakan.

“ACCESSORY” akan muncul pada multi-information display.

③ Mode IGNITION ON

Semua komponen kelistrikan dapat digunakan.

“IGNITION ON” akan muncul pada multi-information display.



*: Jika tuas transmisi dalam posisi selain dari P ketika mematikan mesin, engine switch akan diubah ke mode ACCESSORY, bukan ke mode OFF.

Ketika mematikan mesin dengan tuas transmisi pada posisi selain P

Jika tuas transmisi dalam posisi selain dari P ketika mematikan mesin, engine switch tidak akan dimatikan tetapi akan diubah ke mode ACCESSORY. Lakukan prosedur berikut untuk mematikan switch:

- 1 Periksa bahwa rem parkir telah digunakan dengan benar.
- 2 Geser tuas transmisi ke P.
- 3 Periksa apakah “Turn off vehicle” ditampilkan pada multi-information display dan kemudian tekan engine switch satu kali.
- 4 Periksa bahwa “Turn off vehicle” pada multi-information display padam.

■ Catatan untuk kunci elektronik

Bawalah kunci elektronik pada diri Anda, misalnya dalam kantung.

Sistem smart entry & start tidak bekerja dengan benar jika kunci elektronik berada di lantai atau panel instrumen, atau di dalam kantung pintu, pemegang gelas, boks tambahan atau ruang bagasi.

■ Fungsi auto power off

Bila kendaraan ditinggalkan dalam mode ACCESSORY selama lebih dari 20 menit atau mode IGNITION ON (mesin tidak menyala) lebih dari satu jam dengan tuas transmisi diposisi “P”, engine switch akan mati secara otomatis. Bagaimanapun, fungsi ini tidak dapat mencegah baterai melemah. Jangan meninggalkan kendaraan dengan engine switch pada mode ACCESSORY atau IGNITION ON dalam waktu yang lama ketika mesin mati.

■ Pengoperasian engine switch

Jika switch tidak ditekan sesaat dan dengan kuat, mode engine switch mungkin tidak berubah atau mesin mungkin tidak hidup.

■ Baterai kunci elektronik lemah

→H. 125

■ Kondisi yang mempengaruhi pengoperasian

→H. 123

■ Catatan untuk fungsi entry

→H. 124

■ Jika mesin tidak hidup

Sistem engine immobilizer mungkin belum dinonaktifkan. (→H. 72)
Hubungi dealer Toyota Anda.

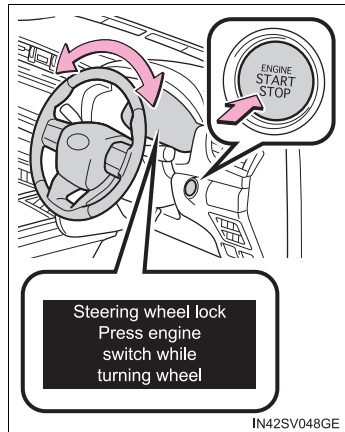
■ Steering lock

Setelah menekan engine switch ke OFF dan membuka serta menutup semua pintu, roda kemudi akan terkunci oleh fungsi steering lock. Mengoperasikan engine switch kembali akan membatalkan steering lock secara otomatis.

■ Ketika kunci kemudi (steering lock) tidak dapat dibebaskan

Pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display.

Periksa bahwa tuas transmisi disetel di P. Tekan engine switch sambil memutar roda kemudi ke kiri dan ke kanan.



■ Pencegahan panas berlebih dari motor kunci kemudi

Apabila mengulang-ulang menghidupkan-mematikan mesin dalam jangka waktu pendek, akan ada pembatasan pengoperasian untuk mencegah panas berlebihan motor. Pada saat seperti itu, hindari pengoperasian motor starter. Setelah sekitar 10 detik, steering lock motor akan berfungsi kembali.

■ Ketika “Smart Entry & Start System malfunction See owner’s manual” ditampilkan pada multi-information display

Sistem mungkin mengalami malfungsi. Kendaraan perlu segera diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

■ Ketika baterai kunci elektronik lemah

→H. 323

■ Jika sistem smart entry & start telah dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi

→H. 380

**PERINGATAN****■ Ketika menghidupkan mesin**

Duduklah selalu di tempat duduk pengemudi ketika ingin menghidupkan mesin. Jangan menekan pedal gas ketika menghidupkan mesin dalam kondisi apapun.

Melakukan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Peringatan selama pengendaraan

Jika terjadi kesalahan mesin saat kendaraan bergerak, jangan mengunci atau membuka pintu hingga kendaraan mencapai tempat yang aman dan berhenti sepenuhnya. Pengaktifan steering lock dalam keadaan ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Mematikan mesin dalam keadaan darurat

- Jika Anda ingin mematikan mesin dalam keadaan darurat saat kendaraan sedang berjalan, tekan dan tahan engine switch lebih dari 2 detik, atau tekan switch 3 kali atau lebih dengan singkat dalam berurutan. (→H. 345) Bagaimanapun, jangan menyentuh engine switch saat pengendaraan kecuali dalam keadaan darurat. Jika engine switch ditekan saat kendaraan melaju, pesan peringatan “Push and hold engine switch for emergency stop” akan ditampilkan pada multi-information display dan buzzer berbunyi. Mematikan mesin selama pengendaraan tidak akan menyebabkan kehilangan kontrol kemudi atau rem, tetapi tenaga bantu untuk sistem ini akan hilang. Hal ini akan membuat kendaraan lebih sulit dikendalikan dan direm, jadi Anda harus menepi dan menghentikan kendaraan sesegera mungkin untuk keselamatan.
- Untuk menghidupkan kembali mesin setelah mesin dimatikan saat melaju, geser tuas transmisi ke N dan tekan engine switch.

**PERHATIAN****■ Untuk mencegah baterai lemah**

- Jangan membiarkan engine switch dalam mode ACCESSORY atau IGNITION ON dalam jangka waktu yang lama tanpa menghidupkan mesin.
- Jika “ACCESSORY” atau “IGNITION ON” ditampilkan pada multi-information display saat mesin mati, engine switch tidak mati. Keluarlah dari kendaraan setelah mematikan engine switch.
- Pada kendaraan dengan transmisi otomatis, jangan mematikan mesin saat tuas transmisi berada di posisi selain dari P. Jika mesin dimatikan saat tuas transmisi dalam posisi yang lain, engine switch tidak akan dimatikan tetapi akan diubah ke mode ACCESSORY. Jika meninggalkan kendaraan dalam mode ACCESSORY, baterai dapat menjadi lemah.

■ Ketika menghidupkan mesin

- Jangan memacu mesin yang dingin.
- Jika mesin menjadi sulit untuk dihidupkan atau sering mati, periksakan mesin di dealer Toyota Anda dengan segera.

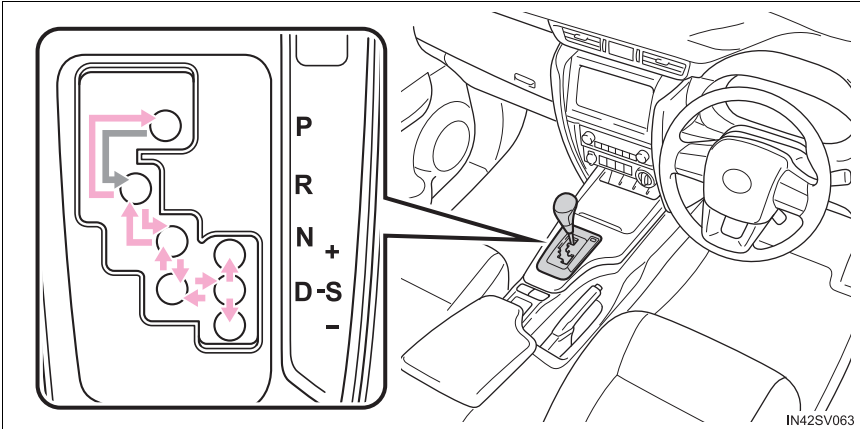
■ Gejala menunjukkan malfungsi dengan engine switch

Apabila pada saat pengoperasian engine switch merasa ada sesuatu yang salah, misalnya tersangkut, dikhawatirkan terjadi malfungsi. Hubungi dealer Toyota Anda secepatnya.

Transmisi otomatis*

Pilih posisi tuas yang sesuai dengan kondisi pengendalian.

Menggeser tuas transmisi



► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

- ← Ketika kunci kontak dalam posisi "ON", geser tuas transmisi dengan pedal rem ditekan.

Ketika menggeser tuas transmisi antara P dan D, pastikan bahwa kendaraan telah berhenti.

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

- ← Saat engine switch dalam mode IGNITION ON, geser tuas transmisi dengan pedal rem ditekan.

Ketika menggeser tuas transmisi antara P dan D, pastikan bahwa kendaraan telah berhenti.

*: Jika dilengkapi

Fungsi posisi tuas transmisi

Posisi tuas transmisi	Fungsi
P	Memarkir kendaraan/menghidupkan mesin
R	Mundur
N	Netral (Kondisi dimana power tidak diteruskan)
D	Pengendaraan normal ^{*1}
S	Pengendaraan mode S ^{*2} (→H. 182)

^{*1}: Untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi bising, atur tuas transmisi dalam posisi "D" untuk pengendaraan normal.

^{*2}: Memilih rentang pergeseran menggunakan mode S yang membatasi batas atas dari kemungkinan rentang gear, mengontrol tekanan pengereman mesin, dan mencegah upshifting yang tidak diperlukan.

Memilih mode pengendaraan

Mode pengendaraan dapat dipilih sesuai dengan kondisi mengemudi.

► Tipe A

① Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch kembali untuk membatalkan mode Eco drive, dan kemudian mengubah mode pengendaraan ke mode normal untuk pengendaraan normal.

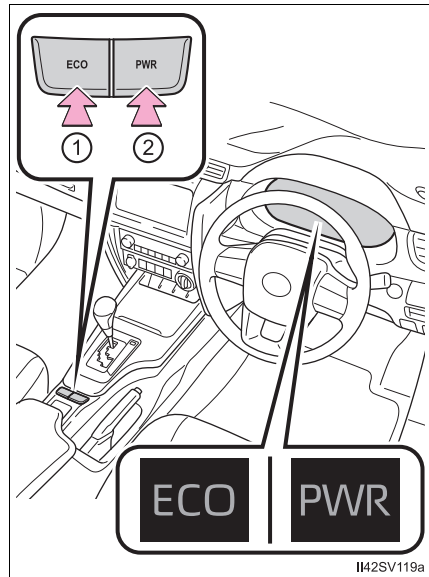
② Power mode

Gunakan ketika membutuhkan respon dan perkiraan tingkat tinggi sesuai yang diinginkan, seperti ketika mengemudi di daerah pegunungan atau saat mendahului.

Tekan switch “PWR” untuk memilih mode power. Indikator “PWR” akan menyala.

Tekan switch kembali untuk membatalkan mode power, dan kemudian mengubah mode pengendaraan ke mode normal untuk pengendaraan normal.

Mode pengendaraan tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak empat roda di L4. (jika dilengkapi)



► Tipe B

① Mode normal

Untuk pengendaraan normal.

Tekan switch “NORM” untuk mengubah mode pengendaraan ke mode normal ketika mode Eco drive atau mode sport dipilih.

② Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode Eco drive.

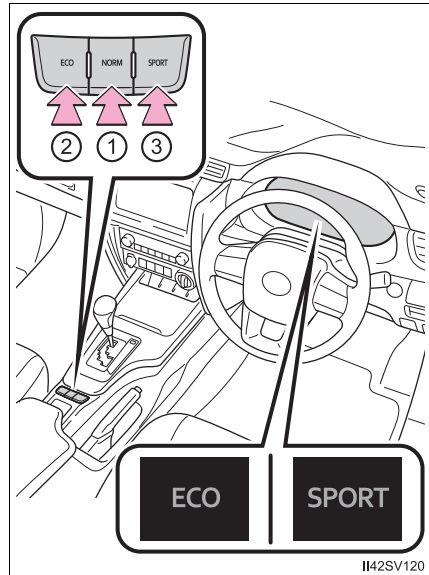
③ Mode sport

Membantu respon akselerasi dengan mengontrol mesin, transmisi dan kemudi. Cocok untuk handling yang tepat ketika diinginkan, misalnya saat berkendara di jalan pegunungan.

Tekan switch “SPORT” untuk memilih mode sport. Indikator “SPORT” akan menyala.

Tekan switch “NORM” untuk membatalkan mode sport.

Mode pengendaraan tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak empat roda di L4. (jika dilengkapi)



Memilih range shift di posisi D

Untuk mengemudi menggunakan pilihan range pergeseran sementara, operasikan switch paddle shift “-” atau “+”.

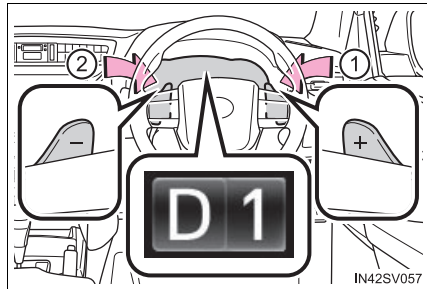
Ketika switch paddle shift “-” dioperasikan, shift range akan downshifted ke range yang memungkinkan gaya pengereman mesin sesuai dengan kondisi pengendaraan. Ketika switch paddle shift “+” dioperasikan, range pergeseran akan menjadi satu gigi lebih tinggi dari gigi digunakan selama yang pengendaraan normal posisi D

Mengubah range pergeseran memungkinkan pembatasan gigi tertinggi, mencegah upshifting yang tidak perlu dan memungkinkan tingkat gaya pengereman mesin yang akan dipilih.

- ① Upshifting (Menggeser ke atas)
- ② Downshifting (Menggeser ke bawah)

Rentang pergeseran yang dipilih, dari 1 sampai 6, akan ditampilkan di meter.

Untuk kembali ke pengendaraan normal posisikan tuas ke D, switch paddle shift “+” harus ditahan untuk beberapa saat.



■ Rentang pergeseran dan fungsinya

- Memilih rentang pergeseran gear antara 1 dan 6 secara otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan dan kondisi pengendaraan. Tetapi pergeseran gear dibatasi menyesuaikan dengan rentang yang dipilih.
- Anda dapat memilih 6 level dari tekanan pengereman mesin.
- Rentang pergeseran lebih rendah akan memberikan tekanan pengereman mesin lebih besar dari rentang pergeseran lebih tinggi, dan putaran mesin juga akan bertambah.

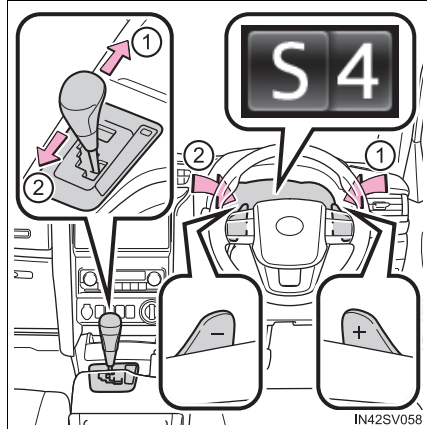
Memilih rentang pergeseran di posisi D

Untuk masuk ke mode S, geser tuas transmisi ke S. Rentang pergeseran dapat dipilih dengan mengoperasikan tuas transmisi atau paddle shift switch, yang memungkinkan Anda untuk mengemudi di rentang pergeseran yang Anda pilih.

- ① Upshifting (Menggeser ke atas)
- ② Downshifting (Menggeser ke bawah)

Rentang pergeseran yang dipilih, dari 1 sampai 6, akan ditampilkan di meter.

Jangkauan pergeseran awal di mode S diatur secara otomatis ke 5 atau 4 sesuai dengan kecepatan kendaraan. Akan tetapi, range pergeseran pertama dapat diatur ke "3" jika AI-SHIFT telah dioperasikan saat tuas transmisi dalam posisi "D". (→H. 185)



■ Rentang pergeseran dan fungsinya

- Memilih rentang pergeseran gear antara 1 dan 6 secara otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan dan kondisi pengendaraan. Tetapi pergeseran gear dibatasi menyesuaikan dengan rentang yang dipilih.
- Anda dapat memilih 6 level dari tekanan pengereman mesin.
- Rentang pergeseran lebih rendah akan memberikan tekanan pengereman mesin lebih besar dari rentang pergeseran lebih tinggi, dan putaran mesin juga akan bertambah.

■ Penonaktifan otomatis pilihan shift range di posisi D

Pilihan shift range di posisi D akan dinonaktifkan dalam situasi berikut:

- Ketika kendaraan dihentikan
- Jika pedal akselerasi ditekan selama lebih dari waktu yang ditentukan di 4 atau lebih tinggi tanpa mengubah rentang pergeseran
- Ketika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari D

■ Mode S

Saat rentang pergeseran adalah "4" atau lebih rendah, menahan tuas transmisi menuju "+" mengatur rentang pergeseran ke "6".

■ Buzzer peringatan pembatasan downshift

Untuk membantu memastikan dengan aman dan performa pengendaraan, pengoperasian downshifting terkadang dibatasi. Dalam beberapa situasi, downshifting tidak mungkin dapat dilakukan meskipun saat tuas transmisi dioperasikan. (Buzzer akan berbunyi dua kali.)

■ Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive

Mode Eco drive mengontrol pengoperasian pemanas/pendingin dan kecepatan fan pada sistem air conditioner meningkatkan efisiensi bahan bakar (→H. 254). Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, setel kecepatan fan atau mematikan mode Eco drive.

■ Menonaktifkan mode pengendaraan

- Mode Eco drive tidak akan dibatalkan sampai mode pengendaraan lainnya dipilih, meskipun mesin dimatikan setelah pengendaraan di mode Eco drive.
- Mode power akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode power. (jika dilengkapi)
- Mode sport akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode sport. (jika dilengkapi)
- Mode pengendaraan akan dibatalkan jika mode transfer digeser ke L4 saat mode pengendaraan di selain dari mode normal. (jika dilengkapi)

■ Saat pengendaraan dengan cruise control diaktifkan (jika dilengkapi)

Meskipun ketika melakukan tindakan berikut dengan maksud mengaktifkan pengereman mesin, pengereman mesin tidak akan aktif karena cruise control tidak dapat dibatalkan.

- Selama mengemudi di mode S, downshifting ke 5 atau 4. (→H. 182)
- Ketika mengalihkan mode pengendaraan ke mode power atau mode sport saat pengendaraan di D. (→H. 179)

■ Penahan awal mendadak (Kontrol Gerakkan-Awal)

→H. 153

■ Sistem shift lock

Sistem shift lock adalah sistem untuk mencegah pengoperasian yang tidak disengaja pada tuas transmisi saat menghidupkan.

Tuas transmisi dapat digeser dari P hanya ketika engine switch di posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan pedal rem sedang ditekan.

■ Bila tuas transmisi tidak dapat dipindah dari "P"

Pertama kali, periksa apakah pedal rem sedang ditekan.

Jika Anda tidak dapat menggeser tuas transmisi meskipun pedal rem telah ditekan, mungkin ada masalah dengan sistem shift lock. Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Langkah-langkah berikut mungkin digunakan sebagai tindakan darurat untuk memastikan bahwa tuas transmisi dapat digeser.

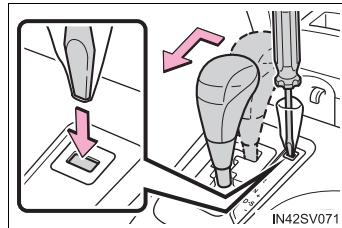
Membebaskan shift lock:

- 1 Gunakan rem parkir.
- 2 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".
Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Ubah engine switch ke mode OFF.
- 3 Tekan pedal rem.

- 4 Tekan tombol shift lock override dengan obeng pipih atau tool yang setara.

Tuas transmisi dapat digeser ketika tombol ditekan.

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan, lapiasi ujung obeng dengan kain lap.



■ Jika indikator "S" tidak menyala atau indikator "D" ditampilkan meskipun setelah menggeser tuas transmisi ke S

Hal ini dapat menunjukkan adanya malfungsi dalam sistem transmisi otomatis. Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ Fungsi transmission protection

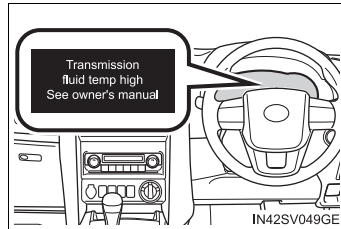
Jika ban berputar terus menerus ketika kendaraan terjebak dalam lumpur, kotoran atau salju, atau jika pedal gas ditekan dan dibebaskan dengan berulang-ulang saat kendaraan pada, temperatur transmisi otomatis dapat menjadi sangat tinggi dan transmisi otomatis mungkin dapat rusak.

Untuk menghindari kerusakan transmisi otomatis, sistem dapat mengunci sementara gear.

Jika temperatur transmisi otomatis turun, penguncian gear dibatalkan dan transmisi otomatis dikembalikan ke pengoperasian normal.

■ Jika pesan peringatan ditampilkan

Jika pesan peringatan temperatur minyak transmisi otomatis ditampilkan saat mengemudi, pastikan untuk mengembalikan ke posisi mengemudi D dan mengurangi kecepatan dengan membebaskan pedal gas. Hentikan kendaraan di tempat yang aman, posisikan tuas transmisi ke “P” dan biarkan mesin idle hingga pesan peringatan hilang.



Ketika pesan peringatan hilang, kendaraan dapat dikendarai kembali.

Jika pesan peringatan tidak hilang setelah menunggu beberapa saat, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ AI-SHIFT

AI-SHIFT secara otomatis menggeser gear ke posisi optimal sesuai dengan kinerja pengemudi dan kondisi pengendaraan.

AI-SHIFT secara otomatis bekerja ketika tuas transmisi di D. (Menggeser tuas transmisi ke S membatalkan fungsi.)



PERINGATAN

■ Ketika mengemudi di permukaan jalan licin

Jangan mengakselerasi atau memidah gigi secara mendadak.

Perubahan pengereman mesin yang tiba-tiba dapat menyebabkan kendaraan berputar atau tergelincir, yang menyebabkan sebuah kecelakaan.

■ Untuk mencegah kecelakaan ketika membebaskan shift lock

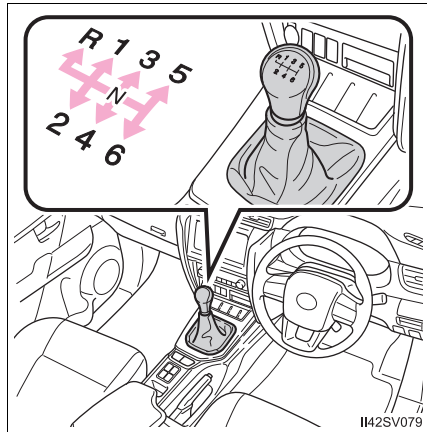
Sebelum menekan tombol shift lock override, pastikan untuk mengaktifkan rem parkir dan menekan pedal rem.

Jika secara tidak sengaja menekan pedal gas yang diduga sebagai pedal rem ketika tombol shift lock override ditekan dan tuas transmisi digeser keluar P, kendaraan dapat hidup tiba-tiba, menyebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Transmisi manual*

Menggeser tuas transmisi

- 1 Tekan dengan kuat pedal kopling.
- 2 Geser tuas transmisi perlahan dan secara aman.
Pastikan hanya memindahkan gigi secara berurutan.
- 3 Secara bertahap bebaskan pedal kopling.



*: Jika dilengkapi

Memilih mode pengendaraan

Mode pengendaraan dapat dipilih sesuai dengan kondisi mengemudi.

① Mode Eco drive

Gunakan mode Eco drive untuk membantu mencapai konsumsi bahan bakar rendah selama perjalanan yang sering melakukan akselerasi.

Tekan switch “ECO” untuk memilih mode Eco drive. Indikator “ECO” akan menyala.

Tekan switch kembali untuk membatalkan mode Eco drive, dan kemudian mengubah mode pengendaraan ke mode normal untuk pengendaraan normal.

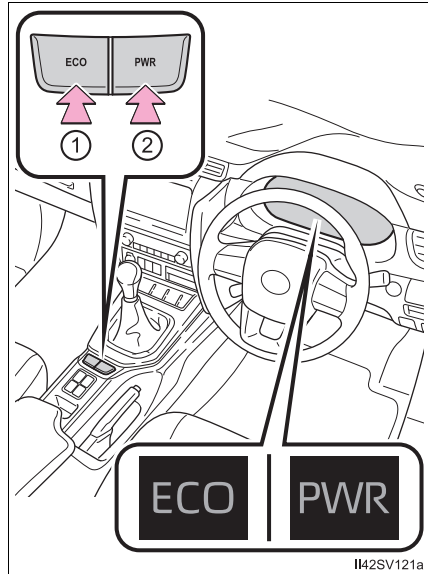
② Power mode

Gunakan ketika membutuhkan respon dan perkiraan tingkat tinggi sesuai yang diinginkan, seperti ketika mengemudi di daerah pegunungan atau saat mendahului.

Tekan switch “PWR” untuk memilih mode power. Indikator “PWR” akan menyala.

Tekan switch kembali untuk membatalkan mode power, dan kemudian mengubah mode pengendaraan ke mode normal untuk pengendaraan normal.

Mode pengendaraan tidak dapat dipilih ketika switch kontrol penggerak empat roda di L4. (jika dilengkapi)



■ Kecepatan downshifting yang maksimum

Perhatikan kecepatan downshifting pada tabel berikut untuk mencegah mesin over-running.

km/jam

Posisi tuas transmisi	Kecepatan maksimum
1	36
2	70
3	118
4	170
5	175

■ Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive

Mode Eco drive mengontrol pengoperasian pemanas/pendingin dan kecepatan fan pada sistem air conditioner meningkatkan efisiensi bahan bakar (→H. 254). Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, setelah kecepatan fan atau mematikan mode Eco drive.

■ Menonaktifkan mode pengendaraan

- Mode Eco drive tidak akan dibatalkan sampai switch “ECO” ditekan, meskipun mesin dimatikan setelah mengemudi di mode Eco drive.
- Mode power akan dibatalkan jika mesin dimatikan setelah mengemudi dengan mode power.
- Mode pengendaraan akan dibatalkan jika mode transfer digeser ke L4 saat mode pengendaraan di selain dari mode normal. (jika dilengkapi)

■ Buzzer peringatan mundur

Buzzer akan berbunyi untuk memperingatkan pengemudi jika tuas transmisi digeser ke posisi R.



PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan kendaraan

- Posisikan tuas transmisi ke R hanya ketika kendaraan berhenti.
- Jangan meletakkan tangan Anda di atas atau menahan tuas transmisi kapan saja selain saat bergeser.
- Agar tidak menyebabkan mesin overrev, pastikan hanya memindahkan gigi secara berurutan.
- Jangan lepaskan pedal kopling secara tiba-tiba, karena dapat merusak kopling atau transmisi.

Tuas lampu tanda belok

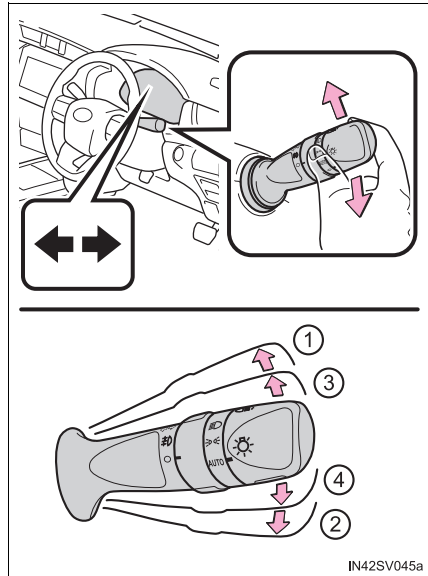
Petunjuk pengoperasian

- ① Belok kiri
- ② Belok kanan
- ③ Berpindah jalur ke kiri (gerakkan tuas setengah dan bebaskanlah)

Lampu tanda belok kiri akan berkedip 3 kali.

- ④ Berpindah jalur ke kanan (gerakkan tuas setengah dan bebaskanlah)

Lampu tanda belok kanan akan berkedip 3 kali.



■ Tanda belok dapat dioperasikan bila

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Kunci kontak di posisi "ON".
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Engine switch di mode IGNITION ON.

■ Bila indikator berkedip lebih cepat dari biasanya

Periksa bahwa bola lampu di lampu tanda belok depan atau belakang tidak terbakar atau putus.

■ Jika lampu tanda belok berhenti berkedip sebelum perubahan jalur telah dilakukan

Operasikan kembali tuas.

■ Untuk meneruskan kedipan lampu tanda belok selama mengubah jalur

Operasikan tuas ke arah berlawanan.

■ Kustomisasi

Banyaknya kedipan lampu tanda belok selama berpindah jalur dapat diubah. (Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 412)

Rem parkir

① Gunakan rem parkir.

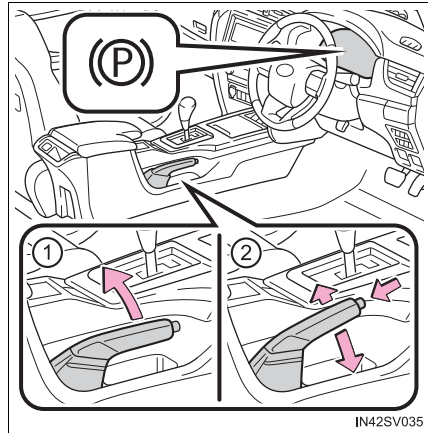
Tarik rem parkir sepenuhnya sambil menginjak pedal rem.

Pada saat yang sama, lampu indikator rem parkir menyala.

② Bebaskan rem parkir

Angkat perlahan tuasnya dan turunkan tuas sepenuhnya sambil menekan tombolnya.

Pada saat yang sama, lampu indikator rem parkir akan padam.



■ Memarkir kendaraan

→H. 151

■ Buzzer peringatan rem parkir digunakan

→H. 360



PERHATIAN

■ Sebelum pengendaraan

Bebaskan sepenuhnya rem parkir.

Mengendarai kendaraan dengan rem parkir yang masih digunakan akan menyebabkan komponen rem menjadi panas secara berlebihan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja pengereman dan mempercepat keausan rem.

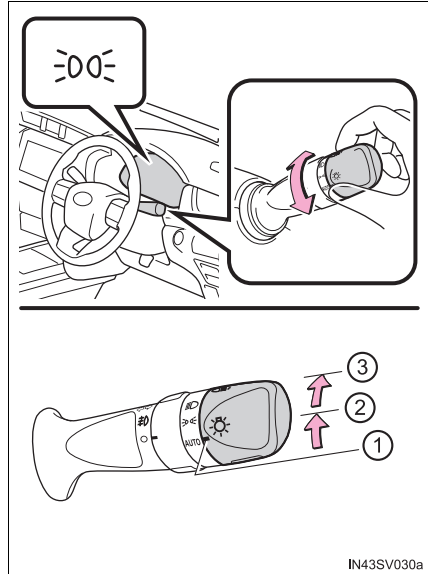
Switch lampu besar

Lampu besar dapat dioperasikan secara manual atau secara otomatis.

Petunjuk pengoperasian

Operasikan switch  menyalakan lampu sebagai berikut:

- ① **AUTO** Lampu besar, lampu posisi depan, lampu belakang, lampu penanda samping dan belakang, lampu plat nomor polisi, lampu panel instrumen dan daytime running light (→H. 193) menyala dan padam secara otomatis (ketika kunci kontak di posisi "ON" [kendaraan tanpa sistem smart entry & start] atau engine switch di mode IGNITION ON [kendaraan dengan sistem smart entry & start]).
- ②  Lampu posisi depan, lampu belakang, lampu penanda belakang dan samping, lampu plat nomor polisi dan lampu panel instrumen menyala.
- ③  Lampu besar dan semua lampu yang tercantum di atas menyala.



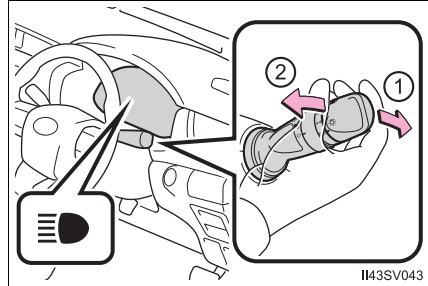
Menyalakan lampu besar jarak jauh

- ① Dengan lampu besar menyala, tekan tuas menjauh dari Anda untuk menyalakan lampu jarak jauh.

Tarik tuas ke arah Anda ke posisi tengah untuk mematikan lampu jarak jauh.

- ② Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskan untuk mengedipkan lampu jarak jauh satu kali.

Anda dapat mengedipkan lampu jarak jauh ketika lampu besar menyala atau padam.

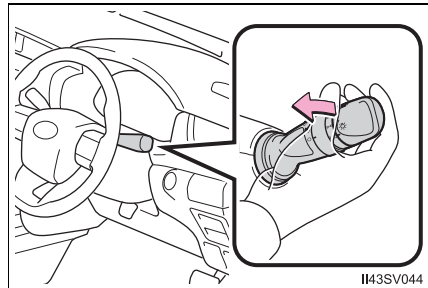


Sistem Follow me home

Sistem ini memungkinkan lampu besar dan lampu posisi depan untuk menyala selama 30 detik ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskanlah dengan switch lampu di AUTO setelah mengubah kunci kontak ke posisi “ACC” atau “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mengubah engine switch ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Tarik tuas ke arah Anda dan bebaskan tuas kembali untuk mematikan lampu.



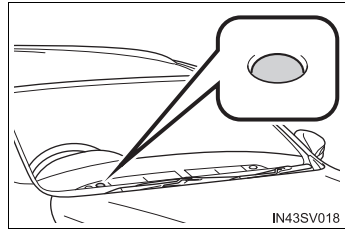
■ Sistem daytime running light

Agar kendaraan Anda lebih mudah terlihat oleh pengemudi lain selama berkendara saat siang hari, daytime running light menyala secara otomatis kapanpun mesin dihidupkan dan rem parkir dibebaskan dengan switch lampu besar di **AUTO**. (Kecerahan penerangan lebih terang dari lampu posisi depan.) Sistem daytime running light tidak dirancang untuk digunakan pada malam hari.

■ Sensor kontrol lampu besar

Sensor tidak dapat berfungsi dengan benar jika sebuah benda menutupi sensor, atau sesuatu yang menghalangi sensor yang melekat ke kaca depan.

Melakukannya dapat mengganggu sensor untuk mendeteksi tingkat cahaya sekitar dan dapat menyebabkan sistem lampu besar otomatis menjadi malfungsi.



■ Sistem lampu padam otomatis

Lampu padam setelah kunci kontak diubah ke posisi "LOCK" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start) dan pintu pengemudi dibuka.

Untuk menyalakan lampu kembali, ubah kunci kontak ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start), atau putar switch lampu besar **AUTO** satu kali dan kemudian kembali ke  atau .

■ Buzzer pengingat lampu (jika dilengkapi)

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Buzzer berbunyi ketika kunci kontak diputar ke posisi "LOCK", kunci dilepas dan pintu pengemudi dibuka saat lampu sedang menyala.

► Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Buzzer berbunyi ketika engine switch diubah ke mode OFF dan pintu pengemudi dibuka saat lampu dinyalakan.

■ Fungsi penghemat baterai

Untuk mencegah pengosongan baterai kendaraan, jika lampu besar dan/atau lampu belakang menyala ketika kunci kontak diubah ke posisi "LOCK" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode "OFF" (kendaraan dengan sistem smart entry & start) fungsi penghemat baterai akan bekerja dan mematikan semua lampu secara otomatis setelah sekitar 20 menit.

Ketika melakukan hal berikut, fungsi penghemat baterai akan dibatalkan dan diaktifkan kembali. Semua lampu akan padam secara otomatis 20 menit setelah fungsi penghemat baterai telah diaktifkan kembali:

- Ketika switch lampu besar dioperasikan
- Ketika pintu dikunci satu kali dan kemudian dibuka

■ Sistem leveling lampu besar otomatis

Level lampu besar secara otomatis disetel sesuai dengan jumlah penumpang dan kondisi beban kendaraan untuk memastikan bahwa lampu besar tidak mengganggu pengguna jalan lain.

■ Kustomisasi dapat disetel di dealer Toyota

Pengaturan sensitivitas sensor lampu dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 412)



PERHATIAN

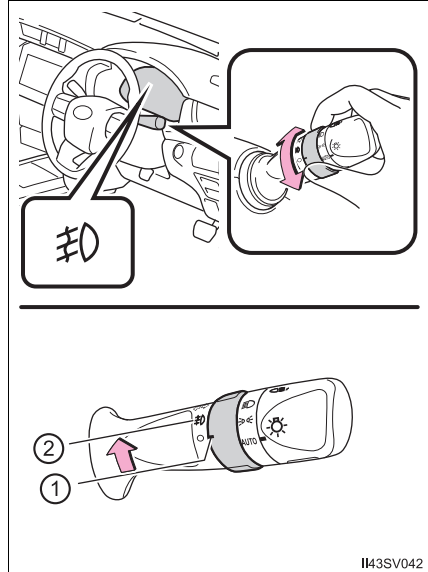
■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan biarkan lampu-lampu menyala lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Switch lampu kabut*

Lampu kabut depan meningkatkan kemampuan penglihatan pada kondisi pengendaraan yang sulit, seperti dalam hujan dan kabut.

- ① ○ Memadamkan lampu kabut
- ② ~~⊘~~ Menyalakan lampu kabut



II43SV042

■ Lampu kabut dapat digunakan ketika

Lampu besar atau lampu posisi depan menyala.

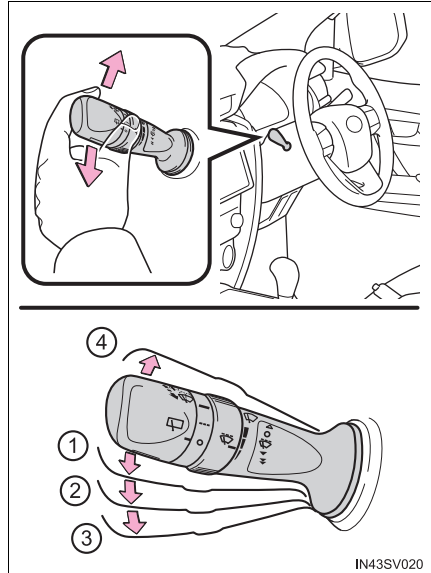
*: Jika dilengkapi

Wiper dan washer kaca depan

Pengoperasian tuas wiper

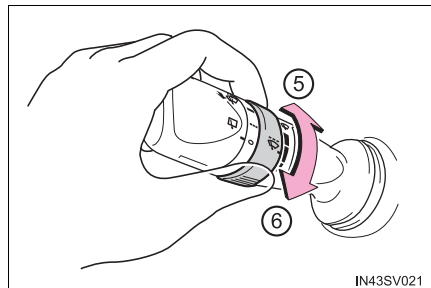
Mengoperasikan tuas  untuk mengoperasikan wipers atau washer sebagai berikut.

- ①  Pengoperasian secara intermittent
- ② ▼ Pengoperasian kecepatan rendah
- ③ ▼ Pengoperasian kecepatan tinggi
- ④ ▲ Pengoperasian sementara



Interval wiper dapat disesuaikan ketika memilih pengoperasian intermittent.

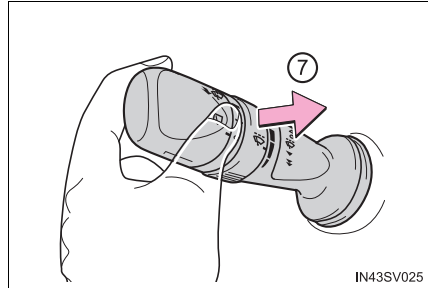
- ⑤ Meningkatkan frekuensi intermittent wiper kaca depan
- ⑥ Menurunkan frekuensi intermittent wiper kaca depan



⑦ Pengoperasian washer/ wiper ganda

Menarik tuas akan mengoperasikan wiper dan washer.

Wiper secara otomatis akan beroperasi beberapa kali setelah washer disemprotkan.



■ Wiper dan washer kaca depan dapat dioperasikan ketika

Kunci kontak di posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ Bila washer kaca depan tidak disemprot cairan

Periksa bahwa nozzle washer tidak tersumbat dan apakah terdapat fluida washer dalam reservoir fluida washer kaca depan.



PERINGATAN

■ Peringatan berkaitan penggunaan fluida washer

Ketika dingin, jangan menggunakan fluida washer hingga kaca depan menjadi hangat. Fluida dapat membeku pada kaca depan dan menyebabkan pandangan yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.



PERHATIAN

■ Ketika kaca depan kering

Jangan gunakan wiper, wiper akan merusak kaca depan.

■ Ketika tangki cairan washer kosong

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus sehingga pompa cairan washer menjadi terlalu panas.

■ Ketika nozzle tersumbat

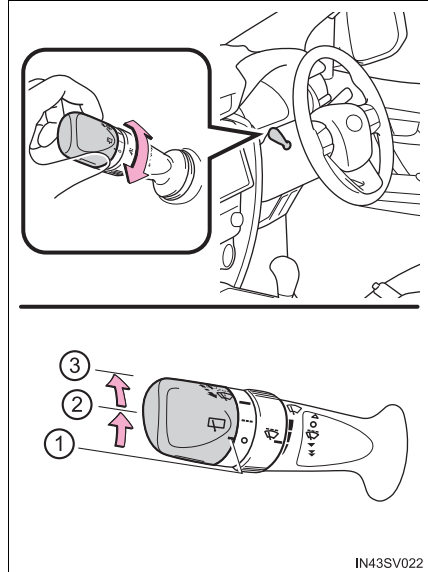
Dalam keadaan ini, hubungi dealer Toyota Anda.

Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain. Nozzle akan rusak.

Wiper dan washer kaca belakang

Pengoperasian tuas  mengoperasikan wiper belakang seperti berikut.

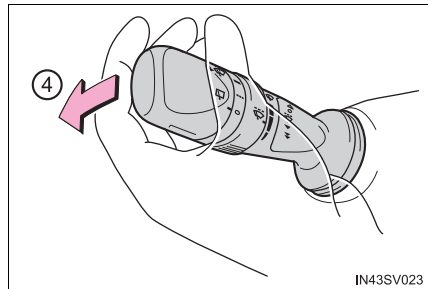
- ① ○ OFF
- ② --- Pengoperasian secara intermittent
- ③ — Pengoperasian normal



- ④  Pengoperasian washer/wiper ganda

Penekanan tuas mengoperasikan wiper dan washer.

Wiper secara otomatis akan beroperasi beberapa kali setelah washer disemprotkan.



■ Wiper kaca belakang dan washer dapat dioperasikan ketika

Kunci kontak di posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

■ Bila washer tidak disemprot cairan

Periksa bahwa nozzle washer tidak tersumbat bila terdapat fluida washer di reservoir cairan washer kaca depan.

**PERINGATAN****■ Peringatan berkaitan penggunaan fluida washer**

Ketika cuaca dingin, jangan menggunakan fluida washer hingga jendela belakang menjadi hangat. Fluida dapat membeku pada jendela belakang dan menyebabkan pandangan yang buruk. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN****■ Ketika kaca belakang kering**

Jangan gunakan wiper, hal ini dapat menyebabkan wiper merusak kaca belakang.

■ Ketika tangki cairan washer kosong

Jangan mengoperasikan switch secara terus menerus sehingga pompa cairan washer menjadi terlalu panas.

■ Ketika nozzle tersumbat

Dalam keadaan ini, hubungi dealer Toyota Anda.

Jangan mencoba untuk membersihkannya dengan pin atau benda lain. Nozzle akan rusak.

Membuka tutup tangki bahan bakar

Lakukan langkah berikut untuk membuka tutup tangki bahan bakar:

Sebelum mengisi bahan bakar kendaraan

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Ubah kunci kontak ke posisi “LOCK” dan pastikan bahwa semua pintu tertutup dan jendela ditutup.
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Matikan engine switch dan pastikan bahwa semua pintu dan jendela tertutup.
- Pastikan tipe bahan bakar.

■ Jenis bahan bakar

→H. 410

■ Lubang tangki bahan bakar untuk bensin tanpa timbal (mesin bensin)

Untuk membantu mencegah kesalahan pengisian bahan bakar, kendaraan Anda mempunyai lubang tangki bahan bakar yang hanya dapat dimasuki oleh nozzle khusus untuk pompa bahan bakar tanpa timbal.

**PERINGATAN**

■ Ketika mengisi bahan bakar kendaraan

Perhatikan langkah pencegahan berikut saat mengisi bahan bakar kendaraan. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Setelah keluar dari kendaraan dan sebelum membuka pintu bahan bakar, sentuh permukaan logam yang tidak dicat untuk menghilangkan listrik statis apapun. Hal ini penting untuk menghilangkan listrik statis sebelum mengisi bahan bakar karena percikan api yang dihasilkan dari listrik statis dapat menyebabkan uap bahan bakar tersulut saat mengisi bahan bakar.
- Selalu pegang grip pada tutup tangki bahan bakar dan putar secara perlahan untuk melepaskannya.
Suara mendesing akan terdengar ketika tutup tangki bahan bakar dikendurkan. Tunggu sampai suara tidak terdengar sebelum melepas tutup sepenuhnya. Pada musim panas, bahan bakar bertekanan dapat menyembrot ke luar dari leher pengisi dan mengakibatkan cedera.
- Jangan membiarkan seseorang yang belum menghilangkan listrik statis dari tubuhnya mendekat untuk membuka tangki bahan bakar.
- Jangan menghidup uap bahan bakar.
Bahan bakar mengandung zat yang berbahaya bila terhirup.
- Jangan merokok ketika mengisi bahan bakar kendaraan.
Melakukan hal tersebut dapat menyebabkan bahan bakar tersulut dan mengakibatkan kebakaran.
- Jangan kembali ke kendaraan atau menyentuh seseorang atau benda yang terisi listrik secara statis.
Hal ini menyebabkan terbentuknya listrik statik, dapat mengakibatkan kemungkinan bahaya kebakaran.

■ Ketika mengisi bahan bakar

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah meluapnya bahan bakar dari tangki bahan bakar:

- Masukkan dengan aman nozzle bahan bakar ke leher pengisi bahan bakar.
- Hentikan pengisian tangki setelah nozzle bahan bakar secara otomatis berhenti mengisi.
- Jangan memenuhi tangki bahan bakar secara berlebihan.

**PERHATIAN**

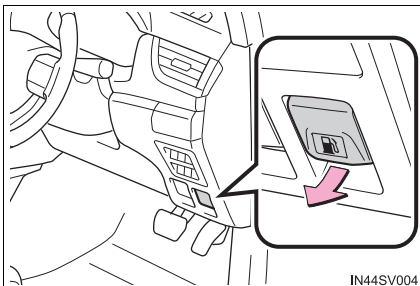
■ Mengisi bahan bakar

Jangan menumpahkan bahan bakar ketika mengisinya.

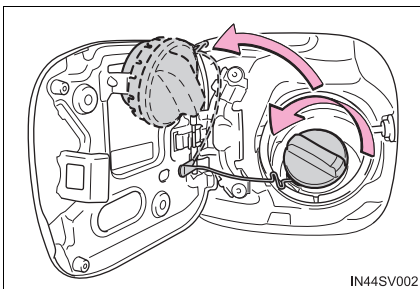
Melakukan hal tersebut dapat merusakkan kendaraan, misalnya menyebabkan sistem kontrol emisi bekerja tidak normal atau merusak komponen sistem bahan bakar atau merusak permukaan cat kendaraan.

Membuka tutup tangki bahan bakar

- 1 Tarik ke atas tuas pembuka untuk membuka pintu pengisi bahan bakar.

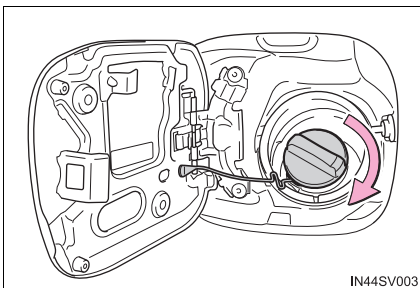


- 2 Putar tutup tangki bahan bakar secara perlahan untuk membuka dan gantungkan pada tempatnya.



Menutup tutup tangki bahan bakar

Setelah mengisi bahan bakar, putar tutup tangki bahan bakar hingga Anda mendengar bunyi klik. Sekali tutup dilepas, tutup akan kembali lagi ke arah kebalikan.



⚠ PERINGATAN

■ Ketika mengganti tutup tangki bahan bakar

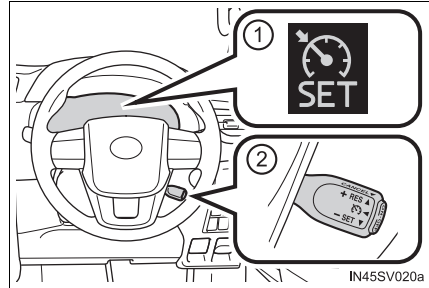
Jangan gunakan tutup apapun selain tutup tangki bahan bakar asli Toyota (genuine) untuk kendaraan Anda. Salah melakukan dapat menyebabkan kebakaran atau kecelakaan lain yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Cruise control*

Ringkasan fungsi

Gunakan cruise control untuk mempertahankan kecepatan yang disetel tanpa menekan pedal gas.

- ① Indikator
- ② Switch cruise control

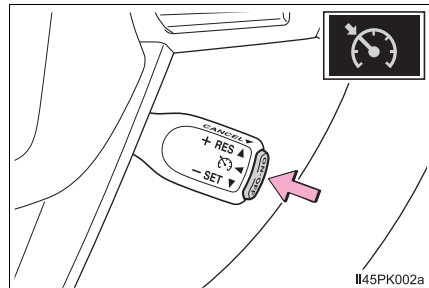


Pengaturan kecepatan kendaraan

- 1 Tekan tombol "ON-OFF" untuk mengaktifkan cruise control.

Indikator cruise control akan menyala.

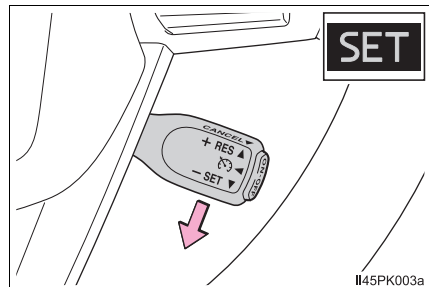
Tekan tombol satu kali lagi untuk menonaktifkan cruise control.



- 2 Akselerasi atau deselerasi kendaraan sampai kecepatan yang diinginkan dan tekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan cruise control.

Indikator "SET" akan menyala.

Kecepatan kendaraan pada saat tuas dibebaskan menjadi pengaturan kecepatan.



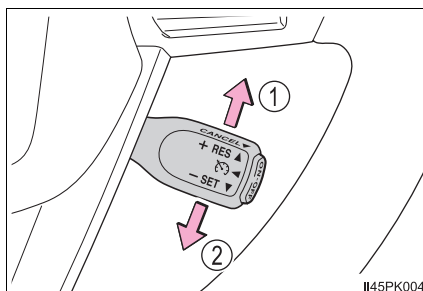
Menyetel pengaturan kecepatan kendaraan

Untuk mengubah pengaturan kecepatan, operasikan tuas hingga mendapatkan kecepatan yang disetel tercapai.

- ① Menambah kecepatan
- ② Mengurangi kecepatan

Penyesuaian yang baik Sesaat memindahkan tuas ke arah yang diinginkan.

Penyesuaian yang besar: Tahan tuas ke arah yang diinginkan.



II45PK004

Kecepatan yang disetel akan ditambahkan atau dikurangi sebagai berikut:

Penyesuaian yang baik Dari sekitar 1.0 km/jam setiap kali tuas dioperasikan.

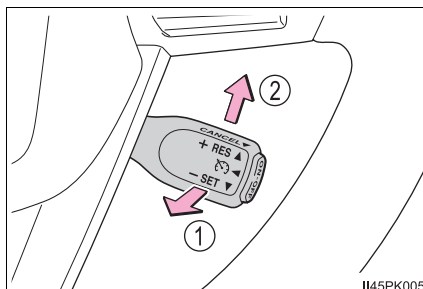
Penyesuaian yang besar: Kecepatan yang disetel dapat ditambah atau dikurangi secara terus-menerus sampai tuas dibebaskan.

Membatalkan dan melanjutkan kembali kontrol kecepatan konstan

- ① Menarik tuas ke arah Anda akan membatalkan kontrol kecepatan konstan.

Pengaturan kecepatan akan dibatalkan ketika menggunakan rem.

- ② Menekan tuas ke atas melanjutkan kembali kontrol kecepatan konstan.



II45PK005

Untuk meneruskannya dapat dilakukan ketika kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 30 km/jam).

■ Cruise control dapat diaktifkan ketika

- Tuas transmisi berada di D atau digeser ke rentang 4 atau lebih tinggi pada S.
- Rentang 4 atau lebih tinggi telah dipilih dengan menggunakan paddle shift.
- Kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 30 km/jam.

■ Melakukan akselerasi setelah mengatur kecepatan kendaraan

- Kendaraan dapat diakselerasi dengan normal. Setelah akselerasi, pengaturan kecepatan dimulai kembali.
- Meskipun tanpa membatalkan cruise control, kecepatan yang disetel dapat dinaikkan dengan melakukan akselerasi kendaraan yang pertama kali untuk kecepatan yang diinginkan dan kemudian menekan tuas ke bawah untuk mengatur kecepatan yang baru.

■ Pembatalan cruise control secara otomatis

Cruise control akan berhenti mempertahankan kecepatan kendaraan dalam situasi berikut:

- Kecepatan kendaraan sebenarnya turun lebih dari 16 km/jam di bawah kecepatan kendaraan yang telah ditentukan.
Pada saat ini, memori kecepatan kendaraan tidak dipertahankan.
- Kecepatan kendaraan sebenarnya di bawah sekitar 30 km/jam.
- VSC diaktifkan.
- Model 4WD: mengalihkan mode transfer tidak diselesaikan dalam 5 detik saat sistem cruise control aktif.
- TRC/A-TRC diaktifkan selama jangka waktu tertentu.
- Ketika sistem VSC, TRC/A-TRC dinonaktifkan.

■ Jika “Cruise Control Malfunction Visit Your Dealer” ditampilkan pada multi-information display

Tekan tombol “ON-OFF” sekali untuk menonaktifkan sistem, dan kemudian tekan kembali tombol untuk mengaktifkan kembali sistem.

Bila kecepatan cruise control tidak dapat diatur atau bila cruise control dibatalkan mendadak setelah diaktifkan, mungkin terdapat malfungsi dalam sistem cruise control. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

**PERINGATAN****■ Untuk mencegah kesalahan mengoperasikan cruise control**

Nonaktifkan cruise control menggunakan tombol “ON-OFF” saat tidak digunakan.

■ Situasi yang tidak sesuai dengan cruise control

Jangan menggunakan cruise control dalam beberapa kondisi berikut.

Melakukannya dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan dan dapat menyebabkan kecelakaan, yang berakibat kematian atau cedera serius.

- Dalam lalu lintas yang padat
- Pada jalanan dengan tikungan yang tajam
- Pada jalanan berliku
- Pada jalanan licin, seperti tertutup air hujan
- Pada jalanan berbukit

Kecepatan kendaraan dapat melebihi kecepatan yang disetel ketika berjalan menurun.

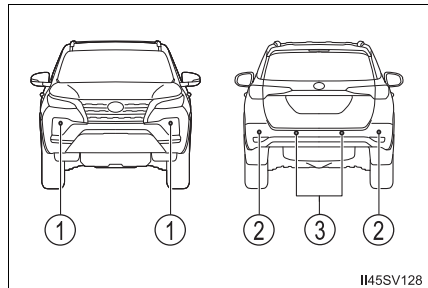
- Selama menderek darurat

Toyota parking assist-sensor

Jarak dari kendaraan Anda ke penghalang, seperti dinding, ketika parkir paralel atau memasukkan kendaraan ke garasi diperkirakan dengan sensor dan dikomunikasikan melalui multi-information display dan buzzer. Selalu periksa area sekitar ketika menggunakan sistem ini.

Tipe-tipe sensor

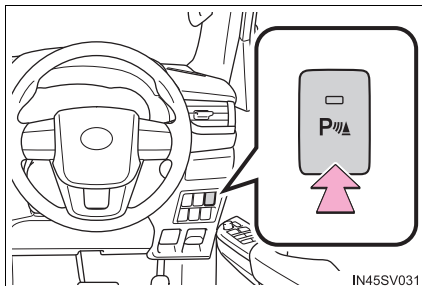
- ① Sensor pojok depan
- ② Sensor pojok belakang
- ③ Sensor tengah belakang



Mengaktifkan atau menonaktifkan Toyota parking assist-sensor.

Mengaktifkan atau menonaktifkan Toyota parking assist-sensor

Ketika diaktifkan, lampu indikator menyala untuk menginformasikan pengemudi bahwa sistem bekerja.

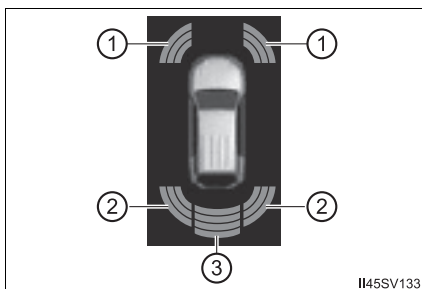


Tampilan

Saat sensor mendeteksi penghalang, tampilan berikut menginformasikan pengemudi mengenai posisi dan jarak ke penghalang.

■ Multi-information display

- ① Pengoperasian sensor pojok depan
- ② Pengoperasian sensor pojok belakang
- ③ Pengoperasian sensor tengah belakang



Tampilan deteksi sensor, jarak objek

■ Tampilan jarak

Saat objek terdeteksi oleh sensor, perkiraan jarak ke objek akan ditampilkan pada multi-information display.

Multi-information display*	Perkiraan jarak ke objek	
	Sensor pojok depan	Sensor belakang tengah dan sudut belakang
 Cepat terus-menerus (Kontinu)	—	Hanya sensor tengah belakang: 150 cm sampai 70 cm
 Cepat terus-menerus (Kontinu)	60 cm sampai 45 cm	Sensor tengah belakang: 70 cm sampai 60 cm Sensor pojok belakang: 60 cm sampai 45 cm
 Cepat terus-menerus (Kontinu)	45 cm sampai 35 cm	Sensor tengah belakang: 60 cm sampai 50 cm Sensor pojok belakang: 45 cm sampai 35 cm
 (berkedip)	Kurang dari 35 cm	Sensor tengah belakang: Kurang dari 50 cm Sensor pojok belakang: Kurang dari 35 cm

*: Gambar mungkin berbeda dari yang ditunjukkan dalam ilustrasi. (→H. 208)

Pengoperasian buzzer dan jarak ke objek

Buzzer berbunyi ketika sensor bekerja.

■ **Ketika penghalang terdeteksi ke depan atau belakang kendaraan**

- Buzzer berbunyi lebih cepat saat kendaraan mendekati suatu penghalang.

Ketika kendaraan berada dalam jarak penghalang, bunyi buzzer akan terdengar terus menerus.

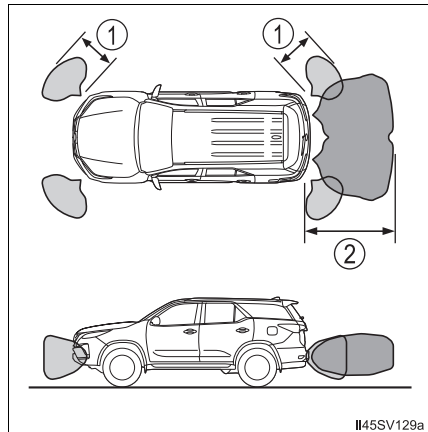
- Sensor sudut depan dan sensor sudut belakang: Sekitar 35 cm
- Sensor tengah belakang: Sekitar 50 cm
- Ketika 2 atau lebih penghalang terdeteksi secara simultan, sistem buzzer merespon penghalang terdekat.

Jangkauan deteksi sensor

- ① Sekitar 60 cm
- ② Sekitar 150 cm

Diagram menunjukkan jangkauan deteksi sensor. Perhatikan bahwa sensor mungkin tidak dapat mendeteksi rintangan yang terlalu dekat dengan kendaraan.

Jangkauan sensor dapat berubah tergantung dari bentuk objeknya dll.



II45SV129a

■ Toyota parking assist-sensor dapat dioperasikan bila

- Kunci kontak di posisi “ON” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch di mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- Sensor pojok depan:
 - Tuas transmisi berada di selain P.
 - Kecepatan kendaraan sekitar 10 km/jam atau kurang.
- Sensor pojok belakang dan sensor tengah belakang:
Tuas transmisi di R.

■ Informasi pendeteksian sensor

- Sensor-sensor mendeteksi area yang dibatasi ke area sekitar bumper kendaraan.
- Tergantung pada bentuk objek dan faktor-faktor lain, jarak deteksi mungkin lebih pendek, atau deteksi mungkin tidak memungkinkan.
- Deteksi mungkin mustahil jika objek terlalu dekat dengan sensor.
- Akan ada jeda singkat antara deteksi objek dan tampilan. Bahkan pada kecepatan rendah, ada kemungkinan bahwa objek akan mendekat dalam area deteksi sensor sebelum layar ditampilkan dan bunyi peringatan beep.
- Benda tipis atau benda lebih rendah dari sensor mungkin tidak terdeteksi ketika mendekati, bahkan jika benda tersebut telah terdeteksi satu kali.
- Mungkin sulit untuk mendengar buzzer akibat volume sistem audio atau kebisingan aliran udara dari sistem air conditioner.

■ Penghalang yang mungkin tidak terdeteksi oleh sistem dengan benar

Bentuk dari objek mungkin tidak terdeteksi oleh sensor. Berikan perhatian lebih terhadap objek berikut:

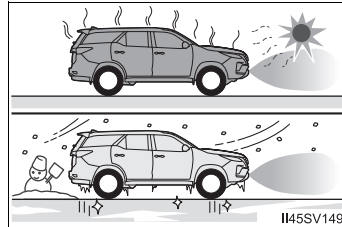
- Kabel, pagar, tali, dll.
- Kapas, dan material lain yang menyerap gelombang radio
- Objek bersudut tajam
- Objek rendah
- Objek tinggi yang bagian atasnya mengarah keluar sejajar dengan kendaraan Anda
- Benda yang bergerak seperti manusia atau hewan

Seseorang mungkin tidak terdeteksi jika mereka mengenakan jenis pakaian tertentu.

■ Situasi di mana sistem mungkin tidak beroperasi dengan baik

Kondisi kendaraan tertentu dan lingkungan sekitar mungkin mempengaruhi kemampuan sensor untuk mendeteksi rintangan dengan benar. Dibawah ini adalah daftar kejadian tertentu yang mungkin dapat terjadi.

- Ada kotoran pada sensor. (Menyeka sensor akan menyelesaikan masalah ini.)
- Sensor membeku. (Cairkan area membeku akan menyelesaikan masalah ini.)
Pada cuaca dingin terutama, jika sensor membeku, layar mungkin akan menampilkan tampilan yang abnormal, atau penghalang mungkin tidak terdeteksi.
- Sensor tertutup oleh sesuatu.
- Ketika sebuah sensor atau area di sekitar sensor sangat panas atau dingin



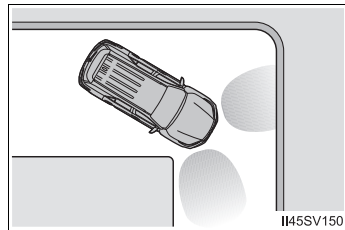
- Pada jalan yang sangat buruk, pada tanjakan, pada krikil, atau di atas rumput
- Saat klakson kendaraan, detektor kendaraan, mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar, clearance sonar kendaraan lain atau perangkat lain yang menghasilkan gelombang ultrasonik berada di dekat kendaraan.
- Sensor tertutup oleh lapisan cairan atau hujan lebat.
- Jika objek berada terlalu dekat dengan sensor.
- Saat pejalan kaki mengenakan pakaian yang tidak memantulkan gelombang ultrasonik (misal rok dengan kumpul atau embel-embel).
- Saat penghalang yang tidak tegak lurus dengan tanah, tidak tegak lurus dengan arah laju kendaraan, tidak rata, atau bergelombang berada dalam jangkauan deteksi.
- Angin kencang bertiup.
- Saat mengemudi dalam cuaca buruk seperti kabut atau badai pasir.
- Ketika suatu benda yang tidak dapat terdeteksi berada di antara kendaraan dan penghalang yang terdeteksi.
- Jika benda seperti kendaraan, sepeda motor, sepeda atau pejalan kaki memotong di depan kendaraan atau keluar dari samping kendaraan.
- Jika orientasi sensor telah berubah akibat tabrakan atau benturan lainnya.
- Ketika peralatan yang dapat menghalangi sensor dipasang, seperti mata pengait derek, pelindung bumper (strip trim tambahan, dll.), peralatan pembawa sepeda.

- Jika bagian depan kendaraan berubah ketinggiannya akibat beban yang diangkat.
- Bila kendaraan tidak dapat dikendarai dalam keadaan stabil, seperti ketika kendaraan dalam kecelakaan atau mengalami malfungsi.
- Saat ban berantai, ban cadangan tipe kompak atau tire puncture repair kit darurat digunakan.

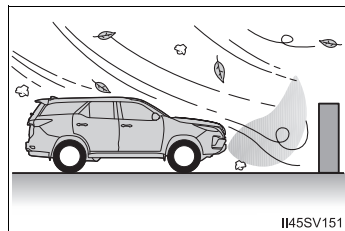
■ **Kondisi di mana sistem dapat beroperasi bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan**

Dalam beberapa situasi, seperti berikut ini, sistem dapat beroperasi meskipun tidak ada kemungkinan tabrakan.

- Saat berkendara di jalan sempit.

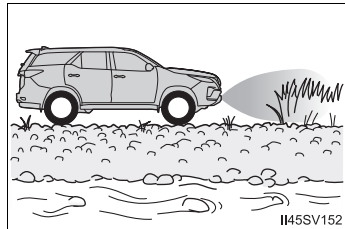


- Saat mengemudi menuju spanduk, bendera, cabang yang menggantung atau palang penghalang (seperti yang digunakan di perlintasan kereta api, gerbang tol, dan tempat parkir).
- Saat ada lubang di permukaan jalan.
- Saat berkendara di atas penutup logam (grating), seperti yang digunakan untuk saluran drainase.
- Saat berkendara naik atau turun di jalan berbukit.
- Jika air dalam jumlah banyak mengenai sensor, seperti ketika mengemudi di jalanan banjir.
Ada kotoran, tetesan air atau lumpur pada sensor. (Membersihkan sensor akan menyelesaikan masalah ini.)
- Sensor tertutup oleh lapisan cairan atau hujan lebat.
- Saat mengemudi dalam cuaca buruk seperti kabut atau badai pasir.
- Saat angin kencang bertiup.



- Saat klakson kendaraan, detektor kendaraan, mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar, clearance sonar kendaraan lain atau perangkat lain yang menghasilkan gelombang ultrasonik berada di dekat kendaraan.

- Jika bagian depan kendaraan berubah ketinggiannya akibat beban yang diangkut.
- Jika orientasi sensor telah berubah akibat tabrakan atau benturan lainnya.
- Kendaraan mendekati pinggiran jalan yang tinggi atau berbelok.
- Mengemudi di dekat kolom (balok baja berbentuk H, dll.) Di garasi parkir bertingkat, lokasi konstruksi, dll.
- Bila kendaraan tidak dapat dikendarai dalam keadaan stabil, seperti ketika kendaraan dalam kecelakaan atau mengalami malfungsi.
- Pada jalan yang sangat buruk, pada tanjakan, pada krikil, atau di atas rumput.



- Saat ban berantai, ban cadangan tipe kompak atau tire puncture repair kit darurat digunakan.
- **Jika “Clean Parking Assist Sensor” ditampilkan pada multi-information display**
- Sensor kotor atau tertutup dengan lumpur. Dalam kasus tersebut, jika benda yang menutupi dihilangkan dari sensor, sistem harus kembali normal.
- Juga, karena sensor yang dibekukan pada suhu rendah, tampilan kerusakan mungkin muncul atau hambatan mungkin tidak terdeteksi. Jika es pada sensor telah mencair, sistem harus kembali normal.
- **Jika “Parking Assist Malfunction Visit Your Dealer” ditampilkan pada multi-information display**
- Tergantung pada kerusakan sensor, perangkat mungkin tidak bekerja secara normal. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
- **Jika “Parking Assist Malfunction” ditampilkan pada multi-information display**
- Air mungkin terus mengalir di atas permukaan sensor, seperti hujan lebat. Ketika sistem menentukan bahwa itu normal, sistem akan kembali normal.
- **Kustomisasi**
- Pengaturan volume buzzer dapat diubah.
(Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 413)

**PERINGATAN****■ Peringatan berkaitan penggunaan sistem**

Karena ada keterbatasan dalam tingkat akurasi pengenalan dan kinerja kontrol dimana sistem ini dapat tersedia, karenanya jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Sebaiknya pengemudi selalu bertanggung jawab dalam memperhatikan area sekeliling kendaraan dan mengemudi dengan aman.

■ Untuk memastikan sistem beroperasi dengan benar

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kendaraan tidak dapat dikendarai dengan aman dan dapat menyebabkan kecelakaan.

- Jangan merusak sensor, dan selalu jaga kebersihannya.
- Jangan memasang stiker atau memasang komponen elektronik, seperti plat nomor polisi dengan lampu latar (terutama jenis fluorescent), lampu kabut, tiang spatbor, atau antena wireless di dekat sensor radar.
- Jangan membenturkan sensor atau area sekitar dengan benturan yang keras. Jika terkena benturan, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa. Jika bumper depan atau belakang perlu dilepas / dipasang atau diganti, hubungi dealer Toyota Anda.
- Jangan memodifikasi, membongkar atau mengecat sensor.
- Jangan memasang penutup plat nomor polisi.
- Jaga agar ban selalu terpompa dengan sesuai.

■ Ketika untuk menonaktifkan fungsi

Dalam situasi berikut, nonaktifkan fungsi karena fungsi dapat bekerja bahkan jika tidak ada kemungkinan kecelakaan.

- Gagal mematuhi peringatan di atas.
- Memasang suspensi yang bukan part asli Toyota (suspensi yang direndahkan dll.).

■ Catatan ketika mencuci kendaraan

Jangan menggunakan semprotan air atau uap yang sangat kuat ke area sensor.

Melakukannya dapat menyebabkan sensor malfungsi.

- Ketika menggunakan washer tekanan tinggi untuk mencuci kendaraan, jangan biarkan air menyemprot langsung pada bagian sensor karena dapat menyebabkan malfungsi pada sensor.
- Ketika menggunakan steam untuk membersihkan kendaraan, jangan biarkan steam terlalu dekat dengan bagian sensor karena dapat menyebabkan malfungsi pada sensor.

**PERHATIAN****■ Ketika menggunakan Toyota parking assist-sensor**

Dalam situasi berikut, sistem mungkin tidak berfungsi dengan benar karena kerusakan sensor dll,. Segera bawa kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Tampilan pengoperasian Toyota parking assist-sensor berkedip, dan bip berbunyi ketika tidak ada penghalang yang terdeteksi.
- Bila area di sekitar sensor terbentur dengan sesuatu, atau terbentur dengan benturan keras.
- Bila bumper terbentur dengan sesuatu.
- Bila tampilan menunjukkan dan terus ditunjukkan tanpa suara beep.

Sistem penggerak empat roda*

Gunakan switch kontrol penggerak roda depan untuk memilih mode transfer berikut.

- ① H2 (Posisi kecepatan tinggi, penggerak dua roda)

Gunakan posisi ini untuk pengendalian normal pada permukaan jalan keras -yang kering. Posisi ini memberikan penghematan yang lebih baik, pengendalian yang tenang dan keausan minimal.

- ② H4 (posisi kecepatan tinggi, penggerak empat-roda)

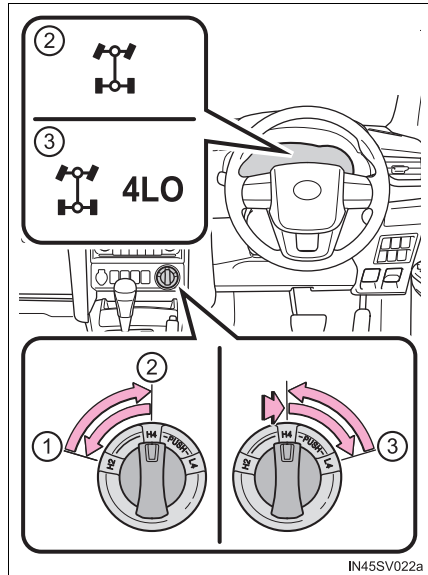
Ini digunakan hanya pada pengendalian di jalur yang dapat menyebabkan ban selip, seperti off-road, es atau jalan yang tertutup salju. Posisi ini memberikan traksi yang lebih baik dibanding penggerak dua roda.

Lampu indikator penggerak empat roda menyala

- ③ L4 (posisi kecepatan rendah, penggerak empat-roda)

Gunakan posisi ini untuk power dan traksi maksimum. Gunakan "L4" untuk mendaki atau menuruni bukit, pengendalian off-road, dan penarikan berat di pasir, lumpur atau salju yang dalam.

Lampu indikator penggerak empat roda dan penggerak empat roda kecepatan rendah meyal



A.D.D. (Automatic Disconnecting Differential)

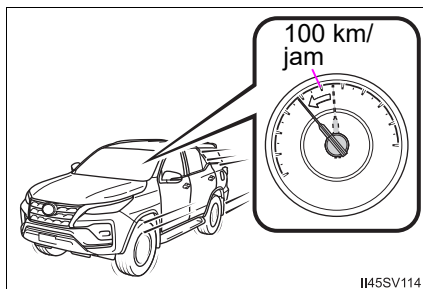
A.D.D. dapat diaktifkan atau dinonaktifkan dengan pengoperasian pergeseran yang dijelaskan dalam prosedur pergeseran berikut.

Perubahan antara H2 dan H4

■ Perubahan dari H2 ke H4

- 1 Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 100 km/jam.

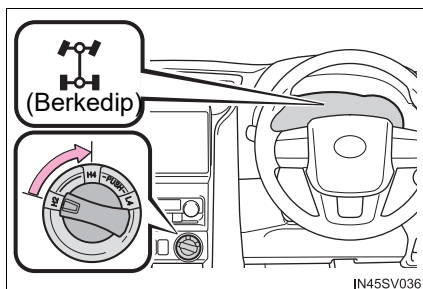
Mode transfer tidak dapat dialihkan jika kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam.



- 2 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip saat peralihan.

Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan ketika kecepatan kendaraan lebih dari 100 km/jam, lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip dan buzzer berbunyi.



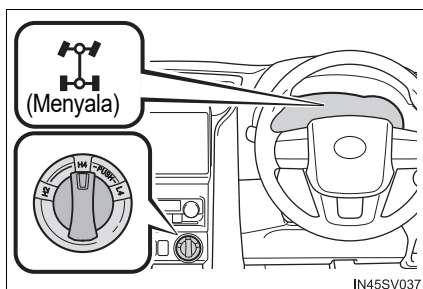
Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 100 km/jam, atau kembali switch kontrol penggerak roda depan ke H2 dan coba langkah 1 kembali.

- 3 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda menyala.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda menyala ketika peralihan mode transfer selesai.

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tidak berhenti berkedip setelah mengubah switch kontrol penggerak roda depan dari H2 ke H4, lakukan salah satu berikut sambil mengemudi lurus.

- Akselerasi
- Deselerasi
- Bergerak mundur



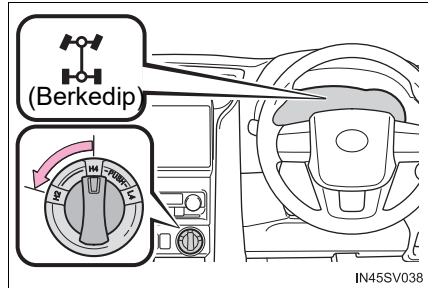
Lampu indikator sistem penggerak empat-roda mungkin tidak berhenti berkedip jika switch kontrol penggerak roda depan diubah dari H2 ke H4 saat kendaraan dihentikan. Pada kasus ini, lakukan salah satu hal berikut.

- Bergerak maju
- Bergerak mundur

■ Perubahan dari H4 ke H2

- 1 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H2.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda berkedip saat peralihan.



- 2 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda padam.

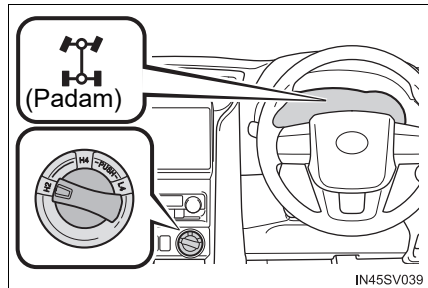
Lampu indikator sistem penggerak empat-roda padam ketika peralihan mode transfer selesai.

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tidak berhenti berkedip setelah mengubah switch kontrol penggerak roda depan dari H4 ke H2, lakukan berikut sambil mengemudi lurus.

- Akselerasi
- Deselerasi
- Bergerak mundur

Jika lampu indikator sistem penggerak empat-roda tetap berkedip, lakukan pengoperasian di atas sambil memutar roda kemudi ke kiri dan kanan.

Dampak dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi. Akan tetapi, hal ini tidak menunjukkan adanya malfungsi.

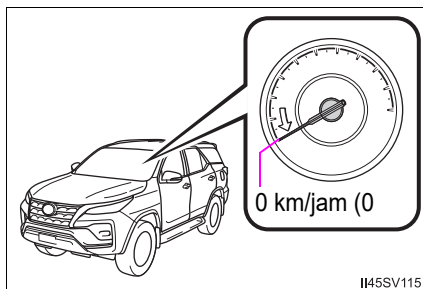


Perubahan antara H4 dan L4

■ Perubahan dari H4 ke L4

- 1 Hentikan kendaraan.

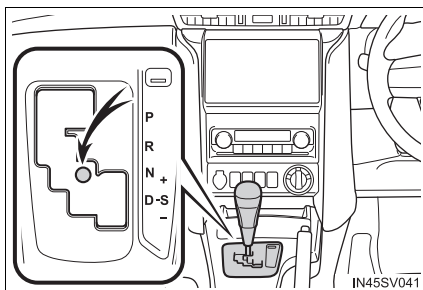
Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.



- 2 Posisikan tuas transmisi ke N.

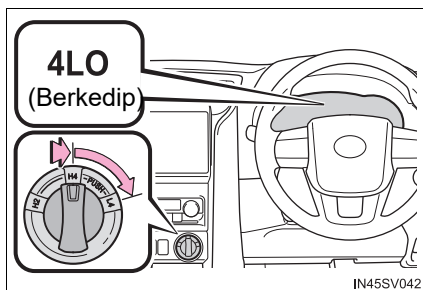
Tahan tuas transmisi di N sampai peralihan mode transfer selesai (indikator menyala).

Mode transfer tidak dapat diubah jika tuas transmisi di posisi selain dari N.



- 3 Ubah dan putar switch kontrol penggerak roda depan ke L4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.



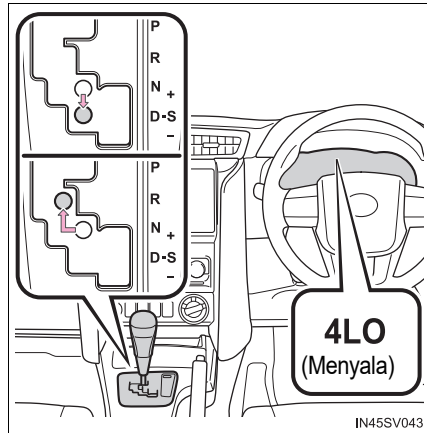
Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan tdan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke H4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

Jika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari N saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gigi dapat disebabkan. Segera geser tuas transmisi ke N dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

- 4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah menyala ketika peralihan mode transfer selesai.

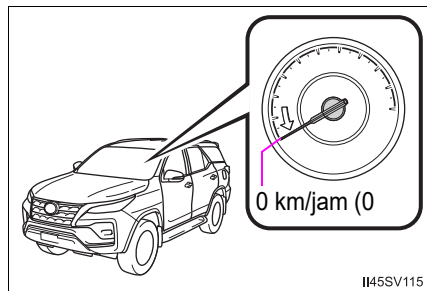
Geser tuas transmisi dari N ke D atau R untuk mengendarai kendaraan.



■ Perubahan dari L4 ke H4

- 1 Hentikan kendaraan.

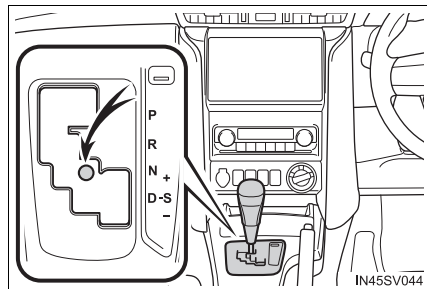
Mode transfer tidak dapat diubah jika kendaraan bergerak.



- 2 Posisikan tuas transmisi ke N.

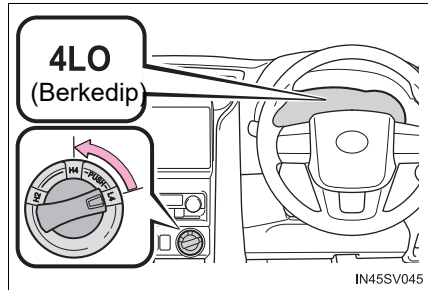
Tahan tuas transmisi di N sampai peralihan mode transfer selesai (indikator padam).

Mode transfer tidak dapat diubah jika tuas transmisi di posisi selain dari N.



- 3 Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H4.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip saat peralihan.

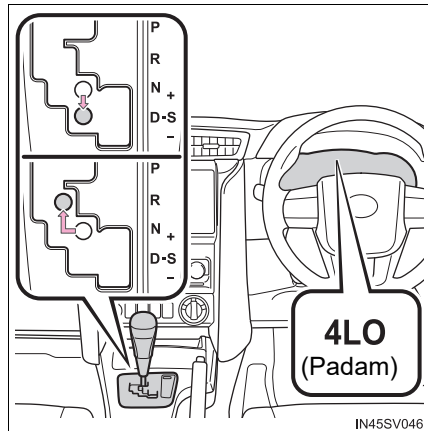


Jika mengubah switch kontrol penggerak roda depan dan mengikuti langkah 1 dan 2, lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip dan buzzer berbunyi. Ubah kembali switch kontrol penggerak roda depan ke L4 dan coba langkah 1 dan 2 kembali.

Jika tuas transmisi digeser ke posisi selain dari N saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip, kebisingan gigi dapat disebabkan. Segera geser tuas transmisi ke N dan tunggu sampai peralihan mode transfer selesai.

- 4 Periksa bahwa lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam.

Lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah padam ketika peralihan mode transfer selesai. Geser tuas transmisi dari N ke D atau R untuk mengendarai kendaraan.



PERHATIAN

■ Perubahan antara H4 dan L4

Jangan geser tuas transmisi ke posisi selain dari N atau tekan pedal gas saat lampu indikator sistem penggerak empat-roda kecepatan rendah berkedip. Salah melakukan dapat menyebabkan kenisingan gigi dan mengakibatkan kerusakan.

■ Frekuensi penggunaan penggerak empat roda

Anda harus mengemudikan kendaraan dengan penggerak empat roda paling tidak 16 km setiap bulan.

Hal ini akan memastikan bahwa komponen-komponen penggerak depan dilumasi.

■ Perubahan antara H2 dan H4

Jika Anda menemui gangguan pemindahan saat musim dingin, kurangi kecepatan Anda atau hentikan kendaraan dan pindahkan lagi.

■ Menggeser ke L4.

VSC secara otomatis dinonaktifkan.

■ Ketika mengemudi di jalan beraspal dengan permukaan kering dan TOL

Gunakan posisi H2. Jika kendaraan dikemudikan di posisi H4 atau L4 dalam waktu yang lama, buzzer peringatan berbunyi dan pesan peringatan akan ditampilkan pada multi-information display. Pada kasus ini, ikuti pesan yang ditampilkan.



PERINGATAN

■ Saat berkendara

- Jangan pernah memutar switch kontrol penggerak roda depan dari H2 ke H4 jika ban slip. Hentikan dari tergelincir atau berputar sebelum pemindahan.
- Untuk pengendalian normal pada permukaan jalan yang kering, gunakan posisi H2. Mengemudi di jalan yang kering dan jalan permukaan keras di posisi H4 atau L4 dapat menyebabkan kebocoran oli, keausan komponen penggerak, atau menyebabkan masalah lainnya yang menyebabkan kecelakaan. Lebih jauh, hal ini dapat menyebabkan keausan ban dan konsumsi bahan bakar lebih boros.
- Saat di posisi H4 atau L4, hindari berbelok secara tiba-tiba. Jika Anda belok secara tiba-tiba, perbedaan dalam kecepatan membelok antara roda depan dan belakang memungkinkan punya efek yang sama saat pengereman, ini menjadikan pengendalian yang sulit.

Sistem pengunci diferensial belakang*

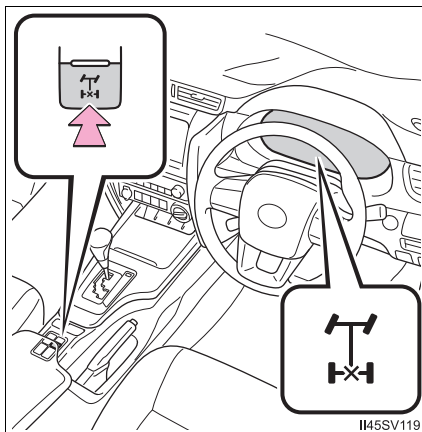
Sistem penguncian diferensial belakang disediakan untuk digunakan hanya ketika roda berputar terjadi di tikungan atau di permukaan licin atau jalan tidak rata.

Sistem penguncian diferensial efektif pada saat salah satu roda belakang berputar.

Tekan switch pengunci diferensial belakang untuk mengunci diferensial belakang.

Indikator penguncian diferensial belakang menyala.

Untuk membebaskan penguncian diferensial belakang, tekan switch kembali.



*: Jika dilengkapi

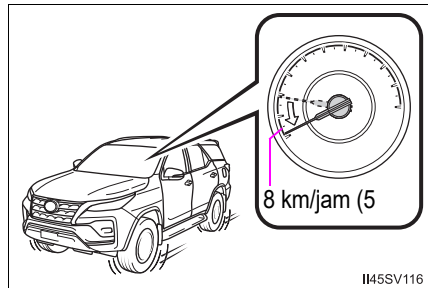
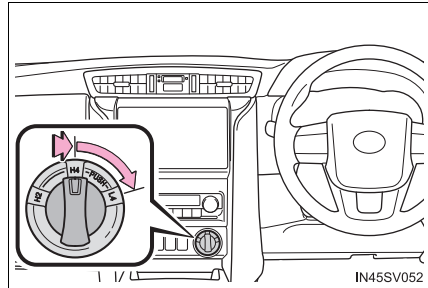
Menggunakan sistem penguncian diferensial belakang

- 1 Sebelum menggunakan sistem pengunci diferensial belakang, ubah switch kontrol penggerak roda depan ke L4 dan cobalah untuk menggerakkan kendaraan. (→H. 220)

Jika hal ini tidak cukup, gunakan sistem pengunci diferensial belakang juga.

- 2 Kurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari 8 km/jam.

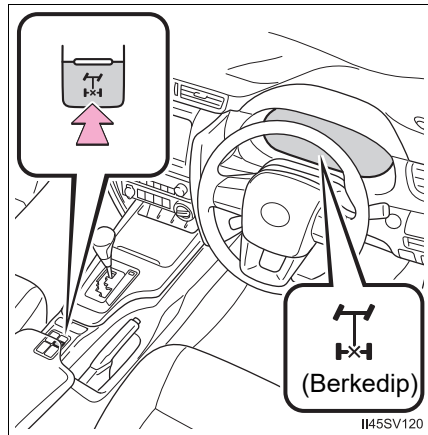
Pastikan bahwa roda tidak slip.



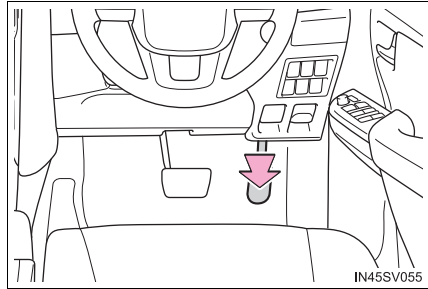
- 3 Tekan switch pengunci diferensial belakang.

Indikator penguncian diferensial belakang berkedip saat diferensial belakang dikunci.

Jika menekan switch pengunci diferensial belakang tanpa mengikuti langkah 1 dan 2, indikator penguncian diferensial belakang berkedip tiga kali dan buzzer berbunyi tiga kali, dan diferensial belakang tidak dapat dikunci. Cobalah langkah 1 dan 2 kembali.



- 4 Tekan secara perlahan pedal gas.

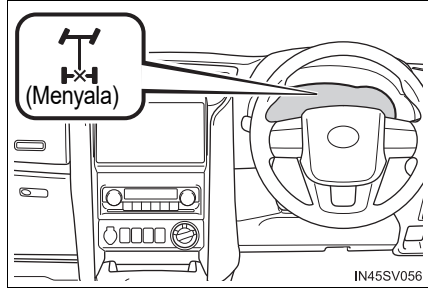


- 5 Periksa bahwa indikator penguncian diferensial belakang menyala.

Indikator penguncian diferensial belakang menyala ketika penguncian diferensial belakang selesai.

Jika lampu indikator penguncian diferensial belakang tidak berhenti berkedip setelah menekan switch penguncian diferensial belakang, lakukan salah satu berikut sambil memutar roda kemudi ke kiri dan kanan.

- Akselerasi
- Deselerasi



Bebaskan penguncian diferensial belakang segera setelah kendaraan bergerak. Untuk membebaskan penguncian diferensial belakang, tekan switch kembali.

■ Mengunci diferensial belakang

Sistem berikut tidak bekerja ketika diferensial belakang dikunci.

Hal tersebut bekerja normal selama lampu peringatan ABS dan indikator VSC OFF akan menyala atau untuk “TRC turned off” menjadi ditampilkan pada multi-information display pada saat yang sama.

- ABS
- Brake assist (Bantu rem)
- VSC
- TRC/A-TRC
- Hill-start assist control
- Downhill assist control (jika dilengkapi)

■ Membuka penguncian diferensial belakang

Jika indikator pengunci diferensial belakang masih berkedip bahkan setelah diferensial belakang dibebaskan, periksa keamanan area sekitar dan putar sedikit roda kemudi ke salah satu arah saat kendaraan sedang bergerak.

■ Pembatalan sistem secara otomatis pada sistem pengunci diferensial belakang

Pengunci diferensial belakang juga dibebaskan dalam salah satu situasi berikut

- Switch kontrol penggerak roda depan diubah ke H2 atau H4
- Kunci kontak diubah ke posisi “ACC” atau “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode ACCESSORY atau OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

■ Setelah membuka penguncian diferensial belakang

Periksa bahwa indikator padam.



PERINGATAN

■ Untuk menghindari kecelakaan

Kegagalan untuk mematuhi tindakan pencegahan berikut dapat menyebabkan kecelakaan.

- Jangan menggunakan sistem pengunci diferensial belakang kecuali ketika perputaran roda terjadi di tikungan atau di jalan yang permukaannya licin atau tergelincir. Gaya kemudi berat dan perhatian kontrol menikung akan diperlukan.
- Jangan mengunci diferensial belakang hingga putaran roda telah dihentikan. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak ke arah yang tak terduga ketika pengunci diferensial dikaitkan, yang menyebabkan kecelakaan. Hal ini juga dapat menyebabkan kemungkinan kerusakan pada bagian komponen pengunci diferensial belakang.
- Jangan mengemudi lebih dari 8 km/jam ketika diferensial dikunci.
- Jangan tetap mengemudi dengan switch pengunci diferensial belakang aktif.

Sistem bantu pengendaraan

Untuk membantu meningkatkan keselamatan dan kinerja pengendaraan, sistem berikut beroperasi secara otomatis dalam menanggapi berbagai situasi pengendaraan. Berhati-hatilah, bagaimanapun, sistem ini adalah tambahan dan sebaiknya tidak terlalu banyak diandalkan saat mengoperasikan kendaraan.

◆ ABS (Anti-lock Brake System)

Membantu mencegah roda terkunci ketika pemakaian rem yang tiba-tiba, atau jika pengereman dipakai saat pengendaraan di atas permukaan jalan yang licin

◆ Brake assist

Membangkitkan peningkatan level gaya pengereman setelah pedal rem ditekan, saat sistem mendeteksi situasi pengereman panik.

◆ VSC (Vehicle Stability Control)

Membantu pengemudi untuk mengontrol agar tidak tergelincir ketika berbelok dengan tiba-tiba atau tergelincir di atas permukaan jalan yang licin

◆ TRC (Traction Control) untuk Pre Runner dan posisi H2 pada model 4WD

Menjaga tenaga penggerak dan mencegah roda penggerak selip saat kendaraan mulai berjalan atau akselerasi di atas jalan yang licin

◆ A-TRC (Active Traction Control) untuk H4 dan posisi L4 pada model 4WD (jika dilengkapi)

Menjaga tenaga penggerak dan mencegah keempat roda selip saat kendaraan mulai berjalan atau akselerasi di atas jalan yang licin

◆ Hill-start assist control

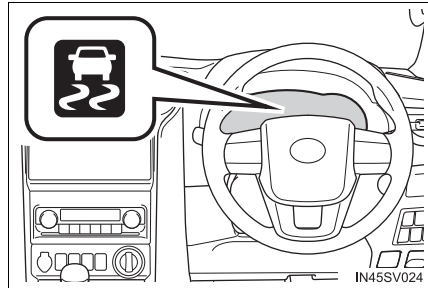
Untuk membantu mereduksi gerakan mundur kendaraan ketika mulai berjalan setelah berhenti di tanjakan

◆ Sinyal rem darurat

Ketika rem diterapkan tiba-tiba, flasher darurat berkedip secara otomatis untuk mengingatkan kendaraan di belakang.

Ketika sistem TRC/A-TRC/VSC sedang beroperasi

Lampu indikator slip akan berkedip saat sistem TRC/A-TRC/VSC sedang dioperasikan.



Menonaktifkan sistem TRC/A-TRC

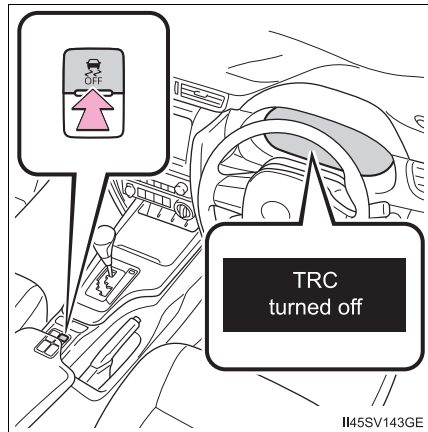
Jika kendaraan terjebak di lumpur, sistem TRC/A-TRC dapat mengurangi tenaga dari mesin ke roda. Menekan  untuk menonaktifkan sistem yang dapat memudahkan Anda menggoyangkan kendaraan untuk membebaskannya.

► Kendaraan tanpa sistem AUTO LSD

Untuk menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, tekan dan bebaskan .

“TRC turned off” akan ditunjukkan pada multi-information display.

Tekan  kembali untuk mengaktifkan sistem.



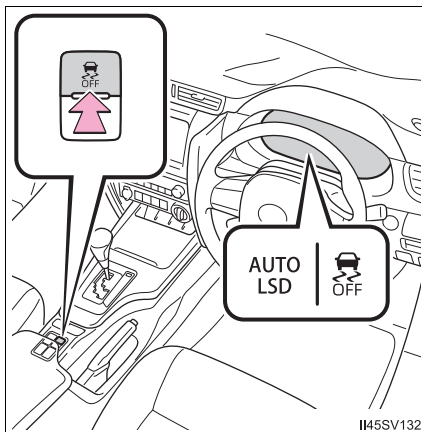
► Kendaraan dengan sistem AUTO LSD

Untuk menonaktifkan sistem TRC/A-TRC, tekan dan bebaskan .
(Sistem AUTO LSD aktif.*)

“AUTO LSD” dan indikator VSC OFF akan menyala.

Tekan  kembali untuk mengaktifkan sistem.

*: Model 2WD dan dalam mode 2WD pada model 4WD saja



■ Menonaktifkan kedua sistem TRC, A-TRC dan VSC

Untuk menonaktifkan sistem TRC, A-TRC dan VSC, tekan dan tahan  selama lebih dari 3 detik saat kendaraan berhenti.

Lampu indikator VSC OFF akan menyala dan “TRC turned off” akan ditunjukkan pada multi-information display.

Tekan  kembali untuk mengaktifkan sistem.

■ Ketika pesan ditampilkan pada multi-information display menunjukkan bahwa TRC/A-TRC telah dinonaktifkan meskipun belum ditekan

TRC, A-TRC dan downhill assist control (jika dilengkapi) dinonaktifkan sementara. Bila informasi terus ditampilkan, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Suara dan getaran yang disebabkan oleh ABS, brake assist, VSC, TRC dan A-TRC dan sistem kontrol assist hill-start

- Suara mungkin terdengar dari kompartemen mesin bila pedal rem ditekan berulang-ulang, ketika mesin dihidupkan atau sesaat setelah kendaraan mulai bergerak. Suara ini tidak mengindikasikan bahwa kerusakan telah terjadi di salah satu sistem.
- Salah satu kondisi berikut mungkin terjadi ketika sistem di atas dioperasikan. Tak satu pun menunjukkan kerusakan yang telah terjadi.
 - Getaran yang dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi.
 - Suara motor mungkin juga terdengar setelah kendaraan yang hidup dimatikan.
 - Pedal rem mungkin berdenyut sedikit setelah ABS diaktifkan.
 - Pedal rem mungkin bergerak sedikit ke bawah setelah ABS diaktifkan.

■ Aktivasi kembali otomatis pada sistem TRC, A-TRC dan VSC

Setelah menonaktifkan sistem TRC, A-TRC dan VSC, sistem akan diaktifkan kembali secara otomatis dalam situasi berikut:

- Ketika kunci kontak diubah ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- Jika hanya menonaktifkan sistem TRC atau A-TRC (→H. 238), sistem TRC atau A-TRC akan aktif ketika kecepatan kendaraan meningkat. Jika kedua sistem TRC, A-TRC dan VSC dinonaktifkan (→H. 240), pengaktifan kembali secara otomatis tidak akan terjadi ketika kecepatan kendaraan bertambah.

■ Kondisi pengoperasian dari hill-start assist control

Ketika empat kondisi berikut ini terpenuhi, hill-start assist control akan beroperasi:

- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Tuas transmisi di posisi selain dari P atau N (ketika memulai maju/mundur pada permukaan jalan yang miring)
Kendaraan dengan transmisi manual: Tuas transmisi di posisi selain dari R ketika mulai berjalan maju setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi, atau tuas transmisi di R ketika mulai berjalan mundur setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi.
- Kendaraan dihentikan
- Pedal gas tidak ditekan
- Rem parkir tidak digunakan

■ Sistem pembatalan otomatis pada hill-start assist control

Hill-start assist control akan dinonaktifkan di salah satu situasi berikut:

- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Tuas transmisi digeser ke posisi P atau N
Kendaraan dengan transmisi manual: Tuas transmisi digeser ke posisi R ketika mulai berjalan maju setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi, atau tuas transmisi digeser ke posisi selain R ketika mulai berjalan mundur setelah berhenti di jalan tanjakan tinggi.
- Pedal gas ditekan
- Rem parkir digunakan
- Maksimum 2 detik berlalu setelah pedal rem dibebaskan

■ Kondisi pengoperasian tanda rem darurat

Jika kondisi berikut terpenuhi, sinyal rem darurat akan beroperasi:

- Flasher darurat padam.
- Kecepatan kendaraan sebenarnya lebih 55 km/jam.
- Sistem menilai dari deselerasi kendaraan bahwa ada pengoperasian rem secara darurat.

■ Sistem pembatalan otomatis tanda rem darurat

Sinyal rem darurat akan dibatalkan dalam salah satu situasi berikut:

- Flasher darurat dinyalakan.
- Sistem menilai dari deselerasi kendaraan bahwa tidak ada pengoperasian rem secara darurat.

**PERINGATAN****■ ABS tidak bekerja secara efektif ketika**

- Menggunakan ban dengan kemampuan mencengkram yang tidak memadai (seperti ban aus berlebihan).
- Kendaraan menapak di atas air ketika mengemudi dengan kecepatan tinggi di atas jalan basah atau licin.

■ Jarak berhenti ketika ABS bekerja mungkin melebihi kondisi normal

ABS tidak dirancang untuk memperpendek jarak berhenti kendaraan. Selalu jaga jarak aman dari kendaraan di depan Anda, khususnya dalam situasi berikut:

- Ketika pengendaraan di atas jalan berdebu, dan kerikil
- Saat pengendaraan di jalan bergelombang
- Saat pengendaraan di atas jalan berlubang atau jalan tidak rata

■ TRC/A-TRC/VSC tidak dapat bekerja dengan efektif ketika

Kontrol arah dan tenaga tidak mungkin dapat dicapai saat mengemudi pada permukaan jalan licin, bahkan jika sistem TRC/A-TRC/VSC beroperasi. Jalankan kendaraan secara hati-hati dalam kondisi dimana stabilitas dan tenaga mungkin akan hilang.

■ Hill- start assist control tidak bekerja secara efektif ketika

- Jangan terlalu bergantung pada hill-start assist control. Hill-start assist control tidak dapat bekerja secara efektif pada tanjakan yang sangat curam atau jalan tertutup es.
- Tidak seperti rem parkir, hill-start assist control tidak bertujuan untuk menahan kendaraan yang bergerak dalam jangka waktu yang lama. Jangan mencoba untuk menggunakan hill-start assist control untuk menahan kendaraan di sebuah lereng, melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.

■ Ketika TRC/VSC diaktifkan

Indikator slip berkedip. Selalu kemudikan secara hati-hati.

Pengendaraan yang kurang berhati-hati dapat menyebabkan kecelakaan. Lebih berhati-hati ketika indikator berkedip.

■ Ketika sistem TRC/A-TRC/VSC dinonaktifkan

Berhati-hatilah dan kemudikan pada kecepatan yang sesuai dengan kondisi jalan. Karena sistem ini untuk membantu memastikan kestabilan kendaraan dan gaya mengemudi, jangan menonaktifkan sistem TRC/A-TRC/VSC kecuali diperlukan.

**PERINGATAN****■ Mengganti ban**

Pastikan bahwa semua ban memiliki ukuran, merek, pola tapak dan kapasitas beban total yang sama. Sebagai tambahan, pastikan bahwa ban dipompa sesuai yang direkomendasi sesuai level tekanan ban.

Sistem ABS, TRC, A-TRC, VSC, hill-start assist control dan downhill assist control tidak akan berfungsi dengan benar jika ban yang terpasang pada kendaraan berbeda.

Hubungi dealer Toyota Anda untuk detail lebih lanjut ketika mengganti ban atau pelek.

■ Menangani ban dan suspensi

Menggunakan ban yang bermasalah atau memodifikasi suspensi akan mempengaruhi sistem bantu pengendalian, dan dapat menyebabkan sistem menjadi malfungsi.

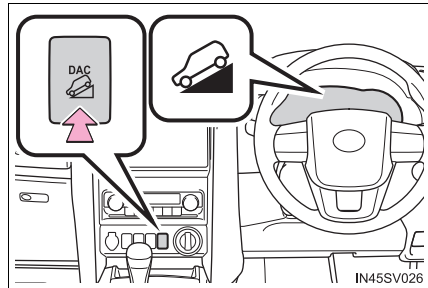
Sistem downhill assist control*

Sistem downhill assist control membantu untuk mencegah kecepatan yang berlebihan pada jalan menurun yang curam. Sistem akan beroperasi ketika kendaraan tersebut berjalan di bawah 30 km/jam, dan mode transfer di L4 atau H4.

Pengoperasian sistem

Tekan switch “DAC”. Indikator sistem downhill assist control akan menyala dan sistem akan beroperasi.

Ketika sistem beroperasi, lampu indikator selip akan berkedip, dan lampu rem/lampu rem high mounted akan menyala. Suara juga dapat terjadi selama pengoperasian. Hal ini tidak menunjukkan kerusakan.



Menonaktifkan sistem

Tekan switch “DAC” saat sistem sedang beroperasi. Indikator sistem downhill assist control akan berkedip seperti sistem secara bertahap menghentikan pengoperasian, dan akan menonaktifkan sistem sepenuhnya.

Tekan switch “DAC” saat indikator sistem downhill assist control berkedip untuk mengaktifkan sistem lagi.

*: Jika dilengkapi

■ Petunjuk pengoperasian

Sistem akan beroperasi ketika tuas transmisi di posisi selain dari P, namun untuk memastikan penggunaan yang efektif dari sistem dianjurkan bahwa tuas transmisi digeser ke range 2 atau 1.

■ Sistem tidak akan beroperasi ketika

- Mode transfer dalam posisi H2.
- Diferensial belakang terkunci.

■ Jika indikator sistem downhill assist control berkedip

- Dalam situasi berikut, indikator berkedip dan sistem tidak akan beroperasi:
 - Mode transfer dalam posisi L4 atau H4.
 - Diferensial belakang terkunci.
 - Tuas transmisi di posisi P.
 - Pedal gas atau pedal rem ditekan.
 - Kecepatan kendaraan melebihi sekitar 30 km/jam
 - Sistem pengereman panas berlebih.
- Dalam situasi berikut, indikator berkedip untuk mengingatkan pengemudi, tetapi sistem akan beroperasi:
 - Tuas transmisi di posisi N.
 - Switch “DAC” dinonaktifkan saat sistem beroperasi.

Sistem akan secara bertahap berhenti beroperasi. Indikator akan berkedip selama beroperasi, dan kemudian padam ketika sistem tidak aktif.

■ Ketika sistem downhill assist control beroperasi terus-menerus

Hal ini dapat mengakibatkan brake actuator menjadi panas berlebih. Dalam kasus ini, sistem, indikator downhill assist control akan berhenti beroperasi, buzzer akan berbunyi dan indikator sistem downhill assist control akan mulai berkedip, dan “TRC turned off” ditampilkan pada multi-information display. Jangan menggunakan sistem hingga indikator downhill assist control system tetap menyala dan pesan mati. (Kendaraan dapat digerakkan secara normal selama ini.)

■ Suara dan getaran yang disebabkan oleh sistem downhill assist control

- Suara mungkin terdengar dari kompartemen mesin bila mesin dihidupkan atau sesaat setelah kendaraan mulai bergerak. Suara ini tidak menunjukkan bahwa kerusakan terjadi di sistem downhill assist control.
- Salah satu dari kondisi berikut dapat terjadi ketika sistem downhill assist control beroperasi. Tak satu pun menunjukkan kerusakan yang telah terjadi.
 - Getaran yang dapat dirasakan melalui bodi kendaraan dan kemudi.
 - Suara motor mungkin terdengar setelah kendaraan yang hidup dimatikan.

■ Kerusakan sistem

Dalam kasus berikut, bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

- Indikator sistem downhill assist control tidak menyala ketika engine switch diubah ke mode IGNITION ON.
- Indikator sistem downhill assist control tidak menyala ketika switch "DAC" ditekan.
- Indikator slip menyala.



PERINGATAN

■ Ketika menggunakan sistem downhill assist control

Jangan terlalu mengandalkan sistem downhill assist control. Fungsi ini tidak memperpanjang keterbatasan kinerja kendaraan. Selalu periksa dengan seksama kondisi jalan, dan mengemudilah dengan berhati-hati.

■ Sistem mungkin tidak beroperasi pada permukaan berikut, yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga mengakibatkan cedera serius atau kematian

- Permukaan licin seperti jalan basah atau berlumpur
- Jalan tidak beraspal

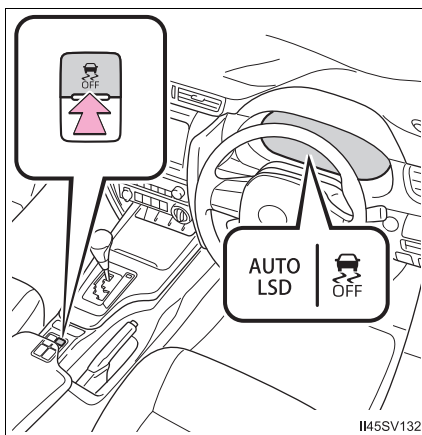
AUTO LSD*

Sistem AUTO LSD membantu traksi dengan menggunakan sistem kontrol traksi untuk mengontrol kinerja mesin dan pengereman ketika salah satu roda penggerak mulai berputar. Sistem harus digunakan hanya ketika salah satu roda penggerak berputar seperti terjadi di selokan atau permukaan kasar.

Pengoperasian sistem

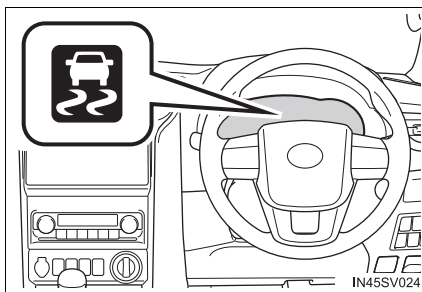
Sistem ini dapat digunakan pada model 2WD dan dalam mode 2WD pada model 4WD.

Untuk mengaktifkan sistem AUTO LSD, tekan dan bebaskan dengan cepat . Lampu indikator "AUTO LSD" dan lampu indikator VSC OFF akan menyala. Tekan  kembali untuk menonaktifkan sistem.



Ketika sistem AUTO LSD dioperasikan

Jika roda penggerak berputar, indikator slip berkedip untuk menunjukkan bahwa sistem AUTO LSD telah mengontrol pemintalan roda penggerak.



*: Jika dilengkapi

■ Jika mesin dimatikan dan dihidupkan kembali

Sistem AUTO LSD dan indikator secara otomatis dinonaktifkan.

■ Mengaktifkan kembali sistem VSC yang dihubungkan pada kecepatan kendaraan.

Ketika sistem AUTO LSD diaktifkan, sistem VSC dan TRC akan secara otomatis aktif jika kecepatan kendaraan meningkat.

■ Jika sistem rem panas berlebih

Sistem akan berhenti beroperasi dan buzzer akan memperingatkan pengemudi. Pada saat ini, indikator “AUTO LSD” akan berkedip dan “TRC dimatikan” akan ditunjukkan pada multi-information display. Hentikan kendaraan di tempat yang aman. (Tidak terdapat masalah dengan meneruskan mengemudi normal.) Sistem akan secara otomatis dipulihkan setelah waktu yang singkat.

**PERINGATAN****■ Untuk menghindari kecelakaan**

Kegagalan untuk melakukannya, gaya kemudi jauh lebih berat dan kontrol menikung yang lebih hati-hati sangat diperlukan.

- Jangan menggunakan sistem AUTO LSD di kondisi lain selain ketika salah satu roda penggerak berputar seperti terjadi di selokan atau permukaan kasar.
- Jangan mengemudi dengan sistem AUTO LSD secara terus-menerus aktif.

**PERHATIAN****■ Mengaktifkan saat mengemudi**

Jangan mengaktifkan sistem AUTO LSD jika tergelincir. Hentikan dari tergelincir atau berputar sebelum mengaktifkan.

Fitur interior

5

5-1. Menggunakan sistem air conditioner dan defogger

Sistem air conditioner
 depan241

Sistem pendingin
 belakang.....247

5-2. Menggunakan lampu interior

Daftar lampu interior249

- Switch utama
 lampu baca/interior.....250
- Lampu baca/interior
 lampu.....250
- Lampu interior251

5-3. Menggunakan fitur penyimpanan

Daftar fitur penyimpanan ...253

- Laci.....254
- Console box254
- Pemegang gelas256
- Pemegang botol256
- Boks tambahan257

5-4. Menggunakan fitur interior lainnya

Fitur interior lainnya260

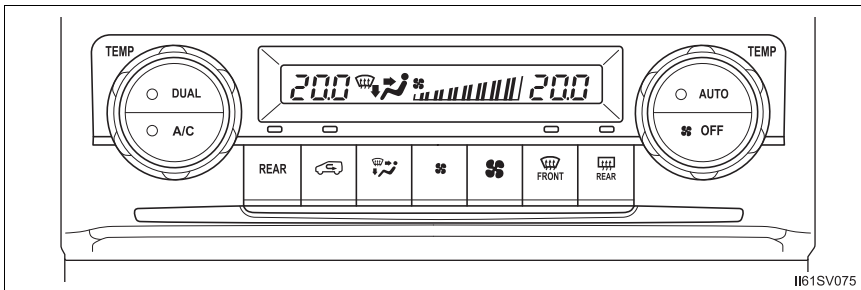
- Pelindung matahari260
- Kaca rias260
- Jam.....261
- Power outlet262
- Gantungan tas belanja ..264
- Sandaran tangan.....265
- Gantungan baju.....265
- Assist grip.....266

Menggunakan tombol
pengatur audio pada
roda kemudi.....267

Sistem air conditioner depan

Air outlet dan kecepatan kipas secara otomatis diatur sesuai dengan pengaturan temperatur.

Kontrol air conditioner



■ Menyetel pengaturan kecepatan kipas

Tekan  untuk menaikkan kecepatan kipas dan  untuk menurunkan kecepatan kipas.

Tekan  untuk mematikan kipas.

■ Menyesuaikan pengaturan temperatur

Putar  searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin).

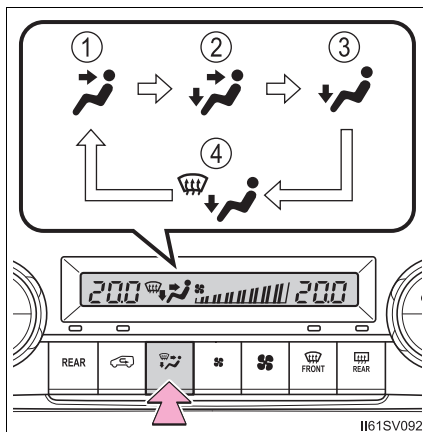
Jika  tidak ditekan, sistem akan menghembuskan udara temperatur sekitar atau udara panas.

■ Mengubah mode aliran udara

Tekan  untuk mengubah saluran udara keluar.

Air outlet yang digunakan akan berubah setiap kali tombol ditekan.

- ① Udara mengalir ke badan bagian atas.
- ② Udara mengalir ke badan bagian atas dan kaki.
- ③ Aliran udara ke kaki.
- ④ Udara mengalir ke kaki dan defogger kaca depan bekerja.



Menggunakan mode otomatis

- 1 Tekan .

Fungsi penghilang kelembaban udara mulai bekerja. Air outlet dan kecepatan kipas secara otomatis diatur sesuai dengan pengaturan temperatur.

- 2 Putar  searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin) untuk menyesuaikan temperatur.

- 3 Tekan .

Fungsi pendingin dan penghilang kelembaban berubah antara aktif dan nonaktif setiap kali  ditekan.

Indikator  menyala ketika fungsi diaktifkan.

Untuk menghentikan pengoperasian, tekan .

■ Indikator mode otomatis

Jika pengaturan kecepatan kipas atau mode Air outlet dioperasikan, indikator mode otomatis akan padam. Akan tetapi, mode otomatis untuk fungsi lain selain yang dioperasikan dipertahankan.

■ Penyetelan suhu untuk tempat duduk pengemudi dan penumpang secara terpisah (mode “DUAL”)

Untuk mengaktifkan mode “DUAL”, lakukan salah satu pengoperasian berikut:

● Tekan .

● Ubah  searah jarum jam (hangat) atau berlawanan arah jarum jam (dingin) untuk menyesuaikan temperatur.

Indikator  menyala ketika mode “DUAL” dinyalakan.

Fungsi lainnya

■ Mengubah antara mode udara luar dan udara diresirkulasi

Tekan .

Perubahan mode antara mode udara luar (indikator padam) dan mode udara resirkulasi (indikator menyala) setiap kali tombol ditekan.

■ Menghilangkan kabut kaca depan

Tekan .

Pengoperasian fungsi penghilang kelembaban dan menambah kecepatan fan.

Atur  ke mode udara luar jika mode udara resirkulasi digunakan. (Hal ini mungkin berubah secara otomatis.)

Untuk menghilangkan kabut kaca depan dan jendela samping, naikkan aliran udara dan temperatur.

Untuk mengembalikan ke mode sebelumnya, tekan kembali  ketika menghilangkan kabut kaca depan.

Indikator  menyala ketika fungsi penghilang kelembaban kaca depan diaktifkan.

■ Membersihkan kabut kaca belakang

Defogger digunakan untuk membersihkan kabut kaca jendela belakang.

Tekan .

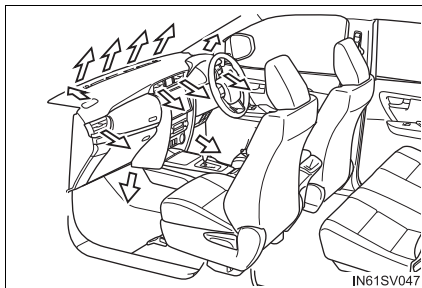
Indikator menyala pada switch saat defogger aktif.

Defogger akan mati secara otomatis setelah sekitar 15 sampai 60 menit.

Air outlet

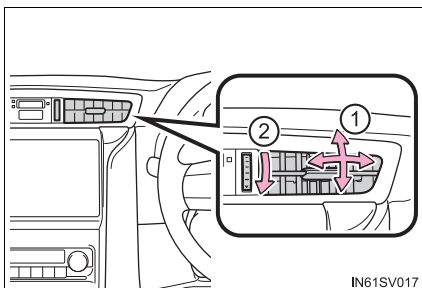
■ Lokasi air outlet

Air outlet dan volume udara berubah sesuai dengan mode aliran udara yang dipilih.

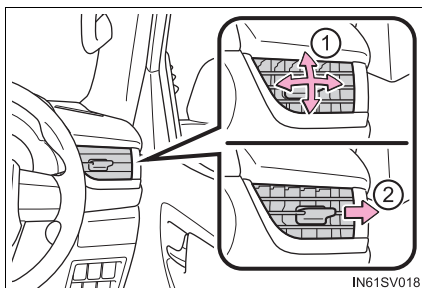


■ Menyetel arah aliran udara dan membuka/menutup outlet udara

► Outlet tengah



► Outlet samping



- ① Aliran udara langsung ke kiri, kanan, atas atau bawah.
- ② Menutup ventilasi.

■ Menggunakan mode otomatis

Kecepatan kipas secara otomatis disetel sesuai dengan pengaturan temperatur dan kondisi sekitar.

Oleh karena itu kipas mungkin berhenti sebentar sampai udara hangat atau dingin siap dialirkan setelah menekan .

■ Jendela yang berembun

● Jendela akan sangat mudah berembun ketika kelembaban di dalam kendaraan tinggi. Memutar  ke on akan menghilangkan kelembaban udara dari outlet dan menghilangkan kabut kaca depan dengan efektif.

● Bila Anda mematikan , jendela mungkin berembun lebih banyak.

● Jendela mungkin berembun bila mode resirkulasi udara digunakan.

■ Saat berkendara di jalanan berdebu

Tutup semua jendela. Jika debu yang tertiuap oleh kendaraan masih terhisap ke dalam kendaraan setelah menutup jendela, dianjurkan untuk mengatur mode saluran udara masuk ke mode udara luar dan kecepatan kipas ke pengaturan apapun kecuali off.

■ Mode udara luar/resirkulasi

● Pengaturan ke mode udara resirkulasi sementara disarankan untuk mencegah udara kotor memasuki bagian dalam kendaraan dan membantu mendinginkan kendaraan ketika suhu udara luar tinggi.

● Mode udara luar/resirkulasi udara mungkin berubah secara otomatis tergantung pada pengaturan temperatur atau temperatur di dalam.

■ Pengoperasian pada sistem air conditioner dalam mode Eco drive

● Ketika mode Eco drive, sistem air conditioner dikendalikan sebagai berikut untuk memprioritaskan efisiensi bahan bakar:

- Putaran mesin dan pengoperasian kompresor dikendalikan untuk membatasi kapasitas pemanas/pendingin
- Kecepatan kipas dibatasi ketika mode otomatis yang dipilih

● Untuk meningkatkan kinerja air conditioner, lakukan pengoperasian berikut.

- Setel kecepatan kipas
- Matikan mode Eco drive
- Setel pengaturan temperatur

■ Ketika temperatur luar turun mendekati 0°C

Fungsi penghilang kelembaban tidak dapat bekerja bahkan saat menekan



■ Ventilasi dan air conditioner berbau

- Agar udara di dalam tetap segar, setel sistem air conditioner ke mode udara luar.
- Selama penggunaan, bermacam-macam bau di dalam dan di luar kendaraan mungkin masuk ke dalam dan terakumulasi di dalam sistem air conditioner. Hal ini dapat menyebabkan bau dikeluarkan dari ventilasi.
- Untuk mengurangi potensi bau yang terjadi:
 - Hal ini direkomendasikan bahwa sistem air conditioner dapat diatur pada mode udara luar sebelum mematikan kendaraan.
 - Permulaan awal kerja blower mungkin tertunda untuk waktu yang singkat segera setelah sistem air conditioner dihidupkan dalam mode otomatis.

■ Filter air conditioner

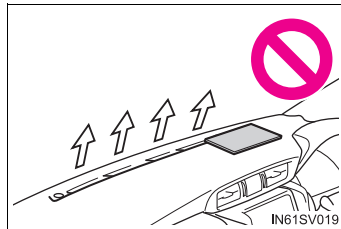
→H. 321



PERINGATAN

■ Untuk mencegah kaca depan berembun

- Jangan memakai  selama pengoperasian udara dingin dalam cuaca dengan kelembaban tinggi. Perbedaan antara temperatur udara luar dengan temperatur pada kaca depan dapat menyebabkan permukaan luar kaca depan berembun, menghalangi pandangan Anda.
- Jangan mengganti apapun pada panel instrumen yang menutupi air outlet. Jika tidak, aliran udara mungkin terhalang, mencegah defogger kaca depan tidak bekerja.



PERHATIAN

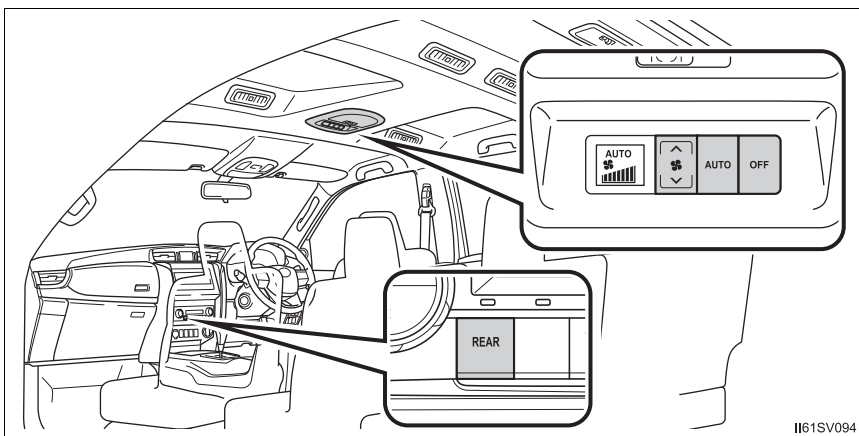
■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan sistem air conditioner hidup lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Sistem pendingin belakang

Kecepatan kipas secara otomatis disesuaikan dengan pengaturan temperatur sistem air conditioner depan.

Kontrol air conditioner



■ Menggunakan sistem pendingin belakang

Tekan  pada panel kontrol sistem air conditioner, atau tekan  , atau “^” atau “v” pada  dari kontrol panel sistem pendingin belakang.

■ Menyetel kecepatan (putaran) kipas

Tekan “^” pada  untuk menaikkan kecepatan kipas dan “v” untuk menurunkan kecepatan kipas.

Tekan  untuk mematikan kipas.

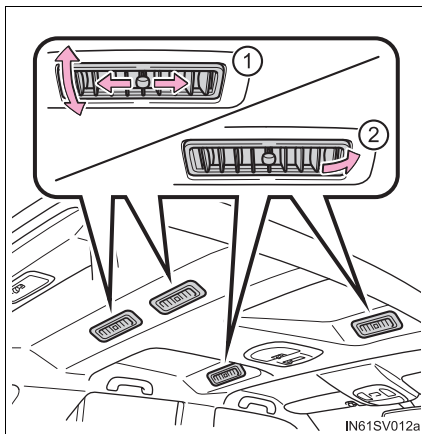
Menggunakan mode otomatis

Tekan  ("AUTO" muncul pada tampilan).

Untuk menghentikan pengoperasian, tekan  .

Menyetel arah aliran udara dan membuka/menutup outlet udara

- ① Aliran udara langsung ke kiri, kanan, atas atau bawah.
- ② Putar knob sepenuhnya ke kanan untuk menutup ventilasi.

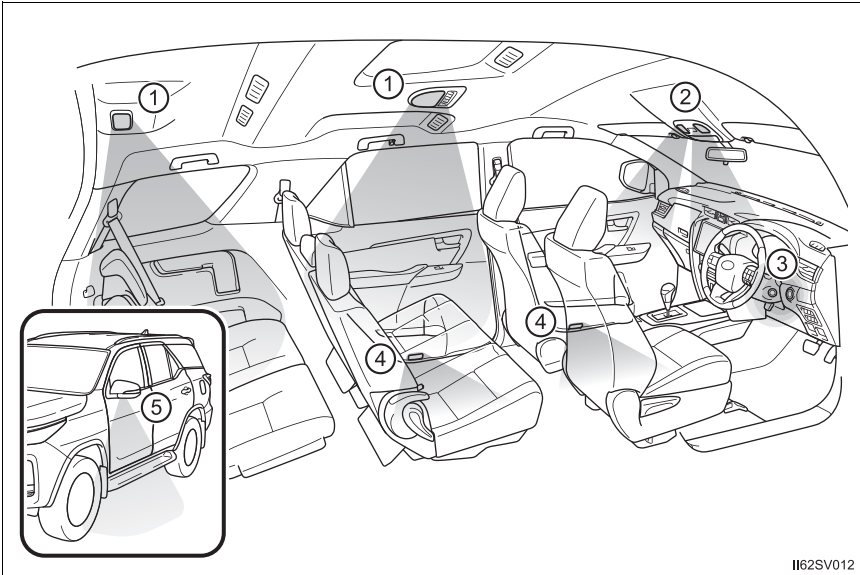


PERHATIAN

■ Untuk mencegah baterai lemah

Jangan membiarkan sistem pendingin belakang hidup lebih lama dari yang diperlukan saat mesin mati.

Daftar lampu interior

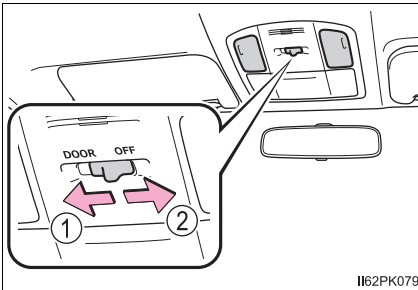


II62SV012

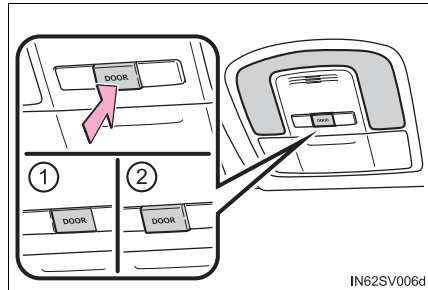
- | | |
|---------------------------------|---|
| ① Lampu interior (→H. 260) | ④ Lampu courtesy pintu (jika dilengkapi) |
| ② Lampu baca/interior (→H. 259) | ⑤ Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi) |
| ③ Lampu engine switch | |

Switch utama lampu baca/interior

► Tipe A



► Tipe B



① Posisi pintu

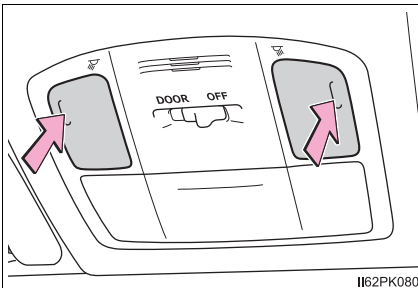
Lampu baca/interior menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan padam ketika pintu ditutup.

② OFF

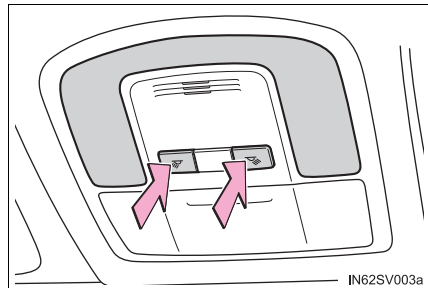
Lampu baca/interior dapat dihidupkan atau dipadamkan secara terpisah.

Lampu baca/interior

► Tipe A



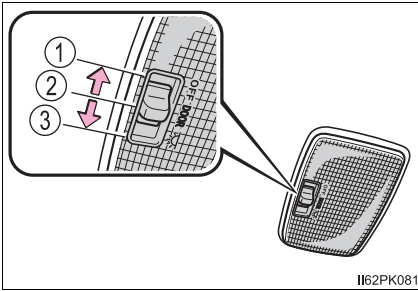
► Tipe B



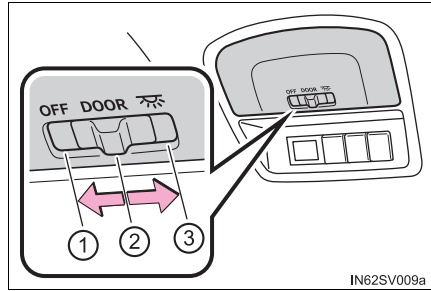
On/off

Lampu interior

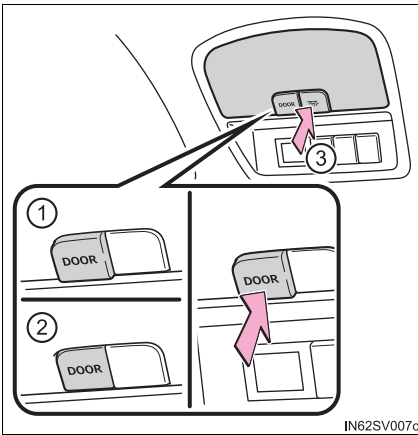
► Tipe A



► Tipe B



► Tipe C



- ① OFF
- ② Posisi pintu

Lampu interior menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan padam ketika pintu ditutup.

- ③ ON

● Sistem penerangan masuk:

▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Lampu secara otomatis menyala/padam sesuai dengan posisi kunci kontak, apakah pintu terkunci/tidak terkunci, dan apakah pintu-pintu terbuka/tertutup.

▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Lampu secara otomatis menyala/padam sesuai dengan posisi engine switch, apakah pintu terkunci/tidak terkunci, dan apakah pintu-pintu terbuka/tertutup.

● Jika lampu berikut tetap menyala ketika kunci kontak di putar ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start), lampu akan padam secara otomatis setelah 20 menit:

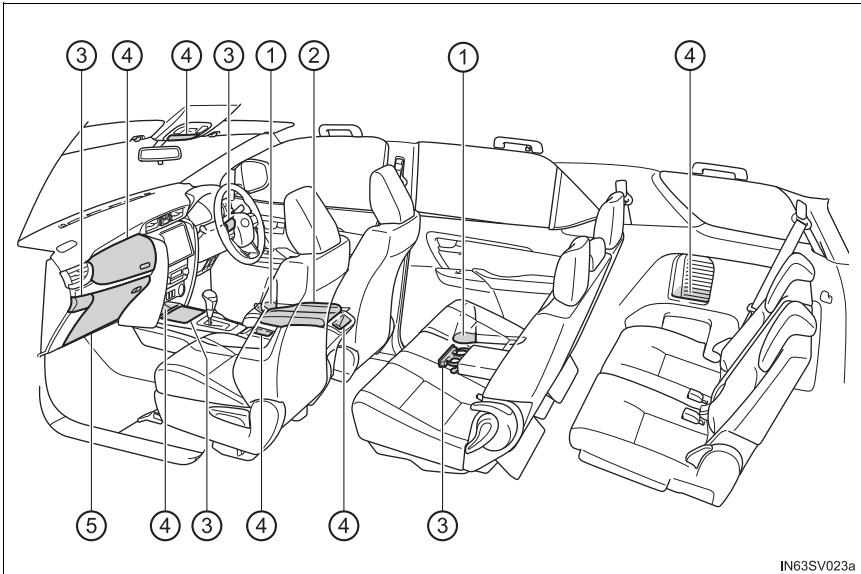
- Lampu baca/interior
- Lampu interior
- Engine switch light



PERHATIAN

Untuk mencegah pengosongan baterai, jangan membiarkan lampu menyala lebih lama dari yang diperlukan ketika mesin dimatikan.

Daftar fitur penyimpanan



IN63SV023a

- | | |
|--|---|
| ① Pemegang botol (→H. 265) | ④ Boks tambahan (Jika dilengkapi) (→H. 266) |
| ② Console box (→H. 263) | ⑤ Laci (→H. 263) |
| ③ Pemegang gelas (jika dilengkapi) (→H. 264) | |



PERINGATAN

● Jangan meninggalkan kaca mata, pemantik api atau kaleng semprot di ruang penyimpanan, karena dapat menyebabkan hal berikut ini bila temperatur kabin menjadi tinggi:

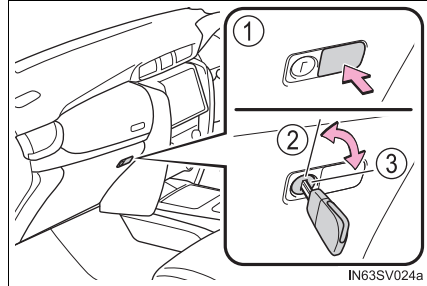
- Kacamata dapat berubah bentuk oleh panas atau retak jika terkena benda lain yang disimpan di dalamnya.
- Pemantik api atau kaleng semprot dapat meledak. Bila keduanya terkena benda lain yang disimpan di dalamnya, pemantik dapat menyulut api atau kaleng semprot dapat melepaskan gas, yang menyebabkan bahaya kebakaran.

● Ketika mengemudi atau ketika kompartemen penyimpanan tidak digunakan, tutup pintu bagasi.

Dalam kejadian pengereman tiba-tiba, kecelakaan mungkin terjadi karena adanya penumpang membuka bagasi atau item yang tersimpan di dalamnya.

Laci

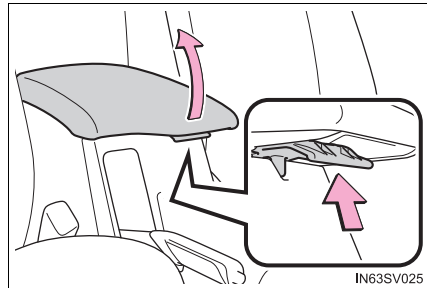
- ① Buka (Tekan tombol)
- ② Membuka penguncian dengan kunci master atau kunci mekanikal
- ③ Mengunci dengan kunci master atau kunci mekanikal

**● Lampu laci**

Lampu laci menyala ketika lampu belakang menyala.

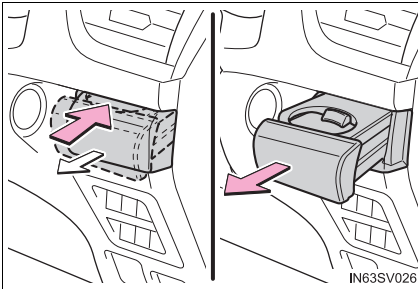
Console box

Angkat tutupnya sambil menarik ke atas knob untuk membuka penguncian.



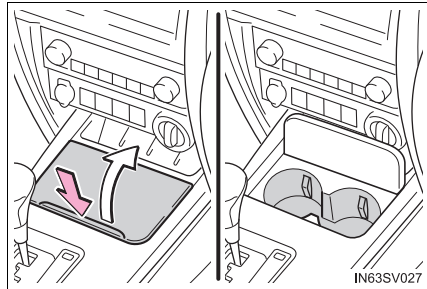
Pemegang gelas

► Tipe A



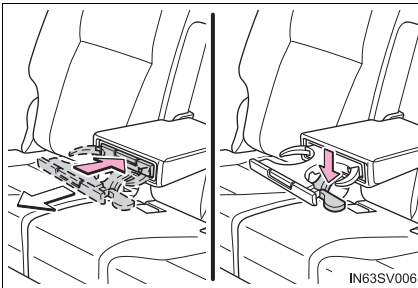
Tekan ke dalam dan tarik pemegang botol.

► Tipe B (jika dilengkapi)



Tekan ke bawah dan bebaskan tutup pemegang gelas.

► Tipe C



Tarik sandaran tempat duduk ke bawah dan bebaskan pemegang gelas belakang pada sandaran tempat duduk.



PERINGATAN

Jangan meletakkan apapun selain gelas atau kaleng minuman dalam pemegang gelas.

Bahkan ketika tutupnya tertutup, barang yang tidak harus disimpan dalam pemegang gelas.

Benda lainnya mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam kecelakaan atau pengereman, menikung mendadak atau sebuah kecelakaan, menyebabkan cedera. Jika memungkinkan, tutup minuman panas untuk mencegah luka bakar.

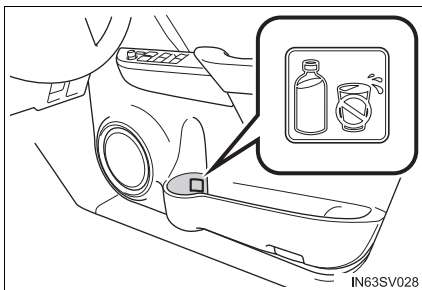


PERHATIAN

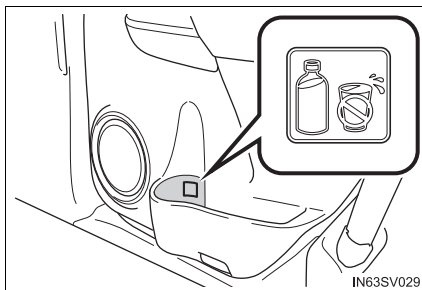
Untuk mencegah kerusakan pada pemegang gelas belakang, simpan pemegang gelas sebelum penyimpanan sandaran tempat duduk.

Pemegang botol

► Pintu-pintu depan



► Pintu-pintu belakang



● Ketika menggunakan pemegang sebagai pemegang botol:

- Ketika menyimpan botol, tutup erat penutupnya.
- Botol mungkin tidak dapat disimpan tergantung dari ukuran dan bentuk.

! PERINGATAN

Jangan menempatkan benda apapun selain dari botol dalam pemegang botol.

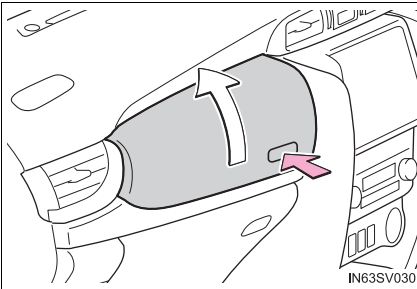
Benda lain mungkin dapat terlempar keluar dari pemegang dalam peristiwa kecelakaan atau pengereman mendadak dan dapat mengakibatkan cedera.

! PERHATIAN

Jangan meletakkan botol atau gelas yang terbuka dan cangkir kertas yang terdapat cairan di dalam pemegang botol. Isinya dapat tumpah dan gelas dapat pecah.

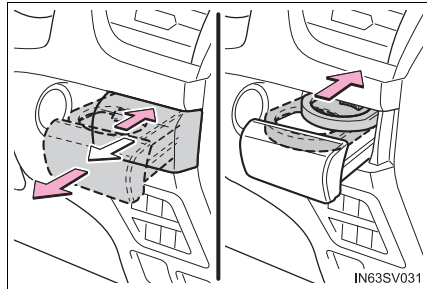
Boks tambahan

► Tipe A



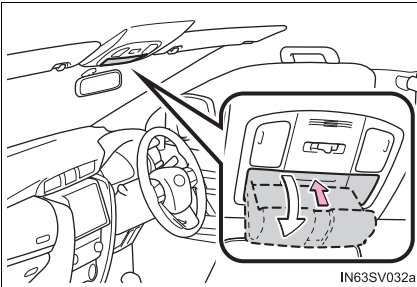
Tekan tombol.

► Tipe B



Tekan ke dalam dan tarik pemegang gelas, dan tekan tempat gelas.

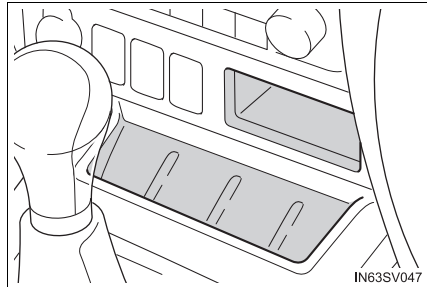
► Tipe C



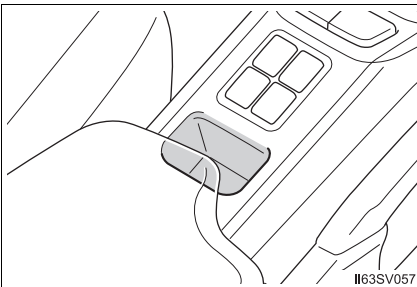
Tekan ke dalam tutupnya.

Boks tambahan berguna untuk penyimpanan sementara kaca mata hitam dan item kecil yang serupa.

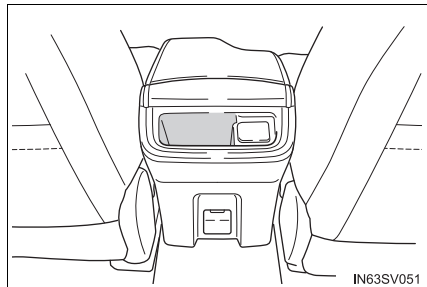
► Tipe D* (jika dilengkapi)



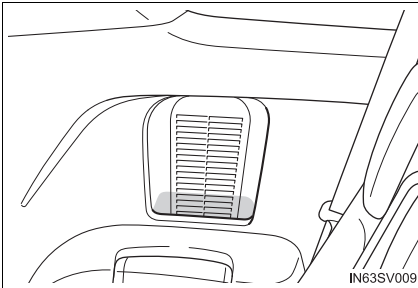
► Tipe E (jika dilengkapi)



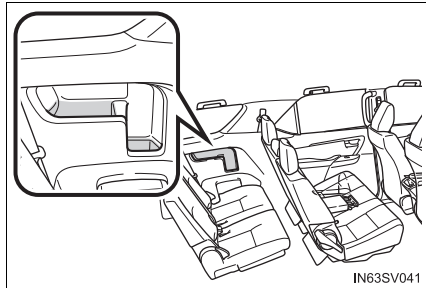
► Tipe F



► Tipe G



► Tipe H



*: Bentuk boks tambahan mungkin berbeda tergantung pada grade-nya, dll

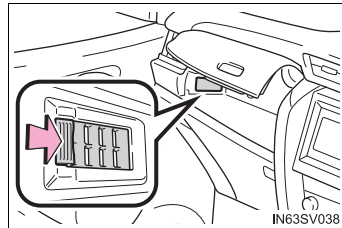
● Air conditioner-yang terhubung dengan fungsi pengatur temperatur (tipe A):

Dengan memasukkan udara dari sistem air conditioner ke dalam boks tambahan, minuman kaleng dll, dapat tetap panas atau dingin. Akan tetapi, karena temperatur di dalam boks tambahan akan menjadi sama dengan temperatur udara yang mengalir dari sistem air conditioner, pemanasan dan pendinginan ekstrim yang tidak mungkin. Dalam kondisi kelembaban yang tinggi, berhati-hatilah terhadap benda di dalam boks tambahan, karena dapat terbentuk embun.

● Menggunakan air conditioner yang terhubung dengan fungsi pengatur temperatur (tipe A):

- 1 Buka tutup saluran udara masuk sisi dalam boks tambahan.

Untuk mengalirkan sejumlah besar udara ke dalam boks tambahan, tutup ventilasi sisi penumpang. (→H. 253)



- 2 Aliran sistem air conditioner untuk mengoperasikan, dan gunakan



untuk memilih atau . (→H. 251)

- 3 Menyetel temperatur. (→H. 250)

● Pemakaian normal (tipe A):

Tutup penutup saluran udara masuk sisi dalam boks tambahan.

● Item yang tidak cocok untuk boks tambahan (tipe A):

- Minuman dalam wadah terbuka
- Item yang rentan, tahan lama atau apapun dengan bau yang kuat

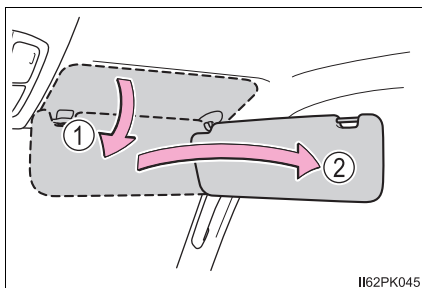
**PERINGATAN**

- Ketika menggunakan boks tambahan, jangan menggunakan tempat botol. Jika gelas, minuman kaleng atau botol ditempatkan di dalam boks tambahan, mungkin akan terlempar keluar dari boks saat terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak, mengakibatkan cedera (tipe B).
- Jangan simpan item-item yang berat lebih dari 0.2 kg. Melakukannya dapat menyebabkan boks tambahan terbuka dan barang di dalamnya terlempar, yang menyebabkan sebuah kecelakaan (tipe C).

Fitur interior lain

Pelindung matahari

- ① Untuk mengatur pelindung di posisi depan, lipat ke bawah.
- ② Untuk mengatur pelindung di posisi samping, lipat ke bawah, lepas kait, dan putar ke samping.

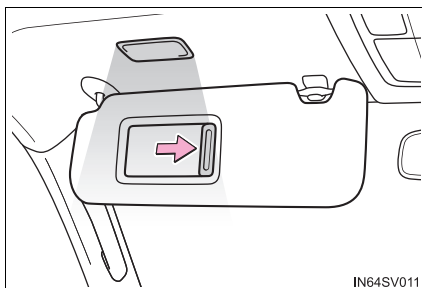


I162PK045

Kaca rias (jika dilengkapi)

Geser tutupnya untuk membuka.

Kendaraan dengan lampu rias:
Lampu menyala ketika tutupnya dibuka.



IN64SV011

- Kendaraan dengan lampu rias: Jika lampu rias tetap menyala selama 20 menit saat kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau engine switch diubah ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start), lampu akan padam secara otomatis.

Jam

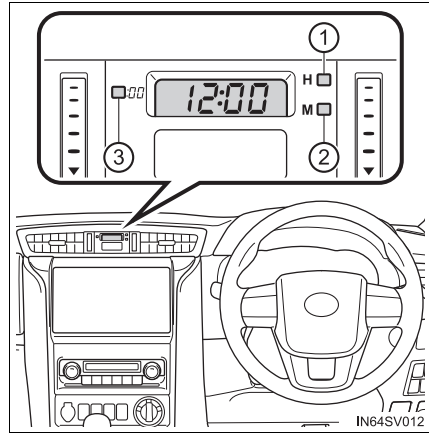
Jam dapat disetel dengan menekan tombol.

- ① Menyetel jam
- ② Menyetel menit
- ③ Putaran ke jam terdekat*

*: misalnya.

1:00 hingga 1:29 → 1:00

1:30 hingga 1:59 → 2:00



- Jam ditampilkan ketika:
 - ▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".
 - ▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.
- Ketika melepas dan menghubungkan kembali terminal baterai:
Tampilan waktu akan secara otomatis di atur ke 1:00.

Power outlet

Power outlet dapat digunakan untuk komponen berikut:

- Panel instrumen dan belakang dari console box

Silakan gunakan power supply untuk perangkat elektronik yang digunakan kurang dari 12 V DC / 10 A (konsumsi power 120 W).

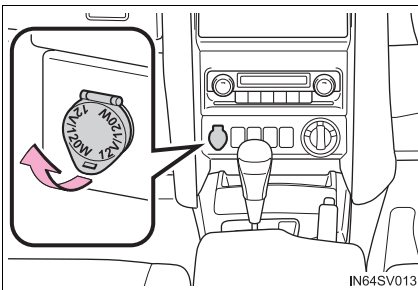
Ketika menggunakan perangkat elektronik, pastikan bahwa konsumsi power dari semua power outlet yang terhubung kurang dari 120 W.

- Ruang bagasi

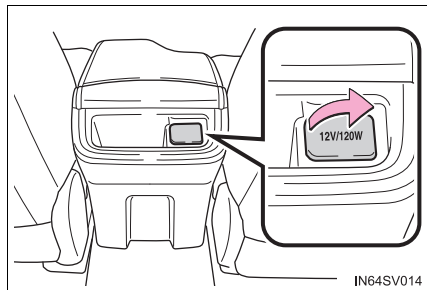
Silakan gunakan power supply untuk perangkat elektronik yang digunakan kurang dari 12 V DC / 10 A (konsumsi power 120 W).

Buka tutupnya.

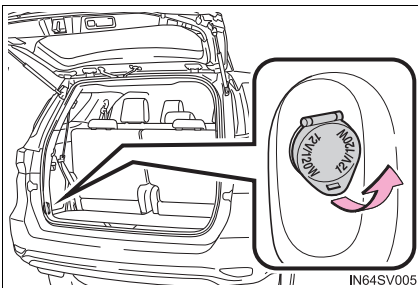
- Panel instrumen



- Console box belakang



- Ruang bagasi



- Power outlet dapat digunakan bila:

- ▶ Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

Kunci kontak di posisi "ACC" atau "ON".

- ▶ Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Engine switch di mode ACCESSORY atau IGNITION ON.

- Saat mematikan engine switch.

Lepas hubungan perangkat listrik dengan fungsi pengisian daya, seperti paket baterai ponsel.

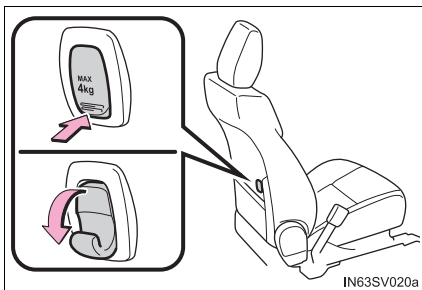
Jika perangkat tersebut dibiarkan terhubung, engine switch mungkin tidak dimatikan secara normal.

**PERHATIAN**

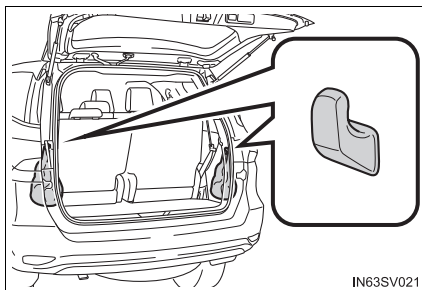
- Untuk menghindari kerusakan power outlet, tutup power outlet ketika power outlet tidak digunakan.
Benda asing atau cairan yang masuk ke power outlet dapat menyebabkan korsleting.
- Untuk mencegah pengosongan baterai, jangan menggunakan power outlet lebih lama dari yang diperlukan ketika mesin dimatikan.

Gantungan tas belanja

► Tipe A (jika dilengkapi)



► Tipe B

**! PERINGATAN**

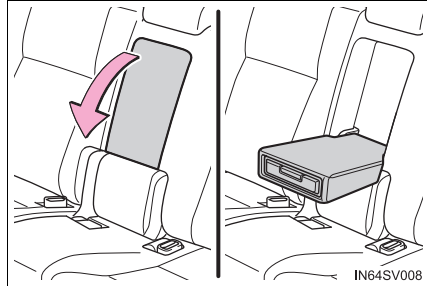
Simpan kembali pengait dalam tempatnya ketika tidak digunakan (tipe A).

! PERHATIAN

Jangan menggantung benda apapun lebih berat dari 4 kg.

Sandaran tangan

Untuk penggunaan lipat ke bawah sandaran tangan.

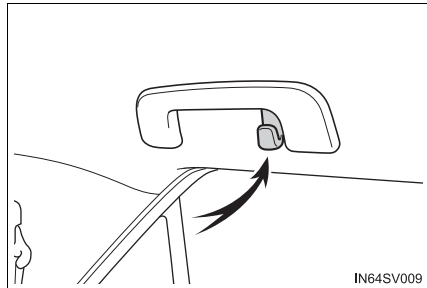


PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan pada sandaran tangan, jangan meletakkan beban terlalu berat pada sandaran tangan.

Gantungan baju

Lapisan pengait diberikan bersama dengan rear assist grip untuk tempat duduk kedua.



PERINGATAN

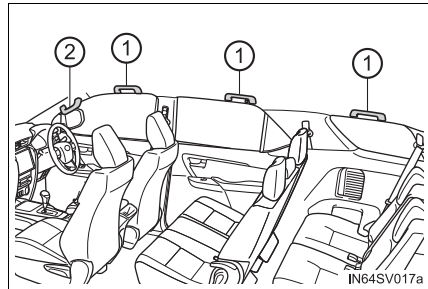
Kendaraan dengan SRS airbag curtain shield: Jangan menggantungkan hanger pakaian atau objek keras atau benda tajam pada gantungan. Bila SRS airbag curtain shield mengembang, item ini dapat menjadi proyektil, sehingga dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

Assist grips

Assist grip (tipe A) dapat digunakan untuk menopang tubuh Anda selagi duduk di tempat duduk.

Assist grip (tipe B) dapat digunakan ketika masuk atau keluar kendaraan dan lainnya.

- ① Assist grip (tipe A)
- ② Assist grip (tipe B)



PERINGATAN

Jangan gunakan assist grip (Tipe A) ketika masuk atau keluar dari kendaraan atau naik dari tempat duduk Anda.

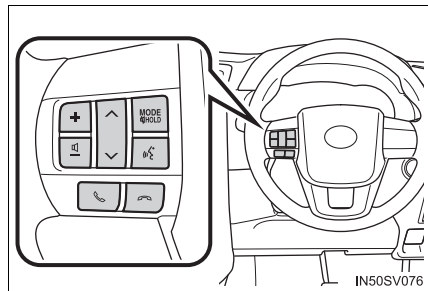


PERHATIAN

Untuk mencegah kerusakan, jangan menggantung benda apapun yang berat atau meletakkan beban berat pada assist grip.

Menggunakan tombol pengatur audio pada roda kemudi

Beberapa fitur audio (kontrol volume audio, radio, CD player dll.) dapat dikontrol menggunakan tombol pengatur audio pada roda kemudi. Pengoperasian mungkin berbeda tergantung pada jenis sistem audio atau sistem navigasi. Untuk lebih jelas, lihat ke pedoman yang disediakan dengan sistem audio atau sistem navigasi.



PERINGATAN

■ Untuk mengurangi risiko kecelakaan

Berhati-hatilah ketika mengoperasikan switch audio pada roda kemudi.

6-1. Perawatan dan perlindungan

Membersihkan dan
melindungi
eksterior kendaraan..... 269

Membersihkan dan
melindungi
interior kendaraan..... 272

6-2. Perawatan

Persyaratan perawatan..... 275

Jadwal perawatan berkala... 278

6-3. Servis yang dapat dilakukan sendiri

Peringatan tentang servis
yang dapat
Anda lakukan sendiri 289

Kap mesin..... 291

Kompartemen mesin..... 293

Ban 305

Tekanan pemompaan ban ... 308

Roda 310

Filter air conditioner 312

Baterai wireless remote
control/ kunci elektronik 314

Memeriksa dan
mengganti sekring 318

Bola lampu..... 323

Membersihkan dan melindungi eksterior kendaraan

Lakukan berikut hal ini untuk melindungi dan memelihara kendaraan agar tetap prima:

- Kerjakan dari atas ke bawah, siram air ke seluruh bodi kendaraan, termasuk juga roda dan bagian bawah kendaraan untuk menghilangkan kotoran dan debu.
- Cuci bodi kendaraan menggunakan karet busa atau kain lembut, seperti kanebo (chamois).
- Untuk kotoran yang sulit dibersihkan, gunakan sabun cuci mobil dan bilas dengan air.
- Usaplah air hingga kering.
- Poles kendaraan bila lapisan kedap air memburuk.

Bila air tidak berbintik di atas permukaan bersih, berikanlah wax pada saat bodi kendaraan dingin.

■ Pencucian mobil otomatis

- Lipat kaca spion dan nonaktifkan power back door (jika dilengkapi) sebelum mencuci kendaraan. Mulai mencuci dari depan kendaraan. Pastikan untuk membentangkan spion sebelum pengendaraan.
- Sikat yang digunakan dalam pencuci mobil otomatis dapat menggores permukaan kendaraan, part (roda, dll.) dan merusak cat kendaraan Anda.
- Spoiler belakang mungkin tidak dicuci di beberapa tempat pencucian mobil otomatis. Ada juga mungkin peningkatan risiko kerusakan kendaraan.

■ Pencucian mobil tekanan tinggi

Saat air masuk ke kabin, jangan biarkan ujung nozzle di dekat celah di sekitar pintu atau perimeter jendela, atau semprot area ini secara terus menerus.

■ Roda dan ornamen roda

- Bersihkan kotoran dengan segera menggunakan deterjen netral.
- Setelah digunakan, bersihkan deterjen pada roda.
- Untuk melindungi cat dari kerusakan, pastikan untuk memperhatikan tindakan pencegahan berikut.
 - Jangan menggunakan pelarut, alkalin atau pembersih yang dapat mengikis (abrasif).
 - Jangan gunakan sikat keras.
 - Jangan gunakan deterjen pada pelek ketika pelek panas, seperti setelah berkendara atau parkir di cuaca yang panas.

■ Pad dan kaliper rem

Karat dapat terbentuk jika kendaraan diparkir dengan pad rem basah atau piringan rem, menyebabkannya menempel, atau menimbulkan suara atau getaran. Sebelum memarkir kendaraan setelah dicuci, kendaraai perlahan dan tekan rem beberapa kali untuk mengeringkan bagian-bagiannya.

■ Bumper

Jangan menggosok dengan pembersih yang dapat mengikis.

■ Bagian berlogam

Jika kotoran tidak dapat dihilangkan, bersihkan part sebagai berikut:

- Gunakan kain lembut yang dibasahi dengan 5 % larutan deterjen netral dan air untuk membersihkan kotoran.
- Usap permukaan dengan kain kering dan lembut untuk membersihkan kelembaban yang tersisa.
- Untuk membersihkan endapan oli, gunakan lap basah berakohol atau produk yang serupa.

**PERINGATAN****■ Ketika mencuci kendaraan**

Jangan menggunakan air ke bagian dalam kompartemen mesin. Melakukannya dapat menyebabkan komponen kelistrikan dll. yang menyulut kebakaran.

■ Peringatan tentang pipa exhaust

Gas buang menyebabkan pipa gas buang menjadi sangat panas.

Ketika mencuci kendaraan, berhati-hatilah jangan menyentuh knalpot sampai knalpot cukup dingin, menyentuh knalpot yang panas dapat menyebabkan luka bakar.

**PERHATIAN**

■ **Untuk mencegah penurunan kualitas cat dan karat bodi dan komponen (pelek aluminium dll.)**

- Cuci segera kendaraan dalam kasus berikut:
 - Setelah berkendara di daerah pantai
 - Setelah berkendara di jalanan bergaram
 - Bila aspal cair atau getah pohon menempel pada permukaan cat.
 - Bila bangkai serangga, kotoran serangga atau kotoran burung menempel pada permukaan cat
 - Setelah berkendara di area terkontaminasi jelaga, asap berminyak, debu tambang, serbuk besi atau zat kimia
 - Bila kendaraan menjadi sangat kotor dengan debu atau lumpur
 - Bila cairan seperti bensin dan premium tumpah di atas permukaan cat
- Bila cat terkelupas atau tergores, segera perbaiki bagian tersebut.
- Untuk mencegah pelek dari korosi, bersihkan kotoran apapun dan simpan di tempat dengan kelembaban yang rendah ketika menyimpan pelek.

■ **Bersihkan lampu eksterior**

- Cuci dengan hati-hati. Jangan gunakan zat organik atau sikat kawat yang keras.
Hal ini dapat merusak permukaan lampu.
- Jangan mengoleskan wax pada permukaan lampu.
Wax dapat menyebabkan kerusakan lensa.

■ **Ketika menggunakan pencuci mobil bertekanan tinggi**

- Jangan biarkan ujung nozzle dekat dengan boots (Karet atau resin dibuat cover), konektor atau bagian-bagian berikut. Bagian tersebut mungkin rusak bila mereka bersentuhan dengan air bertekanan tinggi.
 - Traksi terkait part
 - Part kemudi
 - Part suspensi
 - Part rem
- Jauhkan nosel pembersih setidaknya 30 cm dari bodi kendaraan. Jika tidak, bagian resin, seperti molding dan bumper, dapat berubah bentuk dan rusak. Juga, jangan secara terus-menerus menahan nozzle di tempat yang sama.
- Jangan menyemprotkan bagian bawah kaca depan secara terus-menerus.
Jika air masuk ke saluran masuk sistem air conditioning yang terletak di bagian bawah kaca depan, sistem air conditioning tidak dapat beroperasi dengan benar.
- Jangan mencuci bagian bawah kendaraan menggunakan pencuci mobil bertekanan tinggi.

Membersihkan dan melindungi interior kendaraan

Prosedur berikut ini akan membantu melindungi interior kendaraan Anda dan menjaganya dalam kondisi prima:

Melindungi interior kendaraan

- Bersihkan kotoran debu menggunakan vacuum cleaner. Usap permukaan kotor dengan kain yang dibasahi dengan air hangat.
- Jika kotoran tidak dapat dibersihkan, seka dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air.

Membersihkan area berlapis kulit

- Bersihkan kotoran debu menggunakan vacuum cleaner.
- Usap sisa debu dan kotoran dengan kain lembut yang dibasahi dengan larutan deterjen.
Gunakan larutan yang dicampur dengan 5% deterjen wool netral.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen.
- Usap permukaan dengan kain kering dan lembut untuk membersihkan kelembaban yang tersisa. Biarkan kulit mengering di area berventilasi yang teduh.

Membersihkan area berlapis kulit sintetik

- Bersihkan kotoran debu menggunakan vacuum cleaner.
- Seka dengan kain lembut yang dibasahi dengan deterjen netral diencerkan sekitar 1%.
- Peras kelebihan air pada kain dan bersihkan secara menyeluruh bekas-bekas deterjen dan air.

■ Merawat area berlapis kulit

Toyota merekomendasikan membersihkan interior kendaraan setidaknya dua kali setahun untuk memelihara kualitas interior kendaraan.

■ Mencuci karpet

Ada banyak pembersih jenis busa komersial yang dapat digunakan. Gunakan karet busa atau sikat untuk penggunaan pembersih busa. Gosok secara overlapping memutar. Jangan menggunakan air. Bersihkan debu di permukaan dan biarkan mengering. Hasil yang baik diperoleh dengan menjaga agar karpet selalu kering.

■ Sabuk keselamatan

Bersihkan dengan sabun lembut dan air hangat menggunakan kain atau karet busa. Juga periksa sabuk secara berkala dari keausan yang berlebihan, robek atau terpotong.



PERINGATAN

■ Air dalam kendaraan

- Jangan memercikan atau menumpahkan cairan di dalam kendaraan. Melakukannya dapat menyebabkan komponen kelistrikan dll. menjadi malfungsi atau menyulut kebakaran.
- Jangan membiarkan komponen atau kabel airbag manapun dalam interior kendaraan menjadi basah. (→H. 37)
Malfungsi kelistrikan dapat menyebabkan airbag mengembang atau tidak berfungsi sempurna, mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Membersihkan interior (khususnya panel instrumen)

Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner. Panel instrumen mungkin mencerminkan dari kaca depan, menghalangi pandangan pengemudi dan menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN****■ Deterjen pembersih**

- Jangan menggunakan jenis deterjen berikut, karena bahan tersebut dapat merusak warna interior kendaraan atau menyebabkan goresan atau merusak permukaan cat:
 - Bagian bukan tempat duduk: Zat organik seperti bensin atau premium, larutan basa atau asam, pewarna, atau pemutih
 - Tempat duduk: Alkalin atau larutan asam, seperti thinner, bensin, dan alkohol
- Jangan gunakan polish wax atau polish cleaner. Permukaan cat panel instrumen atau bagian interior lain mungkin menjadi rusak.

■ Untuk mencegah kerusakan permukaan dari kulit

Perhatikan peringatan berikut ini untuk mencegah kerusakan dan kerusakan permukaan dari kulit:

- Bersihkan debu atau kotoran apapun dari permukaan kulit dengan segera.
- Jangan membiarkan kendaraan terkena sinar matahari secara langsung dalam jangka waktu lama. Parkirlah kendaraan di daerah teduh, khususnya selama musim panas.
- Jangan meletakkan barang yang terbuat dari vinyl, plastik atau yang mengandung lilin di atas permukaan yang berlapis kulit, karena benda tersebut dapat lengket ke permukaan kulit bila interior kendaraan menjadi sangat panas.

■ Air pada lantai

Jangan mencuci lantai kendaraan dengan air.

Sistem kendaraan seperti sistem audio mungkin menjadi rusak bila air mengenai komponen kelistrikan seperti sistem audio di atas atau di bawah lantai kendaraan. Air dapat juga menyebabkan bodi menjadi karat.

■ Membersihkan bagian dalam pada kaca belakang

- Jangan menggunakan pembersih kaca untuk membersihkan kaca belakang, karena hal ini dapat merusak kabel pemanas defogger kaca belakang. Gunakan kain basah dengan air hangat untuk mengusap kaca belakang hingga bersih. Bersihkan kaca belakang dengan mengusap searah paralel dengan kabel pemanas.
- Hati-hati agar tidak menggores atau merusak kabel pemanas.

Persyaratan perawatan

Untuk memastikan keselamatan dan pengendalian yang ekonomis, penting untuk memelihara serta merawat secara berkala. Toyota merekomendasikan perawatan berikut:

Jadwal perawatan berkala

- Jadwal perawatan hendaknya dilakukan pada interval yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal servis berkala.

Interval servis untuk jadwal perawatan ditentukan oleh pembacaan odometer atau interval waktu, mana yang tercapai terlebih dahulu, ditunjukkan pada jadwal.

Perawatan setelah jadwal servis terakhir hendaknya dilakukan pada interval yang sama.

- Kemana harus pergi untuk melakukan servis perawatan?

Hal ini masuk di akal untuk membawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk melakukan servis perawatan serta pemeriksaan dan perbaikan lainnya.

Teknisi Toyota adalah spesialis yang dilatih dengan baik dan mereka menerima informasi servis melalui buletin teknis, petunjuk servis dan program pelatihan di dalam dealer. Mereka belajar untuk bekerja pada Toyota sebelum mereka menangani kendaraan Anda, bukan ketika mereka mengerjakannya. Bukankah ini cara yang terbaik?

Dealer Toyota Anda telah menginvestasikan uangnya dalam jumlah besar untuk membeli peralatan khusus Toyota dan perlengkapan servis. Hal ini membantu mereka melakukan pekerjaan yang lebih baik dan hemat biaya.

Departemen servis dealer Toyota Anda akan melakukan semua jadwal servis berkala pada kendaraan Anda secara handal dan ekonomis.

Selang karet (untuk sistem pendingin dan pemanas, sistem pengereman dan sistem bahan bakar) harus diperiksa oleh teknisi yang berpengalaman sesuai dengan jadwal perawatan Toyota.

Selang karet adalah item perawatan yang sangat penting. Bila terdapat selang yang memburuk atau selang yang rusak segera diganti. Perhatikan bahwa selang karet akan memburuk karena usia, mengakibatkan pembengkakan, lecet atau retak.

Perawatan yang dapat Anda lakukan sendiri

Apakah perawatan yang dapat dilakukan sendiri itu?

Banyak item perawatan yang mudah dilakukan sendiri bila Anda memiliki sedikit kemampuan mekanikal dan beberapa peralatan dasar otomotif. Petunjuk sederhana tentang cara melakukan semua itu ditunjukkan dalam bab ini.

Ingat, bagaimanapun, beberapa tugas perawatan perlu peralatan dan keterampilan khusus. Hal ini lebih baik dilakukan oleh teknisi yang terlatih. Meskipun Anda berpengalaman untuk melakukan perawatan sendiri, kami merekomendasikan bahwa perbaikan dan perawatan dilakukan oleh dealer Toyota Anda yang menyimpan catatan perawatan Toyota Anda. Catatan perawatan ini akan sangat membantu bila Anda memerlukan Warranty Service.

■ Apakah kendaraan Anda perlu perbaikan?

Perhatikan adanya tanda-tanda perubahan kinerja, suara, dan petunjuk visual yang menunjukkan perlunya servis. Beberapa tanda-tanda penting adalah sebagai berikut:

- Mesin kurang tenaga, pincang atau mengelitik
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kelainan suara mesin
- Kebocoran cairan di bawah kendaraan (Namun, air yang menetes dari sistem air conditioner setelah digunakan adalah normal.)
- Perubahan suara gas buang (Ini mungkin menunjukkan kebocoran karbon monoksida yang berbahaya. Kendarai dengan kaca jendela terbuka dan periksalah segera sistem gas buangnya.)
- Ban terlihat kempes, bunyi derit ban berlebihan saat membelok, keausan ban yang tidak merata
- Kendaraan menarik ke satu sisi bila dikemudikan di jalan rata
- Kelainan suara yang berhubungan dengan gerakan suspensi
- Efektifitas pengereman berkurang, pedal rem atau pedal kopling terasa kosong, pedal hampir menyentuh lantai, kendaraan menarik ke salah satu arah ketika melakukan pengereman.
- Temperatur cairan pendingin mesin lebih tinggi dari normal secara terus menerus

Apabila Anda menjumpai beberapa tanda-tanda tersebut, bawalah kendaraan Anda ke dealer Toyota Anda sesegera mungkin. Kendaraan Anda mungkin membutuhkan penyetelan atau perbaikan.

**WARNING****■ Bila kendaraan Anda tidak dirawat dengan baik**

Perawatan yang tidak baik dapat mengakibatkan kerusakan serius pada kendaraan dan memungkinkan cedera serius atau kematian.

■ Menangani baterai

Dudukan baterai, terminal dan aksesoris yang berhubungan mengandung timah dan paduan timah yang diketahui menyebabkan kerusakan otak. Cuci tangan Anda setelah menanganinya. (→H. 308)

Jadwal perawatan berkala

Lakukan perawatan dengan jadwal sebagai berikut:

Persyaratan jadwal servis berkala

Kendaraan Anda perlu untuk diservis sesuai dengan jadwal perawatan normal. (Lihat "Jadwal perawatan tambahan" [→H. 288].)



Bila Anda mengutamakan pengoperasian kendaraan Anda di bawah satu atau lebih kondisi pengoperasian khusus di bawah, beberapa item jadwal perawatan berkala yang perlu diservis lebih sering untuk menjaga kendaraan Anda dalam kondisi baik. (Lihat "Jadwal servis berkala tambahan" [→H. 292].)

A. Kondisi Jalanan 1. Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur. 2. Pengoperasian di jalan berdebu. (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.) 3. Mengoperasikan di jalan dengan jalanan yang mengandung garam 4. Khusus mesin diesel: Frekuensi pengoperasian lebih tinggi dari 2000 m di atas permukaan air laut.	B. Kondisi Pengendaraan 1. Kendaraan membawa beban berat. (Misalnya: Menggunakan peralatan berkemah atau rak pengangkut di atas, dll.) 2. Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km dan temperatur luar tetap di bawah titik beku. (Temperatur mesin tidak akan mencapai temperatur normal.) 3. Idle dalam waktu lama dan/ atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah. 4. Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam.
---	--

Jadwal perawatan berkala

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	
KOMPONEN-KOMPONEN DASAR MESIN													
1	Tali penggerak												
	Mesin bensin	P		P		P		P		P		P	
	Mesin diesel	Pemeriksaan pertama 100.000 km atau 72 bulan, setelah 100.000 km periksa pada setiap 20000 km atau 12 bulan											
2	Oli mesin	P	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
3	Filter oli mesin		G	G	G	G	G	G	G	G	G	G	G
4	Sistem pendingin dan pemanas <<Lihat catatan 1.>>	P				P				P		P	
5	Cairan pendingin mesin <<Lihat catatan 2.>>	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
6	Knalpot dan mounting	P		P		P		P		P		P	
SISTEM PENGAPIAN													
7	Busi (Spark plug) (mesin bensin)	Ganti setiap 100.000 km											
8	Baterai	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	
SISTEM BAHAN BAKAR DAN KONTROL EMISI													
9	Filter bahan bakar (mesin bensin) <<Lihat catatan 3.>>									G			
10	Water sediment accumulator (mesin diesel)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
11	Filter pembersih udara												
	Mesin bensin		P	P	P	G	P	P	P	G	P	P	
	Mesin diesel		P	P	G	P	P	G	P	P	G	P	
12	Asap diesel (mesin diesel)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	
13	Tutup tangki bahan bakar, saluran bahan bakar, persambungan dan katup kontrol penguapan bahan bakar (jika dilengkapi) <<Lihat catatan 1.>>					P				P		P	
14	Charcoal canister (mesin bensin)					P				P			

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti
 G = Ganti atau mengubah atau melumasi
 L = Lumasi
 K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	
CHASSIS DAN BODI													
15	Pedal rem dan rem parkir	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
16	Kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
17	Pad dan piringan rem		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
18	Minyak rem	P	P	P	P	G	P	P	P	G	P	P	P
19	Minyak kopling	P	P	P	P	G	P	P	P	G	P	P	P
20	Pipa-pipa dan selang-selang rem			P		P		P		P		P	P
21	Pompa vakum untuk brake booster (mesin diesel)	Periksa setiap 200.000 km											
22	Power steering fluid	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
23	Roda kemudi, persambungan dan steering gear box			P		P		P		P		P	P
24	Grease propeller shaft <<Lihat catatan 4 dan 5.>>	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
25	Baut-baut propeller shaft	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
26	Drive shaft boot (Model 4WD)			P		P		P		P		P	P
27	Suspension ball joint dan penutup debu	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P

Cara kerja servis berkala: P = Periksa, perbaiki, bersihkan atau bila perlu ganti

G = Ganti atau mengubah atau melumasi

L = Lumasi

K = Kencangkan sampai momen spesifikasi.

INTERVAL SERVIS:		PEMBACAAN ODOMETER											
(Pembacaan odometer atau bulan, mana yang dicapai lebih dulu.)	x1000 km	1	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	
	Bulan	1	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	
CHASSIS DAN BODI													
28	Fluida transmisi otomatis					P				P			G
29	Oli transmisi manual			P		G		P		G			P
30	Oli transfer (Model 4WD)			P		G		P		G			P
31	Oli diferensial depan (Model 4WD)			P		G		P		G			P
32	Oli differensial belakang			P		G		P		G			P
33	Suspensi depan dan belakang	P		P		P		P		P			P
34	Ban dan tekanan pemompaan	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
35	Lampu, klakson, wiper dan washer	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
36	Filter air conditioner			G		G		G		G			G
37	Jumlah refrigerant air untuk conditioner	P		P		P		P		P			P

CATATAN:

1. Setelah 80.000 km atau 48 bulan pemeriksaan, periksa setiap 20.000 km atau 12 bulan.
2. Penggantian pertama di 160.000 km kemudian setiap 48.000 km.
3. Termasuk filter dalam tangki bahan bakar.
4. Lumasi dalam 24 jam setelah terendam.
5. Gunakan pelumas (grease) yang tepat.

Jadwal servis berkala tambahan

Lihat tabel berikut untuk item jadwal perawatan normal yang memerlukan servis lebih sering untuk jenis kondisi pengoperasian khusus.

(Untuk garis besarnya, lihat "Persyaratan jadwal servis berkala" [→H. 287].)

A-1: Mengoperasikan di jalan kasar dan berlumpur.	
☐ Pemeriksaan* kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Pemeriksaan* pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* pipa-pipa dan selang-selang rem	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Pemeriksaan* roda kemudi, persambungan dan steering gear box	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pengencangan ut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* drive shaft boot (Model 4WD)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Pemeriksaan* suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada sasis dan bodi <<Lihat catatan 3.>>	Setiap 10.000 km atau 6 bulan

*: Lakukan perbaikan atau penggantian bila perlu.

A-2: Dioperasikan di jalan berdebu. (Jalan di daerah di mana tingkat trotoar mereka rendah, atau awan debu sering muncul dan udara kering.)	
☐ Penggantian oli mesin	► Mesin bensin Setiap 5.000 km atau 3 bulan ► Mesin diesel Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan
☐ Penggantian filter oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* atau penggantian filter pembersih udara (termasuk memeriksa pre-air cleaner, jika dilengkapi)	► Mesin bensin P: Setiap 10.000 km atau 6 bulan G: Setiap 40.000 km atau 24 bulan ► Mesin diesel P: Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan G: Setiap 30.000 km atau 18 bulan
☐ Pemeriksaan* kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Pemeriksaan* pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pengencangan ut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Penggantian filter air conditioner	Setiap 15.000 km

*: Lakukan perbaikan atau penggantian bila perlu.

A-3: Mengoperasikan di jalan dengan jalanan yang mengandung garam	
☐ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pengencangan ut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
A-4: Hanya mesin diesel: Frekuensi pengoperasian lebih tinggi dari 2.000 m di atas permukaan air laut.	
☐ Penggantian oli mesin	Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan

B-1: Kendaraan membawa beban berat. (Misalnya: Menggunakan peralatan berkemah atau rak pengangkut di atas, dll.)	
☐ Penggantian oli mesin	► Mesin bensin Setiap 5.000 km atau 3 bulan ► Mesin diesel Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan
☐ Penggantian filter oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Pemeriksaan* pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pelumasan grease propeller shaft <<Lihat catatan 1 dan 2.>>	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pengencangan ut-baut propeller shaft	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Penggantian oli transmisi manual	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Pemeriksaan* atau penggantian fluida transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan
☐ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Penggantian oli diferensial (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
☐ Penggantian oli deferensial belakang	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
☐ Pemeriksaan* suspensi depan dan belakang	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Mengencangkan baut-baut dan mur-mur pada sasis dan bodi <<Lihat catatan 3.>>	Setiap 10.000 km atau 6 bulan

*: Lakukan perbaikan atau penggantian bila perlu.

B-2: Perjalanan jarak pendek kurang dari 8 km dan temperatur luar tetap di bawah titik beku (Temperatur mesin tidak akan mencapai temperatur normal.)	
☐ Penggantian oli mesin	► Mesin bensin Setiap 5.000 km atau 3 bulan ► Mesin diesel Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan
☐ Penggantian filter oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
B-3: Idle dalam waktu lama dan/atau pengendaraan pada kecepatan rendah untuk jarak jauh seperti kendaraan polisi, taksi atau kendaraan untuk kunjungan dari rumah ke rumah.	
☐ Penggantian oli mesin	► Mesin bensin Setiap 5.000 km atau 3 bulan ► Mesin diesel Setiap 2.500 km atau 1,5 bulan
☐ Penggantian filter oli mesin	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* kanvas dan tromol rem (termasuk kanvas dan tromol rem parkir)	Setiap 10.000 km atau 6 bulan
☐ Pemeriksaan* pad dan piringan rem	Setiap 5.000 km atau 3 bulan
☐ Pemeriksaan* atau penggantian fluida transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan

*: Lakukan perbaikan atau penggantian bila perlu.

B-4: Pengendaraan dengan kecepatan tinggi terus menerus (80% atau lebih dari kecepatan maksimum kendaraan) lebih dari 2 jam.	
☐ Penggantian oli transmisi manual	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Pemeriksaan* atau penggantian fluida transmisi otomatis	P: Setiap 40.000 km atau 24 bulan G: Setiap 80.000 km atau 48 bulan
☐ Penggantian oli transfer (Model 4WD)	Setiap 40.000 km atau 24 bulan
☐ Penggantian oli diferensial (model 4WD)	Setiap 20.000 km atau 12 bulan
☐ Penggantian oli deferensial belakang	Setiap 20.000 km atau 12 bulan

*: Lakukan perbaikan atau penggantian bila perlu.

CATATAN:

1. Lumasi dalam 24 jam setelah terendam.
2. Gunakan pelumas (grease) yang tepat.
3. Untuk baut dudukan mounting dan baut penahan member suspensi.

Perhatian tentang servis yang dapat Anda lakukan sendiri

Bila Anda melakukan perawatan sendiri, pastikan untuk mengikuti prosedur yang benar seperti yang diberikan dalam bab ini.

Item	Part dan peralatan
Kondisi baterai (→H. 308)	• Air hangat • Kunci konvensional (untuk baut klem terminal) • Air destilasi • Baking soda • Grease
Level cairan pendingin mesin (→H. 307)	• “Toyota Super Long Life Coolant” atau serupa berkualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology • “Toyota Super Long Life Coolant” adalah campuran coolant dan air destilasi. • Corong (digunakan hanya untuk menambah cairan pendingin)
Level oli mesin (→H. 304)	• “Toyota Motor Oil” atau yang setara • Kain lap atau tisu • Corong (digunakan hanya untuk menambah oli mesin)
Sekring (→H. 327)	• Sekring dengan tingkat amper yang sama dengan aslinya
Bola lampu (→H. 332)	• Bola lampu dengan nomor dan tingkat watt yang sama seperti aslinya • Obeng kembang • Obeng pipih • Kunci
Radiator, kondensor dan intercooler (jika dilengkapi) (→H. 308)	—
Tekanan pemompaan ban (→H. 317)	• Tire pressure gauge • Sumber udara kompresor

Item	Part dan peralatan
Fluid washer (→H. 312)	• Air atau washer fluida mengandung antibeku (untuk penggunaan musim dingin) • Corong (digunakan hanya untuk menambah air atau washer fluida)

**PERINGATAN**

Kompartemen mesin terdiri dari banyak mekanisme dan fluida yang dapat bergerak secara tiba-tiba, menjadi panas, atau mengandung listrik. Untuk menghindari kematian atau cedera serius, perhatikan langkah pencegahan berikut.

■ **Ketika bekerja pada kompartemen mesin**

- Jauhkanlah tangan, pakaian dan peralatan dari kipas dan tali penggerak mesin
- Berhati-hatilah untuk tidak menyentuh mesin, exhaust manifold, dll. sesaat setelah pengendaraan karena panas. Oli dan fluida lain dapat juga menjadi panas.
- Jangan meninggalkan apapun yang dapat terbakar dengan mudah, seperti kertas dan kain lap, dalam kompartemen mesin.
- Jangan merokok, karena dapat memercik atau membuat nyala api ke bahan bakar atau baterai. Bahan bakar dan uap baterai mudah terbakar.
- Lebih berhati-hati saat bekerja pada baterai. Baterai mengandung asam belerang yang beracun dan korosif.
- Hati-hati karena minyak rem dapat merusak tangan atau mata dan merusak permukaan cat. Bila fluida mengenai tangan atau mata Anda, segera siram area yang terkena dengan air bersih. Bila Anda masih merasa tidak nyaman, konsultasikan ke dokter.

■ **Kacamata pengaman**

Pakailah kacamata pengaman untuk melindungi mata Anda dari material yang dapat terlempar, jatuh, semburan fluida, dll.

**PERHATIAN**

■ **Bila Anda melepas filter pembersih udara**

Mengemudi dengan filter pembersih udara yang dilepas dapat menyebabkan keausan mesin berlebihan karena udara yang kotor.

■ **Bila tingkat fluida rendah atau tinggi.**

Adalah normal permukaan minyak rem menjadi sedikit berkurang karena pad rem aus atau bila permukaan minyak rem dalam akumulator menjadi tinggi.

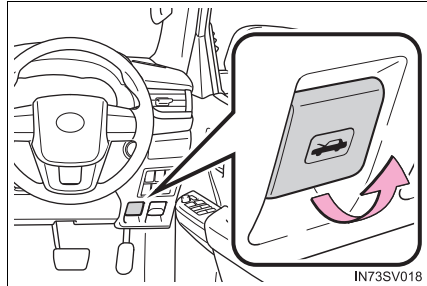
Bila reservoir sering diisi, mungkin itu menunjukkan masalah yang serius.

Kap mesin

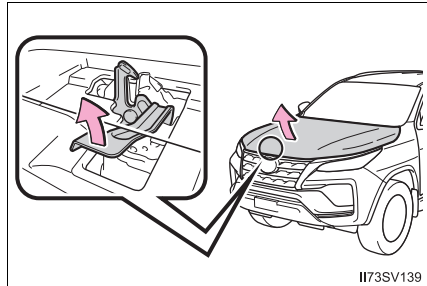
Bebaskan kunci dari dalam kendaraan untuk membuka kap mesin.

- 1 Tarik tuas pembebas kunci kap mesin.

Kap mesin akan sedikit terangkat.

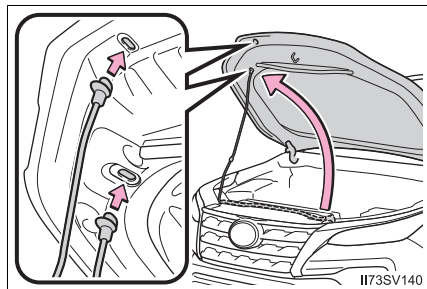


- 2 Angkat tuas pengait tambahan dan angkat kap mesin.



- 3 Tahan pembuka kap mesin dengan memasukkan batang penumpu ke dalam salah satu slot.

Gunakan slot bagian atas untuk membuka kap mesin dengan normal, atau gunakan slot bagian bawah ketika kap mesin perlu dibuka dengan lebar.



**PERINGATAN****■ Pemeriksaan sebelum pengendaraan**

Periksa bahwa kap mesin tertutup rapat dan terkunci.

Bila kap mesin tidak terkunci dengan benar, kap mesin dapat terbuka saat kendaraan bergerak dan menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Setelah memasang batang penumpu ke dalam slot

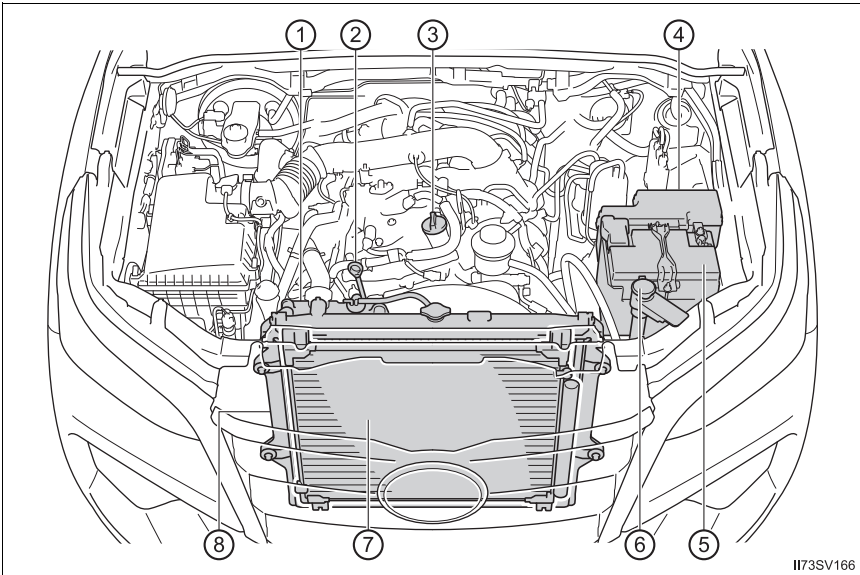
Pastikan batang penumpu menahan kap mesin dengan aman dari kemungkinan menimpa kepala atau badan Anda.

**PERHATIAN****■ Ketika menutup kap mesin**

Pastikan untuk mengembalikan batang penumpu ke klip sebelum menutup kap mesin. Menutup kap mesin dengan batang penumpu yang masih menahan kap mesin dapat menyebabkan kap mesin melengkung.

Kompartemen mesin

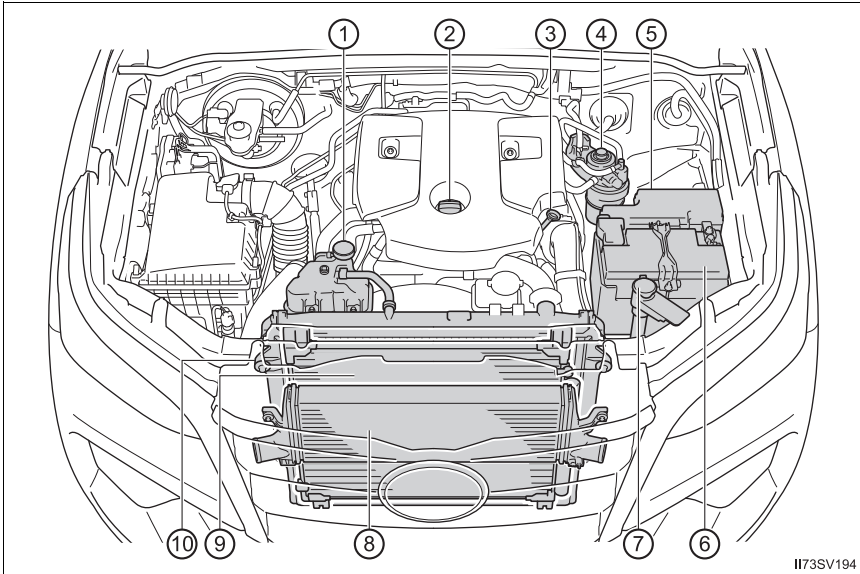
► Mesin bensin



II73SV166

- | | |
|--|----------------------------------|
| ① Reservoir cairan pendingin mesin (→H. 307) | ④ Boks sekring (→H. 327) |
| ② Dipstick level oli mesin (→H. 304) | ⑤ Baterai (→H. 308) |
| ③ Tutup pengisi oli mesin (→H. 305) | ⑥ Tangki fluida washer (→H. 312) |
| | ⑦ Kondensor (→H. 308) |
| | ⑧ Radiator (→H. 308) |

► Mesin diesel



II73SV194

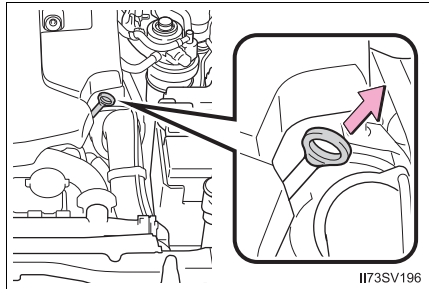
- | | |
|--|----------------------------------|
| ① Reservoir cairan pendingin mesin (→H. 307) | ⑤ Boks sekring (→H. 327) |
| ② Tutup pengisi oli mesin (→H. 305) | ⑥ Baterai (→H. 308) |
| ③ Dipstick level oli mesin (→H. 304) | ⑦ Tangki fluida washer (→H. 312) |
| ④ Filter bahan bakar (→H. 313, 391) | ⑧ Intercooler (→H. 308) |
| | ⑨ Kondensor (→H. 308) |
| | ⑩ Radiator (→H. 308) |

Oli mesin

Dengan mesin pada temperatur pengoperasian dan di matikan, periksa level oli pada dipstick.

■ Memeriksa oli mesin

- 1 Parkir kendaraan di tempat yang rata. Setelah memanaskan mesin dan mematikannya, tunggu lebih dari 5 menit agar oli mengalir kembali ke bagian bawah mesin.
- 2 Bersihkan pasir dan debu dari seluruh dipstick.
- 3 Pegang kain lap di bawah ujungnya, tarik dipstick keluar.

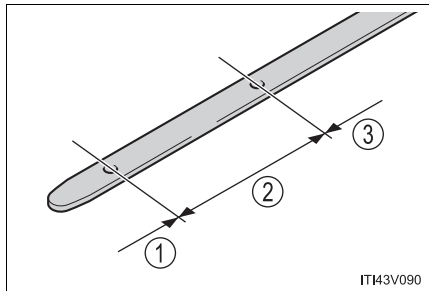


- 4 Bersihkan dipstick.
Pastikan bahwa saluran guide pengukur permukaan oli mesin dan O-ring dari dipstick bersih dari lumpur dan debu.
Jika O-ring rusak, ganti dengan yang baru.
- 5 Masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

- 6 Pegang kain lap di bawah ujung kain lap, tarik keluar dan periksa level oli.

- ① Rendah (Low)
- ② Normal
- ③ Terlalu banyak

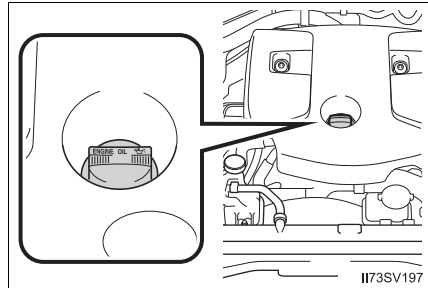
Bentuk dari dipstick mungkin berbeda tergantung pada jenis kendaraan atau mesin.



- 7 Bersihkan dipstick dan masukkan kembali dipstick sepenuhnya.

■ Menambah oli mesin

Bila oli mesin di bawah atau dekat dengan tanda low level, tambahkan oli mesin dengan jenis yang sama seperti yang ada di mesin.



Pastikan untuk memeriksa jenis oli dan persiapkan item yang diperlukan sebelum menambahkan oli.

Pemilihan oli mesin	→H. 400
Kualitas oli (Low → Full)	1.5 L
Item	Corong bersih

- 1 Bersihkan pasir dan debu dari seluruh tutup pengisi oli.
- 2 Lepas tutup pengisi oli dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
- 3 Tambahkan oli mesin perlahan, periksa dipstick.
- 4 Pasang tutup pengisi oli dengan memutarnya searah jarum jam.

■ Konsumsi oli mesin

Jumlah tertentu dari oli mesin akan dikonsumsi saat pengendaraan. Dalam situasi berikut ini, konsumsi oli dapat meningkat, dan oli mesin mungkin perlu untuk diisi ulang di antara interval pemeliharaan oli.

- Ketika mesin masih baru, misalnya langsung setelah membeli kendaraan atau setelah mengganti mesin
- Jika kualitas oli rendah atau oli pada viskositas yang tidak pantas digunakan
- Ketika berkendara pada putaran mesin tinggi atau dengan beban berat, atau ketika berkendara mempercepat atau memperlambat
- Ketika meninggalkan mesin idle dalam waktu yang lama, atau ketika sering berkendara melalui di jalan yang padat



PERINGATAN

■ Menggunakan oli mesin

- Oli mesin bekas mengandung kontaminasi bahaya yang berpotensi menyebabkan gangguan kulit seperti peradangan dan kanker kulit, karena itu berhati-hatilah atau hindari terkena oli bekas tersebut dalam jangka waktu lama atau berulang-ulang. Untuk membersihkan oli mesin dari kulit Anda, cuci bersih dengan sabun dan air.
- Buanglah oli bekas dan saringan oli hanya di tempat aman dan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan. Jangan membuang oli dan saringan bekas dalam keranjang sampah rumah tangga, saluran air atau pada halaman rumah. Hubungi dealer atau bengkel servis untuk informasi tentang daur ulang atau pembuangannya.
- Jangan meninggalkan oli mesin bekas dalam jangkauan anak-anak.



PERHATIAN

■ Untuk mencegah kerusakan mesin yang serius

Periksa level oli mesin secara berkala.

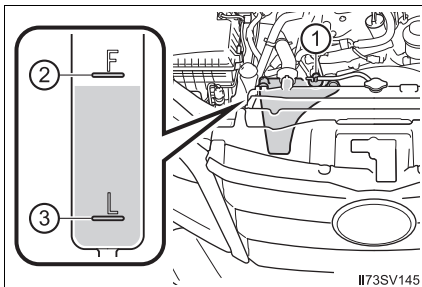
■ Ketika mengganti oli mesin

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan oli mesin pada komponen kendaraan.
- Hindari pengisian yang berlebihan, atau mesin dapat menjadi rusak.
- Periksa permukaan oli pada dipstick satu kali lagi setelah Anda menambahkan oli mesin.
- Pastikan tutup pengisi oli mesin dikencangkan dengan benar.

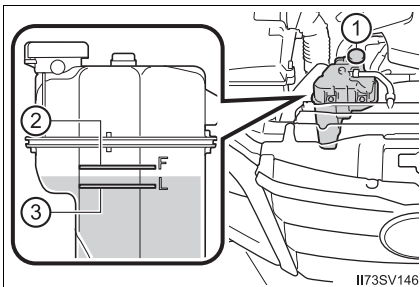
Cairan pendingin mesin

Level cairan pendingin memadai bila berada diantara "F" dan "L" reservoir ketika mesin dingin.

► Mesin bensin



► Mesin diesel



① Tutup reservoir

③ Garis "L"

② Garis "F"

Jika permukaannya berada atau di bawah garis "L", tambahkan cairan pendingin sampai pada garis "F". (→H. 388)

■ Pemilihan cairan pendingin

Gunakan hanya "Toyota Super Long Life Coolant" atau yang setara dengan kualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology.

"Toyota Super Long Life Coolant" adalah campuran 50% coolant dan 50% air destilasi. (Temperatur minimum: -35°C)

Untuk informasi lebih lanjut tentang cairan pendingin mesin, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Bila permukaan cairan pendingin mesin turun dalam waktu singkat setelah pengisian kembali.

Periksa secara visualisasi radiator, selang, tutup reservoir cairan pendingin mesin, sumbat penguras dan pompa air. Bila Anda tidak dapat menemukan kebocoran, pastikan tutup diuji oleh dealer Toyota Anda dan periksa kebocoran dalam sistem pendingin.



PERINGATAN

■ Ketika mesin panas

Jangan melepas tutup radiator atau tipip reservoir cairan pendingin.

Sistem pendingin mungkin berada di bawah tekanan dan dapat menyemburkan cairan pendingin mesin yang panas bila tutupnya dilepas, hal tersebut dapat mengakibatkan cedera serius, seperti luka bakar.

**PERHATIAN**

■ **Ketika menambahkan cairan pendingin**

Cairan pendingin bukanlah air biasa bukan pula anti beku. Campuran air dan anti beku yang benar harus digunakan untuk memberikan pelumasan yang baik, perlindungan korosi dan pendinginan. Pastikan untuk membaca label anti beku dan cairan pendingin.

■ **Bila Anda menumpahkan cairan pendingin**

Pastikan mencucinya dengan air untuk mencegah dari kerusakan part dan cat.

■ **Perhatian tentang kualitas cairan pendingin mesin**

Jangan menggunakan cairan pendingin mesin yang tidak tepat. Jika cairan pendingin mesin yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.

Radiator, kondenser dan intercooler (jika dilengkapi)

Periksa radiator dan kondensor dan intercooler serta bersihkan benda asing apapun. Jika salah satu bagian di atas sangatlah kotor atau Anda tidak yakin kondisi dengan kondisinya, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

**PERINGATAN**

■ **Ketika mesin panas**

Jangan menyentuh radiator, kondenser atau intercooler karena mungkin panas dan menyebabkan cedera serius, seperti luka bakar.

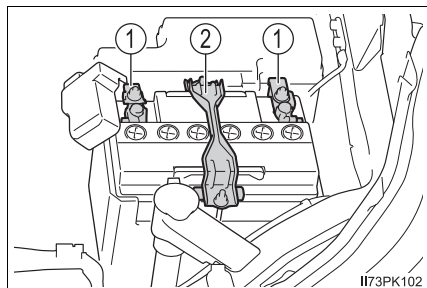
Baterai

Periksa baterai seperti berikut:

■ **Baterai eksterior**

Pastikan bahwa terminal baterai tidak berkarat dan tidak ada sambungan yang longgar, retak, atau klem yang longgar.

- ① Terminal
- ② Klem penahan

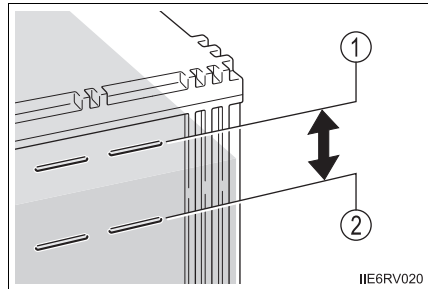


■ Pemeriksaan elektrolit baterai

Periksa bahwa permukaan fluida berada di antara garis atas dan garis bawah.

- ① Garis atas
- ② Garis bawah

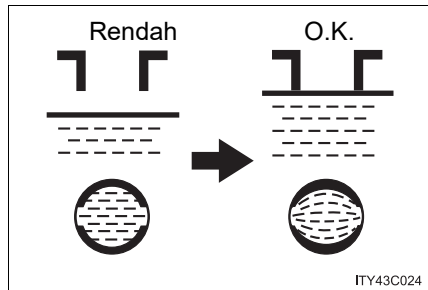
Bila permukaan fluida pada atau di bawah garis “LOWER”, tambahkan air destilasi.



■ Menambah air destilasi

- 1 Lepas tutup ventilasi.
- 2 Tambahkan air destilasi

Bila garis atas tidak dapat dilihat, periksa level fluida dengan melihat langsung pada cell.



- 3 Pasang sumbat ventilasi kembali dan tutup dengan aman.

■ Sebelum pengisian ulang

Ketika mengisi ulang, baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan mudah meledak. Oleh karena itu, perhatikan hal berikut sebelum pengisian kembali:

- Bila pengisian ulang saat baterai terpasang pada kendaraan, pastikan untuk melepas hubungan kabel masa.
- Pastikan switch power pada charger mati saat menghubungkan dan melepas hubungan kabel charger ke baterai.

■ Setelah mengisi ulang/menghubungkan kembali baterai (kendaraan dengan sistem smart entry and start)

Mesin tidak dapat dihidupkan Ikuti prosedur di bawah untuk menginisialisasi sistem.

- 1 Pidahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau tekan pedal rem dengan tuas transmisi di "N" (transmisi manual).
 - 2 Buka dan tutup salah satu pintu.
 - 3 Hidupkan kembali mesin.
- Membuka penguncian pintu menggunakan sistem smart entry & start mungkin tidak langsung dapat dilakukan setelah menghubungkan kembali baterai. Bila hal ini terjadi, gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal untuk mengunci/membuka penguncian pintu-pintu.
 - Hidupkan mesin dengan engine switch dalam mode ACCESSORY. Mesin mungkin tidak dapat dihidupkan dengan kunci kontak diputar ke "OFF". Akan tetapi, mesin akan bekerja secara normal dalam usaha kedua.
 - Mode engine switch disimpan oleh kendaraan. Bila baterai dihubungkan kembali, kendaraan akan kembali mode engine switch ke statusnya sebelum baterai dilepaskan. Pastikan untuk mematikan mesin sebelum melepas baterai. Berikan perhatian ekstra ketika menghubungkan baterai bila mode engine switch dalam mode yang tidak diketahui.

Bila sistem tidak hidup meskipun upaya yang dilakukan berkali-kali, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Jika simbol pada baterai ditunjukkan pada multi-information display

Terdapat malfungsi di sistem pengisian kendaraan.

Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Meneruskan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

**PERINGATAN****■ Bahan kimia di baterai**

Baterai mengandung asam belerang yang beracun dan korosif serta dapat menghasilkan gas hidrogen yang mudah terbakar dan meledak. Untuk mengurangi resiko kematian atau cedera serius, lakukan langkah pencegahan berikut ketika bekerja di dekat baterai:

- Jangan menimbulkan percikan api atau listrik dengan menyentuh terminal baterai dengan tool.
- Jangan merokok atau menyalakan korek dekat baterai.
- Hindari terkena dengan mata, kulit dan pakaian.
- Jangan menghisap atau menelan elektrolit.
- Pakailah kacamata pengaman ketika bekerja dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari anak-anak.

■ Tempat yang aman untuk mengisi baterai

Isilah selalu baterai di tempat terbuka. Jangan mengisi baterai di garasi atau ruang tertutup bila di sana tidak cukup ventilasi.

■ Ukuran emergensi berkaitan elektrolit

- Bila elektrolit mengenai mata
Bilas mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan dapatkan pertolongan medis. Bila memungkinkan, terus berikan air dengan spons atau kain sambil berjalan ke fasilitas medis terdekat.
- Bila elektrolit mengenai kulit Anda
Cuci area yang terkena secara menyeluruh. Bila Anda merasa sakit atau terbakar, dapatkan pertolongan medis segera.
- Bila elektrolit mengenai pakaian Anda
Ini dapat meresap melalui pakaian ke kulit Anda. Lepaskan pakaian dengan segera dan ikuti prosedur di atas bila perlu.
- Bila Anda menelan elektrolit secara tak sengaja
Minum air atau susu sebanyak-banyaknya. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Ketika ditemui elektrolit baterai tidak mencukupi
Jangan gunakan jika elektrolit dalam baterai tidak mencukupi. Ada kemungkinan bahaya dimana baterai dapat meledak.

■ Ketika melepas hubungan baterai

Jangan melepas terminal negatif (-) pada bodi. Melepas terminal negatif (-) dapat menyentuh terminal positif (+), yang dapat menyebabkan hubungan arus pendek listrik dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN**

■ **Ketika mengisi ulang baterai**

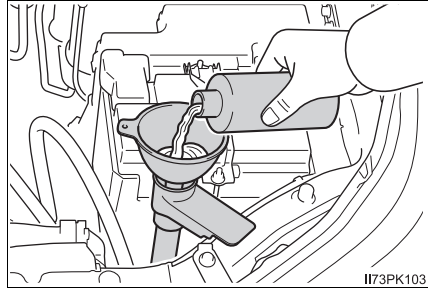
Jangan pernah mengisi ulang baterai ketika mesin dihidupkan. Juga, pastikan semua accessories dimatikan.

■ **Ketika menambah air destilasi**

Hindari pengisian yang berlebih. Tumpahan air selama pengisian ulang baterai dapat menyebabkan karat.

Fluida washer

Bila washer tidak bekerja, tangki washer mungkin kosong. Tambahkan fluida washer.



II73PK103

**PERINGATAN**

■ **Ketika menambahkan fluida washer**

Jangan menambahkan fluida washer ketika mesin panas atau hidup, karena fluida washer mengandung alkohol dan dapat menyulut api jika tertumpah di mesin dll.

**PERHATIAN**

■ **Jangan gunakan fluida apapun selain dari fluida washer**

Jangan gunakan air sabun atau antibeku mesin sebagai fluida washer. Melakukannya dapat menyebabkan permukaan cat kendaraan tergores serta merusak pompa yang menyebabkan masalah pada fluida washer yang tidak menyembrot.

■ **Mengencerkan fluida washer**

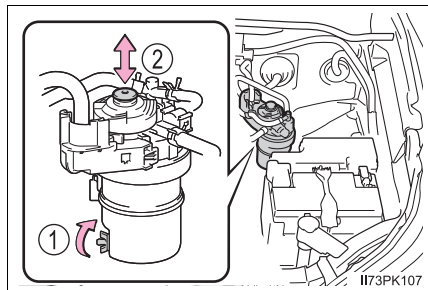
Encerkan fluida washer dengan air seperlunya. Referensi ke daftar temperatur beku pada label botol cairan washer.

Filter bahan bakar (hanya mesin diesel)

Anda dapat menguras filter bahan bakar sendiri. Akan tetapi, ketika pengoperasian sulit, kami menyarankan agar mengurasnya di dealer Toyota Anda. Bahkan jika Anda memutuskan untuk mengurasnya, hubungi dealer Toyota Anda.

Air di filter bahan bakar perlu untuk dikeringkan jika "Water accumulation in fuel filter See owner's manual" ditunjukkan pada multi-information display dan buzzer berbunyi.

- 1 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:
Ubah engine switch ke mode OFF.
- 2 Tempatkan wadah kecil di bawah sumbat penguras atau selang untuk menampung air dan bahan bakar apapun yang keluar.
- 3 Lakukan pengeringan seperti ditunjukkan dalam gambar.
 - ① Putar sumbat penguras berlawanan arah jarum jam sekitar 2 sampai 2 1/2 putaran.
Melonggarkan lebih dari ini akan menyebabkan air mengalir dari sekitar tutup saluran.
 - ② Operasikan pompa priming hingga bahan bakar keluar.
- 4 Setelah mengeringkan, kencangkan sumbat penguras dengan tangan.



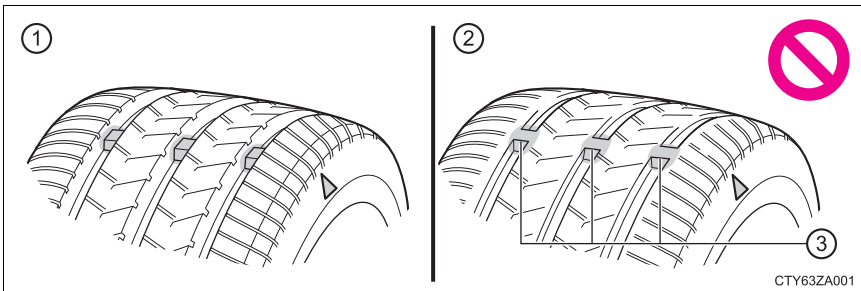
Ban

Mengganti atau merotasi ban sesuai dengan jadwal pemeliharaan dan treadwear.

Memeriksa ban

Periksa jika indikator tapak ban yang terlihat pada ban. Juga periksa ban dari keausan yang tidak merata, seperti keausan berlebihan pada salah satu sisi tapak ban.

Periksa kondisi dan tekanan pemompaan ban cadangan bila tidak dirotasi.



- ① Tapak baru
- ② Tapak aus
- ③ Indikator tapak ban

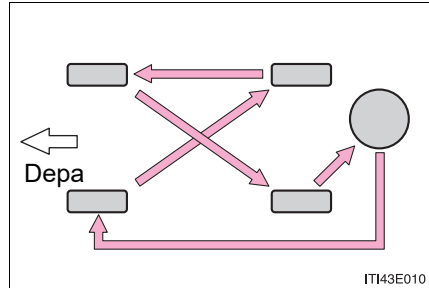
Lokasi indikator tapak ban ditunjukkan oleh "TWI" atau tanda "Δ", dll., dibentuk pada sisi samping dari setiap ban.

Ganti ban jika indikator tapak ban terlihat pada ban.

Rotasi ban

Rotasi ban seperti ditunjukkan dalam gambar.

Untuk menyamakan keausan ban dan memperpanjang usia pakai, Toyota merekomendasikan agar Anda merotasi ban setiap sekitar 10.000 km.



■ Kapan mengganti ban kendaraan Anda

Ban harus diganti bila:

- Indikator tapak ban terlihat pada ban.
- Ban Anda telah rusak seperti terpotong, terbelah, retak cukup dalam sampai terlihat seratnya, dan membengkak menunjukkan kerusakan bagian dalam
- Ban kempes berulang-ulang atau tidak dapat diperbaiki dengan baik karena ukuran atau lokasi robekan atau kerusakan lain

Bila Anda tidak yakin, konsultasikan dengan dealer Toyota Anda.

■ Usia ban

Ban yang sudah berusia lebih 6 tahun harus diperiksa oleh teknisi yang berkualitas meskipun ban jarang atau tidak pernah digunakan atau kelihatan rusak.

**PERINGATAN**

■ **Ketika pemeriksaan atau penggantian ban**

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah kecelakaan. Salah melakukan dapat mengakibatkan kerusakan part pada sistem penggerak karena membahayakan karakteristik pengendalian, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan mencampur ban dari pembuat yang berbeda, model atau pola tapak.
Juga, jangan campur tapak ban yang sangat berbeda.
- Jangan menggunakan ban dengan ukuran selain dari yang direkomendasikan oleh Toyota.
- Jangan mencampur ban dengan konstruksi yang berbeda (radial, bias-belted atau ban bias-ply).
- Jangan mencampur ban musim panas, semua musim.
- Jangan menggunakan ban bekas yang telah digunakan pada kendaraan lain.
Jangan menggunakan ban jika Anda tidak tahu bagaimana ban tersebut digunakan sebelumnya.

**PERHATIAN**

■ **Pengendaraan di jalan yang kasar**

Berhati-hatilah ketika pengendaraan di jalan dengan permukaan yang tidak rata dan berlubang.

Kondisi ini dapat menyebabkan kekurangan tekanan ban, mengurangi kemampuan bantalan ban. Selain itu, pengendaraan di jalan yang kasar dapat menyebabkan kerusakan pada ban itu sendiri, begitu juga terhadap pelek dan bodi.

■ **Bila tekanan ban pada setiap ban menjadi rendah selama pengendaraan**

Jangan meneruskan pengendaraan, atau ban Anda dan/atau pelek menjadi rusak.

Tekanan pemompaan ban

Pastikan untuk menjaga tekanan ban yang tepat. Tekanan ban harus diperiksa minimal satu kali setiap bulan. Namun, Toyota merekomendasikan agar tekanan pemompaan ban diperiksa satu kali setiap 2 minggu. (→H. 408)

■ Pengaruh tekanan ban yang tidak sesuai

Pengendaraan dengan tekanan ban yang tidak tepat dapat menyebabkan hal berikut ini:

- Pengurangan penghematan bahan bakar
- Mengurangi kenyamanan pengendaraan dan kemampuan handling lemah
- Mengurangi usia ban karena aus
- Mengurangi keselamatan
- Kerusakan pada sistem penggerak

Bila ban sering menggembung, segera diperiksakan oleh dealer Toyota Anda.

■ Petunjuk untuk pemeriksaan tekanan ban.

Ketika pemeriksaan tekanan ban, perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Periksa hanya ketika ban dingin.
Bila kendaraan Anda telah diparkir selama paling tidak 3 jam atau tidak dikendarai lebih dari 1.5 km, Anda akan dapat membaca tekan ban saat dingin yang akurat.
- Selalu gunakan gauge tekanan ban.
Hal ini sulit untuk memastikan apakah ban dipompa dengan benar hanya berdasarkan penampilan.
- Merupakan hal yang normal apabila tekanan pompa ban menjadi lebih tinggi setelah pengendaraan karena panas akan dihasilkan. Jangan mengurangi tekanan ban setelah pengendaraan.
- Beban penumpang dan barang harus ditempatkan sedemikian rupa agar kendaraan seimbang.

**PERINGATAN****■ Tekanan yang sesuai adalah penting untuk menjaga kinerja ban**

Jaga agar ban selalu terpompa dengan sesuai.

Jika tekanan pemipaan ban tidak tepat, kondisi berikut dapat terjadi yang menyebabkan kecelakaan sehingga mengakibatkan kematian atau cedera serius:

- Keausan berlebihan
- Keausan tidak merata
- Kemampuan handling lemah
- Kemungkinan meledak akibat ban panas berlebih
- Kebocoran udara dari antara ban dan pelek
- Perubahan bentuk pada pelek dan/atau kerusakan ban
- Kemungkinan besar ban rusak saat mengemudi (karena jalan berbahaya, persambungan jalan, tikungan yang tajam, dll.)

**PERHATIAN****■ Ketika pemeriksaan dan penyetelan tekanan ban**

Pastikan untuk memasang tutup pentil.

Bila tutup katup tidak dipasang, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke katup dan menyebabkan kebocoran udara, menyebabkan berkurangnya tekanan pompa ban.

Pelek

Bila pelek bengkok, retak atau terlalu berkarat, pelek tersebut harus diganti. Bila tidak, pelek dapat terlepas dari roda atau menyebabkan kehilangan kontrol handling.

Pemilihan pelek

Ketika mengganti pelek, perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa pelek tersebut setara dengan yang dilepas dalam hal kapasitas, diameter, lebar pelek dan inset*.

Penggantian pelek tersedia di dealer Toyota Anda.

*: Secara konvensional dimaksud sebagai "offset".

Toyota tidak merekomendasikan penggunaan sebagai berikut:

- Pelek dengan ukuran dan tipe yang berbeda
- Pelek bebas pakai
- Pelek bengkok yang telah diluruskan

Perhatian tentang pelek roda aluminium

- Gunakan hanya mur pelek Toyota dan kunci yang dirancang untuk digunakan dengan pelek aluminium Anda.
- Ketika merotasi, memperbaiki atau mengganti ban Anda, periksa bahwa mur pelek masih kencang setelah pengendaraan 1600 km.
- Berhati-hati untuk tidak merusak pelek aluminium ketika menggunakan rantai ban.
- Gunakan hanya Toyota genuine balance weight atau yang setara dan plastik atau palu karet ketika mem-balance pelek Anda.

**PERINGATAN****■ Ketika mengganti pelek**

- Jangan gunakan pelek yang berbeda ukuran dari yang direkomendasikan di Pedoman Pemilik, karena ini dapat mengakibatkan kehilangan kontrol handling.
- Jangan pernah menggunakan inner tube dalam kebocoran roda yang dirancang untuk ban tubeless. Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Ketika memasang mur pelek

Jangan pernah menggunakan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.

Oli dan grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi terlalu kencang, menyebabkan baut atau pelek roda rusak. Sebagai tambahan, oli atau grease dapat menyebabkan mur pelek menjadi kendur dan pelek mungkin terlepas, yang menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius. Bersihkan oli atau grease pada baut pelek atau mur pelek.

■ Dilarang menggunakan pelek yang rusak

Jangan menggunakan pelek yang retak atau rusak.

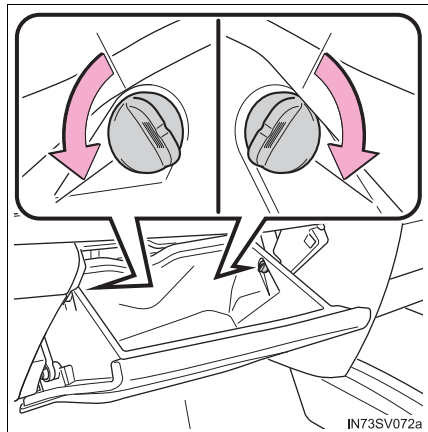
Melakukannya dapat menyebabkan roda menjadi bocor saat pengendalian, kemungkinan besar mengakibatkan kecelakaan.

Filter air conditioner

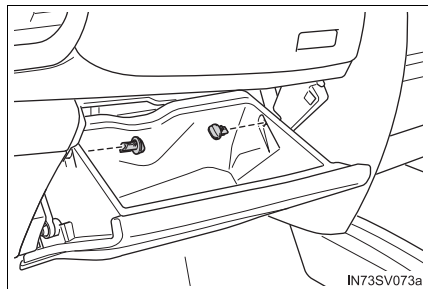
Filter air conditioner harus diganti secara berkala untuk menjaga efisiensi air conditioner.

Metode pelepasan

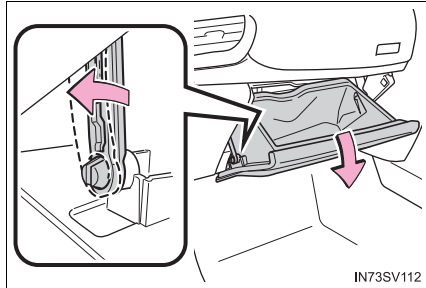
- 1 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start: Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".
Kendaraan dengan sistem smart entry & start: Ubah engine switch ke OFF.
- 2 Buka laci. Putar claw seperti ditunjukkan dalam gambar.



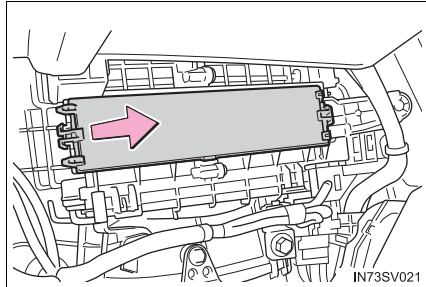
- 3 Tarik claw.



- 4 Tarik ke luar damper seperti ditunjukkan dalam gambar, dan kemudian lepas laci.

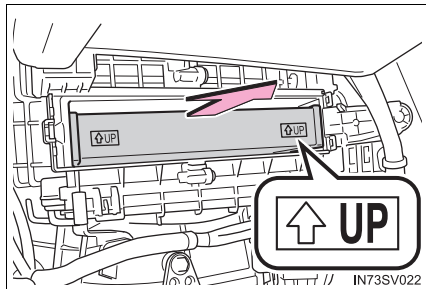


- 5 Lepas tutup filter.



- 6 Lepas filter air conditioner dan ganti dengan yang baru.

Tanda “↑UP” yang ditunjukkan pada filter harus diarahkan ke atas.



Interval penggantian

Pemeriksaan dan penggantian filter air conditioner sesuai dengan jadwal perawatan. Di area berdebu atau area lalu lintas yang ramai, mungkin diperlukan penggantian lebih dini. (→H. 287)

Bila aliran udara dari ventilasi berkurang secara drastis.

Filter mungkin tersumbat. Periksa filter dan ganti bila diperlukan.



PERHATIAN

Ketika menggunakan sistem air conditioner

Pastikan bahwa filter selalu dipasang.

Menggunakan sistem air conditioner tanpa filter dapat menyebabkan kerusakan pada sistem.

Baterai wireless remote control/kunci elektronik*

Ganti baterai dengan yang baru bila baterai kosong.

Anda akan memerlukan item-item berikut:

- Obeng pipih
- Obeng pipih kecil
- Baterai lithium

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start CR1620

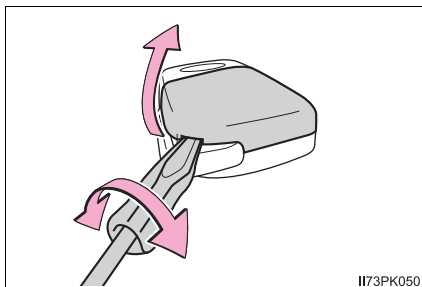
Kendaraan dengan sistem smart entry & start: CR2032

Mengganti baterai

► Kendaraan tanpa sistem smart entry & start

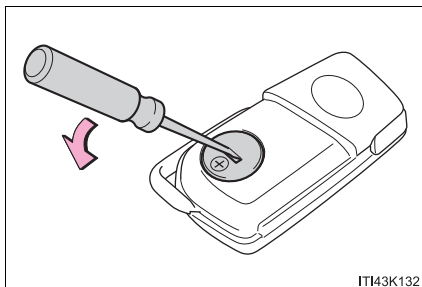
1 Lepas tutupnya.

Untuk mencegah kerusakan pada kunci, lapisi ujung obeng dengan kain lap.



II73PK050

2 Lepas tutup baterai.

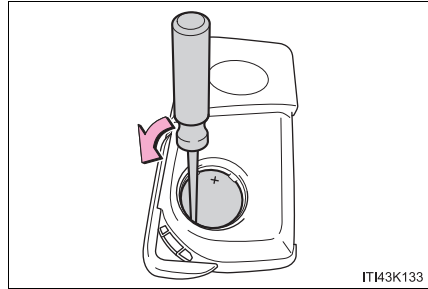


II143K132

*: Jika dilengkapi

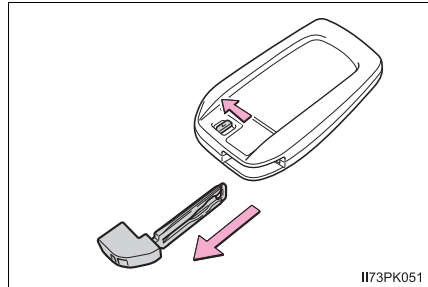
3 Lepas baterai yang kosong.

Pasanglah baterai yang baru dengan terminal "+" menghadap ke atas.



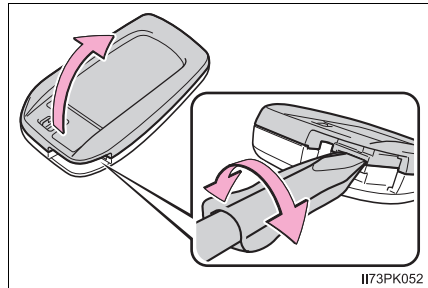
► Kendaraan dengan sistem smart entry & start:

1 Keluarkan kunci mekanikal.



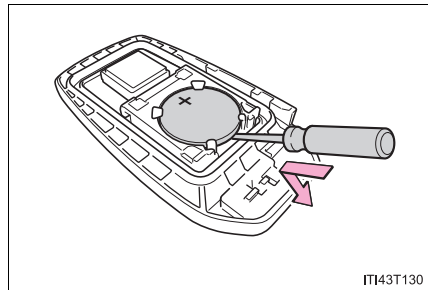
2 Lepas tutupnya.

Untuk mencegah kerusakan pada kunci, lapisi ujung obeng dengan kain lap.



3 Lepas baterai yang kosong.

Pasanglah baterai yang baru dengan terminal "+" menghadap ke atas.



■ Gunakan baterai lithium

Kendaraan tanpa sistem smart entry & start CR1620

Kendaraan dengan sistem smart entry & start CR2032

- Baterai dapat dibeli pada dealer Toyota Anda, toko elektronik atau toko kamera.
- Ganti hanya dengan tipe yang sama atau setara sesuai dengan yang direkomendasikan oleh pabrik.
- Buang baterai bekas sesuai dengan peraturan setempat.

■ Bila baterai kunci kosong

Gejala berikut ini akan terjadi:

- Sistem smart entry & start (jika dilengkapi) dan wireless remote control tidak berfungsi dengan benar.
- Jarak pengoperasian akan berkurang.

**PERINGATAN****■ Peringatan baterai**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Baterai jangan sampai tertelan. Melakukannya dapat menyebabkan luka bakar kimiawi.
- Baterai koin atau baterai kancing digunakan dalam kunci elektronik. Baterai yang tertelan dapat menyebabkan luka bakar kimiawi yang parah dalam waktu 2 jam dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.
- Jauhkan baterai baru dan yang sudah dikeluarkan dari jangkauan anak-anak.
- Jika penutup tidak dapat ditutup dengan rapat, hentikan penggunaan kunci elektronik dan simpan kunci di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak, lalu hubungi dealer Toyota Anda.
- Jika Anda tidak sengaja menelan baterai atau memasukkan baterai ke bagian tubuh Anda, segera dapatkan bantuan medis darurat.

■ Untuk mencegah baterai meledak atau bocornya cairan atau gas yang mudah terbakar

- Ganti baterai dengan baterai baru yang sejenis. Jika jenis baterai yang digunakan salah, baterai dapat meledak.
- Hindarkan baterai dari tekanan yang sangat rendah karena ketinggian atau temperatur yang sangat tinggi.
- Jangan membakar, merusak atau memotong baterai.

**PERHATIAN****■ Untuk pengoperasian normal setelah mengganti baterai**

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah kecelakaan:

- Selalu kerjakan dengan tangan kering.
Uap air dapat menyebabkan baterai berkarat.
- Jangan sentuh atau menggerakkan komponen apapun di dalam remote control.
- Jangan membengkokkan terminal baterai.

Memeriksa dan mengganti sekring

Bila terdapat komponen listrik yang tidak bekerja, sekring mungkin putus. Bila hal ini terjadi, periksa dan ganti sekring seperlunya.

- 1** Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:

Putar kunci kontak ke posisi "LOCK".

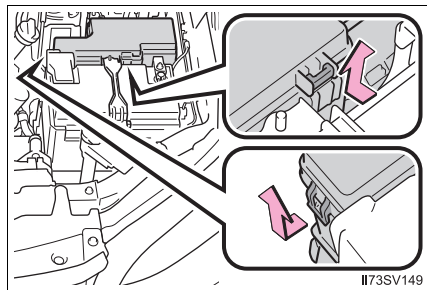
Kendaraan dengan sistem smart entry & start:

Ubah engine switch ke mode OFF.

- 2** Buka penutup kotak sekring.

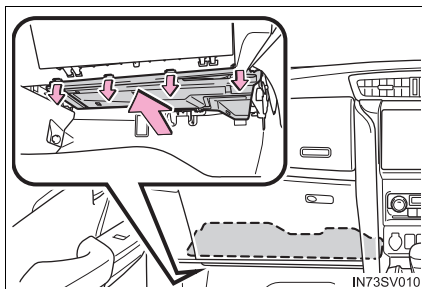
► Di dalam ruang mesin

Tekan tab ke dalam dan tarik pembebas penguncian, dan angkat tutupnya.

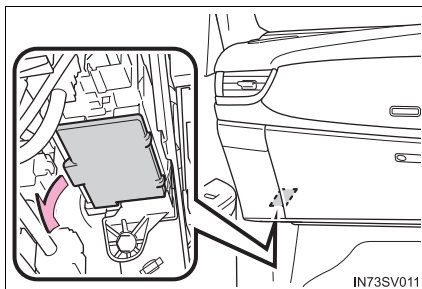


- Di bawah panel instrumen

Lepas tutupnya.

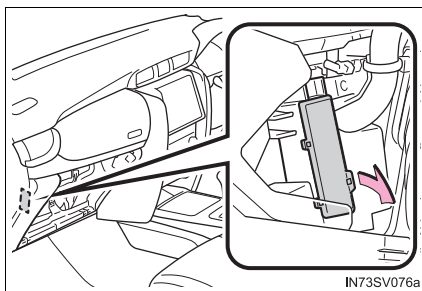


Lepas penutupnya.



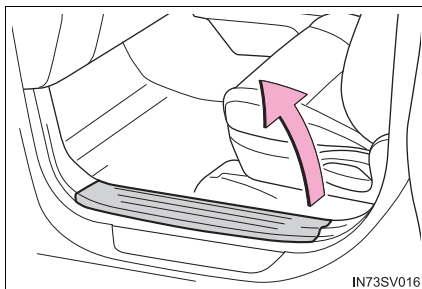
- Di balik panel instrumen

Lepas laci (→H. 321), dan lepas tutupnya.

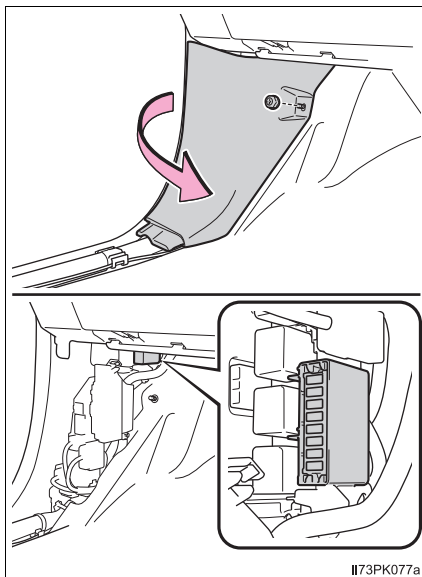


► Di belakang cowl side panel

Lepas plat scuff pintu penumpang depan.

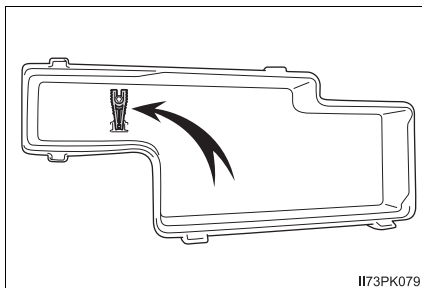


Lepas mur dan cowl side panel.



3 Lepas sekring.

Hanya sekring tipe A dan B dapat dilepas menggunakan tool pullout.



4 Periksa bila sekring putus.

① Sekring normal

② Sekring putus

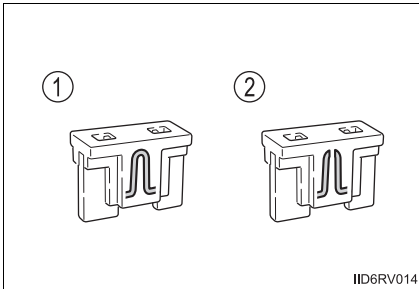
Tipe A, B, C dan D:

Ganti sekring yang putus dengan sekring baru dengan rating amperage yang sesuai. Rating amperage dapat dilihat pada penutup boks sekring.

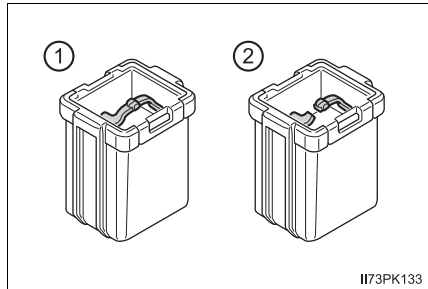
Tipe E:

Hubungi dealer Toyota Anda.

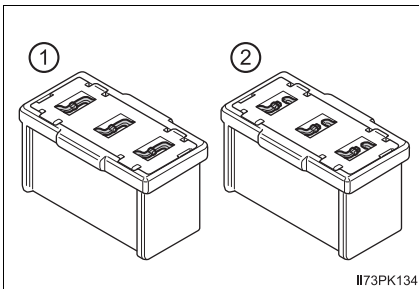
► Tipe A



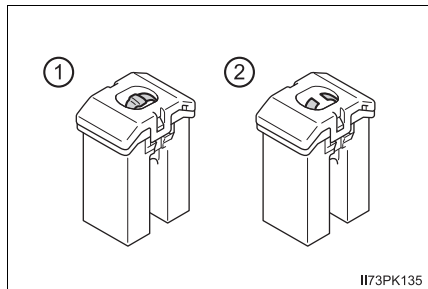
► Tipe B



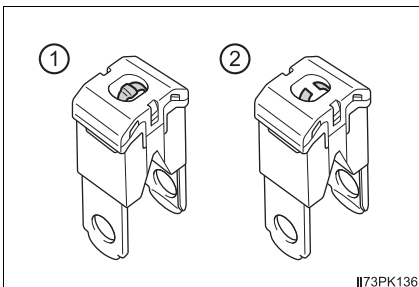
► Tipe C



► Tipe D



► Tipe E



■ Setelah mengganti sekring

- Bila lampu tidak menyala bahkan setelah sekring diganti, bola lampu mungkin perlu diganti. (→H. 332)
- Bila sekring yang putus diganti lagi, segera kendaraan diperiksa oleh dealer Toyota Anda.

■ Bila terdapat beban berlebih di sirkuit

Sekring dirancang agar putus, untuk melindungi kabel-kabel (wiring harness) dari kerusakan.

**PERINGATAN****■ Untuk mencegah merusak sistem dan kendaraan terbakar**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan, dan kemungkinan luka bakar atau cedera.

- Jangan pernah menggunakan rating amperage yang lebih tinggi dari yang disebutkan, atau gunakan benda lain di tempat sekring.
- Selalu gunakan sekring genuine Toyota atau yang setara. Jangan mengganti sekring dengan kabel, meskipun hanya untuk sementara.
- Jangan modifikasi sekring dan boks sekring.

**PERHATIAN****■ Sebelum mengganti sekring**

Tentukan penyebab kelebihan beban kelistrikan dan perbaiki pada dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Bola lampu

Anda dapat mengganti sendiri bola lampu berikut. Tingkat kesulitan bervariasi tergantung pada penggantian bola lampu. Karena terdapat bahaya yang mungkin merusak komponen, kami merekomendasikan penggantian dilakukan oleh dealer Toyota Anda.

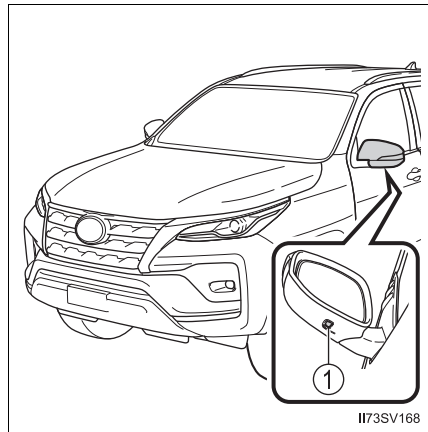
Mempersiapkan untuk penggantian bola lampu

Periksa daya bola lampu untuk diganti. (→H. 409)

Lokasi bola lampu

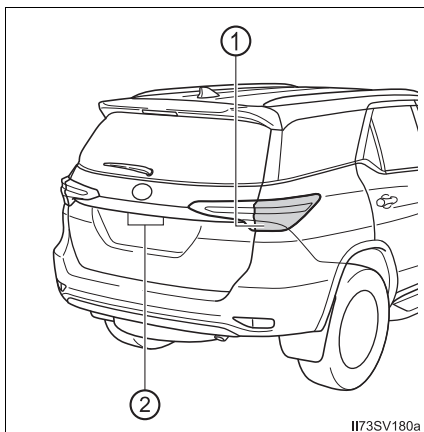
■ Depan

- ① Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi)



■ Belakang

- ① Lampu mundur
- ② Lampu plat nomor polisi

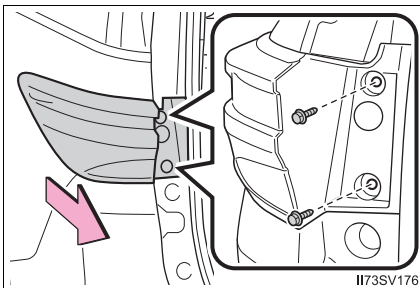


II73SV180a

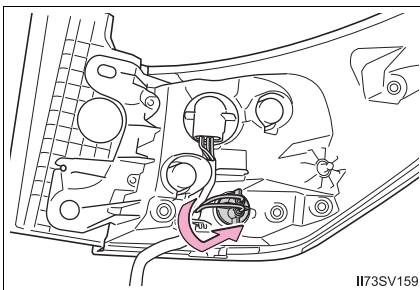
Mengganti bola lampu

■ Lampu mundur

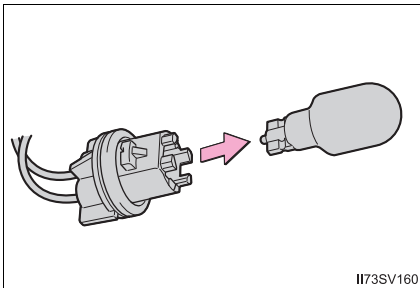
- 1 Lepas baut pengaman dan lepas unit.



- 2 Putar base bola lampu berlawanan arah jarum jam.



- 3 Lepas bola lampu.

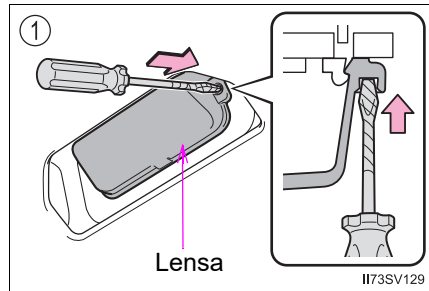


- 4 Ketika memasang, urutannya kebalikkan dari melepas.

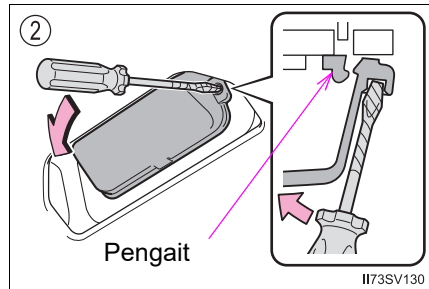
■ Lampu plat nomor polisi

1 Lepas lensa.

- ① Masukkan obeng pipih, dll. ke salah satu lubang bagian kanan atau kiri pada lensa.

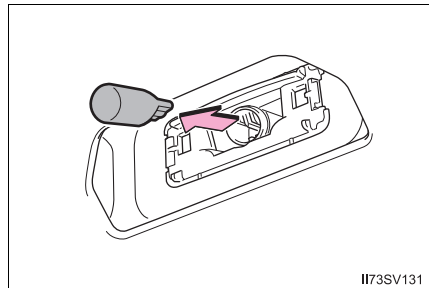


- ② Tekan obeng ke samping ke arah yang telah ditandai dengan anak panah seperti dalam gambar, lepaskan pengait, dan kemudian lepas lensa.

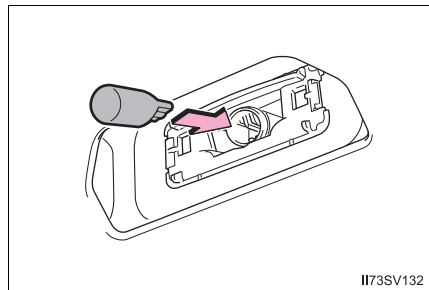


Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan, lilitkan ujung obeng dengan isolasi.

2 Lepas bola lampu.



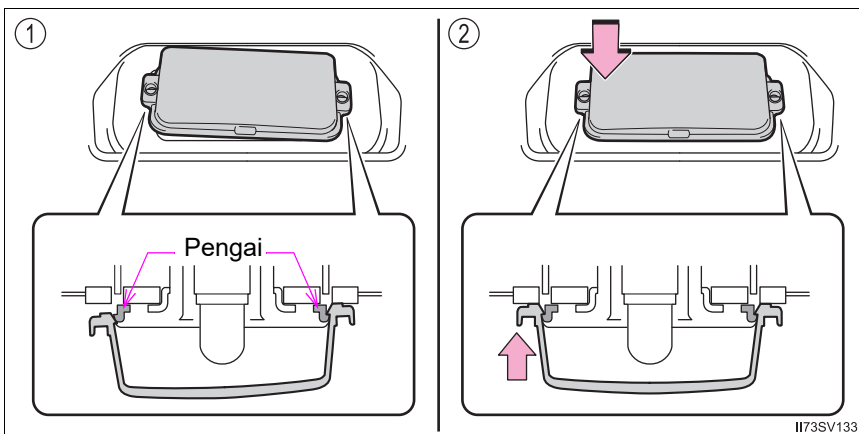
3 Pasang bola lampu yang baru.



4 Pasang lensa.

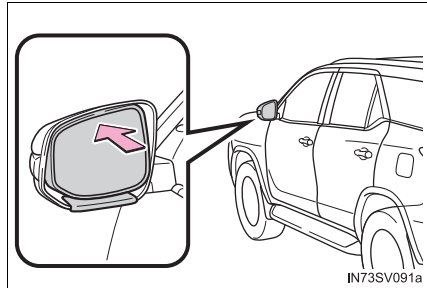
- ① Paskan lensa ke salah satu pengait bagian kanan atau kiri.
- ② Tekan lensa ditempatnya.

Setelah pemasangan, pastikan bahwa lensa dipasang dengan benar dengan menariknya perlahan.



■ Lampu penerangan kaki bagian luar (jika dilengkapi)

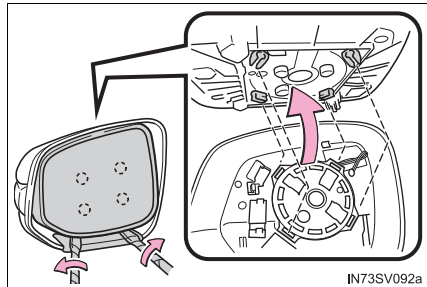
- 1 Tekan bagian atas kaca spion luar untuk memiringkan spion ke arah atas, dan tempelkan isolasi pelindung ke bagian bawah penutup kaca.



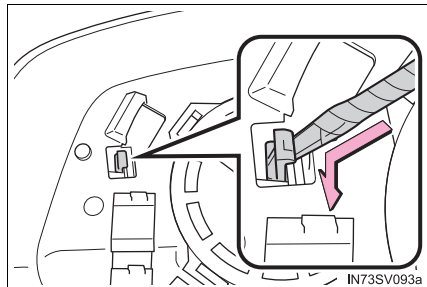
- 2 Masukkan 2 obeng pipih yang dililit isolasi pelindung, dan lepaskan tab di belakang kaca spion.

Cungkil kaca spion ke arah Anda, lepaskan tab 2 pada saat yang sama.

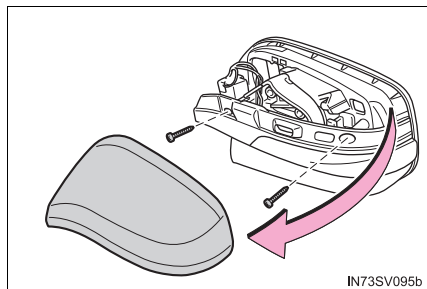
Kerjakan dengan hati-hati, pastikan bahwa Anda tidak menjatuhkan kaca spion.



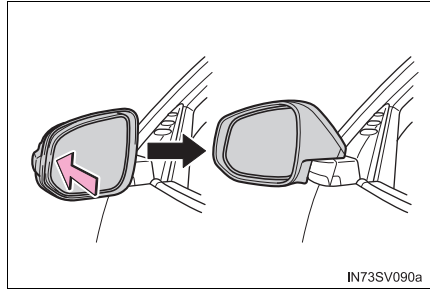
- 3 Lepas hubungan tab seperti ditunjukkan dalam gambar.



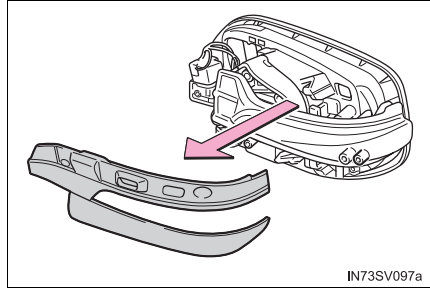
- 4 Lepas cover atas dan sekrup.



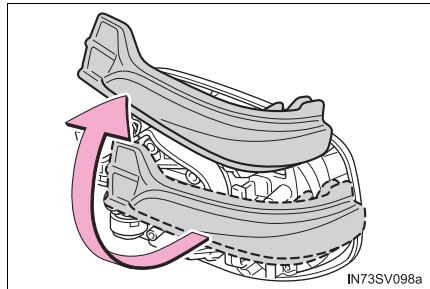
- 5 Lipat kaca spion ke depan.



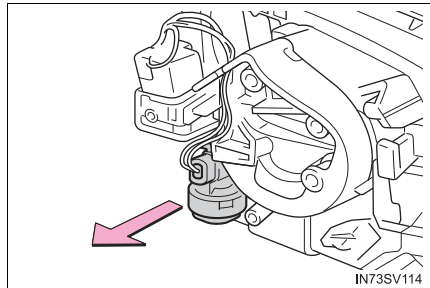
- 6 Lepas tutup bawah.



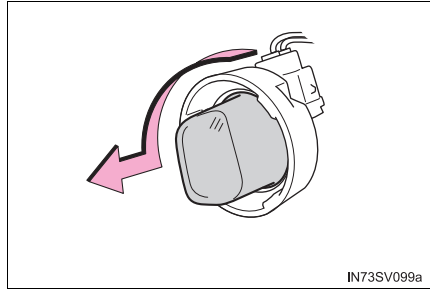
- 7 Lepas lensa lampu tanda belok samping.



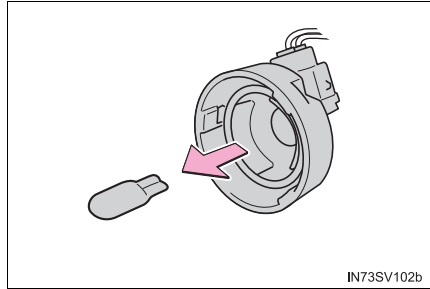
- 8 Lepas bagian dasar bola lampu.



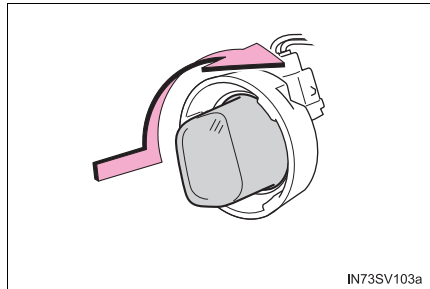
- 9 Putar cover berlawanan arah jarum jam dan lepaskan.



- 10 Lepas bola lampu.

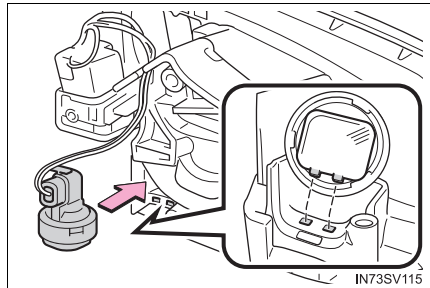


- 11 Setelah pemasangan bola lampu baru, pasang tutup searah jarum jam.



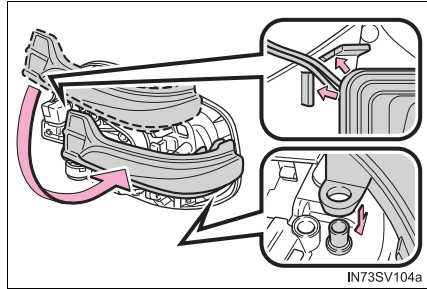
- 12 Pasang bagian dasar bola lampu.

Masukkan dua claws (sisi sebelah kiri) atau claw (sisi sebelah kanan) ke dalam lubang.

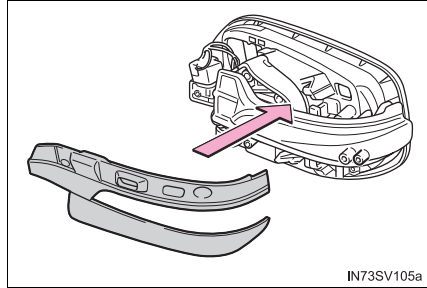


- 13 Pasang lensa lampu tanda belok samping.

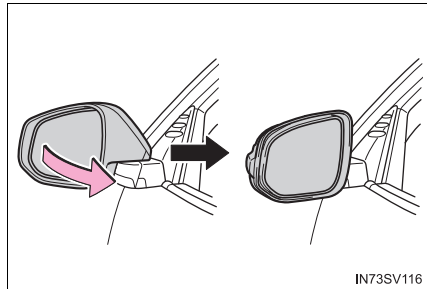
Masukkan bagian menonjol ke dalam lubang lensa, dan sejajarkan sudut lensa dengan plat, seperti ditunjukkan dalam gambar.



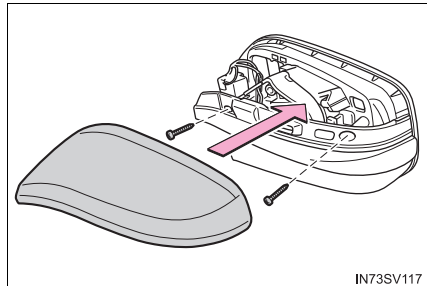
- 14 Pasang tutup bawah.



- 15 Kembalikan kaca spion ke posisi semula.

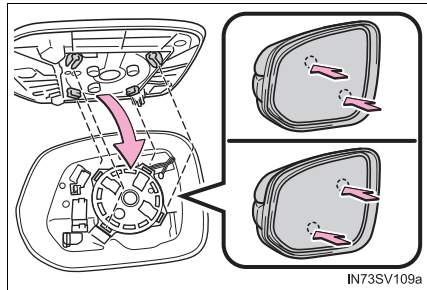


- 16 Pasang sekrup dan tutup atas.



- 17 Sejajarkan tab, dan amankan kaca spion dengan menekan di setiap diagonal-berlawanan sepasang tab dengan urut.

Pastikan untuk memasukkan tab dengan urut seperti ditunjukkan dalam gambar, dan tekan semua hingga terdengar suara klik.



Jika Anda tidak mendengar suara klik, jangan memasukkan tab secara paksa. Sebaliknya, lepas kaca spion dan periksa apakah tab telah sejajarkan.

■ Mengganti bola lampu berikut

Bila salah satu lampu tercantum di bawah ini telah terbakar, segera ganti di dealer Toyota Anda.

- Lampu besar
- Daytime running light
- Lampu posisi depan/ lampu tanda belok depan
- Lampu tanda belok samping
- Lampu kabut (jika dilengkapi)
- Lampu belakang
- Lampu tanda samping dan belakang
- Lampu rem
- Lampu tanda belok belakang LED
- High mounted stoplight

■ Lampu LED

Lampu berikut terdiri dari sejumlah LED. Bila terdapat LED yang terbakar, bawa kendaraan Anda ke dealer Toyota untuk mengganti lampu.

- Lampu besar
- Daytime running light
- Lampu posisi depan/ lampu tanda belok depan
- Lampu tanda belok samping
- Lampu kabut (jika dilengkapi)
- Lampu belakang
- Lampu tanda samping dan belakang
- Lampu rem
- Lampu tanda belok belakang LED
- High mounted stoplight

■ Terbentuknya pengembunan di bagian dalam lensa

Terbentuknya pengembunan untuk sementara di bagian dalam lensa lampu besar tidak menunjukkan malfungsi. Hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi yang lebih jelas dalam situasi berikut:

- Tetesan air yang banyak terjadi di dalam lensa.
- Air terbentuk di dalam lampu besar.



PERINGATAN

■ Mengganti bola lampu

- Padamkan lampu. Jangan mengganti bola lampu segera setelah memadamkan lampu.
Bola lampu menjadi sangat panas dan dapat mengakibatkan luka bakar.
- Jangan sentuh bagian kaca dari bola lampu dengan tangan telanjang. Ketika hal ini tidak dapat dihindari untuk menahan sebagian kaca, gunakan dan tahan dengan kain kering bersih guna menghindari kelembaban dan minyak pada bola lampu.
Juga, bila bola lampu tergores atau terjatuh, hal ini mungkin meledak atau retak.
- Pasang sepenuhnya bola lampu dan part lain yang digunakan untuk mengamatkannya. Salah melakukannya dapat mengakibatkan kerusakan, kebakaran, atau air masuk ke unit lampu besar. Hal ini mungkin dapat merusak lampu besar atau menyebabkan terbentuknya pengembunan pada lensa.
- Jangan berusaha untuk memperbaiki atau membongkar bola lampu, konektor-konektor, sirkuit listrik dan part-part komponen. Melakukannya dapat menyebabkan tersengat listrik dan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

■ Untuk mencegah kerusakan atau kebakaran.

- Pastikan bola lampu terpasang dengan aman serta dikunci.
- Periksa watt bola lampu sebelum memasang untuk mencegah kerusakan.



PERHATIAN

■ Ketika mengganti lampu penerangan kaki sisi luar

Jika jendela depan menghentikan Anda dari melakukan menggantikan pengoperasian dengan benar, buka jendela pada sisi Anda bekerja agar memungkinkan Anda cukup ruang untuk bekerja. Lanjutkan pengoperasian tanpa memberikan cukup ruang untuk bekerja dapat menyebabkan Anda menggores kendaraan.

Bila muncul gangguan

7

7-1. Informasi penting

Flasher darurat335

Bila kendaraan Anda harus
dihentikan dalam
keadaan darurat336

Jika kendaraan terendam
atau air di jalan naik.....338

7-2. Langkah yang diambil
dalam keadaan darurat

Jika kendaraan
Anda perlu diderek340

Bila Anda merasa
sesuatu yang salah.....346

Sistem pemutus pompa
bahan bakar (hanya
mesin bensin)347

Pemadam api.....348

Bila lampu peringatan menyala
atau buzzer peringatan
berbunyi.....349

Bila pesan peringatan
ditampilkan353

Bila Anda mengalami
ban kempes.....357

Bila mesin tidak dapat
dihidupkan369

Bila kunci elektronik
tidak dapat bekerja
dengan benar (kendaraan
dengan sistem smart
entry & start).....371

Bila baterai kendaraan
lemah.....374

Bila kendaraan Anda
panas berlebihan.....379

Jika Anda kehabisan
bahan bakar dan mesin mati
(hanya mesin diesel)382

Bila kendaraan
terjebak.....383

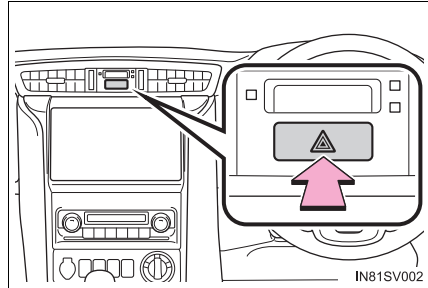
Flasher darurat

Flasher darurat digunakan untuk memperingatkan pengemudi lain ketika kendaraan harus berhenti di jalan karena mogok, dll.

Tekan switch.

Semua lampu tanda belok akan berkedip.

Untuk memadamkannya, tekan switch satu kali lagi.



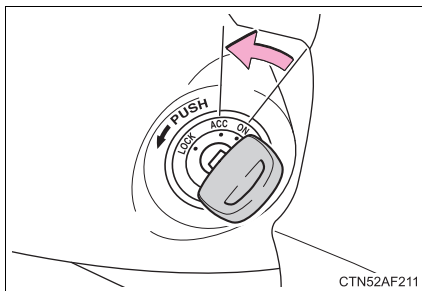
■ Flasher darurat

Jika flasher darurat digunakan dalam waktu yang lama saat mesin mati, baterai dapat lemah.

Bila kendaraan Anda harus dihentikan dalam keadaan darurat

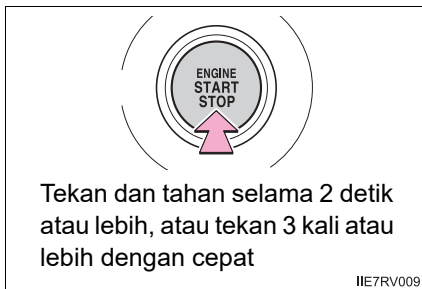
Hanya dalam keadaan darurat, bila tidak memungkinkan untuk menghentikan kendaraan secara normal, hentikan kendaraan dengan mengikuti prosedur berikut ini:

- 1 Terus injak pedal rem dengan kedua kaki dan tekan dengan kuat.
Jangan memompa pedal rem berulang-ulang, karena dapat mengurangi usaha yang diperlukan untuk memperlambat kendaraan.
- 2 Posisikan tuas transmisi ke N.
 - Bila tuas transmisi dapat diposisikan ke "N"
- 3 Setelah melambat, hentikan kendaraan di tempat yang aman.
- 4 Matikan mesin.
 - Bila tuas transmisi tidak dapat diposisikan ke N
- 3 Terus injak pedal rem dengan kedua kaki untuk mengurangi kecepatan kendaraan semaksimal mungkin.
- 4 Kendaraan tanpa sistem smart entry & start:
Matikan mesin dengan memutar kunci kontak ke posisi "ACC".



Kendaraan dengan sistem smart entry & start

Untuk mematikan mesin, tekan dan tahan engine switch selama lebih dari 2 detik atau lebih berturut-turut, atau menekannya 3 kali atau lebih dengan singkat dalam berurutan.



- 5 Hentikan kendaraan di tempat yang aman.

**PERINGATAN****■ Bila kendaraan harus dimatikan selama pengendaraan**

- Power assist akan tidak berfungsi pada rem dan roda kemudi, hal itu menjadikan pedal rem lebih keras dan roda kemudi sulit diputar. Maka perlambatlaj laju kendaraan semampunya sebelum mematikan mesin
- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start Jangan pernah mencoba melepas kunci, jika hal tersebut dilakukan maka roda kemudi akan terkunci.

Jika kendaraan terendam atau air di jalan naik

Kendaraan ini tidak didesain untuk dapat melaju di jalan yang tergenang air sangat dalam. Jangan mengemudi di jalan yang permukaannya terendam atau air mungkin naik. Berbahaya untuk tetap berada di dalam kendaraan, jika diantisipasi bahwa kendaraan akan kebanjiran atau terbawa arus. Tetap tenang dan ikuti hal yang berikut ini.

- Jika pintu dapat dibuka, buka pintu dan keluar dari kendaraan.
- Jika pintu tidak dapat dibuka, buka jendela menggunakan switch power window dan pastikan jalan keluar.
- Jika jendela bisa dibuka, keluar dari kendaraan melalui jendela.
- Jika pintu dan jendela tidak bisa dibuka karena air naik, tetap tenang tunggu sampai ketinggian air di dalam kendaraan naik sampai tekanan air di dalam kendaraan sama dengan tekanan air di luar kendaraan, lalu buka pintunya. setelah menunggu air naik masuk ke kendaraan, dan keluar dari kendaraan. Ketika ketinggian air luar melebihi setengah tinggi pintu, pintu tidak dapat dibuka dari dalam karena tekanan air.

■ Ketinggian air melebihi lantai

Ketika ketinggian air melebihi lantai dan waktu telah berlalu, peralatan listrik akan rusak, power window tidak dapat beroperasi, mesin mati, dan kendaraan mungkin tidak dapat bergerak.

■ Menggunakan palu darurat*

Kaca berlaminasi digunakan di kaca depan kendaraan ini.

Kaca berlaminasi tidak dapat dihancurkan dengan palu darurat*.

Kaca tempered digunakan di jendela kendaraan ini.

*: Hubungi dealer Toyota Anda atau pabrikan aksesoris aftermarket untuk informasi lebih lanjut tentang palu darurat.

**PERINGATAN****■ Peringatan selama pengendaraan**

Jangan mengemudi di jalan yang permukaannya terendam atau air mungkin naik. Jika tidak, kendaraan bisa rusak dan tidak bisa bergerak, serta banjir dan terbawa arus, yang bisa mengakibatkan kematian.

Jika kendaraan Anda perlu diderek

Jika perlu menderek, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diderek oleh dealer Toyota Anda atau layanan derek komersial, menggunakan truk tipe wheel-lift atau truk bak rata. Gunakan sistem rantai pengaman untuk semua derek, dan patuhi semua peraturan negara/propinsi dan daerah.

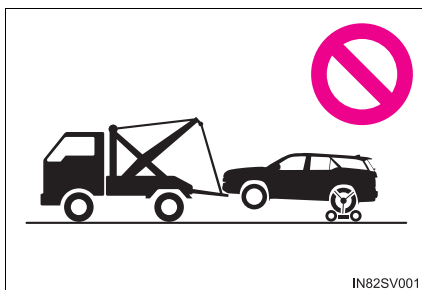
Situasi ketika perlu untuk menghubungi dealer sebelum menderek

Berikut ini menunjukkan problem dengan transmisi Anda. Hubungi dealer Toyota Anda atau pelayanan derek komersil sebelum menderek.

- Bila mesin menyala tetapi kendaraan tidak mau bergerak.
- Kendaraan akan mengeluarkan bunyi yang tidak normal.

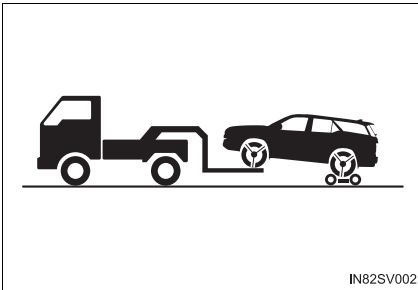
Menderek dengan truk tipe sling

Jangan menderek dengan truck tipe-sling untuk mencegah kerusakan bodi.



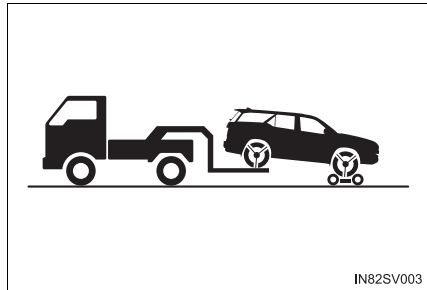
Menderek dengan truk tipe pengangkat roda

► Dari depan



Gunakan roda penarik (towing dolly) di bawah roda belakang.

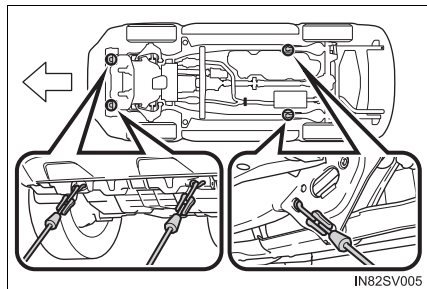
► Dari Belakang



Gunakan dolly derek di bawah roda depan.

Menggunakan truk bak rata

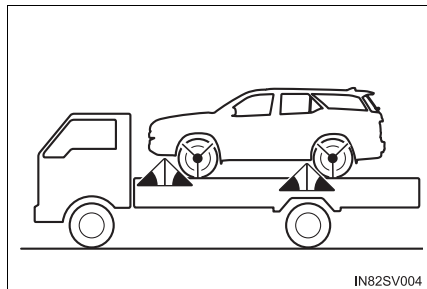
Jika kendaraan Anda diangkut dengan truk bak rata, kendaraan harus diikat pada tempatnya seperti yang ditunjukkan dalam gambar.



Bila Anda menggunakan rantai atau kabel untuk mengikat kendaraan Anda, sudut arsir hitam harus 45°.

Jangan mengikat terlalu kuat atau kendaraan mungkin menjadi cacat.

Jika Anda tidak dapat mengikat kendaraan dengan cara di atas, gunakan sabuk pengikat ban.



Penarikan darurat

Bila truk derek tidak tersedia, dalam keadaan darurat kendaraan Anda untuk sementara boleh diderek menggunakan kabel atau rantai yang dipasang ke lubang pengait penarik darurat. Hal ini hanya boleh dilakukan pada permukaan jalan yang keras paling tidak 80 km dengan kecepatan di bawah 30 km/jam.

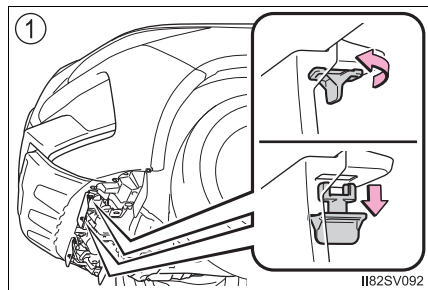
Pengemudi harus berada dalam kendaraan untuk mengendalikan dan mengoperasikan rem. Roda-roda, drive train, axle, kemudi dan rem kendaraan harus dalam kondisi baik.

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, hanya lubang penderek depan yang dapat digunakan.

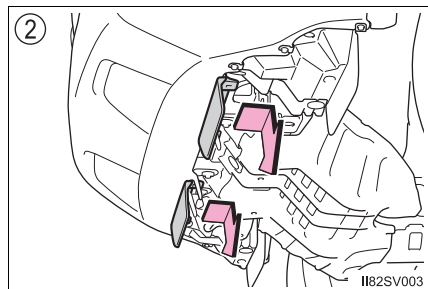
Prosedur pengait penarik darurat

1 Lepas spoiler depan.

- ① Putar dan tarik keluar klip.



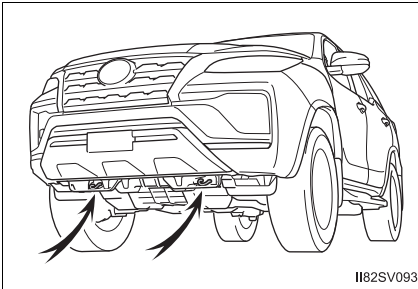
- ② Gerakkan spoiler depan ke arah yang ditunjukkan oleh anak panah, dan kemudian lepas.



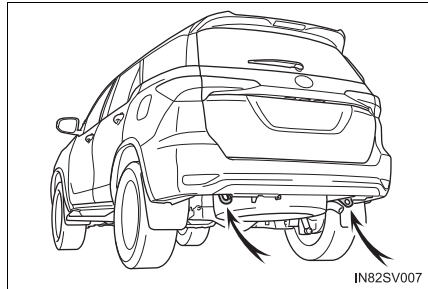
- 2 Kaitkan dengan aman kabel atau rantai ke lubang mata pengait darurat.

Berhati-hatilah agar tidak merusak bodi kendaraan.

► Depan



► Belakang



- 3 Masuklah ke kendaraan sebelum diderek dan hidupkan mesin.

Jika mesin tidak dapat hidup, putar kunci kontak ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Kendaraan dengan sistem Stop & Start:

Sebelum menarik kendaraan, matikan engine switch satu kali, dan kemudian hidupkan kembali mesin.

- 4 Model 4WD: Ubah switch kontrol penggerak roda depan ke H2. (→H. 217)

- 5 Geser tuas transmisi ke N dan bebaskan rem parkir.

Ketika tuas transmisi tidak dapat digeser (transmisi otomatis): →H. 184

■ Selama menderek

Bila mesin tidak hidup, tenaga bantu rem dan kemudi akan tidak berfungsi, hal tersebut membuat kemudi dan rem lebih berat.

! PERINGATAN

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

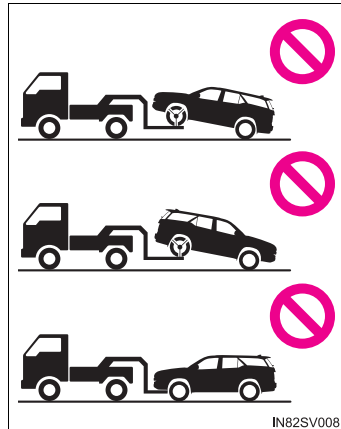
■ Ketika menderek kendaraan

Model 2WD:

Pastikan untuk mengangkut kendaraan dengan keempat roda diangkat dari tanah. Jika kendaraan diderek dengan ban menyentuh tanah, drivetrain dan bagian yang terkait mungkin akan mengalami kerusakan atau kecelakaan dapat terjadi karena perubahan arah kendaraan.

Model 4WD:

Pastikan untuk mengangkut kendaraan dengan keempat roda diangkat dari tanah. Jika kendaraan diderek dengan ban menyentuh tanah, drivetrain dan bagian yang terkait mungkin akan mengalami kerusakan, dan kendaraan dapat melompat dari truk.



■ Selama menderek

- Ketika menarik menggunakan kabel atau rantai, hindari gerakan awal yang tiba-tiba, dll. yang dapat membuat peregangannya berlebihan pada mata pengait derek, kabel atau rantai. Mata pengait derek, kabel atau rantai dapat mengalami kerusakan, patahan mungkin dapat mengenai seseorang dan menyebabkan kerusakan serius.
- Jangan mengubah kunci kontak ke posisi "LOCK" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ubah engine switch ke mode OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start). Terdapat kemungkinan bahwa roda kemudi terkunci dan tidak dapat dioperasikan.

**PERHATIAN****■ Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan ketika menderek menggunakan truk tipe pengangkat-roda**

- JANGAN PERNAH MENDEREK KENDARAAN DARI BELAKANG KETIKA KUNCI KONTAK DI POSISI “LOCK” atau KUNCI DILEPAS (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau ENGINE SWITCH DIUBAH KE OFF (kendaraan dengan sistem smart entry & start). Mekanisme penguncian kemudi tidak terlalu kuat untuk menahan roda depan tetap lurus.
- Ketika mengangkat kendaraan dari belakang, pastikan terdapat celah yang cukup pada bagian depan kendaraan sehingga dapat melakukan penderekan dengan aman. Tanpa celah yang cukup, kendaraan dapat rusak ketika sedang diderek.

■ Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan ketika menderek menggunakan truck tipe sling

Jangan menderek dengan truk tipe sling, apakah dari depan atau belakang.

■ Untuk mencegah kerusakan kendaraan kendaraan selama menderek

Jangan mengaitkan kabel atau rantai pengaman ke komponen suspensi.

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah

Bila Anda menemui salah satu gejala berikut, kendaraan Anda mungkin perlu penyetelan atau perbaikan. Hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

Gejala yang dapat dilihat

- Kebocoran fluida di bawah kendaraan.
(Tetes air dari air conditioner setelah digunakan adalah normal.)
- Ban terlihat kempes atau keausan ban yang tidak rata
- Jarum pengukur temperatur pendingin mesin terus-menerus ke titik tertinggi dari keadaan normal.

Gejala yang dapat didengar

- Perubahan suara gas buang
- Derit ban berlebihan saat membelok
- Noise yang aneh berkaitan dengan sistem suspensi
- Mengelitik atau noise lain berkaitan dengan mesin

Gejala operasional

- Mesin yang salah (missing), tersendat/stumbling atau mesin kasar
- Kehilangan tenaga yang cukup besar
- Kendaraan tertarik dengan berat ke satu sisi saat pengereman
- Kendaraan menarik ke satu sisi dengan berat bila dikemudikan di jalan rata
- Hilang efektifitas rem, pedal rem terasa kosong, pedal nyaris menyentuh lantai.

Sistem pemutus pompa bahan bakar (hanya mesin bensin)

Untuk meminimalkan resiko kebocoran bahan bakar ketika mesin mati atau ketika airbag yang mengembang saat kecelakaan, sistem penghenti pompa bahan bakar berhenti menyuplai bahan bakar ke mesin.

Ikuti prosedur di bawah ini untuk menghidupkan kembali mesin setelah sistem diaktifkan.

- 1 Tekan engine switch ke mode ACCESSORY atau OFF.
- 2 Hidupkan kembali mesin.



PERHATIAN

■ Sebelum menghidupkan mesin

Memeriksa masa (ground) di bawah kendaraan.

Bila Anda menemukan bahan bakar yang bocor ke jalan, sistem bahan bakar telah rusak dan memerlukan perbaikan. Jangan menghidupkan kembali mesin.

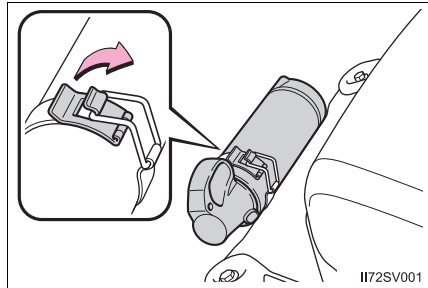
Pemadam api

Pemadam kebakaran diletakkan di bawah tempat duduk penumpang depan. Alat tersebut dapat digunakan dalam keadaan darurat, seperti saat kebakaran.

Untuk informasi tentang penggunaan, lihat pada label pemadam kebakaran.

Mengeluarkan pemadam kebakaran

Lepas pengait yang mengencangkan tali dan keluarkan pemadam kebakaran.



Bentuk pemadam api dan tali pengikat, dan lakukan prosedur mungkin berbeda dari yang ditunjukkan di dalam gambar.

■ Setelah menggunakan pemadam kebakaran

Simpan di tempatnya dengan aman. Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin.

! PERINGATAN

■ Ketika pemadam kebakaran tidak digunakan

Jagalah pemadam kebakaran di tempatnya secara yang aman. Jika tidak, alat tersebut dapat terlempar keluar dalam peristiwa pengereman mendadak atau kecelakaan.

! PERHATIAN

■ Pemadam api

- Jangan menggunakan kembali pemadam api. Ganti alat tersebut dengan yang baru segera mungkin setelah menggunakannya.
- Gunakan pemadam api asli Toyota ketika menggantinya. Jika pemadam kebakaran tidak asli Toyota digunakan, hal tersebut tidak mungkin untuk mengamankan pemadam kebakaran dengan benar dan mungkin lepas.

Bila lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi

Lakukan tindakan berikut dengan tenang bila terdapat lampu peringatan menyala atau berkedip. Bila lampu menyala atau berkedip, tetapi kemudian padam, ini tidak selalu menunjukkan malfungsi dalam sistem. Namun, jika ini terus terjadi, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Daftar lampu peringatan dan buzzer peringatan

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	Lampu peringatan sistem rem (buzzer peringatan) Menunjukkan: • Minyak rem rendah • Malfungsi di sistem rem • Low negative pressure di tangki kosong (mesin diesel) → Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Meneruskan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.
 (Berkedip atau menyala)	Lampu indikator malfungsi (buzzer peringatan) Menunjukkan berikut jika lampu peringatan menyala atau berkedip: • Malfungsi di dalam sistem kontrol mesin elektronik. • Malfungsi di dalam sistem kontrol throttle elektronik. • Malfungsi di dalam sistem kontrol transmisi otomatis elektronik. (jika dilengkapi) • Meningkatkan tekanan pada turbocharger tinggi secara tidak normal. *¹ (mesin diesel) → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
	Lampu peringatan SRS airbag Menunjukkan terjadinya malfungsi: • Sistem SRS airbag; atau • Sistem pretensioner sabuk keselamatan → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	Lampu peringatan ABS Menunjukkan terjadinya malfungsi: • ABS; atau • Sistem bantu rem → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
	Lampu peringatan sistem power steering (buzzer peringatan) (jika dilengkapi) Termasuk kerusakan di sistem power steering → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
	Indikator slip Menunjukkan terjadinya malfungsi: • Sistem VSC; • Sistem TRC/A-TRC; • Sistem AUTO LSD (jika dilengkapi); • Sistem kontrol hill-start assist; atau • Sistem kontrol downhill assist (jika dilengkapi) → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa. Lampu akan berkedip ketika sistem di atas selain dari sistem hill-start assist control beroperasi.
 (Berkedip)	Lampu indikator kendaraan penggerak empat-roda kecepatan rendah (jika dilengkapi) Menunjukkan kerusakan di sistem penggerak empat-roda ketika lampu berkedip dengan cepat. → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 (Berkedip)	Indikator penguncian diferensial belakang (jika dilengkapi) Menunjukkan kerusakan di sistem pengunci diferensial belakang ketika lampu berkedip dengan cepat. → Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
 (Berkedip atau menyala)	Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan (buzzer peringatan)*2 Peringatan pengemudi dan penumpang depan untuk mengencangkan sabuk keselamatannya → Kenakan sabuk keselamatan.

Lampu peringatan	Lampu peringatan/Penjelasan/Tindakan
	Lampu peringatan level bahan bakar rendah Menunjukkan bahwa sisa bahan bakar sekitar 12.0 L atau kurang. → Mengisi bahan bakar kendaraan.
 (Berkedip atau menyala)	Lampu peringatan master (buzzer peringatan) Buzzer berbunyi dan lampu peringatan menyala serta berkedip untuk menunjukkan sistem peringatan master mendeteksi adanya malfungsi. → H. 362
	Lampu indikator rem parkir (buzzer peringatan)*3 Memperingatkan pengemudi untuk membebaskan rem parkir. → Bebaskan parking brake.
 (Berkedip)	Indikator AUTO LSD (jika dilengkapi) Menunjukkan bahwa sistem untuk sementara tidak tersedia, karena sistem pengereman terlalu panas. → H. 248

*1: Perlambat hingga lampu padam.

*2: Buzzer peringatan sabuk keselamatan pengemudi dan penumpang depan berbunyi untuk mengingatkan pengemudi dan penumpang depan bahwa sabuk keselamatan tidak dikenakan atau tidak terpasang dengan sempurna. Jika sabuk keselamatan tidak dikenakan, buzzer berbunyi terputus-putus selama jangka waktu tertentu setelah kendaraan mencapai kecepatan tertentu.

*3: Buzzer peringatan pertautan rem parkir berbunyi ketika kecepatan kendaraan mencapai atau melebihi sekitar 5 km/jam atau lebih.

■ Sensor deteksi penumpang depan, pengingat sabuk keselamatan dan buzzer peringatan

- Bila benda (barang) ditempatkan pada tempat duduk penumpang depan, sensor mendeteksi penumpang depan menyebabkan lampu peringatan berkedip dan buzzer berbunyi, bahkan bila penumpang tidak duduk di tempat duduk.
- Bila bantal ditempatkan pada tempat duduk, sensor mungkin tidak mendeteksi adanya penumpang, dan lampu peringatan mungkin tidak bekerja dengan benar.

■ Bila lampu indikator malfungsi menyala saat berkendara

Untuk beberapa model, lampu indikator malfungsi menyala bila tangki bahan bakar telah kosong sepenuhnya. Bila tangki bahan bakar kosong, isi kembali bahan bakar kendaraan dengan segera. Lampu indikator malfungsi akan padam setelah beberapa perjalanan.

Bila lampu indikator malfungsi tidak padam, hubungi dealer Toyota Anda segera mungkin.

■ Buzzer peringatan

Dalam beberapa kasus, buzzer tidak terdengar karena tempat yang berisik atau suara audio.



PERINGATAN

■ Jika lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi ketika pesan peringatan ditunjukkan pada multi-information display

Periksa dan ikuti pesan yang ditunjukkan pada multi-information display. Salah melakukan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius.

■ Jika kedua lampu peringatan ABS dan sistem rem menyala

Hentikan segera kendaraan Anda di tempat yang aman segera dan hubungi dealer Toyota Anda. Kendaraan akan menjadi sangat tidak stabil saat pengereman, dan sistem ABS mungkin gagal, yang dapat menyebabkan kecelakaan hingga mengakibatkan kematian atau cedera serius.



PERHATIAN

■ Bila lampu indikator malfungsi menyala ketika penambahan tekanan di turbocharger tinggi secara tidak normal (mesin diesel)

Jangan mengendarai dengan kecepatan tinggi atau memacu mesin meskipun setelah lampu padam.

Bila pesan peringatan ditampilkan

Multi-information display menunjukkan peringatan pada sistem yang mengalami malfungsi, lakukan prosedur koreksi, dan pesan yang menunjukkan diperlukan untuk perawatan. Ketika pesan ditampilkan, lakukan prosedur koreksi yang tepat pada pesan.

① Lampu peringatan master

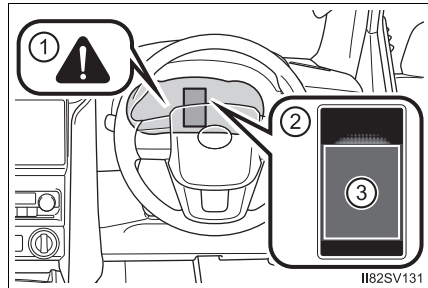
Lampu peringatan master juga menyala atau berkedip bertujuan untuk menunjukkan bahwa pesan sedang ditampilkan saat ini pada multi-information display.

② Multi-information display

③ Metode handling

Instruksi berikut ditampilkan pada multi-information display.

Bila ada pesan peringatan yang menyala kembali setelah tindakan berikut telah dilakukan, hubungi dealer Toyota Anda.



Pesan dan peringatan

Pengoperasian lampu peringatan dan buzzer peringatan sebagai berikut tergantung pada konten pesan. Bila pesan menunjukkan perlu pemeriksaan oleh dealer, periksakan kendaraan Anda di dealer Toyota Anda segera.

	Lampu peringatan sistem	Buzzer peringatan *	Peringatan
Menyala	Menyala	Berbunyi	Menunjukkan situasi penting, seperti ketika sistem terkait dengan pengendaraan mengalami malfungsi atau bahaya yang disebabkan jika prosedur koreksi tidak dilakukan
Menyala	—	Berbunyi	
—	Menyala atau berkedip	Berbunyi	Menunjukkan situasi penting, seperti ketika sistem menunjukkan multi-information display mungkin mengalami malfungsi
Berkedip	—	Berbunyi	Menunjukkan situasi, seperti ketika kerusakan pada kendaraan atau menyebabkan kecelakaan.
Menyala	—	Tidak berbunyi	Menunjukkan kondisi, seperti malfungsi pada komponen kelistrikan, kondisinya, atau menunjukkan perlunya perawatan.
Berkedip	—	Tidak berbunyi	Menunjukkan situasi, seperti ketika pengoperasian dilakukan dengan tidak benar, atau menunjukkan bagaimana cara melakukan pengoperasian dengan benar.

Pengoperasian lampu peringatan dan buzzer peringatan dapat berbeda dari yang ditetapkan. Pada kasus ini, lakukan prosedur koreksi sesuai dengan pesan yang ditampilkan.

*: Buzzer berbunyi pertama kali dan pesan peringatan muncul pada multi-information display.

■ Pesan peringatan

Pesan peringatan yang dijelaskan di bawah mungkin berbeda dari pesan aktual sesuai dengan kondisi pengoperasian dan spesifikasi kendaraan.

■ Bila pesan mengenai pengoperasian ditampilkan

● Bila pesan mengenai pengoperasian engine switch ditampilkan

Petunjuk untuk pengoperasian engine switch yang ditampilkan ketika prosedur tidak benar untuk menghidupkan mesin yang dilakukan atau engine switch dioperasikan tidak benar. Ikuti petunjuk yang ditampilkan pada multi-information display untuk mengoperasikan engine switch kembali.

● Bila pesan mengenai pengoperasian tuas transmisi ditampilkan

Untuk mencegah tuas transmisi dari pengoperasian yang tidak benar atau kendaraan bergerak tidak terduga, pesan tersebut menunjukkan perlunya perpindahan tuas transmisi mungkin ditampilkan pada multi-information display. Dalam hal ini, ikuti instruksi pada pesan dan pindahkan tuas transmisi.

● Jika pesan atau gambar mengenai status dari terbuka/tertutup atau penggantian yang dapat dikonsumsi ditampilkan

Konfirmasi bagian yang ditunjukkan dengan multi-information display atau lampu peringatan, dan kemudian lakukan metode mengatasi seperti menutup pintu yang terbuka atau mengganti yang dapat dikonsumsi.

■ Jika ditunjukkan

Tekanan oli mesin terlalu rendah. (Pesan peringatan ini dapat ditampilkan jika kendaraan dihentikan pada jalan menanjak. Pindahkan kendaraan ke permukaan yang datar dan periksa untuk melihat apakah pesan tidak dimunculkan.)

Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Meneruskan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

■ Jika “Accelerator and Brake Pedals Depressed Simultaneously” ditampilkan

Pedal gas dan pedal rem sedang ditekan secara bersamaan.

(→H. 153)

Beaskan pedal gas dan tekan pedal rem.

■ Jika “Differential oil temp high Shift to 2WD mode Cooling time atau “Differential oil temp high Cooling time required” ditampilkan

Temperatur oli diferensial terlalu tinggi.

Ubah switch kontrol penggerak empat roda ke H2, dan kurangi kecepatan kendaraan atau hentikan di tempat yang aman. (→H. 217)

■ Jika “Engine oil level low Add or replace” ditunjukkan

Permukaan oli mesin rendah. (Pesan peringatan ini dapat ditampilkan jika kendaraan dihentikan pada jalan menanjak. Pindahkan kendaraan ke permukaan yang datar dan periksa untuk melihat apakah pesan tidak dimunculkan.)

Periksa permukaan oli mesin dan tambahkan atau ganti jika perlu.

(→H. 287)

■ Jika “Power turned off to save battery” ditampilkan

Power telah dimatikan karena fungsi power otomatis off.

Selanjutnya saat menghidupkan mesin, tambah putaran mesin secara perlahan dan pertahankan level itu sekitar 5 menit untuk mengisi ulang baterai.

■ Jika “Replace fuel filter” ditampilkan

Saringan bahan bakar perlu untuk diganti.

Jika mesin dioperasikan dengan bahan bakar dengan biodiesel yang dicampur lebih dari 5% FAME (B5), interval penggantian saringan bahan bakar menjadi lebih cepat.

■ Jika “See owner’s manual” ditampilkan

● Jika pesan berikut ditampilkan, ikuti petunjuk sesuai.

- “Suhu Coolant Mesin Tinggi Berhenti di Tempat Aman.” (→H. 388)
- “Suhu OLI transmisi tinggi.” (→H. 185)
- “Penumpukan air di FUEL FILTER.” (→H. 313)

● Jika “Sistem SMART ENTRY & START malafungsi” ditampilkan, hal ini mungkin menunjukkan adanya kerusakan. Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

● Jika “Daya Pengereman Rendah Berhenti di Tempat Aman” ditampilkan, hal ini mungkin terdapat kerusakan. Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda. Meneruskan pengendaraan mungkin dapat membahayakan.

● Jika pesan berikut ditampilkan, mungkin terdapat kerusakan. Hentikan segera kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer Toyota Anda.

- “Sistem Pengisian Malfungsi Berhenti di Tempat yang Aman”
- “Tekanan Oli Rendah Berhenti di Tempat Aman”

■ Jika “Visit your dealer” ditampilkan

Sistem atau part yang ditampilkan pada multi-information display mengalami malfungsi.

Bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

■ Buzzer peringatan

Dalam beberapa kasus, buzzer tidak terdengar karena tempat yang berisik atau suara audio.



PERINGATAN

■ Jika lampu peringatan menyala atau buzzer peringatan berbunyi ketika pesan peringatan ditunjukkan

Periksa dan ikuti pesan yang ditunjukkan pada multi-information display. Salah melakukan dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.



PERHATIAN

■ Selagi peringatan permukaan oli mesin ditampilkan

Terus mengoperasikan mesin dengan oli mesin rendah akan merusak mesin.

■ Jika “Water accumulation in fuel filter See owner’s manual” ditampilkan

Jangan mengemudikan kendaraan jika pesan peringatan ditampilkan. Meneruskan pengendaraan dengan akumulasi air dalam filter bahan bakar akan merusak pompa injeksi bahan bakar.

Bila Anda mengalami ban kempes

Kendaraan Anda dilengkapi dengan ban cadangan. Ban yang kempes dapat diganti dengan ban cadangan.

Untuk lebih detail tentang ban: →H. 314



PERINGATAN

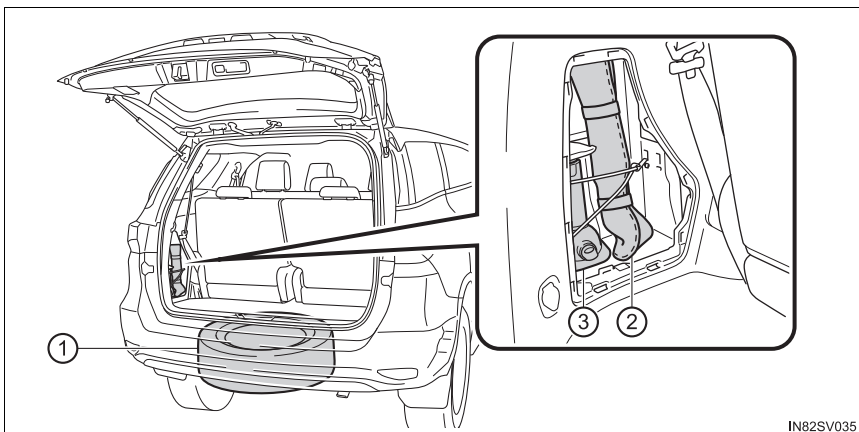
■ Bila Anda mengalami ban kempes

Jangan meneruskan pengendaraan dengan ban yang kempes.

Meskipun pengendaraan jarak dekat dengan ban yang kempes dapat merusak ban dan roda tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.

Sebelum mendongkrak kendaraan

- Hentikan kendaraan di tempat aman dan permukaan yang keras dan rata.
- Gunakan rem parkir.
- Pindahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "R" (transmisi manual).
- Matikan mesin.
- Nyalakan flasher darurat. (→H. 344)

Lokasi ban cadangan, dongkrak dan peralatan

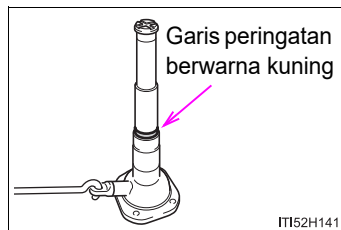
- ① Ban cadangan
- ② Tas peralatan
- ③ Dongkrak

**PERINGATAN**

■ Menggunakan dongkrak ban

Penggunaan yang tidak benar dari dongkrak ban dapat menyebabkan kendaraan terjatuh dari dongkrak, yang mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Jangan gunakan dongkrak ban untuk tujuan apapun selain mengganti ban atau memasang dan melepas rantai ban.
- Gunakan dongkrak ban yang ada di kendaraan untuk mengganti ban kempes.
Jangan gunakan pada kendaraan lain, dan jangan gunakan dongkrak ban lain untuk mengganti ban pada kendaraan ini.
- Pastikan dongkrak roda dapat dipindahkan dengan benar.
- Selalu pastikan bahwa dongkrak ban di posisi yang aman pada titik pendongkrakan.
- Jangan letakkan anggota tubuh Anda di bawah kendaraan saat kendaraan ditumpu dengan dongkrak.
- Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin saat kendaraan Anda ditumpu oleh dongkrak.
- Jangan mengangkat kendaraan ketika masih ada seseorang di dalamnya.
- Saat mengangkat kendaraan, jangan meletakkan benda di atas atau di bawah dongkrak.
- Jangan mengangkat kendaraan pada ketinggian melebihi yang diperlukan untuk mengganti ban.
- Jangan meneruskan pendongkrakan ketika muncul garis peringatan berwarna kuning.



- Gunakan jack stand bila perlu berada di bawah kendaraan.

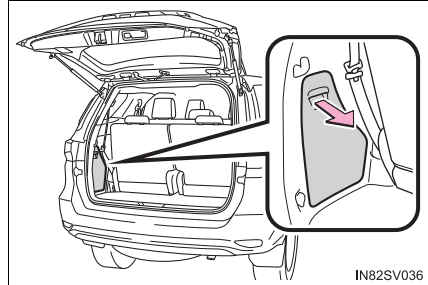
Berhati-hatilah saat menurunkan kendaraan untuk memastikan bahwa tidak ada orang bekerja pada atau dekat kendaraan yang mungkin akan cedera.

■ Menggunakan handle dongkrak

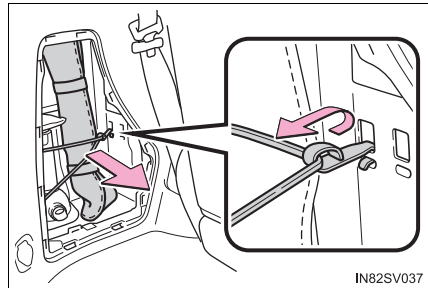
Masukkan kepala persegi dengan aman sampai Anda mendengar bunyi klik untuk mencegah bagian persambungan terpisah secara tiba-tiba.

Keluarkan dongkrak dan tas peralatan

- 1 Lepas tutupnya.

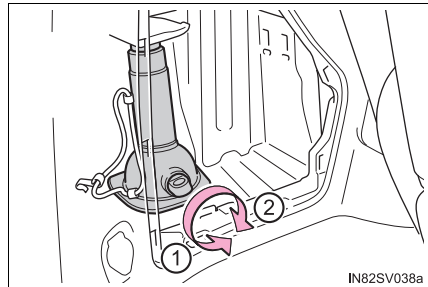


- 2 Lepas pengait dan keluarkan tas peralatan.



- 3 Keluarkan dongkrak.

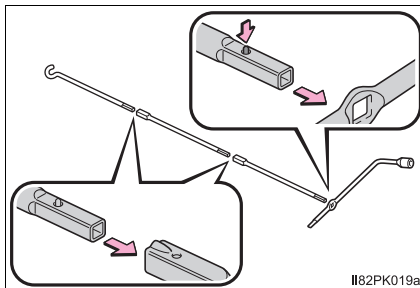
- ① Pengenduran
- ② Pengencangan



Mengeluarkan ban cadangan

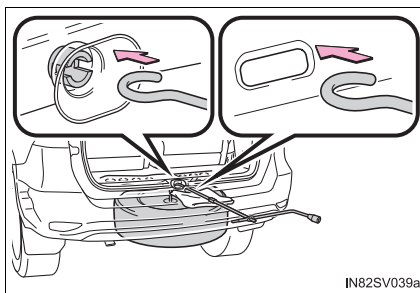
- 1 Rakitlah ujung handel dongkrak, persambungan handel dongkrak dan kunci mur roda.

Untuk merakit persambungan handel dongkrak dan kunci mur roda, tekan ke dalam pelindung pada persambungan handel dongkrak.

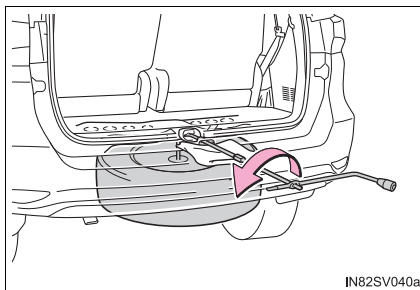


- 2 Masukkan ujung handle dongkrak ke dalam mengendurkan sekrup.

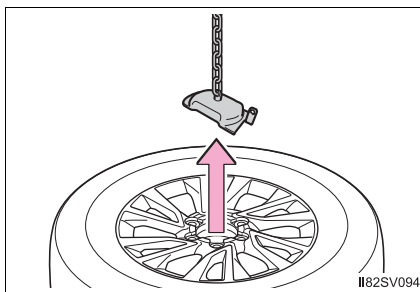
Letakkan kain di bawah sambungan handle dongkrak untuk melindungi bumper.



- 3 Turunkan ban cadangan sepenuhnya ke tanah.

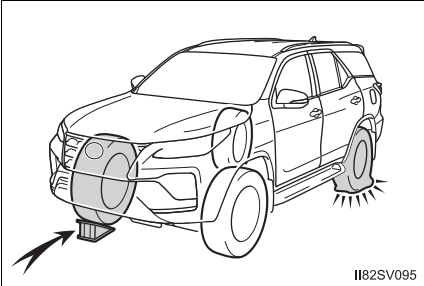


- 4 Lepas penahan braket dan tarik keluar ban cadangan.



Mengganti ban kempes

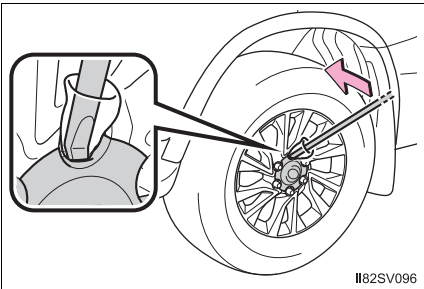
1 Ganjal ban.



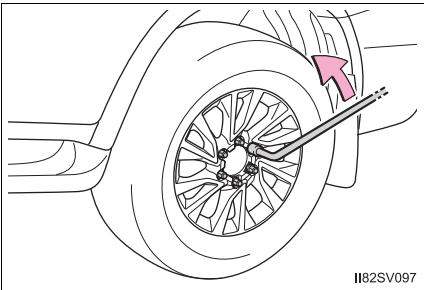
Ban kempes		Posisi ganjal ban
Depan	Sebelah kiri	Di belakang ban belakang sebelah kanan
	Sebelah kanan	Di belakang ban belakang sebelah kiri
Belakang	Sebelah kiri	Di depan ban depan sebelah kanan
	Sebelah kanan	Di depan ban depan sebelah kiri

2 Lepas ornamen roda, menggunakan ujung sisi miring dari kunci seperti yang ditunjukkan.

Untuk melindungi ornamen roda, letakkan kain lap antara kunci dan ornamen roda.



3 Kendurkan sedikit mur roda (satu putaran).



4 Merakit handle dongkrak. (→H. 370)

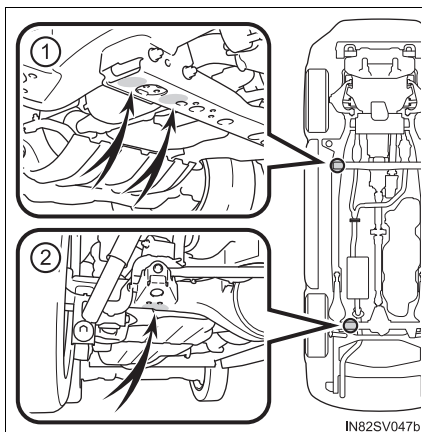
5 Posisi dongkrak di titik pendongkrakan seperti yang ditunjukkan.

① Depan

Di bawah cross member

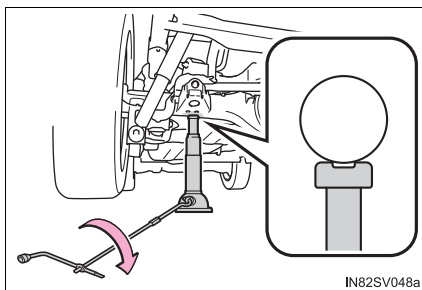
② Belakang

Di bawah rear axle housing



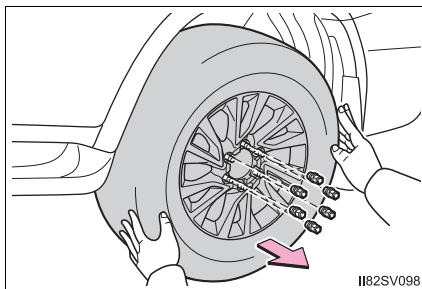
6 Naikkan kendaraan sampai ban terangkat sedikit dari tanah.

Ketika memposisikan di bawah dongkrak axle housing belakang, pastikan alur di bagian atas dongkrak sesuai dengan rear axle housing.



7 Lepas semua mur pelek dan ban.

Ketika merebahkan ban di atas tanah, letakkan ban dengan desain permukaan pelek menghadap ke atas untuk menghindari goresan pada pelek.



**PERINGATAN****■ Mengganti ban kempes**

- Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius:

- Turunkan ban cadangan sepenuhnya ke tanah sebelum melepaskannya dari bawah kendaraan.
- Jangan mencoba untuk melepas ornamen roda dengan tangan. Berhati-hatilah dalam handling ornamen untuk menghindari cedera serius yang tak terduga.
- Jangan sentuh piringan roda atau area disekitar rem segera setelah kendaraan dikendarai.

Setelah kendaraan dikendarai, piringan roda dan di sekitar area pengereman akan menjadi sangat panas. Menyentuh area ini dengan tangan, kaki atau anggota tubuh lain saat mengganti ban, dll. dapat mengakibatkan luka bakar.

- Salah melakukan tindakan pencegahan berikut dapat menyebabkan mur roda menjadi kendur dan ban terlepas, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

- Kencangkan mur roda dengan momen kunci pada 105 N•m (10.7 kgf•m, 77 ft•lbf) segera mungkin setelah mengganti roda.
- Jangan memasang ornamen roda yang rusak berat, roda ornamen tersebut dapat terlepas saat kendaraan berjalan.
- Ketika memasang ban, gunakan hanya mur roda yang telah dibuat khusus untuk roda.
- Bila ada keretakan atau perubahan bentuk pada baut sekrup, ulir mur atau lubang baut di pelek, bawalah kendaraan segera ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.
- Ketika memasang mur roda, pastikan untuk memasang mur roda dengan ujung tirus menghadap ke dalam.

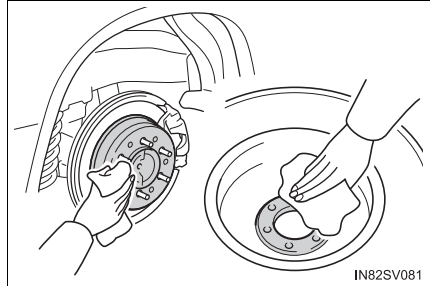
■ Mengganti ban kempis untuk kendaraan dengan power back door (jika dilengkapi)

Dalam hal seperti ketika mengganti ban, pastikan untuk membatalkan sistem power back door (→H. 110). Gagal melakukannya dapat menyebabkan pintu bagasi beroperasi secara tidak sengaja jika switch power back door tersentuh secara tidak sengaja, menyebabkan tangan dan jari menjadi terjepit dan terluka.

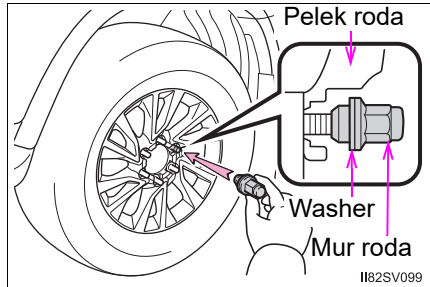
Memasang ban cadangan

- 1 Bersihkan debu atau benda asing dari permukaan kontak roda.

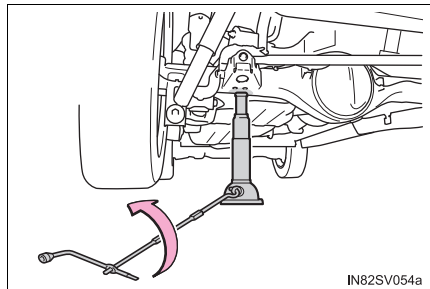
Jika terdapat benda asing pada permukaan kontak roda, mur roda dapat mengendur saat kendaraan bergerak, yang dapat menyebabkan ban terlepas dari kendaraan.



- 2 Pasang ban dan kencangkan semampunya masing-masing mur roda dengan tangan kira-kira dengan jumlah yang sama. Putar mur pelek sehingga washer bersentuhan dengan piringan roda.



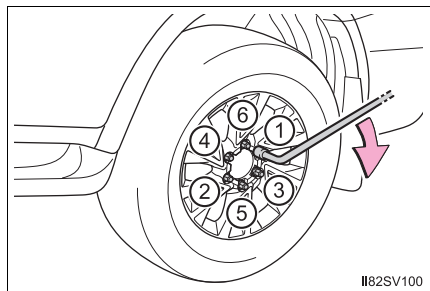
- 3 Turunkan kendaraan.



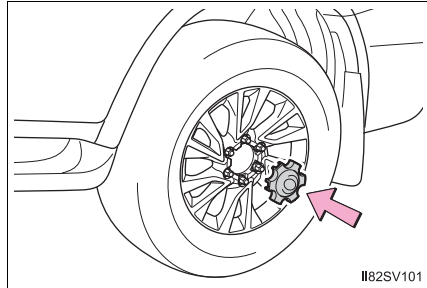
- 4 Kencangkan dengan kuat masing-masing mur roda dua atau tiga kali dengan urutan seperti pada gambar.

Momen pengencangan:

105 N•m



- 5 Memasang kembali ornamen roda.



PERINGATAN

Menyimpan ban kempes

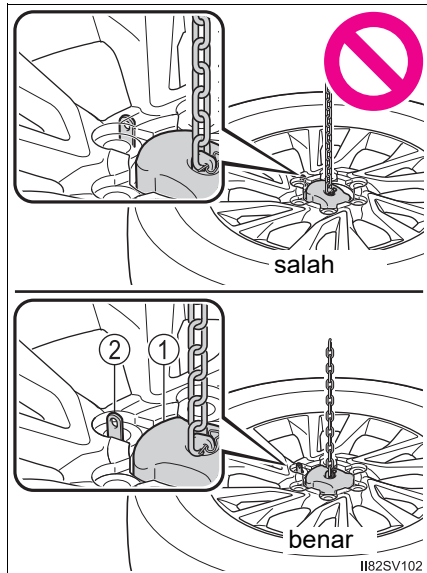
Salah melakukan urutan langkah menyimpan ban dapat menyebabkan kerusakan pada pembawa ban cadangan dan kehilangan ban, yang dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

Menyimpan ban kempes, dongkrak dan semua peralatan

- 1 Letakkan ban dengan valve stem menghadap ke atas dan pasang braket penahan, masukkan claw ke dalam lubang mur lug pelek. Putar ekstensi pegangan dongkrak searah jarum jam untuk mengisi kekosongan dalam rantai.

Kemudian, periksa untuk memastikan claw di dalam lubang mur lug pelek dan penahan bracket ditengahkan ke wheel hub.

- ① Penahan braket
- ② Claw



2 Naikkan ban.

Untuk melindungi permukaan desain pelekat, letakkan kain lap antara permukaan desain pelekat dan rangka.

Saat menaikkan, amankan ban dengan memperhatikan bahwa ban langsung naik ke atas, tanpa menyangkut bagian lain, untuk mencegah ban agar tidak terlempar pada saat terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak.

Setelah ban setengah perjalanan naik ke atas, periksa bahwa rantai penggantungannya dapat masuk ke dalam lubang ban, untuk penyimpanan yang tepat.

Momen pengencangan:

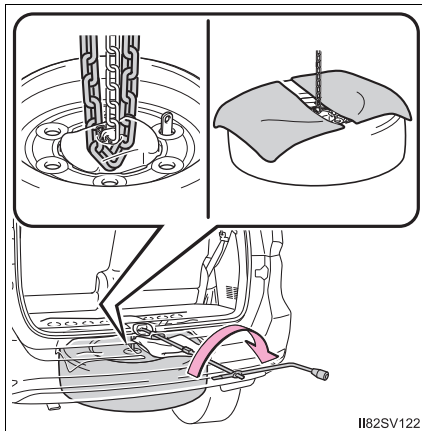
37.0 N•m

3 Konfirmasi bahwa ban tidak kendur setelah dikencangkan:

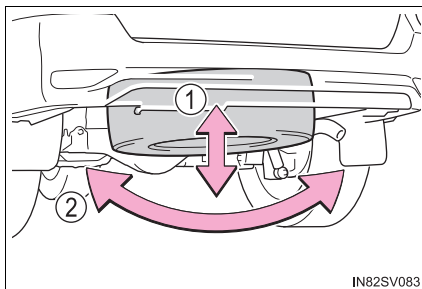
① Tekan dan tarik ban

② Cobalah memutar

Periksa secara visual untuk memastikan ban tidak tersangkut pada part sekiar.



II82SV122

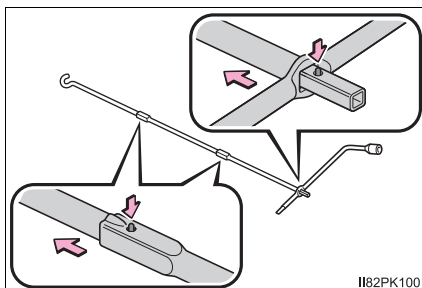


IN82SV083

Jika terdapat kekenduran dan salah pemasangan, ulangi langkah 2 dan langkah 3.

4 Ulangi langkah 3, setiap kali ban diturunkan atau mengalami gangguan.

5 Tekan ke dalam pelindung pada handel dongkrak dan lepas ujung handel dongkrak, persambungan handel dongkrak dan kunci mur roda.



II82PK100

6 Simpan tool dan dongkrak dengan aman.

■ Ban kempes

Perbaiki atau ganti ban kempes sesegera mungkin.

Saat menyimpan ban yang telah diperbaiki atau diganti ke tempatnya, lepaskan kain lap yang melindungi permukaan desain roda.



PERINGATAN

■ Setelah menggunakan peralatan dan dongkrak

Sebelum mengemudi, pastikan semua peralatan dan dongkrak disimpan kembali ke tempat penyimpanannya dengan aman untuk mengurangi kemungkinan kematian atau cedera serius selama pengereman mendadak, membelok atau dalam kecelakaan.



PERHATIAN

■ Ketika menyimpan ban kempes

Pastikan bahwa tidak ada benda terperangkap antara ban dan bagian bawah bodi kendaraan (kecuali untuk kain perca yang digunakan saat menyimpan ban kempes).

■ Ketika merakit persambungan handle dongkrak

Masukkan kepala persegi dengan aman sampai Anda mendengar bunyi klik. Jika tidak sambungan mungkin terlepas dan dapat merusak cat atau bodi kendaraan.

Bila mesin tidak dapat dihidupkan

Bila mesin tidak dapat dihidupkan meskipun telah mengikuti prosedur dengan benar (→H. 168, 171), pertimbangkan setiap hal-hal berikut:

Mesin tidak dapat dihidupkan meskipun motor starter beroperasi dengan normal.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Mungkin tidak ada bahan bakar yang cukup dalam tangki kendaraan.
Mesin bensin: Mengisi bahan bakar kendaraan.
Mesin diesel: →H. 391
- Mungkin mesin banjir. (mesin bensin)
Cobalah untuk menghidupkan mesin sekali lagi sesuai prosedur menghidupkan mesin yang benar. (→H. 171)
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem engine immobilizer.
(→H. 72)

Motor starter berputar sangat pelan, lampu interior dan lampu besar redup, atau klakson tidak berbunyi atau berbunyi namun pelan.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Baterai mungkin lemah. (→H. 383)
- Koneksi terminal baterai mungkin kendur atau berkarat.

Starter motor tidak berputar (kendaraan dengan sistem smart entry & start).

Sistem engine starting mungkin mengalami malfungsi karena masalah kelistrikan seperti open circuit atau sekering terbakar. Bagaimanapun, tindakan sementara dilakukan untuk menghidupkan mesin. (→H. 379)

Motor starter tidak berputar, lampu interior dan lampu besar tidak menyala, atau klakson tidak berbunyi.

Salah satu dari berikut ini mungkin menjadi penyebab masalah:

- Satu atau kedua terminal baterai mungkin terputus.
- Baterai mungkin lemah. (→H. 383)
- Mungkin terdapat malfungsi di sistem steering lock. (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Hubungi dealer Toyota Anda bila masalah tidak dapat diperbaiki, atau bila prosedur perbaikan tidak diketahui.

Fungsi start darurat (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Ketika mesin tidak dapat dihidupkan, langkah berikut dapat digunakan sebagai tindakan sementara untuk menghidupkan mesin jika engine switch berfungsi secara normal.

- 1 Gunakan rem parkir.
- 2 Pindahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual).
- 3 Ubah engine switch ke mode ACCESSORY.
- 4 Tekan dan tahan engine switch Selama sekitar 15 detik sambil menekan pedal rem dan pedal kopling (transmisi manual) dengan kuat.

Bahkan jika mesin dapat dihidupkan menggunakan langkah di atas, sistem mungkin mengalami malfungsi. Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

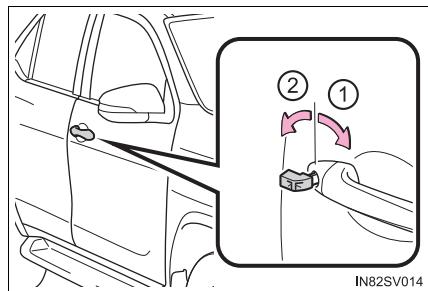
Bila kunci elektronik tidak bekerja dengan benar (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

Bila komunikasi antara kunci elektronik dan kendaraan terganggu (→H. 123) atau kunci elektronik tidak dapat digunakan karena baterai yang lemah, sistem smart entry & start dan wireless remote control tidak dapat digunakan. Dalam beberapa kasus, pintu dan bagasi dapat dibuka dan mesin dapat dihidupkan dengan prosedur di bawah.

Mengunci dan membuka penguncian pintu-pintu:

Gunakan kunci mekanikal (→H. 98) untuk melakukan pengoperasian berikut:

- ① Mengunci semua pintu
- ② Membuka penguncian semua pintu



Menghidupkan mesin

► Transmisi otomatis

- 1 Pastikan bahwa tuas transmisi di P, dan tekan pedal rem.
- 2 Sentuh bagian belakang tombol lock dan tombol unlock pada kunci elektronik ke engine switch.

Ketika kunci elektronik terdeteksi, buzzer berbunyi dan engine switch akan berubah ke mode IGNITION ON.

Ketika sistem smart entry & start dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi, engine switch akan berubah ke mode ACCESSORY.

- 3 Tekan dengan kuat pedal rem.

Pesan menunjukkan bagaimana cara menghidupkan mesin akan ditampilkan pada multi-information display.

- 4 Tekan engine switch.

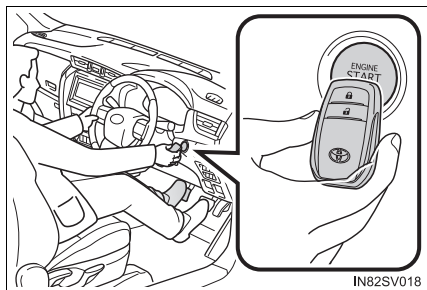
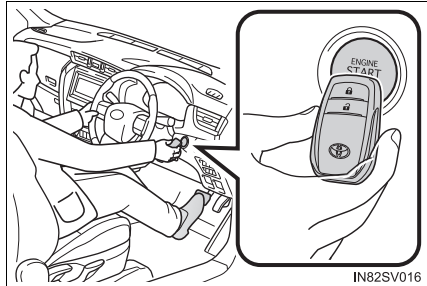
Dalam kejadian mesin masih tidak dapat dihidupkan, hubungi dealer Toyota Anda.

► Transmisi manual

- 1 Pastikan bahwa tuas transmisi di N, dan tekan pedal kopling.
- 2 Sentuh bagian belakang tombol lock dan tombol unlock pada kunci elektronik ke engine switch.

Ketika kunci elektronik terdeteksi, buzzer berbunyi dan engine switch akan berubah ke mode IGNITION ON.

Ketika sistem smart entry & start dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi, engine switch akan berubah ke mode ACCESSORY.



3 Tekan dengan kuat pedal kopling.

Pesan menunjukkan bagaimana cara menghidupkan mesin akan ditampilkan pada multi-information display.

4 Tekan engine switch.

Dalam kejadian mesin masih tidak dapat dihidupkan, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Mematikan mesin

Posisikan tuas transmisi ke P (transmisi otomatis) atau N (transmisi manual) dan tekan engine switch secara normal Anda melakukannya ketika mematikan mesin.

■ Mengganti baterai kunci

Karena prosedur di atas dilakukan untuk sementara, hal ini direkomendasikan baterai kunci elektronik diganti segera saat baterai lemah. (→H. 323)

■ Mengubah mode engine switch

Bebaskan pedal rem (transmisi otomatis) atau pedal kopling (transmisi manual) dan tekan engine switch seperti langkah **3** di atas.

Mesin tidak hidup dan mode akan diubah setiap kali switch ditekan. (→H. 172)

■ Saat kunci elektronik tidak dapat bekerja dengan benar

- Pastikan bahwa sistem smart entry & start tidak dinonaktifkan dalam pengaturan kustomisasi. Jika mati, nyalakan fungsinya. (Fitur yang dapat dikustomisasi: →H. 412)
- Periksa bila mode penghemat baterai dipasang. Jika fungsi tersebut diaktifkan, batalkan fungsinya. (→H. 121)

Bila baterai kendaraan lemah

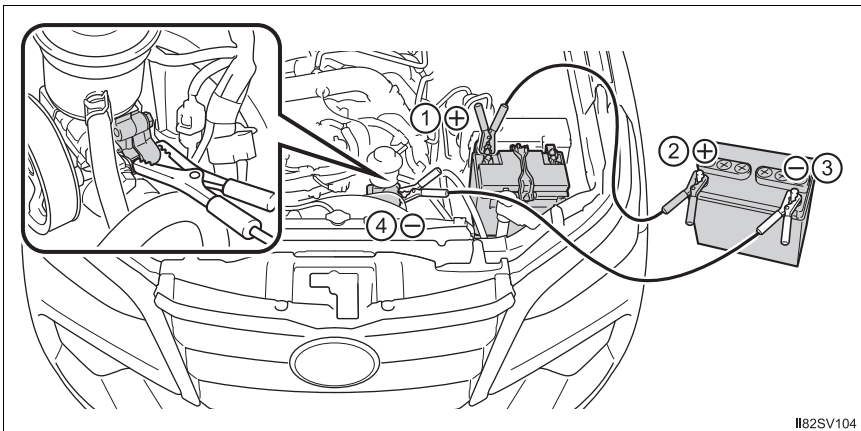
Prosedur berikut mungkin digunakan untuk menyalakan mesin bila baterai kendaraan habis.

Anda juga dapat menghubungi dealer Toyota Anda atau bengkel yang berkualitas.

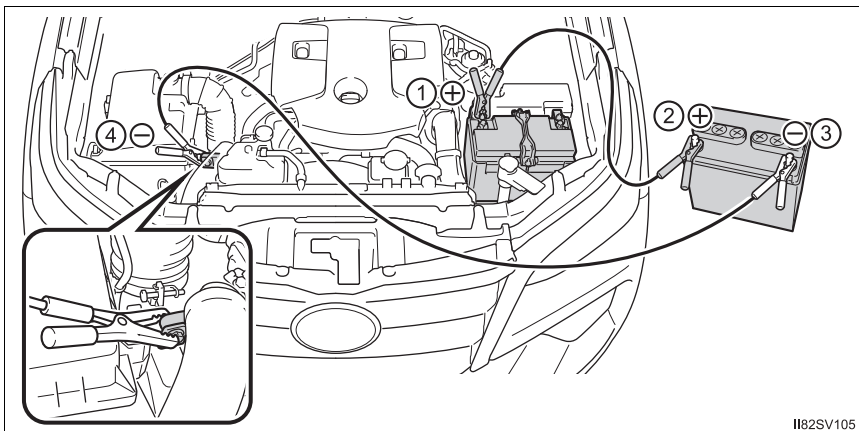
Bila Anda telah memasang kabel jumper (atau booster) dan kendaraan kedua dengan baterai 12 volt, Anda dapat melakukan jump start pada kendaraan Anda dengan mengikuti langkah di bawah ini.

- 1 Buka kap mesin. (→H. 300)
- 2 Hubungkan kabel jumper sesuai dengan prosedur sebagai berikut:
 - ① Hubungkan klem kabel jumper positif ke terminal baterai positif (+) pada kendaraan Anda.
 - ② Hubungkan klem pada ujung lain dari kabel positif ke terminal positif (+) baterai pada kendaraan kedua.
 - ③ Hubungkan klem kabel negatif ke terminal baterai negatif (-) pada kendaraan kedua.
 - ④ Hubungkan klem pada ujung lain dari kabel negatif yang solid, stasioner, titik logam yang tidak dicat jauh dari baterai dan bagian yang bergerak, seperti yang terlihat pada gambar.

► Mesin bensin



► Mesin diesel



- 3 Hidupkan mesin kendaraan kedua. Naikkan putaran mesin sedikit dan pertahankan level sekitar 5 menit untuk mengisi ulang baterai kendaraan Anda.
- 4 Kendaraan dengan sistem smart entry & start: Buka dan tutup pintu manapun yang terbuka dengan engine switch off.
- 5 Pertahankan putaran mesin pada kedua kendaraan dan hidupkan mesin kendaraan Anda dengan memutar kunci kontak ke posisi "ON" (kendaraan tanpa sistem smart entry & start) atau mengubah mode engine switch ke mode IGNITION ON (kendaraan dengan sistem smart entry & start).
- 6 Setelah mesin kendaraan dihidupkan, lepas kabel jumper dengan urutan kebalikan dari yang terhubung.

Setelah mesin hidup, segera periksakan kendaraan di dealer Toyota Anda sesegera mungkin.

■ Menghidupkan mesin ketika baterai lemah (kendaraan dengan transmisi otomatis)

Mesin tidak dapat dihidupkan dengan cara mendorong.

■ Untuk mencegah baterai lemah

- Padamkan lampu besar dan sistem audio ketika mesin mati.
(Kendaraan dengan sistem Stop & Start: Kecuali ketika mesin dimatikan karena sistem Stop & Start)
- Matikan komponen elektrik yang tidak diperlukan ketika kendaraan melaju dengan kecepatan rendah dalam waktu yang lama, seperti saat lalu lintas macet.

■ Ketika baterai dilepas atau habis

- Informasi yang disimpan di dalam ECU akan dibersihkan. Ketika baterai kosong, periksalah segera kendaraan pada dealer Toyota Anda.
- Power window mungkin tidak menutup secara normal. Pada kasus ini, lakukan inisialisasi power window. (→H. 147)
- Power back door (jika dilengkapi) harus diinisialisasi. (→H. 113)
Jika baterai dilepas atau lemah saat back door ditutup, lakukan inisialisasi sistem tidak diperlukan.

■ Mengisi baterai

Listrik yang tersimpan dalam baterai yang akan habis secara bertahap bahkan ketika kendaraan sedang tidak digunakan, karena pelepasan alami dan efek pengeringan peralatan listrik tertentu. Bila kendaraan tidak digunakan dalam waktu yang lama, baterai mungkin akan lemah, dan mesin mungkin tidak dapat dihidupkan. (Baterai mengisi ulang secara otomatis selama pengendaraan.)

■ Ketika mengisi kembali atau mengganti baterai (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Dalam beberapa kasus, hal ini tidak mungkin dapat mengunci pintu menggunakan sistem smart entry & start ketika baterai lemah. Gunakan wireless remote control atau kunci mekanikal untuk mengunci atau membuka penguncian pintu-pintu.
- Mesin tidak dapat dihidupkan pada upaya pertama setelah baterai diisi ulang tetapi akan hidup secara normal ketika upaya yang kedua kalinya. Hal ini bukan merupakan malfungsi.
- Mode engine switch disimpan oleh kendaraan. Ketika baterai dihubungkan kembali, sistem akan kembali ke mode sebelum baterai diisi ulang. Sebelum melepaskan baterai, tekan engine switch ke OFF.
Jika Anda tidak yakin dengan keadaan mode engine switch semula sebelum baterai dilepaskan, berhati-hatilah saat berhubungan kembali baterai
- Kendaraan dengan sistem Stop & Start: Setelah terminal baterai dilepas dan dihubungkan kembali, atau setelah baterai diganti, sistem Stop & Start mungkin tidak secara otomatis mematikan mesin hingga satu jam.

■ Ketika mengganti baterai

- Gunakan baterai dengan case dengan ukuran yang sama seperti baterai sebelumnya dan kapasitas rate setara 20 jam (20HR) atau lebih besar.
 - Bila ukurannya berbeda, baterai tidak dapat dipasang dengan benar.
 - Bila kapasitas rate 20 jam rendah, bahkan bila periode waktu dimana kendaraan sedang tidak digunakan untuk waktu pendek, baterai dapat kosong dan mesin tidak dapat dinyalakan.
- Untuk lebih jelas, konsultasikan dealer Toyota Anda.

**PERINGATAN****■ Ketika melepas terminal baterai**

Selalu lepas terminal negatif (-) terlebih dahulu. Bila terminal positif (+) menyentuh metal lain di area sekitar ketika terminal positif (+) dilepas, percikan dapat terjadi, memicu api sebagai tambahan kejutan listrik dan kematian atau cedera serius.

■ Menghindari baterai dari terbakar atau meledak

Perhatikan langkah pencegahan berikut untuk mencegah terjadi kecelakaan karena tersulutnya gas yang mudah terbakar yang mungkin dikeluarkan dari baterai:

- Pastikan setiap kabel jumper terhubung dengan benar pada terminal dan jangan sampai terjadi hubungan yang tidak sengaja dengan apapun selain terminal yang dimaksud.
- Jangan biarkan ujung lain dari kabel jumper dihubungkan ke terminal “+” menyentuh part lain atau permukaan lain di area sekitarnya, seperti braket atau logam yang tidak dicat.
- Jangan biarkan klem + dan - dari kabel jumper bersentuhan antara satu sama lain.
- Jangan merokok, menggunakan korek api, penyulut rokok atau yang dapat menimbulkan percikan api di dekat baterai.

**PERINGATAN****■ Peringatan baterai**

Baterai mengandung elektrolit asam beracun dan korosif, saat saling berhubungan mengandung timbal dan campuran timah. Perhatikan langkah pencegahan berikut ketika menangani baterai:

- Ketika menangani baterai, selalu kenakan kacamata pengaman dan berhati-hati untuk tidak membiarkan elektrolit baterai (asam) bersentuhan dengan kulit, pakaian atau bodi kendaraan.
- Jangan duduk di atas baterai.
- Dalam kejadian elektrolit baterai mengenai kulit atau mata, segera cuci daerah yang terkena dengan air dan dapatkan perawatan medis. Letakkan karet busa basah atau kain di atas daerah yang terkena sampai mendapatkan perawatan medis.
- Selalu cuci tangan Anda setelah menangani penumpu baterai, terminal, dan bagian baterai yang saling terhubung lainnya.
- Jangan biarkan anak-anak berada di dekat baterai.

■ Ketika mengganti baterai

- Ketika plug ventilasi dan indikator dekat dengan hold down bracket, elektrolit baterai (asam sulfat) dapat bocor.
- Untuk informasi sesuai dengan penggantian baterai, hubungi dealer Toyota Anda.

■ Untuk mencegah kerusakan kendaraan (kendaraan dengan transmisi manual)

Jangan menarik atau menekan start kendaraan sebagai three-way catalytic converter atau catalytic converter mungkin panas berlebih dan menjadi kebakaran yang membahayakan.

**PERHATIAN****■ Ketika menangani kabel jumper**

Ketika menghubungkan kabel jumper, pastikan bahwa kabel jumper tidak tersangkut dalam kipas atau sabuk.

Bila kendaraan Anda panas berlebihan

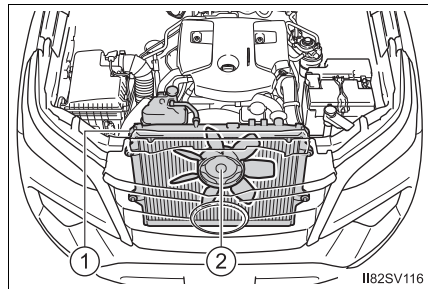
Berikut ini mungkin menunjukkan bahwa kendaraan Anda panas berlebih.

- Jarum pada pengukur temperatur cairan pendingin mesin (→H. 83) berada di zona merah atau mesin terasa tidak bertenaga. (Misalnya, kecepatan kendaraan tidak dapat meningkat.)
- “Engine Coolant Temp High Stop in a Safe Place See Owner’s Manual” ditunjukkan pada multi-information display.
- Uap keluar dari bawah kap mesin.

Prosedur koreksi

- 1 Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan matikan sistem air conditioner lalu matikan mesin.
- 2 Jika Anda melihat uap:
Angkat dengan hati-hati kap mesin setelah uap berkurang..
Jika Anda tidak melihat uap:
Hati-hatilah mengangkat kap mesin.
- 3 Setelah mesin sudah cukup dingin, periksa selang dan radiator core (radiator) dari setiap kebocoran.
 - ① Radiator
 - ② Kipas pendingin

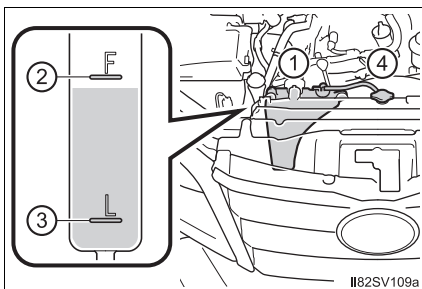
Jika sejumlah kebocoran cairan pendingin besar, segera hubungi dealer Toyota Anda.



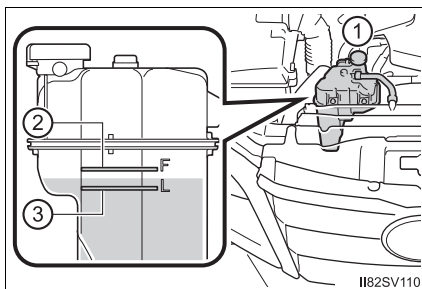
- 4 Permukaan cairan pendingin mesin yang tepat berada di antara garis “F” dan “L” pada reservoir.

- ① Reservoir
- ② Garis “F”
- ③ Garis “L”
- ④ Tutup radiator (jika dilengkapi)

► Mesin bensin



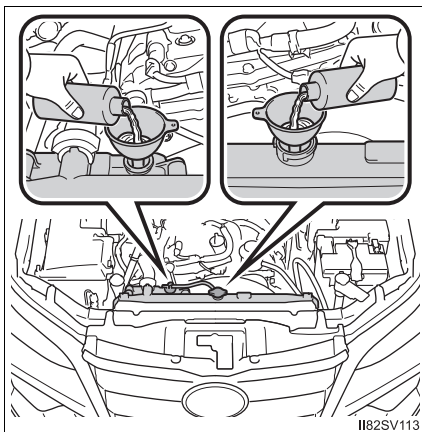
► Mesin diesel



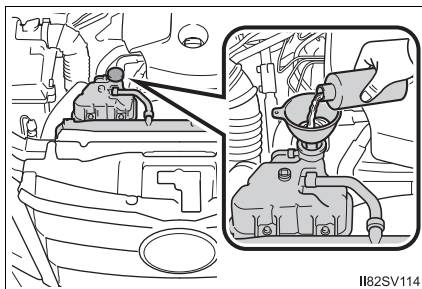
- 5 Tambahkan pendingin mesin jika diperlukan. (→H. 404)

Air dapat digunakan dalam keadaan darurat jika pendingin mesin tidak tersedia.

► Mesin bensin



► Mesin diesel



- 6 Hidupkan mesin untuk memeriksa apakah kipas pendingin radiator beroperasi dan untuk memeriksa kebocoran pendingin mesin dari radiator atau hoses.
- 7 Bila kipas tidak beroperasi:
Matikan mesin segera dan hubungi dealer Toyota Anda.
Bila kipas bekerja:
Bawalah kendaraan ke dealer Toyota Anda untuk diperiksa.

**PERINGATAN****■ Ketika memeriksa di bawah kap mesin kendaraan Anda**

Perhatikan langkah pencegahan berikut.

Salah melakukan dapat mengakibatkan cedera serius seperti luka bakar.

- Bila uap terlihat keluar dari bawah kap mesin, jangan buka kap mesin sampai uap berkurang. Kompartemen mesin dapat menjadi sangat panas.
- Jauhkan tangan dan pakaian (terutama dasi, syal atau kain di leher) dari fan dan belt. Salah melakukan dapat menyebabkan tangan atau pakaian terjepit, yang mengakibatkan cedera serius.
- Jangan mengendurkan tutup radiator atau tutup reservoir cairan pendingin ketika mesin dan radiator panas. Uap bertemperatur tinggi atau cairan pendingin mesin dapat menyembur keluar.

**PERHATIAN****■ Ketika menambahkan pendingin mesin**

Tambahkan cairan pendingin mesin secara perlahan setelah mesin cukup dingin. Menambahkan cairan pendingin terlalu cepat pada mesin yang panas dapat menyebabkan kerusakan pada mesin.

■ Untuk mencegah kerusakan sistem pendingin

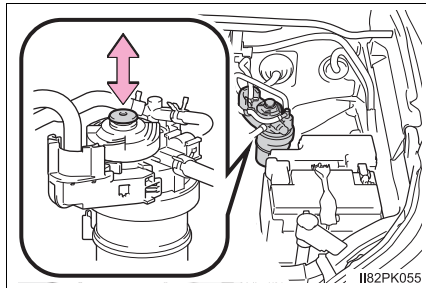
Perhatikan langkah pencegahan berikut:

- Hindari kontaminasi cairan pendingin dengan benda asing (seperti pasir atau debu dll.).
- Jangan menggunakan zat aditif cairan pendingin.

Bila bahan bakar Anda habis dan mesin mati (hanya mesin diesel)

Jika Anda kehabisan bahan bakar dan mesin mati:

- 1 Mengisi bahan bakar kendaraan Anda.
- 2 Untuk mengosongkan angin dalam sistem bahan bakar, operasikan pompa priming hingga Anda merasakan adanya tahanan.



- 3 Hidupkan mesin. (→H. 168, 171)

Bila mesin tidak hidup setelah langkah di atas telah dilakukan, tunggu 10 detik dan coba lagi langkah 2 dan 3. Bila mesin tetap tidak hidup, hubungi dealer Toyota Anda.

Setelah menghidupkan mesin, tekan sedikit pedal gas hingga mesin berjalan lancar.



PERHATIAN

■ Ketika menghidupkan kembali mesin

- Jangan crank mesin sebelum pengisian bahan bakar dan pengoperasian pompa priming. Ini dapat merusak mesin dan sistem bahan bakar.
- Jangan menstarter mesin lebih dari 30 detik di satu waktu. Hal ini dapat mengakibatkan starter dan sistem kelistrikan menjadi panas.

Bila kendaraan terjebak

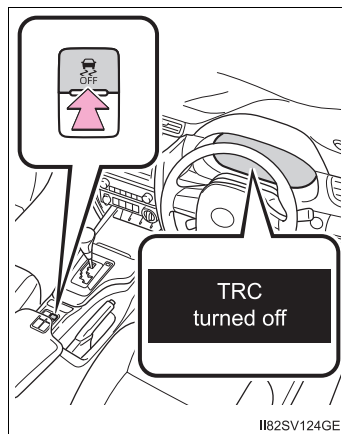
Lakukan prosedur berikut jika putaran ban atau kendaraan terjebak di lumpur atau kotoran:

- 1 Matikan mesin. Atur rem parkir dan pindahkan tuas transmisi ke "P" (transmisi otomatis) atau "N" (transmisi manual).
- 2 Hilangkan lumpur, salju atau pasir dari ban yang terjebak.
- 3 Letakkan kayu, batu atau material lainnya di bawah ban untuk membantu memberikan traksi.
- 4 Hidupkan kembali mesin.
- 5 Kendaraan dengan sistem differential lock belakang: Mengunci diferensial belakang. (→H. 224)
- 6 Geser tuas transmisi ke posisi "D" atau "R" (transmisi otomatis) atau posisi 1 atau R (transmisi manual) dan hati-hati menggunakan pedal gas untuk membebaskan kendaraan.

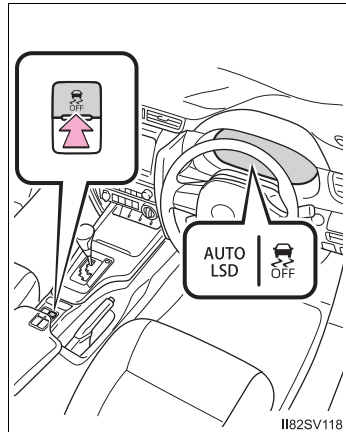
■ Ketika sulit untuk membebaskan kendaraan

Tekan  untuk menonaktifkan TRC/A-TRC.

► Kendaraan tanpa sistem AUTO LSD



► Kendaraan tanpa sistem AUTO LSD

**PERINGATAN**■ **Ketika mencoba untuk membebaskan kendaraan yang terjebak**

Bila Anda memilih untuk mendorong belakang kendaraan dan sebagainya untuk membebaskan kendaraan, pastikan area di sekitar kosong untuk menghindari benturan pada kendaraan lain, benda atau orang. Kendaraan juga dapat menerjang maju atau mundur tiba-tiba saat kendaraan menjadi bebas. Gunakan dengan sangat hati-hati.

■ **Ketika menggeser tuas transmisi**

Untuk kendaraan dengan transmisi otomatis, hati-hati jangan memindah tuas transmisi dengan pedal gas ditekan.

Hal ini dapat menyebabkan kendaraan berakselerasi secara mendadak yang dapat menyebabkan kecelakaan dan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

**PERHATIAN**■ **Untuk menghindari kerusakan pada transmisi dan komponen lain**

- Hindari memutar roda dan menekan pedal akselerasi lebih dari yang diperlukan.
- Bila kendaraan tetap terjebak bahkan setelah prosedur ini dilakukan, kendaraan mungkin memerlukan penderek untuk dibebaskan.
- Kendaraan dengan transmisi otomatis: Ketika pesan peringatan untuk temperatur fluida transmisi otomatis ditampilkan ketika mencoba untuk membebaskan kendaraan yang terjebak, segera angkat kaki Anda dari pedal gas dan tunggu sampai pesan peringatan menghilang. Jika tidak, transmisi dapat menjadi rusak. (→H. 185)

8-1. Spesifikasi

 Data perawatan
 (bahan bakar,
 level oli, dll.).....387

 Informasi bahan bakar.....401

8-2. Kustomisasi

 Fitur yang dapat
 dikustomisasi.....403`

8-3. Inisialisasi

 Item untuk
 menginisialisasi408

Data perawatan (bahan bakar, level oli, dll.)**Dimensi**

Panjang keseluruhan	4795 mm
Lebar keseluruhan	1855 mm
Tinggi keseluruhan *	1835 mm
Jarak roda	2750 mm
Jarak pijak depan	1540 mm
Jarak pijak belakang	1555 mm

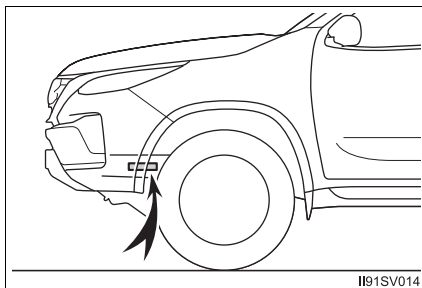
*: Kendaraan tanpa beban

Identifikasi kendaraan

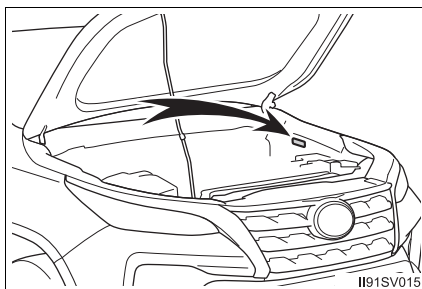
■ Nomor identifikasi kendaraan

Nomor Identifikasi Kendaraan (NIK) adalah identifikasi legal untuk kendaraan Anda. Ini adalah nomor identifikasi utama untuk Toyota Anda. Nomor ini digunakan untuk mendaftarkan kepemilikan kendaraan Anda.

Nomor ini tertera pada rangka depan sisi kiri.



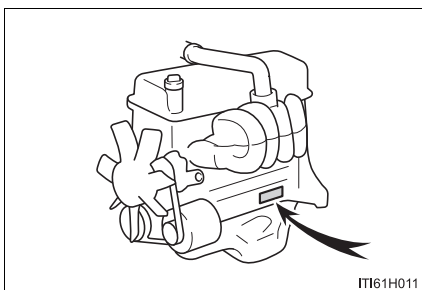
Nomor ini juga terdapat pada plat pabrik.



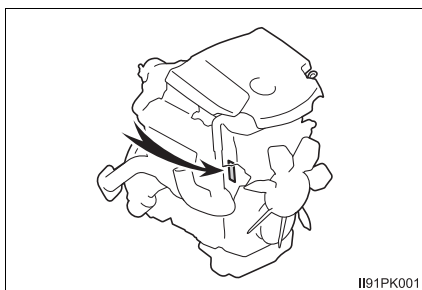
■ Nomor mesin

Nomor mesin tertera pada block mesin seperti yang ditunjukkan.

► Mesin bensin



► Mesin diesel



Mesin

► Mesin bensin

Model	2TR-FE
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, bensin
Diameter dan langkah	95.0 × 95.0 mm
Pemindahan	2694 cm ³
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan drive belt	Penyetelan otomatis

► Mesin 1GD-FTV

Model	1GD-FTV
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, diesel (dengan turbocharger)
Diameter dan langkah	92.0 × 103.6 mm
Pemindahan	2755 cm ³
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan drive belt	Penyetelan otomatis

► Mesin 2GD-FTV

Model	2GD-FTV
Tipe	4 silinder segaris, 4 langkah, diesel (dengan turbocharger)
Diameter dan langkah	92.0 × 90.0 mm
Pemindahan	2393 cm ³
Celah katup	Penyetelan otomatis
Tegangan drive belt	Penyetelan otomatis

Bahan bakar

► Mesin bensin

Jenis bahan bakar	Hanya bahan bakar bensin tanpa timbal
Angka Oktan	91 atau lebih tinggi
Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)	80 L

► Mesin diesel

Jenis bahan bakar	► Kecuali untuk model Euro 4* Hanya bahan bakar diesel ► Untuk model Euro 4* Bahan bakar diesel mengandung 50 ppm atau kurang sulfur
Nomor cetane	► 48 atau lebih tinggi
Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)	80 L

*:Euro 4 adalah sebuah standar emisi gas buang, Jika tidak jelas apakah kendaraan Anda memenuhi standar yang relevan, hubungi dealer Toyota Anda

Sistem pelumasan

► Mesin bensin

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi *)	
Dengan filter	5.6 L
Tanpa filter	5.3 L

*: Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Panaskan dan matikan mesin, tunggu lebih dari 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

■ Pemilihan oli mesin

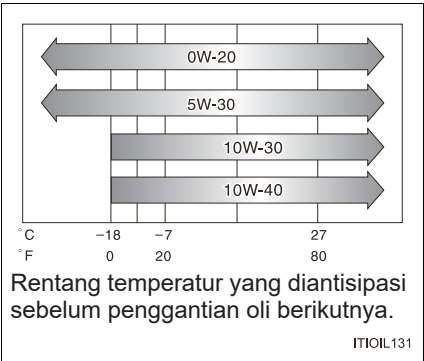
Gunakan Toyota Motor Oil (TMO) yang telah disetujui oleh Toyota untuk kendaraan Anda. Grade oli yang digunakan minimal harus memenuhi kualifikasi di mesin API grade SL. TMO menyediakan pilihan sebagai berikut:

- TMO 10W-30 API grade SL
- TMO 10W-40 API grade SN
- TMO 5W-30 API grade SN, ILSAC GF-5
- TMO 0W-20 API grade SN, ILSAC GF-5

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):

Oli mesin TMO SAE 0W-20 adalah yang paling direkomendasikan untuk kendaraan Anda

Jika Anda menggunakan SAE 10W-30 atau viskositas oli mesin yang lebih tinggi dalam temperatur yang sangat rendah, mesin ngkin menjadi sulit dihidupkan, sehingga oli mesin SAE 0W-20 direkomendasikan.



Viskositas oli (0W-20 dijelaskan disini seperti contoh):

- 0W dalam 0W-20 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 20 pada 0W-20 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

► Mesin diesel

Kapasitas oli (Kuras dan isi kembali — referensi *)	
Dengan filter	► Mesin 1GD-FTV 7.1 L ► Mesin 2GD-FTV 7.5 L
Tanpa filter	► Mesin 1GD-FTV 6.6 L ► Mesin 2GD-FTV 7.0 L

*: Kapasitas oli mesin merupakan referensi kuantitas yang digunakan ketika penggantian oli mesin. Panaskan dan matikan mesin, tunggu lebih dari 5 menit, dan periksa level oli dengan dipstick.

■ Pemilihan oli mesin

Gunakan Toyota Motor Oil (TMO) yang telah disetujui oleh Toyota untuk kendaraan Anda. Grade oli yang digunakan minimal harus memenuhi kualifikasi di mesin API grade CF-4 atau ACEA A1/B1.

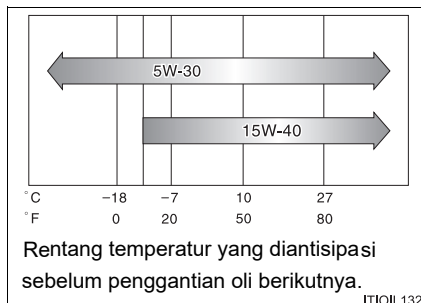
TMO menyediakan pilihan sebagai berikut:

- TMO 15W-40, API grade CH-4
- TMO 15W-40, API grade CI-4
- TMO 5W-30, ACEA A1/B1

Viskositas yang direkomendasikan (SAE):

Oli mesin TMO SAE 5W-30 adalah yang paling direkomendasikan untuk kendaraan Anda

Jika Anda menggunakan SAE 15W-40 atau viskositas oli mesin yang lebih tinggi dalam temperatur yang sangat rendah, mesin mungkin menjadi sulit dihidupkan, sehingga oli mesin SAE 5W-30 direkomendasikan.



Viskositas oli (5W-30 dijelaskan disini seperti contoh):

- 5W dalam 5W-30 menunjukkan karakteristik oli yang memiliki kemampuan start saat dingin lebih baik. Oli dengan angka lebih rendah sebelum huruf W memungkinkan kemudahan start mesin saat cuaca dingin.
- Angka 30 pada 5W-30 menunjukkan karakteristik viskositas saat oli pada temperatur tinggi. Oli dengan viskositas lebih tinggi (dengan jumlah yang lebih tinggi) mungkin lebih cocok bila kendaraan dioperasikan pada kecepatan tinggi, atau di bawah kondisi beban berat.

Sistem pendingin

Kapasitas	Mesin bensin		8.1 L
	Mesin diesel	Kecuali untuk model EURO IV*1	► Dengan transmisi otomatis 8.8 L *2 8.1 L *3 ► Dengan transmisi manual 8.2 L
		Untuk model EURO IV*1	► Dengan transmisi otomatis 9.3 L *2 8.6 L *3 ► Dengan transmisi manual 8.7 L
	Jenis cairan pendingin		Gunakan salah satu dari berikut: • “Toyota Super Long Life Coolant” • Serupa berkualitas tinggi ethylene glycol berbasis non-silicate, non-amine, non-nitrite, dan non-borate dengan long-life hybrid organic acid technology Jangan hanya menggunakan air saja.

*1: EURO IV adalah sebuah standar emisi. Jika tidak jelas apakah kendaraan Anda memenuhi standar yang relevan, hubungi dealer Toyota Anda.

*2: Model 4WD

*3: Model 2WD

Sistem pengapian (mesin bensin)

Busi (Spark plug)	
Buatan	DENSO FK20HR-A8
Gap	0.8 mm



PERHATIAN

■ Busi iridium-tipped

Guanakan hanya busi iridium-tipped. Jangan menyetel celah busi.

Sistem elektrik

Baterai	
Pembacaan berat jenis pada 20°C	1.25 atau lebih tinggi Jika berat jenis lebih rendah dari nilai standar, mengisi baterai.
Tingkat pengisian	
Pengisian cepat	15 A maks.
Pengisian lambat	5 A maks.

Transmisi otomatis

Kapasitas fluida*	Mesin bensin	8.5 L
	Mesin diesel	9.5 L
Jenis fluida	Toyota Genuine ATF WS	

*: Kapasitas fluida adalah referensi kuantitas.

Bila penggantian diperlukan, hubungi dealer Toyota Anda.



PERHATIAN

■ Temperatur fluida transmisi otomatis

Menggunakan fluida transmisi selain jenis yang di atas dapat menyebabkan kebisingan atau getaran yang tidak normal, atau pada akhirnya merusak transmisi kendaraan Anda.

Transmisi manual

Kapasitas oli		2.7 L
Jenis oli		TOYOTA Genuine Manual Transmission Gear Oil API GL-3 (GL-4) atau yang setara
Viskositas oli yang dianjurkan	Diatas -10°C:	SAE 75W-90 atau 80W-90
	Dibawah -10°C:	SAE 75W-90



PERHATIAN

■ Oli gear transmisi manual

Perlu diketahui bahwa segalanya tergantung pada karakteristik tertentu dari oli gigi yang digunakan atau kondisi pengoperasian, suara idle, terasa pergeseran dan/atau efisiensi bahan bakar mungkin berbeda atau terpengaruh. Toyota merekomendasikan untuk menggunakan “TOYOTA Genuine Manual Transmission Gear Oil” untuk mencapai performa yang optimal

Transfer (model 4WD)

Kapasitas oli		1.0 L
Jenis oli*		Toyota Genuine Transfer Gear oil LF atau yang setara
Viskositas oli yang dianjurkan		SAE 75W

*: Kendaraan Toyota Anda diisi dengan “Toyota Genuine Transfer Gear oil LF” dari pabrikan. Penggunaan pelumas yang disetujui Toyota “Toyota Genuine Transfer Gear oil LF” atau setara dengan kualitas yang sesuai untuk memenuhi spesifikasi di atas. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi lebih lanjut.

Diferensial

Kapasitas oli	Depan (Model 4WD)			1.60 L
	Belakang	Tanpa differential lock belakang	Mesin bensin	2.75 L
			Mesin diesel	3.50 L
		Dengan differential lock belakang		
Tipe oli* dan viskositas oli yang direkomendasikan				Toyota Genuine Differential gear oil LT 75W-85 GL-5 atau yang setara

*: Kendaraan Toyota Anda diisi dengan “Toyota Genuine Differential Gear Oil” dari pabrikan. Penggunaan pelumas yang disetujui Toyota “Toyota Genuine Differential Gear Oil” ??atau setara dengan kualitas yang sesuai untuk memenuhi spesifikasi di atas. Silakan hubungi dealer Toyota Anda untuk informasi lebih lanjut.

Kopling (Kendaraan dengan tranmisi manual)

Pedal free play	5 — 15 mm
Jenis fluida	SAE J1703 atau FMVSS No.116 DOT 3 atau SAE J1704 atau FMVSS No.116 DOT 4

Rem

Celah pedal* ¹	87 mm
Pedal free play	1.0 — 6.0 mm
Langkah tuas rem parkir* ²	8 — 10 klik
Jenis fluida	SAE J1703 atau FMVSS No.116 DOT 3 atau SAE J1704 atau FMVSS No.116 DOT 4

*1: Minimum celah pedal saat ditekan dengan gaya 490 N dengan kondisi mesin hidup.

*2: Langkah tuas rem parkir ketika ditarik ke atas dengan tenaga 200 N

Pelumasan chasis

Propeller shaft	Depan (Model 4WD)	Spider	Grease chasis yang berbasis lithium, NLGI No. 2
		Slide yoke	Grease chasis yang berbasis Molybdenum-disulfide lithium, NLGI No.2 atau grease chasis yang berbasis lithium, NLGI No.2
	Belakang	Spider*	Grease chasis yang berbasis lithium, NLGI No. 2

*: Hanya dengan pengepas grease

Steering

Free play	Kurang dari 30 mm
Jenis fluida power steering	Fluida transmisi otomatis DEXRON® II atau III

Ban dan pelek

► Ban 17 inch

Ukuran ban	265/65R17 112S
Tekanan pemompaan ban (Tekanan pemompaan ban saat dingin yang direkomendasikan)	200 kPa
Ukuran pelek	17 × 7 1/2J
Torsi mur pelek	105 N•m

► Ban 18 inch

Ukuran ban	265/60R18 110H
Tekanan pemompaan ban (Tekanan pemompaan ban saat dingin yang direkomendasikan)	200 kPa
Ukuran pelek	18 × 7 1/2J
Torsi mur pelek	105 N•m

Bola lampu

	Bola lampu	W	Tipe
Eksterior	Lampu mundur	16	A
	Lampu plat nomor polisi	5	A
	Lampu penerangan kaki sisi luar*	5	A
Interior	Lampu interior (tipe A dan B: →H. 260)	8	B
	Lampu baca/interior (tipe A: →H. 259)	5	A
	Lampu rias*	8	A
	Lampu courtesy pintu*	5	A

A: Bola lampu wedge base (clear) B: Bola lampu double end

*: Jika dilengkapi

Informasi bahan bakar

◆ Mesin bensin

Anda hanya boleh menggunakan bahan bakar bensin tanpa timbal. Pilih bahan bakar tanpa timbal dengan Angka Oktan 91 atau lebih tinggi untuk performa mesin optimal.

◆ Mesin diesel

► Kecuali untuk model kendaraan Euro 4*

Anda hanya boleh menggunakan bahan bakar dengan cetane number 48 atau lebih tinggi.

► Untuk kendaraan model Euro 4*

Anda hanya harus menggunakan bahan bakar diesel yang mengandung 50 ppm atau kurang sulfur dengan cetane number dari 48 atau lebih tinggi.

*: Euro 4 adalah sebuah standar emisi gas buang. Jika tidak jelas apakah kendaraan Anda memenuhi standar yang relevan, hubungi dealer Toyota Anda

■ Gunakan bahan bakar campuran ethanol pada mesin bensin

Toyota membolehkan penggunaan bahan bakar campuran ethanol dengan kandungan hingga 10%. Pastikan bahwa campuran bahan bakar dengan ethanol yang digunakan memiliki Angka Oktan sesuai dengan di atas.

■ Bila mesin Anda ngelitik (knock)

- Konsultasi dengan dealer Toyota Anda.
- Anda mungkin sesekali mendengar knocking untuk beberapa waktu ketika mengakselerasi atau pengendalian menanjak. Hal ini adalah normal dan tidak perlu dirisaukan.

**PERHATIAN****■ Perhatian tentang kualitas bahan bakar bensin**

- Jangan menggunakan bahan bakar yang tidak tepat. Jika bahan bakar yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.
- Jangan menggunakan bensin dengan logam aditif, misalnya batu kawi, besi atau timbal, jika tidak, hal itu dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol mesin atau emisi kendaraan Anda.
- Jangan menambahkan bahan bakar aditif aftermarket yang mengandung logam aditif.
- Jangan gunakan bensin metanol yang dicampur seperti M15, M85, M100. Penggunaan bensin yang mengandung metanol dapat menyebabkan kerusakan mesin atau kegagalan.

■ Perhatian tentang kualitas bahan bakar diesel

- Jangan menggunakan bahan bakar yang tidak tepat. Jika bahan bakar yang digunakan tidak tepat, mesin akan rusak.
- Kendaraan Anda dapat menggunakan diesel dicampur dengan maksimal 5% biodiesel FAME (Fatty Acid Methyl Ester) (B5). Jika mesin dioperasikan dengan lebih dari 5% FAME (B5), interval penggantian saringan bahan bakar menjadi lebih cepat atau sistem bahan bakar mungkin menjadi rusak. Anda harus memastikan pengisian bahan bakar dilakukan hanya dari sumber dimana spesifikasi bahan bakar dan kualitas dapat dijamin. Saat masih meragukan, tanyakan dealer Toyota Anda.

Fitur yang dapat dikustomisasi

Kendaraan Anda dilengkapi berbagai fitur elektronik yang dapat dipersonalisasi untuk dapat disetel sesuai preferensi Anda. Pengaturan dari fitur tersebut dapat diubah menggunakan multi-information display atau di dealer Toyota Anda.

Beberapa pengaturan fungsi yang berubah secara bersamaan dengan fungsi lain yang disesuaikan. Hubungi dealer Toyota Anda untuk memperoleh informasi lebih detail.

Melakukan kustomisasi fitur kendaraan

■ Mengubah menggunakan multi-information display

- 1 Gunakan switch kontrol meter untuk memilih  saat kendaraan dihentikan, dan kemudian tekan  untuk menampilkan layar mode kustomisasi.
 - 2 Pilih item yang diinginkan, dan kemudian tekan .
 - 3 Pilih pengaturan yang diinginkan, dan kemudian tekan .
- Untuk kembali ke layar sebelumnya atau keluar dari mode kustomisasi, tekan .

Fitur yang dapat dikustomisasi

- ① Pengaturan yang dapat diubah dengan menggunakan multi-information display
- ② Pengaturan yang dapat diubah oleh dealer Toyota Anda

Definisi dari simbol: O = Tersedia, – = Tidak Tersedia

■ Gauge, meter dan multi-information display (→H. 87)

Fungsi*1	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Bahasa	English	Perancis	O	–
		Spanyol		
		Thai		
		Portugis		
		Indonesia		
Satuan	km (L/100 km)	km (km/L)	O	–
Lampu Indikator Eco Driving	On (Self-lighting)	Off	O	–
 switch pengaturan	Informasi pengendaraan 1	Layar status yang diinginkan*2	O	–
Informasi pengendaraan 1	Penghematan bahan bakar saat ini	*3	O	–
	Penghematan bahan bakar rata-rata		O	–
Informasi pengendaraan 2	Jarak sampai kosong	*3	O	–
	Kecepatan rata-rata		O	–
Pop-up display*4	On	Off	O	–
Warna aksen*4	Warna 1	1 sampai 4 warna	O	–

Fungsi*1		Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Eco Saving	Perbandingan konsumsi bahan bakar	10.0	*5	O	—
	Harga bahan bakar	150	*5	O	—
	Currency	 (No currency unit)	 (Baht)  (Rupiah)	O	—

*1: Untuk lebih jelas tentang fungsi masing-masing: →H. 87

*2: Beberapa status layar tidak dapat didaftarkan (ditunjukkan pada multi-information display).

*3: Item yang dapat dikustomisasi adalah item berikut kecuali item pengaturan standar: penghematan bahan bakar saat ini (tipe bar), penghematan bahan bakar saat ini (tipe nilai), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah reset), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah start), penghematan bahan bakar rata-rata (setelah mengisi kembali), kecepatan rata-rata (setelah reset), kecepatan rata-rata (setelah start), lamanya waktu berlalu (setelah reset), lamanya waktu berlalu (setelah start), jarak (rentang), jarak (setelah start), blank.

*4: Jika dilengkapi

*5: Nilai dapat diubah.

■ Sistem power back door* (→H. 107)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sistem power back door	On	Off	O	—

*: Jika dilengkapi

■ Toyota parking assist-sensor (→H. 207)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Jarak deteksi pada sensor belakang tengah	Panjang	Pendek	—	O
Volume buzzer	Level 2	Level 1 sampai 3	—	O

■ Door lock (→H. 101)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Fungsi penguncian pintu yang terhubung dengan kecepatan	On	Off	—	O*
Fungsi pembuka penguncian pintu yang terhubung ke pintu pengemudi	Off	On	—	O*

*: Pengaturan yang dapat diubah secara manual (→H. 105) atau di dealer Toyota Anda

■ Sistem smart entry & start * (→H. 120)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sistem smart entry & start	On	Off	—	O
Sinyal pengoperasian (buzzer)	Level 5	Off	—	O
		Level 1 sampai 7		

*: Jika dilengkapi

■ Sistek kontrol lampu otomatis (→H. 191)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Sensifitas sensor lampu	Standar	-2 sampai 2	—	O

■ Tuas lampu tanda belok (→H. 189)

Fungsi	Pengaturan standar	Pengaturan kustomisasi	①	②
Waktu berkedip pada flasher sinyal mengubah jalur	3	4	-	O
		5		
		6		
		7		
		Off		



PERINGATAN

■ Selama kustomisasi

Saat mesin perlu dihidupkan selama kustomisasi, pastikan kendaraan diparkir di tempat dengan ventilasi yang memadai. Di area yang tertutup seperti garasi, gas buang termasuk karbon monoksida yang berbahaya (CO) dapat terkumpul dan masuk ke dalam kendaraan. Hal ini dapat mengakibatkan kematian atau membahayakan kesehatan yang serius.



PERHATIAN

■ Selama kustomisasi

Untuk mencegah baterai lemah, pastikan bahwa mesin hidup selagi melakukan kustomisasi fitur.

Item untuk menginisialisasi

Item berikut ini harus diinisialisasi untuk pengoperasian sistem secara normal setelah kasus-kasus seperti baterai yang dihubungkan kembali, atau perawatan yang dilakukan pada kendaraan.

Item	Ketika diinisialisasi	Referensi
Power back door (jika dilengkapi)	Setelah menghubungkan atau mengisi ulang tenaga baterai, atau mengganti sekering saat pintu bagasi terbuka	H. 113

Indeks

Apa yang dilakukan bila...
(Troubleshooting).....411
Indeks alphabet.....415

Apa yang dilakukan bila... (Troubleshooting)

Jika Anda memiliki masalah, periksa hal berikut sebelum menghubungi dealer Toyota Anda.

Pintu tidak dapat dikunci, dibuka pengunciannya, dibuka atau ditutup



Anda kehilangan kunci

- Jika Anda kehilangan kunci atau kunci mekanikal, kunci elektronik atau kunci mekanikal asli yang baru dapat Anda beli di dealer Toyota Anda. (→H. 99)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Jika Anda kehilangan kunci elektronik Anda, tingkat risiko pencurian kendaraan Anda secara signifikan bertambah. Hubungi dealer Toyota Anda secepatnya. (→H. 100)



Pintu-pintu tak dapat dikunci atau dibuka pengunciannya

- Apakah baterai kunci lemah atau habis? (→H. 323)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Apakah engine switch dalam mode IGNITION ON?
Ketika mengunci pintu, tekan engine switch ke OFF. (→H. 172)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Apakah kunci elektronik tertinggal di dalam kendaraan?
Ketika mengunci pintu, pastikan bahwa Anda telah membawa kunci elektronik pada orang Anda.
- Fungsi tidak dapat bekerja dengan baik karena kondisi gelombang radio. (→H. 106, 123)



Pintu belakang tidak dapat dibuka

- Apakah kunci pengaman anak pada pintu belakang diaktifkan?
Pintu belakang tidak dapat dibuka dari dalam kendaraan bila fitur diatur ke lock. Buka pintu belakang dari luar dan kemudian posisikan ke unlock kunci pengaman anak pintu belakang. (→H. 104)

Bila Anda merasa ada sesuatu yang salah



Jika mesin tidak dapat dihidupkan (kendaraan tanpa sistem smart entry & start)

- Kendaraan dengan tranmisi manual:
Jangan memutar kunci sambil menekan pedal kopling dengan kuat? (→H. 168)
- Kendaraan dengan transmisi otomatis:
Apakah tuas transmisi di P. (→H. 168)
- Apakah roda kemudi dibuka pengunciannya? (→H. 170)
- Apakah baterai mengisi ulang? (→H. 383)



Jika mesin tidak dapat dihidupkan (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Apakah Anda menekan engine switch sambil menekan pedal rem dengan kuat? (→H. 171)
- Kendaraan dengan transmisi otomatis:
Apakah tuas transmisi di P. (→H. 171)
- Di mana saja kunci elektronik terdeteksi di dalam kendaraan? (→H. 121)
- Apakah roda kemudi dibuka pengunciannya? (→H. 174)
- Apakah baterai kunci elektronik lemah atau habis?
Dalam kasus ini, mesin dapat dihidupkan secara sementara. (→H. 381)
- Apakah baterai mengisi ulang? (→H. 383)



Tuas transmisi tidak dapat dipindahkan dari P bahkan jika Anda menekan pedal rem (kendaraan dengan transmisi otomatis)

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Apakah kunci kontak di posisi "ON"?
Jika Anda tidak dapat membebaskan tuas transmisi dengan menekan pedal rem dengan kunci kontak di posisi "ON": →H. 184
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start Apakah engine switch di mode IGNITION ON?
Jika Anda tidak dapat membebaskan tuas transmisi dengan menekan pedal rem dimana engine switch di mode IGNITION ON: →H. 184



Roda kemudi tidak dapat diputar setelah mesin dimatikan

- Kendaraan tanpa sistem smart entry & start
Hal ini dikunci untuk mencegah pencurian kendaraan jika kunci dilepas dari kunci kontak. (→H. 170)
- Kendaraan dengan sistem smart entry & start
Hal ini dikunci secara otomatis untuk mencegah pencurian kendaraan. (→H. 174)



Jendela tidak dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan switch power window

- Apakah switch kunci jendela ditekan?
Power window tidak dapat dioperasikan kecuali untuk tempat duduk pengemudi jika switch kunci jendela ditekan. (→H. 146)



Engine switch dimatikan secara otomatis (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Fungsi auto power off akan diaktifkan jika kendaraan dibiarkan dalam mode ACCESSORY atau IGNITION ON (mesin tidak beroperasi) dalam periode tertentu. (→H. 173)



Buzzer peringatan berbunyi selama pengendaraan

- Lampu pengingat sabuk keselamatan berkedip
Apakah pengemudi dan penumpang mengenakan sabuk keselamatan? (→H. 359)
- Lampu indikator rem parkir menyala
Apakah rem parkir telah dibebaskan? (→H. 190)
Tergantung pada situasi, tipe lain dari buzzer peringatan juga mungkin berbunyi. (→H. 358, 362)



Buzzer peringatan akan berbunyi ketika meninggalkan kendaraan (kendaraan dengan sistem smart entry & start)

- Apakah pesan muncul pada multi-information display?
Periksa pesan pada multi-information display.

**Lampu peringatan menyala atau pesan peringatan muncul**

- Ketika lampu peringatan menyala atau pesan peringatan muncul, lihat ke H. 358, 362.

Ketika masalah telah terjadi**Bila Anda mengalami ban kempes**

- Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan ganti ban dengan ban cadangan. (→H. 366)

**Kendaraan terjebak**

- Cobalah prosedur ketika kendaraan terjebak dalam lumpur, kotoran atau salju. (→H. 392)

Indeks alphabet

A

A/C	250
Filter air conditioner	321
Sistem air conditioner depan	250
ABS (Anti-lock Brake System)	237
Fungsi	237
Lampu peringatan	359
Filter air conditioner	321
Air conditioning	
Sistem	250
Filter air conditioner	321
Sistem air conditioner depan	250
Airbag	36
Sistem manual on-off airbag	47
Kondisi pengoperasian airbag	42
Peringatan airbag untuk anak Anda	38
Lampu peringatan airbag	358
Postur pengendaraan yang benar	26
Kondisi pengoperasian curtain shield airbag	42
Peringatan tentang curtain shield airbag	39
Peringatan umum airbag	38

Lokasi airbag	37
Modifikasi dan pembuangan airbag	41
Kondisi pengoperasian airbag samping	42
Perhatian tentang airbag samping	39
Kondisi pengoperasian airbag samping dan curtain shield	42
Langkah pencegahan airbag samping dan curtain shield	39
SRS airbag	36
Sistem on-off manual airbag	47
Antena (sistem smart entry & start)	120
Anti-lock Brake System (ABS)	237
Fungsi	237
Lampu peringatan	359
Sandaran tangan	274
Assist grip	275
AUTO LSD	247
Sistem automatic headlight leveling	194
Sistem kontrol lampu otomatis	193
Transmisi otomatis	177
Bila tuas transmisi tidak dapat digeser dari "P"	184
Boks tambahan	266

B	
Back door	
Pintu bagasi	107
Wireless remote control	97
Lampu mundur	
Mengganti bola lampu	334
Watt	409
Baterai	
Pemeriksaan baterai	308
Bila baterai kendaraan	
lemah	383
Pesan peringatan	310
Pemegang botol.....	265
Rem	
Fluida	407
Rem parkir.....	190
Lampu peringatan	358
Brake assist	237
Tip masa uji.....	154
Kontrol kecerahan	
Kontrol	
lampu panel instrumen	84

C	
Pemeliharaan	
Eksterior	278
Interior	281
Sabuk keselamatan.....	282
Roda.....	279
Sistem perlindungan anak.....	50
Metode pemasangan	
sistem perlindungan anak	64
Sesuaikan dengan sabuk	
keselamatan	65
Sesuaikan dengan ISOFIX	
angkur bawah	68
Hal yang perlu diingat	50
Bila terdapat anak-anak di	
kendaraan	49

Menggunakan angkur
penambat bagian atas70

Keamanan anak	49
Peringatan airbag	38
Peringatan pintu bagasi	114
Peringatan baterai	311, 387
Sistem perlindungan anak	50
Bagaimana anak Anda harus mengenakan sabuk keselamatan	32
Memasang perlindungan anak	65, 68
Switch kunci power window	146
Langkah pencegahan power window	148
Kunci pelindung anak pintu belakang	104
Perhatian tentang baterai kunci yang dilepas	325
Perhatian tentang sabuk keselamatan	35
Pelindung anak	104
Membersihkan	278, 281
Eksterior	278
Interior	281
Sabuk keselamatan	282
Roda	279
Jam	270
Kopling	407
Gantungan baju	274
Kondensor	308
Console box	263
Sistem pendinginan Mesin panas berlebihan	388
Cruise control	203
Pesan peringatan	205
Pemegang gelas	264
Curtain shield airbag	36

D

DAC	244
Sistem daytime running light	193
Defogger Kaca belakang	252
Kaca depan	252
Differential Oli	407
Dimensi	396
Display Multi-information display	87
Informasi perjalanan	89
Servis yang dapat dilakukan sendiri	298
Lampu courtesy pintu	258
Watt	409
Pintu-pintu Pintu bagasi	107
Kaca pintu	145
Door lock	101
Kaca spion luar	143
Kunci pelindung anak pintu belakang	104
Pintu-pintu samping	101
Sistem downhill assist control	244
Lampu pengingat sabuk keselamatan pengemudi	359
Drive-start control	153
Pengendaraan Tip masa uji	154
Postur yang benar	26
Prosedur	150

E**Indikator Eco Driving79, 81****EDR (Event data recorder).....8****Kunci elektronik**

Bila kunci elektronik tidak dapat
bekerja dengan benar380

Mengganti baterai323

Flasher darurat344**Darurat (Emergency), dalam kasus**

Bila buzzer
peringatan berbunyi.....358

Bila lampu
peringatan menyala358

Bila pesan peringatan
ditampilkan362

Bila kunci elektronik tidak dapat
bekerja dengan benar380

Bila mesin tidak dapat
dihidupkan378

Bila baterai kendaraan
lemah.....383

Jika kendaraan terendam
atau air di jalan naik.....347

Bila Anda mengalami
ban kempes366

Bila Anda kehilangan kunci.....99

Bila Anda kehabisan
bahan bakar dan
mesin mati391

Bila Anda merasa sesuatu
yang salah.....355

Bila kendaraan Anda
terjebak.....392

Bila kendaraan Anda
harus dihentikan
dalam keadaan darurat345

Jika kendaraan Anda perlu
diderek.....349

Bila kendaraan Anda
panas berlebihan388

Mesin

Posisi "ACC" 169

Mode ACCESSORY 172

Kompartemen 302

Engine switch..... 168, 171

Kap mesin 300

Bagaimana menghidupkan
mesin..... 168, 171

Nomor identifikasi kendaraan 397

Bila mesin tidak menyala 378

Bila Anda kehabisan
bahan bakar dan
mesin mati..... 391

Bila kendaraan Anda
harus dihentikan
dalam keadaan darurat 345

Kunci kontak 168, 171

Panas berlebihan (Overheating). 388

Engine coolant

Kapasitas 404

Memeriksa 307

Meter temperatur

cairan pendingin mesin 84

Sistem engine immobilizer 72**Oli mesin**

Kapasitas 400

Memeriksa 304

Pesan peringatan
permukaan oli 364

Lampu peringatan
tekanan oli..... 364

Engine switch168, 171

Fungsi auto power off.....173

Mengubah mode

engine switch172

Mengubah posisi

kunci kontak169

Jika kendaraan Anda

harus dihentikan dalam

keadaan darurat345

Menghidupkan mesin168, 171

Lampu engine switch**(lampu kunci kontak)258****Event data recorder (EDR).....8****F****Pemadam api357****Ban kempes366****Keset lantai24****Fluida**

Transmisi otomatis405

Rem.....407

Kopling407

Kemudi408

Washer.....312

Lampu kabut

Mengganti bola lampu.....341

Switch.....195

Sistem penggerak empat-roda

Switch kontrol penggerak

roda depan217

Sistem air conditioner**depan**

Filter air conditioner.....321

Sistem air conditioner

depan250

Lampu posisi depan

Switch lampu191

Mengganti bola lampu341

Watt409

Tempat duduk depan

Penyetelan.....127

Membersihkan281

Postur pengendaraan

yang benar26

Sandaran kepala.....136

Lampu tanda belok depan

Mengganti bola lampu341

Tuas lampu tanda belok189

Watt409

Bahan bakar

Kapasitas399

Filter bahan bakar.....313

Gauge bahan bakar83

Sistem penghenti pompa

bahan bakar356

Bila Anda kehabisan

bahan bakar dan

mesin mati.....391

Informasi410

Pegisian bahan bakar200

Jenis399

Lampu peringatan.....360

Pintu pengisi bahan bakar200

Pegisian bahan bakar200

Filter bahan bakar313**Sistem penghenti pompa**

bahan bakar356

Sekring327**Gauge83****Laci263****Lampu laci263****Gantungan tas belanja.....273**

H

Sandaran kepala	136
Lampu besar	191
Switch lampu	191
Mengganti bola lampu	341
Watt	409
Pemanas	
Sistem air conditioner	
depan	250
High mounted stoplight	
Penggantian	341
Hill-start assist control	237
Kap mesin	300
Pengait	
Gantungan baju	274
Gantungan tas belanja	273
Retaining hook	
(karpet lantai)	24
Klakson	139

I

Identifikasi	
Mesin	397
Kendaraan	397
Kunci kontak	168, 171
Fungsi auto power off	173
Mengubah mode	
engine switch	172
Mengubah posisi	
kunci kontak	169
Jika kendaraan Anda	
harus dihentikan dalam	
keadaan darurat	345
Menghidupkan mesin	168, 171
Lampu engine switch	
(lampu engine switch)	258
Sistem penerangan masuk	261
Sistem immobilizer	72

Indikator	76
Inisialisasi	
Power back door	113
Kaca spion dalam	141
Kontrol	
lampu panel instrumen	84
Intercooler	308
Lampu interior	258
Switch	260
Watt	409

J

Jack	
Kelengkapan dongkrak	
kendaraan	367
Handel dongkrak	370
Fungsi jam protection (perlindungan terjepit)	
Power back door	113
Power window	146

K

Keyless entry	
Sistem smart entry & start	101
Wireless remote control	97
Kunci-kunci	96
Kunci elektronik	96
Engine switch	168, 171
Bila kunci elektronik tidak dapat	
bekerja dengan benar	380
Bila Anda kehilangan kunci	99
Plat nomor kunci	96
Keyless entry	97
Kunci-kunci	96
Mengganti baterai	323
Kunci wireless remote	
control	97
Airbag lutut	36

L**Tuas**

Tuas pengait tambahan	300
Tuas pembebas kunci	
kap mesin	300
Tuas transmisi.....	177, 186
Tuas lampu tanda belok.....	189
Tuas wiper.....	196

Lampu plat nomor polisi

Switch lampu	191
Mengganti bola lampu	335
Watt.....	409

Lampu

Lampu courtesy pintu.....	258
Lampu engine switch	258
Switch lampu kabut.....	195
Switch lampu besar.....	191
Sistem penerangan masuk	261
Lampu interior	260
Daftar lampu interior.....	258
Lampu penerangan kaki sisi luar	258
Lampu baca/interior	259
Mengganti bola lampu	334
Tuas lampu tanda belok.....	189
Watt.....	409

Bola lampu

Penggantian	332
Watt.....	409

Lock steering column174**M****Perawatan**

Perawatan yang dapat	
Anda lakukan sendiri.....	298
Data perawatan	396
Persyaratan	
perawatan	284
Jadwal	
servis berkala	287

Lampu indikator malfungsi358**Transmisi manual.....186****Lampu peringatan utama360****Meter**

Indikator	76
Kontrol	
lampu panel instrumen.....	84
Meter.....	83
Multi-information display	87
Lampu peringatan	358
Pesan peringatan.....	362

Kaca spion

Kaca spion dalam	141
Kaca spion luar	143
Kaca rias.....	269

Multi-information display

Informasi perjalanan	89
----------------------------	----

O**Odometer84****Oli**

Oli deferensial.....	407
Oli mesin.....	400
Oli transmisi	
manual	406
Oli transfer	406

Pembuka

Pintu bagasi	107
Pintu pengisi bahan bakar	200
Kap mesin	300

Lampu penerangan kaki sisi luar

Lokasi	258
Mengganti bola lampu	337
Watt	409

Kaca spion luar

Menyetel dan melipat	143
----------------------------	-----

Menampilkan

temperatur luar	83
-----------------------	----

Panas berlebihan, Mesin.....**P****Switch-switch paddle shift****Parking assist sensor**

(Toyota parking assist-sensor)	207
--------------------------------------	-----

Rem parkir

Pengoperasian	190
Lampu indikator rem parkir	360

Lampu baca

Switch	259
Watt	409

Power back door.....**Power outlet.....****Power steering**

Fluida	408
Lampu peringatan	359

Power window

Fungsi jam protection	146
Pengoperasian	145
Switch kunci jendela.....	146

R**Radiator.....****Sistem pendingin belakang.....****Sistem pengunci diferensial****belakang.....****Tempat duduk belakang**

Penyetelan	129
Melipat ke atas tempat duduk ketiga	132
Akses tempat duduk ketiga	130
Melipat tempat duduk kedua	131

Lampu tanda belok belakang

Mengganti bola lampu	334
Tuas lampu tanda belok	189
Watt	409

Kaca spion

Kaca spion dalam	141
Kaca spion luar	143

Defogger kaca belakang**Wiper kaca belakang.....****Pegisian bahan bakar**

Kapasitas	399
Jenis bahan bakar	399
Membuka tutup tangki bahan bakar	200

Penggantian

Sekring.....	327
Bola lampu	332
Ban	366
Baterai wireless remote control	323

Bagasi atap

S

Jadwal perawatan berkala	287
Sabuk keselamatan	28
Menyetel sabuk keselamatan.....	31
Pemasangan	
sistem perlindungan anak	50
Membersihkan dan perawatan	
sabuk keselamatan	282
Retraktor Pengunci Darurat	32
Bagaimana mengenakan sabuk	
keselamatan Anda.....	28
Bagaimana anak Anda	
harus mengenakan	
sabuk keselamatan	32
Wanita hamil, memakai	
sabuk keselamatan	
yang benar	34
Lampu dan buzzer pengingat.....	359
Pretensioner sabuk keselamatan.....	31
Lampu peringatan SRS.....	358
Seat (Tempat duduk)	
Penyetelan	127, 129
Perhatian tentang penyetelan	128
Pemasangan	
sistem tempat duduk anak/	
perlindungan anak.....	50
Membersihkan.....	281
Melipat ke atas	
tempat duduk ketiga	132
Sandaran kepala	136
Duduk dengan	
sempurna di tempat duduk	26
Akses tempat duduk ketiga	130
Melipat tempat duduk	
kedua.....	131
Sensor	
Sistem lampu besar otomatis.....	193
Toyota parking assist sensor	207

Indikator

pengingat servis	76
Tuas transmisi	
Transmisi otomatis.....	177
Bila tuas transmisi tidak dapat	
digeser dari "P"	184
Transmisi manual	186
Sistem shift lock.....	183
Gantungan tas belanja.....	273
Airbag samping	36
Pintu-pintu samping	101
Lampu penanda samping	
Switch lampu	191
Mengganti bola lampu	341
Spion samping	
Menyetel dan melipat.....	143
Lampu tanda belok samping	
Mengganti bola lampu	341
Tuas lampu tanda belok	189
Sistem smart entry & start	120
Lokasi antena	120
Fungsi entry	101, 107
Menghidupkan mesin.....	171
Pesan peringatan.....	362
Ban cadangan	
Tekanan pemompaan.....	408
Lokasi penyimpanan.....	367
Busi	404
Spesifikasi	396
Speedometer	83
Steering	
Column lock release	174
Fluida	408
Roda kemudi	
Penyetelan.....	139
Switch audio	276
Switch kontrol meter	88
Switch telepon	276

Lampu rem

Mengganti bola lampu341

Fitur penyimpanan262**Peringatan penyimpanan.....262****Terjebak**

Bila kendaraan Anda

terjebak.....392

Pelindung matahari269**Switch**

Switch remote control

audio276

Switch cruise control203

Switch door lock103

Switch memilih

mode pengendaraan179, 187

Switch flasher

darurat344

Engine switch168, 171

Switch lampu kabut195

Switch kontrol penggerak

roda depan217

Kunci kontak.....168, 171

Switch lampu191

Switch kontrol meter.....88

Switch-switch kaca

spion luar143

Switch power door lock103

Switch power window145

Switch kunci diferensial

belakang224

Switch defogger

kaca belakang252

Switch wiper dan

washer kaca belakang198

Switch telepon276

Toyota parking

assist-sensor207

Switch VSC OFF238

Switch kunci jendela.....146

Switch wiper dan washer

kaca depan196

T**Tachometer83****Lampu belakang**

Switch lampu191

Mengganti bola lampu341

Switch talk (berbicara).....276**Switch telepon.....276****Sistem anti pencurian**

Sistem

engine immobilizer72

Tekanan pemompaan ban

Data perawatan408

Ban314

Rantai248

Memeriksa314

Bila Anda mengalami

ban kempes366

Tekanan pemompaan.....317, 408

Penggantian.....366

Rotasi ban.....315

Ukuran408

Rotasi cadangan.....366

Tool.....369**Menderek**

Derek darurat349

Pengait gandengan.....351

Menarik gandengan167

Toyota parking**assist-sensor207****Traction control.....237****Menarik gandengan167****Transmisi**

Transmisi otomatis.....177

Bila tuas transmisi tidak dapat

digeser dari "P"184

Transmisi manual186

TRC (Traction Control)237**Informasi perjalanan.....89****Trip meter.....84**

Lampu tanda belakang

Mengganti bola lampu	334, 341
Tuas lampu tanda belakang	189
Watt	409

V

Valet key	96
Kaca rias	269
Rekaman data kendaraan	7
Vehicle Identification	
Number (Nomor Identifikasi	
Kendaraan)	397
Vehicle Stability Control	
(VSC)	237
VSC (Vehicle Stability	
Control)	237

W**Buzzer peringatan**

Pengingat sabuk keselamatan	359
Toyota parking	
assist-sensor	210

Lampu peringatan

ABS	359
AUTO LSD	360
Sistem pengereman	358
Sistem penggerak empat-roda	359
Level bahan bakar rendah	360
Lampu indikator malfungsi	358
Lampu peringatan utama	360
Rem parkir	360
Power steering	359
Lampu pengingat sabuk	
keselamatan	359
Indikator slip	359
SRS	358

Washer

Memeriksa	312
Switch	196

Mencuci dan memoles**Roda**

Mengganti pelek roda	366
Ukuran	408

Kaca jendela**Switch kunci jendela****Jendela**

Power window	145
Defogger kaca belakang	252
Washer	196

Wiper kaca depan

Wiper	
kaca depan intermittent	196

Kunci wireless remote control

Mengunci/Membuka Penguncian .	97
Mengganti	
baterai	323



--	--

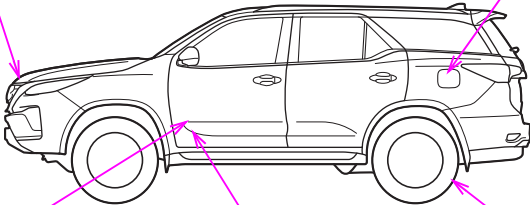
INFORMASI PENGISIAN BAHAN BAKAR

Tuas pengait tambahan

H. 291

Pintu pengisi bahan bakar

H. 202



IIPSV094

Tuas pembebas kunci kap mesin

H. 291

Pembuka tutup pengisian bahan bakar

H. 202

Tekanan pemompaan ban

H. 399

Kapasitas tangki bahan bakar (Referensi)		80 L
Jenis bahan bakar	Mesin bensin	Hanya bahan bakar bensin tanpa timbal H. 401
	Mesin diesel	Hanya bahan bakar diesel H. 401
Tekanan pemompaan ban ketika dingin		200 kPa
Kapasitas oli mesin (Kuras dan isi kembali — referensi)		H. 391
Jenis oli mesin		H. 391